



PERUBAHAN UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

LAPORAN TAHUNAN 2016 PT DANAREKSA (PERSERO)

PERUBAHAN UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Upaya konsisten Danareksa dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan, adalah terus beradaptasi dengan perubahan yang sedang terjadi dan kemampuan dalam menterjemahkan perubahan tersebut dengan dampak bagi perusahaan di masa mendatang. Perubahan selalu terjadi dan harus dipahami sebagai sesuatu langkah untuk menjadi lebih baik. Oleh karenanya, setiap insan yang harus mempunyai kemampuan beradaptasi serta mampu membaca arah perubahan dan bersikap atas dinamika tersebut. Demikian pula halnya dalam suatu organisasi.

Salah satu kegiatan yang berkaitan dengan ini, pada paruh awal 2016 Manajemen Grup Danareksa mengadakan berbagai pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan perubahan (*Change Management*), kepada seluruh jenjang karyawan dan Direksi Danareksa Group. Pelatihan ini membuka wawasan para insan Danareksa agar selalu siap waspada dalam menghadapi perubahan serta mensikapi perubahan tersebut dengan positif.

Dengan dukungan pemahaman mendalam terhadap peran dan tanggungjawab yang tertanam pada seluruh pegawai, pengelolaan manajemen yang dijalankan mengantarkan Danareksa mencapai pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Laba bersih tahun buku 2016 mencapai Rp116,29 milyar, atau setara dengan 147,77% dibanding laba bersih tahun 2015 dan 271,33% dari anggaran awal tahun 2016. Di samping itu, dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan, media BusinessNews Indonesia memberikan penghargaan utama sebagai pengakuan prestasi atas kegiatan tersebut yang dilakukan Danareksa beserta seluruh mitra kerjanya selama tahun 2016.

Semua pencapaian tersebut merupakan modal utama bagi Danareksa untuk terus tumbuh, berkembang dan semakin ramah lingkungan; dalam mewujudkan visi menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

KINERJA

Danareksa berhasil melampaui target laba bersih sebesar Rp116,26 milyar atau setara dengan 271,33% dari anggaran tahun 2016 yang ditetapkan Pemegang Saham.

Perubahan Untuk Kemajuan	1
Peristiwa Penting	8
Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Ikhtisar Keuangan	13
Informasi Obligasi	14
Informasi Saham	14
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	
Laporan Dewan Komisaris	17
Laporan Direksi	20
Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2016	27

PROFIL PERUSAHAAN

Sejak 1976 Danareksa sebagai pelopor Pasar Modal senantiasa berperan aktif, menjadi katalisator dalam membangun dan mendorong kemajuan industri Pasar Modal Indonesia.

Identitas Perusahaan	30
Sejarah Singkat Danareksa	31
Jejak Langkah	32
Visi dan Misi	34
Maksud dan Tujuan	35
Keunggulan dan Nilai Tambah	36
Bidang Usaha	37
Entitas Anak	43
Entitas Asosiasi	43
Struktur Organisasi dan Pejabat Senior	45
Dewan Komisaris	48
Direksi	54
Human Capital	60
Komposisi Pemegang Saham	71
Struktur Grup Perusahaan	71
Penghargaan dan Sertifikasi	72
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	73
Jaringan Perusahaan	74

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Danareksa berupaya meningkatkan posisi, pangsa pasar dan kualitas layanan secara berkesinambungan untuk menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

Tinjauan Umum		Tinjauan Bisnis	
Indikator Ekonomi	78	PT Danareksa (Persero)	93
Kondisi Perekonomian dan Industri Pasar Modal	80	PT Danareksa Sekuritas	97
Prospek Bisnis 2016	81	PT Danareksa Investment Management	101
		PT Danareksa Finance	104
		PT Danareksa Capital	104
Tinjauan Keuangan		Tinjauan Operasional	
Kinerja Keuangan	82	Riset: Danareksa Research Institute, Equity Research dan Debt Research	108
Laba Komprehensif	82	Institutional Coverage and Advisory	110
Posisi Keuangan	84	Pemasaran dan Pangsa Pasar	111
Kemampuan Membayar Hutang dan Rasio Lainnya	88	Teknologi Informasi	112
Struktur Modal	89	General Affairs, Purchasing & Procurement	114
Ikatan Material Untuk Belanja Modal	90	Legal, Aset Recovery & Compliance	114
Investasi Barang Modal	90	Accounting & Financial Control	116
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	90	Treasury, Proprietary, Finance Operation	116
Dividen	90	Business Development & Change Management	116
ESOP/MSOP	90		
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum	90		
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/ modal	91		
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	91		
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	91		
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan	91		

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Melalui Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Danareksa dapat mengoptimalkan kinerja, membangun citra perusahaan, meningkatkan kepercayaan nasabah dan para pemangku kepentingan serta memastikan pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan.

Komitmen	119	Direksi	136
Penerapan Prinsip-prinsip GCG	120	Tata Tertib	136
Acuan/ Dasar Hukum	122	Tugas dan Wewenang	136
Tujuan Penerapan GCG	123	Kewajiban Direksi	137
Kode Etik	123	Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	140
Pokok-pokok Kode Etik	123	Rangkap Jabatan Direksi	140
Sosialisasi	123	Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi	140
Upaya Penegakan Kode Etik	124	Pelatihan dan Pengembangan	140
Komitmen	124	Asesmen Kinerja	140
Budaya Perusahaan	124	Prosedur Penetapan Remunerasi	141
Pemegang Saham Utama dan Pengendali	125	Struktur Remunerasi	141
Struktur GCG	125	Besaran Remunerasi	141
Rapat Umum Pemegang Saham	126	Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	141
Dewan Komisaris	126		
Tata Tertib	126	Pelaksanaan RUPS	146
Tugas, Wewenang dan Kewajiban	126	Organ/ Komite Dewan Komisaris	
Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab	128	Sekretaris Dewan Komisaris	148
Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris	128	Komite Audit	149
Pelatihan dan Pengembangan	128	Organ/ Komite di bawah Direksi	
Asesmen Kinerja	129	Komite Pengelolaan Risiko	156
Prosedur Penetapan Remunerasi	131	Komite Human Capital	158
Struktur Remunerasi	131	Komite Teknologi Informasi	160
Besaran Remunerasi	131	Komite Aset dan Liabilitas	161
Rencana Kerja & Pelaksanaan Tugas	131	Akuntan Publik	162
Komisaris Independen	132	Sekretaris Perusahaan	164
Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi	132	Internal Audit	166
Tabel Daftar Surat Persetujuan/ Otorisasi Rekomendasi	135	Manajemen Risiko	168
		Sistem Pengendalian Internal	172
		Akses Informasi dan Data Perusahaan	173
		Sistem Pelaporan Pelanggaran	174
		Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	175
		Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi	177
		Skor GCG	177

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SERTA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Danareksa menunjukkan kepedulian kepada masyarakat, lingkungan hidup serta secara konsisten memberikan inspirasi untuk meningkatkan kepedulian kepada masyarakat dan alam Indonesia.

Pendahuluan	180
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja	181
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen	181
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan	182
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat/ Program Kemitraan - Bina Lingkungan	183
▪ Program "BUMN Hadir untuk Negeri"	
▪ Dokumentasi Kegiatan	
Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor X.K.6	195
Laporan Keuangan (<i>Audited</i>)	207

KINERJA

Danareksa tahun 2016 membukukan laba bersih sebesar Rp116,26 milyar atau mencapai 271.33% dari jumlah laba bersih yang dianggarkan.

Berbagai penghargaan diterima Grup Danareksa, termasuk Best Domestic Bank Award 2016, Asiamoney; Best Equity Capital Market House in Indonesia 2016, Finance Asia; Best Asset Management in Indonesia 2016, The Asset; Digital Brand Of The Year 2016, Infobank; The Best Financial Performance 2016 - Category Asset Between Rp250 Billion to Rp500 Billion, Warta Ekonomi.

PERISTIWA PENTING 2016



12 Januari 2016. Danareksa Investment Management (DIM) menyelenggarakan kegiatan sosialisasi mengenai kondisi pasar di tahun 2016, dengan mengusung tema "A Year of Transformation" di Jakarta.



20 Januari 2016. Talkshow dan sosialisasi KIK Dire di Indonesia yang di hadiri oleh investor institusi Danareksa Investment Management.



23 Januari 2016. Danareksa Investment Management meluncurkan kembali program Investasi Masa Depan (IMD) di Terrace Cafe Senayan, Jakarta.



3 Februari 2016 Danareksa Investment Management kembali menyelenggarakan kegiatan sosialisasi mengenai kondisi pasar di tahun 2016, dengan mengusung tema "A Year of Transformation" di Surabaya.



24, 25, 29 Februari 2016. Danareksa Sekuritas menggelar *roadshow* dalam rangka sosialisasi produk Sukuk Negara Ritel (SUKRI) seri 008; investasi yang turut serta membantu pendidikan anak bangsa. Sosialisasi yang ditujukan pada masyarakat umum ini dilaksanakan di tiga kota; Solo, Kendari, dan Bandung.



23 Maret 2016. DIM *Journalist Class* merupakan kegiatan sosialisasi-edukasi perencanaan keuangan dan pengetahuan Reksa Dana yang diselenggarakan oleh Danareksa Investment Management dengan peserta wartawan.



10 April 2016. DIM *Journalist Class* yang dengan peserta blogger Detik.com merupakan kegiatan sosialisasi-edukasi perencanaan keuangan dan pengetahuan Reksa Dana yang diselenggarakan oleh Danareksa Investment Management.



6 April 2016. *Change Management Training* untuk karyawan Danareksa dan anak perusahaan dalam rangka mempersiapkan karyawan dalam menghadapi perubahan pada perusahaan di masa datang. Kegiatan ini dilakukan beberapa *batch* di bulan April hingga Juni.



23 April 2016. Danareksa bekerjasama dengan kelompok Panis Lestari; kelompok masyarakat peduli biota laut melakukan penanaman Terumbu karang di Pulau Badul Pandeglang Banten.



3, 12 Mei 2016. Dalam rangka sosialisasi Sukuk Berharga Ritel (SBR) seri 002 ke masyarakat umum, Danareksa Sekuritas menggelar *roadshow* di dua kota; Depok dan Makassar. Investasi SBR ini memberikan kesempatan masyarakat untuk turut serta mendukung pembangunan nasional.



13 Mei 2016. *Change Management Training* untuk karyawan Danareksa dan anak perusahaan dalam rangka mempersiapkan karyawan dalam menghadapi perubahan pada perusahaan di masa datang. Kegiatan ini dilakukan beberapa *batch* di bulan April hingga Juni.



22 Mei 2016. *Change Management Training* untuk karyawan Danareksa dan anak perusahaan dalam rangka mempersiapkan karyawan dalam menghadapi perubahan pada perusahaan di masa datang. Kegiatan ini dilakukan beberapa *batch* di bulan April hingga Juni.



27 Mei 2016. Peresmian pembangunan PAUD Amanah di Yogyakarta yang merupakan salah satu program PKBL Danareksa.



16 Juni 2016. Danareksa Investment Management mengadakan *Journalist Writing Contest* untuk jurnalis dengan tema *Investasiku Masa Depan*.



24 Juni 2016. Danareksa bersama Perumnas dan KODIM setempat mengadakan Pasar Murah dan Santunan Anak Yatim Piatu dalam rangka Safari Ramadhan BUMN. Program ini merupakan salah satu program BUMN untuk Negeri.



21 Juli 2016. Sebagai bentuk partisipasi dalam mendukung Pemerintah untuk mensosialisasikan *tax amnesty*, Danareksa Investment Management menyelenggarakan sosialisasi *Tax Amnesty* di Medan.



30 Juli 2016. *Capacity Buiding Training - Fix Income* dengan peserta Tim Sales di seluruh Indonesia, pusat dan cabang.



17 Agustus 2016. Upacara Bendera keluarga besar Danareksa yang diikuti oleh segenap Direksi dan karyawan Danareksa untuk memupuk rasa nasionalisme.

PERISTIWA PENTING 2016 (lanjutan)



31 Agustus 2016. Danareksa Investment Management bersama Perumnas menggelar seremoni kesepakatan bersama RDPT Ekuitas untuk pembangunan rumah rakyat.



9 Sep 2016. Seremoni Penyerahan Dana Pendidikan melalui Program Peningkatan Kualitas Pendidikan sejumlah Rp100 juta yang diserahkan melalui "CT Arsa Foundation" oleh Danareksa Investment Management.



18 Sep 2016. *Change Management Training* untuk Direksi Danareksa dan anak perusahaan yang dilaksanakan di Bali.



18 OKT 2016. Presentasi emiten (PT PP Properti Tbk) mengenai penguatan saham dengan pembicara Presiden Direktur dan *Chief Financial Officer* PT PP Properti Tbk yang dihadiri oleh seluruh sales *Retail Capital Market*.



23 Nov 2016. Dengan BPJS Kesehatan, Danareksa Investment Management bekerja sama dalam penerbitan Reksa Dana Pendapatan Tetap Indonesia Sehat.



8 Desember 2016. Peresmian pembangunan PAUD Hasan Munadi di Ponorogo yang merupakan salah satu program PKBL Danareksa yang di hadiri oleh Dewan Komisaris.



21 September 2016. Danareksa Investment Management kembali menyelenggarakan Sosialisasi Amnesti Pajak dengan menggelar *talk show* TAX Amnesty di Jakarta.



22 September 2016. Penandatanganan Perubahan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan antara Direksi Persero dan Direksi Anak Perusahaan serta perwakilan Serikat Pekerja; Danareksa Club.



29 September 2016. Seremoni kegiatan peluncuran layanan mandiri transaction banking untuk *Reksa Dana* Danareksa yang dihadiri oleh Danareksa dan Bank Mandiri.



8 Desember 2016. Program "jambanisasi" merupakan program yang dilaksanakan oleh Danareksa bekerjasama dengan Kodim setempat dan sebagai salah satu program andalan. Pada tahun 2016, telah terlaksana pembuatan jamban untuk 200 KK.



9 Des 2016. Peresmian kantor cabang DIM dan DS di Surabaya. Kantor ini berada di Gedung Pakuwon Center lantai 22, Jl Embong Malang 1, kota Surabaya 60261.



30 Desember 2016. Bantuan sarana pendidikan pembangunan sebesar 25 juta untuk Taman Bacaan Aksara di Piyungan, Bantul.



4 Oktober 2016. Program Sales Training, Magang dan *Recruitment* untuk para calon sales Pasar Modal dari berbagai universitas negeri dan swasta.



4, 10 Oktober 2016. Dalam rangka sosialisasi Obligasi Negara Ritel (ORI) seri 002 ke masyarakat umum, Danareksa Sekuritas menggelar *roadshow* di dua kota; Makassar dan Solo dengan tema ORI, "Investasi Aman, Pesisir Nyaman".



14-16 Oktober 2016. *Workshop Change Management* oleh Direksi PT Danareksa (Persero) di Bali untuk seluruh karyawan Danareksa dan anak Perusahaan.

IKHTISAR KEUANGAN

(dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain)

HASIL OPERASIONAL	Pencapaian 2016 ¹	2016	2015	2014 ²	2013	2012
Pendapatan Usaha	105,77%	636.942	602.193	607.225	378.446	514.197
Laba Usaha	139,15%	145.358	104.464	117.672	43.312	85.197
Laba Sebelum Pajak	131,42%	148.606	113.078	125.499	69.007	135.496
Laba Bersih	147,77%	116.259	78.674	77.268	23.089	107.985
Laba Komprehensif	24,01%	121.172	504.659	96.027	(5.249)	107.985
POSISI KEUANGAN						
Total Aset	96,99%	3.607.389	3.719.334	3.454.385	2.532.527	2.405.611
Total Liabilitas	90,56%	2.236.621	2.469.737	2.709.447	1.888.530	1.756.364
Total Ekuitas	109,70%	1.370.768	1.249.597	744.938	643.997	649.247
DATA SAHAM						
Saham Beredar (Jumlah Saham)	100,00%	701.480	701.480	701.480	701.480	701.480
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	98,25%	110.150	112.115	110.150	32.914	153.939
RASIO KEUANGAN						
Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas	112,48%	8,87%	7,89%	11,22%	3,57%	18,14%
Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset	144,69%	3,17%	2,19%	2,58%	0,94%	3,96%
Laba Sebelum Pajak terhadap Pendapatan	124,25%	23,33%	18,78%	20,68%	18,23%	26,35%
Rasio Lancar	62,06%	174,28%	280,81%	246,69%	233,27%	185,75%
Pinjaman Jangka Panjang terhadap Ekuitas	43,73%	49,55%	113,31%	189,78%	134,78%	84,59%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	82,32%	1,63x	1,98x	3,63x	2,93x	2,71x
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	93,37%	62,00%	66,40%	78,44%	74,57%	73,01%
Jumlah Pegawai	103,70%	392	378	378	377	379

¹ Perbandingan pencapaian tahun 2016 dibandingkan pencapaian tahun 2015² Disajikan kembali (restatement)

INFORMASI OBLIGASI

Total Penerbitan Surat Hutang Danareksa sebagaimana Tabel dibawah ini, per 31 Desember 2016 total obligasi yang beredar sebesar Rp875.000.000,00,- (delapan ratus tujuh puluh lima milyar rupiah). Selain obligasi ini, Danareksa tidak menerbitkan sukuk ataupun obligasi konversi.

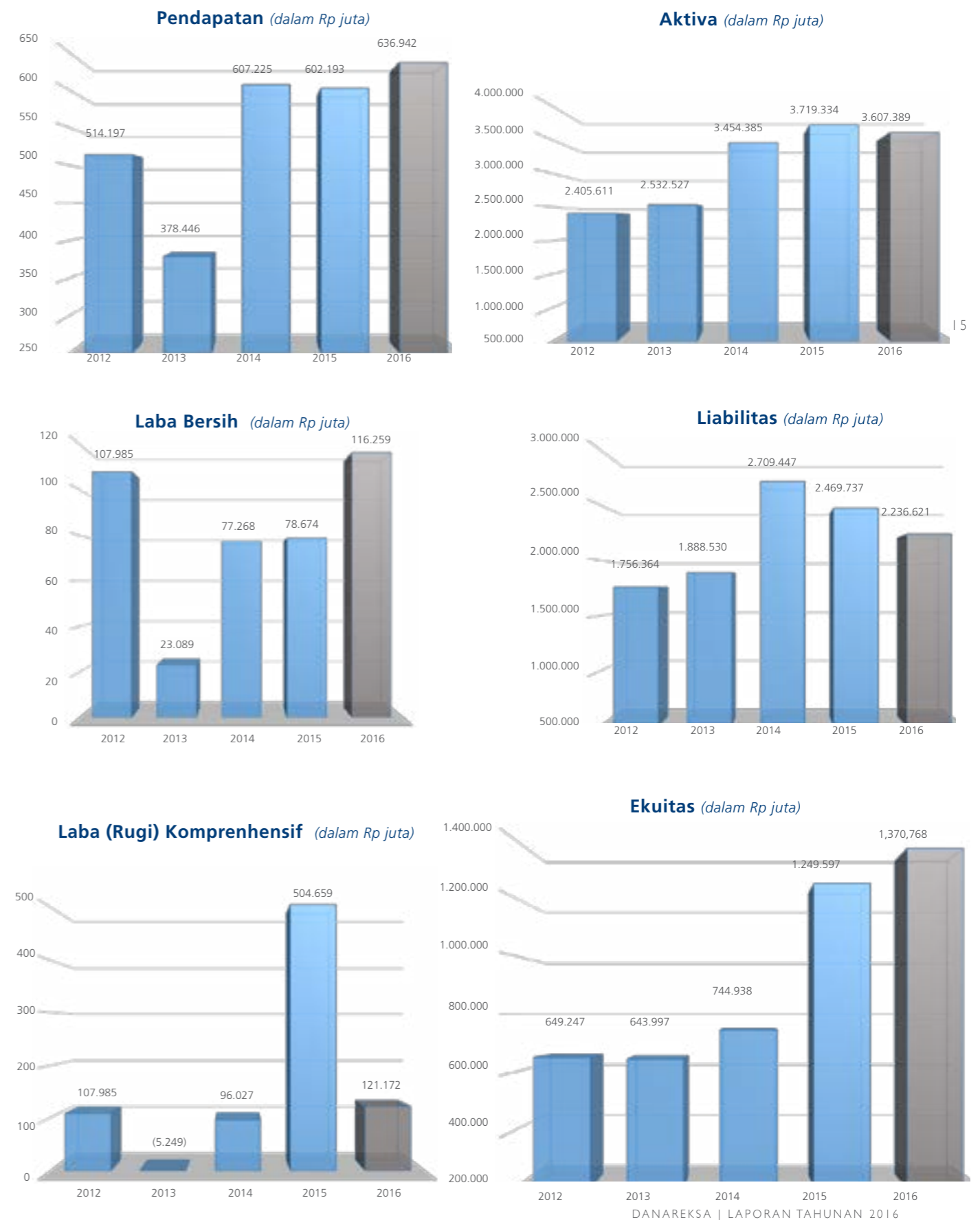
Tabel Obligasi

Nama Obligasi	Jumlah (Rp milyar)	Kupon	Jangka waktu (Tahun)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
Berkelanjutan I Tahap I Danareksa - Seri B	375,00	8,80%	5	9 Januari 2018	IdA (Single A)
Berkelanjutan I Tahap II Danareksa - Seri A	250,00	10,50%	3	16 Desember 2017	IdA (Single A)
Berkelanjutan I Tahap II Danareksa - Seri B	250,00	11,00%	5	16 Desember 2019	IdA (Single A)
Jumlah	875,00				

Seluruh Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX)

INFORMASI SAHAM

PT Danareksa (Persero) sampai saat ini bukan Perusahaan terbuka, sehingga tidak ada informasi saham Danareksa yang termasuk namun tidak terbatas pada jumlah dan harga saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi dan terendah, volume serta kronologis pencatatan saham. Seluruh saham PT Danareksa (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Eko Sulisty
Komisaris

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Danareksa mampu melewati tahun 2016 dengan baik. Direksi dan segenap Karyawan Danareksa telah menunjukkan dedikasi dan profesionalismenya dalam menyikapi tahun 2016 yang penuh tantangan ini. Perkenankanlah kami atas nama Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) menyampaikan Laporan Dewan Komisaris atas Kinerja Danareksa Tahun 2016.

Pandangan Atas Kinerja Usaha

Akhir tahun 2016 ditandai dengan beberapa peristiwa penting seperti Pemilihan umum presiden Amerika Serikat yang dimenangkan oleh Donald Trump, sehingga menjadi Presiden Amerika Serikat ke-45. Dari sisi moneter, pada akhir tahun 2016, The Fed menaikkan suku bunga acuan untuk pertama kalinya dalam delapan (8) tahun terakhir. Peristiwa-peristiwa tersebut berimbas di bidang perdagangan dan kerjasama internasional. Padahal di dunia keuangan, perkembangan teknologi dan globalisasi menuntut kerja sama internasional yang lebih tinggi termasuk masalah kejahatan *money laundering*, *fraud*, dan terorisme.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukan pemulihan, di mana IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di tahun 2016 mencapai 5.296,01 atau penguatan sebesar 15,32% jika dibanding penutupan IHSG tahun 2015 di level 4.593,01 atau melemah 12,39% dari tahun 2014 yaitu 5.242,77. Sementara itu nilai tukar Rupiah di tahun 2016 ditutup di Rp 13.436/ USD atau mengalami penguatan sebesar 2,67% jika dibandingkan penutupan di akhir tahun 2015.

Di samping kondisi di atas, Perseroan juga masih menghadapi tantangan persaingan global termasuk penetapan harga (*pricing* utk berbagai *fee*) dan retensi SDM yang kompeten. Kondisi yang dinamis di tahun 2016 tersebut dapat diatasi dengan pengelolaan bisnis dan operasional yang penuh kehati-hatian termasuk penyelesaian permasalahan dan penguatan operasional anak perusahaan untuk sekaligus mempersiapkan rencana Holdingisiasi BUMN Jasa Keuangan yang diinisiasi oleh Pemerintah sebagai pemegang saham perseroan. Hal ini terbukti dengan pencapaian laba bersih yang jauh lebih tinggi dibanding yang dicapai pada akhir 2015 yang lalu.

Untuk mendukung kinerja Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk

menyempurnakan fungsi pengawasan berfokus pada penguatan penerapan dan kualitas manajemen risiko yang terintegrasi, penerapan sistim, prosedur, pengendalian internal serta budaya tata kelola yang menjunjung transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian & kewajaran. Dekom terus mendukung upaya peseroan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kinerjanya baik dalam rangka peningkatan produktifitas melalui program penyelarasan TI, pelayanan maupun penyempurnaan operasional.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kondisi perekonomian global dan regional yang terjadi selama tahun 2016, telah berdampak pada kinerja Danareksa secara umum. Pendapatan yang dicapai adalah Rp636,94 milyar atau 117,67% dibanding anggaran tahun 2016 dan 105,77% dibanding pendapatan tahun 2015.

Laba bersih Danareksa tahun 2016 sebesar Rp116,26 milyar, lebih besar dari laba bersih pada akhir 2015 sebesar Rp78,76 milyar atau 147,77%. Apabila dibandingkan dengan anggaran 2016, maka pencapaian laba bersih ini di akhir 2016, adalah 271,33%.

Dengan pencapaian-pencapaian di atas, berbagai penghargaan diraih Danareksa baik dari dalam maupun luar negeri. Pencapaian ini menjadi awal yang penting untuk pencapaian-pencapaian selanjutnya seperti yang telah ditetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2014 – 2018.

Oleh karena itu Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi, management dan karyawan atas kerja keras, dedikasi dan kinerja yang dicapai perseroan sepanjang tahun 2016 ditengah kondisi ekonomi yang belum menggembirakan atas pencapaian selama 2016, di antaranya sebagai berikut :

- Pencapaian Laba Bersih dibanding anggaran tahun 2016 adalah 271,33%
- Tingkat Kesehatan, skor yang dicapai tahun 2016 = 112,46 (Kategori: Sehat Sekali)
- Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), skor = 88,75 (Kategori: Sangat Baik)/Key Performance Indicator, skor = 111,33% (di atas target)
- Penghargaan yang diterima, di antaranya Best Domestic Bank Award 2016, Asiamoney; Best Equity Capital Market House in Indonesia 2016, Finance Asia; Best Asset Management in Indonesia 2016, The Asset; Digital Brand Of The

Year 2016, Infobank; serta perusahaan dengan kinerja keuangan terbaik 2016 - untuk kategori aset antara Rp250 milyar - Rp 500 milyar dari media Warta Ekonomi.

- Opini Laporan Keuangan *Audited* 2016 : Wajar Tanpa Pengecualian
- Secara konsisten berperan aktif sebagai agen pembangunan untuk kemajuan pasarmodal dan sesama BUMN
- Konsisten memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui program PKBL BUMN.

Atas kinerja tahun 2016, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik. Direksi dinilai mampu memanfaatkan momentum pertumbuhan, mengendalikan risiko serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Perlu dicatat bahwa kinerja tahun 2016 tersebut dicapai dengan kapasitas perusahaan yang terbatas dan sedang menjalankan *empowering* anak perusahaan dalam rangka pembentukan Holding BUMN Jasa Keuangan. Atas kondisi tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan masih memiliki peluang pengembangan dan telah semakin siap meraih kemajuan yang lebih besar di masa yang akan datang.

Penilaian Kinerja Organ/ Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris. Selama tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan rapat mingguan, memberikan masukan dan kajian atas Laporan Keuangan Bulanan, Triwulan dan Tahunan yang disampaikan Direksi, serta laporan kunjungan ke cabang-cabang secara rutin. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik, auditor internal dan eksternal dapat diandalkan, dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretaris Dewan Komisaris yang telah membantu dalam pengelolaan rapat, penyusunan dan dokumentasi risalah rapat, serta rekomendasi atas usulan-usulan Direksi.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Dewan Komisaris senantiasa menekankan kepada Direksi bahwa prinsip-prinsip GCG harus menjadi bagian budaya perusahaan. Program Anti Gratifikasi telah secara rutin disosialisasikan dan tidak terbatas pada menjelang hari-hari besar keagamaan. Di samping itu, penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System* - WBS)

telah memasuki tahun ke dua, yang diharapkan meniadakan atau meminimalisir kemungkinan terjadinya pelanggaran. Sosialisasi WBS telah dilakukan kepada seluruh karyawan. Pelaksanaan GCG telah berjalan disemua lini. Proses bisnis, support maupun laporan-laporan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2016, di masa pemulihan perekonomian Indonesia, Dewan Komisaris memandang perlu untuk secara intensif, baik secara langsung maupun melalui organ Dewan Komisaris, memonitor dan mengevaluasi pengendalian risiko perusahaan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk melakukan pemutakhiran kebijakan maupun prosedur, serta pembinaan SDM perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris, sehubungan dengan penugasan Bapak Imam Bustomi ke BUMN lain pada bulan Agustus 2016. Pada akhir tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Indrasjwari K.S. Kartakusuma	- Komisaris Utama
Eko Sulisty	- Komisaris
Dyah Kartika Rini	- Komisaris

Sedangkan komposisi Dewan Komisaris pada akhir 2015 (berdasarkan SK nomor SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015), adalah:

Indrasjwari K.S. Kartakusuma	- Komisaris Utama
Imam Bustomi	- Komisaris
Eko Sulisty	- Komisaris
Dyah Kartika Rini	- Komisaris

Penutup

Akhir kata, melalui kerja keras dari seluruh jajaran dalam perseroan dan dukungan pemegang saham serta pemangku kepentingan, di tahun-tahun mendatang Peseroan diharapkan senantiasa mampu meningkatkan kinerja positifnya dalam waktu dan skala yang lebih baik lagi dari target RJPP.

Atas nama Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)

Jakarta, 25 April 2017



Eko Sulisty
Komisaris

LAPORAN DIREKSI

Heru D. Adhiningrat
Direktur Utama



LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan perlindunganNya maka Danareksa dapat mencapai kinerja yang baik di tahun 2016. Arahan Pemegang Saham dan pengawasan dari Dewan Komisaris menjadi acuan Direksi dalam mengendalikan bisnis Perseroan. Perkenankanlah kami atas nama Direksi PT Danareksa (Persero) menyampaikan Laporan Direksi atas Kinerja Danareksa Tahun 2016.

Perekonomian dan Pasar Modal

Berbagai spekulasi dan prediksi atas kebijakan ekonomi yang diterapkan, baik menjelang maupun sesudah pemungutan suara di Amerika Serikat; menandai beberapa peristiwa penting tahun 2016.

Pada akhir 2016, The Fed menaikkan suku bunga acuan untuk pertama kalinya dalam delapan tahun terakhir. Kebijakan ini sangat mempengaruhi para pengambil keputusan perekonomian negara-negara dunia, karena kekhawatiran perlambatan ekonomi global. Produk Domestik Bruto (PDB) dunia di tahun 2016 diprediksi hanya tumbuh 2,4% karena lemahnya aktivitas ekonomi dunia.

Sementara itu, sentimen positif domestik terhadap perkembangan perekonomian, menunjukkan hasil yang lebih baik dari ekspektasi pasar; baik pada keberhasilan program Tax Amnesty, penguatan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) serta nilai tukar Rupiah.

Lembaga pemeringkat *Fitch Ratings* (Fitch) meningkatkan Outlook Sovereign Credit Rating Republik Indonesia dari stable menjadi positif sehingga mengafirmasi rating pada BBB- (*Investment grade*) pada 21 Desember 2016, yang didukung oleh *track record* stabilitas makro ekonomi dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu kebijakan moneter dan nilai tukar, efektif meredam gejolak pasar keuangan dan dorongan reformasi struktural yang kuat sejak September 2015, sehingga mampu memperbaiki iklim investasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka menengah.

Setelah mengalami tekanan dalam periode Pemilu Presiden Amerika Serikat, nilai tukar Rupiah menguat di Desember 2016 seiring dengan aliran modal yang kembali masuk. Nilai tukar Rupiah di tahun 2016 ditutup di level Rp 13.436/USD atau mengalami penguatan sebesar 2,67% (*year on year*) jika dibandingkan penutupan di akhir tahun 2015.

Nilai IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di tahun 2016 adalah 5.296,01 atau mengalami penguatan 15,32% jika dibanding penutupan IHSG tahun 2015 di level 4.593,01. Pertumbuhan tersebut merupakan pertumbuhan indeks bursa efek terbaik di Asia-Pasifik.

Dari sisi pertambahan jumlah emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat 16 emiten saham baru sepanjang 2016. Pertambahan emiten tersebut jauh lebih baik dibanding Bursa Efek Singapura dan Bursa Efek Filipina yang justru mengalami penurunan jumlah emiten.

Sementara itu, industri Reksa Dana juga mengalami pertumbuhan yang baik. Nilai aktiva bersih (NAB) Reksa Dana meningkat 24,3% menjadi Rp 338,88 triliun. Pada 2016, pasar modal berhasil memobilisasi dana melalui IPO saham 15 perusahaan dengan Rp 12,11 triliun, *right issue* saham dari 34 perusahaan sebesar Rp 68,06 triliun dan obligasi korporasi 76 perusahaan sebesar Rp 113,26 triliun.

Perkembangan Suku Bunga dan Inflasi

Tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) di akhir tahun 2016 berada pada level 4,75% atau turun 150 bps dibanding akhir tahun 2015 sebesar 6,25%. Kebijakan ini diambil guna mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Upaya ini dilakukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik serta mewaspadai sejumlah risiko, baik yang bersumber dari global (terutama kebijakan AS yang telah menaikkan suku bunga FFR) maupun suku bunga yang diperkirakan akan naik lagi di 2017.

Tingkat Inflasi pada tahun 2016 berada pada level 3,02% (y-o-y) dan merupakan yang terendah dalam 7 tahun terakhir dan di bawah target inflasi Pemerintah yang sebesar 4%. Inflasi IHK (Indeks Harga Konsumen) di Desember 2016 adalah 0,42% (m-o-m), lebih rendah dari November yang sebesar 0,47%. Meskipun demikian, dalam triwulan IV Inflasi tercatat sebesar 1,04%, lebih besar dari triwulan III sebesar 0,9%. Peningkatan inflasi dalam triwulan IV disebabkan terutama karena liburan natal dan tahun baru.

Sepanjang tahun 2016, inflasi terjadi pada kelompok bahan makanan sebesar 5,69%, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 5,38%, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,90%, kelompok sandang sebesar 3,05%, kelompok kesehatan sebesar 3,92%, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 2,73% dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,72%.

Untuk inflasi dari sisi kelompok komponen yaitu komponen inti menyumbang 3,07%, komponen yang diatur Pemerintah 0,21% dan komponen yang harganya bergejolak memberi andil sebesar 5,92%.

Prospek Usaha Tahun 2016

Berdasarkan kondisi makroekonomi yang semakin membaik dan didukung industri jasa keuangan dan Pasar Modal Indonesia yang menunjukkan tren positif, Danareksa diharapkan dapat memanfaatkan momentum ini untuk menaikkan kinerjanya dengan melibatkan seluruh Entitas Anak dalam kerangka sinergi. Belajar dari pengalaman tahun 2014, Danareksa terus berinovasi dalam meningkatkan akselerasi bisnis dengan didukung pengelolaan risiko yang kuat.

Kendala

Dinamika perekonomian dan pasar modal baik global maupun lokal tersebut telah secara langsung mempengaruhi aktivitas pelaku-pelaku bisnis

di Pasar Modal Indonesia, termasuk Danareksa. Namun demikian, manajemen telah mengambil langkah-langkah dan berinovasi dalam upaya untuk memenuhi target yang telah ditetapkan dalam anggaran 2015.

Di samping itu, dalam memanfaatkan momentum positif di tahun 2016, kendala yang dihadapi Danareksa adalah modal yang masih terbatas. Penambahan modal sangat diperlukan Danareksa untuk melebarkan sayap bisnis Danareksa dalam upaya meningkatkan pendapatan di tahun tahun mendatang.

Kebijakan Strategis 2016

Kebijakan strategis tahun 2016 disusun dengan mengandalkan sumber daya manusia serta berdasarkan peluang bisnis dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian adalah sebagai berikut :

1. Melanjutkan penyehatan keuangan Entitas Induk.
2. Penguatan dalam pengelolaan risiko (*risk management*) dan *Enterprise Risk Management* (ERM)
3. Fokus pada area yang *profitable*
4. *Reprofiling* sumber daya manusia
5. *Proper cost composition*

Kinerja tahun 2016

Total pendapatan usaha Danareksa pada tahun 2016 mencapai Rp636,19 milyar atau 87,06% dari anggaran tahun 2016 sebesar Rp731,65 milyar dan 105,77% dari pendapatan tahun 2015 sebesar Rp602,19 milyar.

Laba bersih Danareksa tahun 2016 sebesar Rp 116,26 milyar atau 147,77% dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp78,67 milyar. Jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2016 sebesar Rp42,85 milyar, maka pencapaiannya mencapai 271,33%. Dari sisi asset, total aset akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp3.607,39 milyar atau 96,99% dari akhir tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp3.719,33 milyar.

Total liabilitas akhir tahun 2016 sebesar Rp2.236,62 milyar atau mencapai 90,56% dibanding angka pada akhir tahun 2015 mencapai Rp2.469,74 milyar.

Dengan adanya laba bersih sebesar Rp116,26 milyar, maka modal perusahaan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp1.3707,77 milyar atau 109,44% dari anggaran.

Berbagai penghargaan juga diterima Danareksa Group, termasuk Best Domestic Bank Award 2016, Asiamoney; Best Equity Capital Market House in Indonesia 2016, Finance Asia; Best Asset Management in Indonesia 2016, The Asset; Digital Brand Of The Year 2016, Infobank; The Best Financial Performance 2016 - Category Asset Between Rp250 Billion - Rp 500 Billion, Warta Ekonomi.

Pada tahun 2016, Danareksa kembali berpartisipasi aktif dalam program "BUMN Hadir Untuk Negeri" yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN. Bersama PT Jasindo, Danareksa melaksanakan program-program yang melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif di propinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan tersebut di antaranya peringatan Hari Kemerdekaan RI yang ke 71, *Bazaar* Pasar Murah, Lomba Jalan Sehat, Bedah Rumah Veteran, Pemutaran Film. Rangkaian kegiatan ini juga mengadakan acara "Siswa Mengenal Nusantara", di mana sekelompok putra-putri terbaik dari propinsi-propinsi di Indonesia, diajak mengunjungi dan berinteraksi selama beberapa hari di salah satu propinsi lainnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian kinerja perusahaan yang melebihi target pada tahun ini serta berbagai pengakuan lembaga kredibel dari dalam dan luar negeri, makin mengukuhkan tekad untuk terus meningkatkan pengelolaan risiko dan sistem prosedur sekaligus membuka ruang inovasi dalam mengakomodir dinamika bisnis.

Penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari upaya menerapkan prinsip prinsip tata

kelola perusahaan yang baik merupakan inti dari kesuksesan Danareksa. Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan aset tidak hanya dikelola dengan baik dan penuh kehati-hatian, namun juga mampu menghasilkan langkah-langkah terobosan yang mampu menjawab tantangan terkini dari perkembangan pasar modal yang sangat dinamis.

Sebagai bagian penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Danareksa mengimplementasikan kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang akuntabel, transparan, efektif, efisien dan terhindar dari pemborosan selain berkomitmen untuk tidak mentolerir pemberian hadiah uang, barang, komisi, kredit, hadiah, hiburan, benda berharga atau segala bentuk pemberian khusus kepada karyawan perusahaan karena hal itu dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan serta turunnya kepercayaan publik terhadap integritas perusahaan.

Prospek Usaha 2017

Perekonomian global masih dalam masa ekspansi, dan diperkirakan masih akan terus berlanjut sampai dengan tahun 2017 mendatang. Hal ini akan berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Untuk tahun 2016 pertumbuhan ekonomi kita adalah 4,8% atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015 (5,0%). Untuk tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan lebih baik (5,3%) yang terutama ditopang oleh konsumsi dan investasi serta kontribusi ekspor yang lebih berarti.

Dengan kondisi seperti disebutkan diatas, Danareksa optimis menatap tahun 2017. Danareksa tetap mengedepankan sinergi antar Entitas Utama / Induk dengan Entitas Anak, maupun sinergi antar Entitas Anak. Dengan sinergi tersebut, maka kebutuhan berbagai layanan jasa keuangan yang diperlukan Nasabah dapat dipenuhi oleh Danareksa.

Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2016. Direksi yang menjabat tahun 2016, sama dengan akhir tahun 2015, yaitu :

Heru D. Adhiningrat	– Direktur Utama
Bondan Pristiwandana	– Direktur
Hoesen	– Direktur
Marciano H. Herman	– Direktur

Apresiasi

Kami mengakui bahwa upaya kami tidak pernah berhasil tanpa dukungan nyata dari seluruh Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu mewakili jajaran Direksi kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi, loyalitas dan usaha terbaik demi pencapaian kinerja Danareksa. Apresiasi yang tulus pun kami persembahkan bagi seluruh Nasabah yang telah mempercayakan Danareksa sebagai mitra investasi mereka. Selain itu tak lupa kami menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham yang telah memberikan arahan dan Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan yang berjalan sangat konstruktif.

Atas nama Direksi PT Danareksa (Persero)

Heru D. Adhiningrat
Direktur Utama

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2016

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Danareksa (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2017

DEWAN KOMISARIS



Eko Sulistyoko
Komisaris



Dyah Kartika Rini
Komisaris

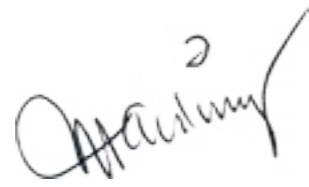
DIREKSI



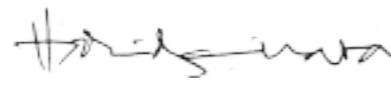
Heru D. Adhiningrat
Direktur Utama



Bondan Pristiwandana
Direktur



Marciano H. Herman
Direktur



Hoesen
Direktur

SURAT PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Ibu Indrasjwari K.S. Kartakusuma, Komisaris Utama Perseroan tidak turut serta menandatangani Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) tahun 2016 karena Ibu Indrasjwari K.S. Kartakusuma telah mengakhiri masa jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tanggal 7 Maret 2017.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2017



Eko Sulistyoko
Komisaris



Dyah Kartika Rini
Komisaris



PROFIL PERUSAHAAN

Sejak berdirinya dan dalam empat dasawarsa terakhir, Danareksa aktif berperan dalam dinamika Pasar Modal Indonesia. Hal ini menjadikan Danareksa sebagai salah satu penyedia jasa keuangan terbaik di Indonesia.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Danareksa terus turut mengembangkan industri Pasar Modal kepada masyarakat Indonesia.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT Danareksa (Persero)
Tipe Perusahaan	Perseroan Terbatas
Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Bidang Usaha	Jasa Keuangan
Pemegang Saham	Pemerintah Republik Indonesia, 100%
Dasar Hukum	Peraturan Pemerintah (PP) 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Danareksa tanggal 27 Desember 1976
Tahun Pendirian	28 Desember 1976
Akta Pendirian	Akta Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, No. 74 tanggal 28 Desember 1976. Terakhir, diubah dengan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat di hadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH
Modal Dasar	Rp2.800.000.000.000,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp701.480.000.000,00
Peringkat - Pefindo	Single A – <i>Stable Outlook</i>
Jumlah Pegawai (orang)	392
Jaringan	Kantor Pusat, Sentra Investasi Danareksa (SID) dan gerai ada 34 outlet; 11 milik Danareksa, 5 outlet mitra (perusahaan efek non anggota bursa), 18 gerai dari outlet tersebut.
Alamat	Gedung Danareksa Jl. Medan Merdeka Selatan 14 Jakarta 10110, Indonesia Tel (021) 29-555-777; (021) 29-555-888 Fax (021) 350-1712 website : www.Danareksa.co.id email : cs@Danareksa.com

SEJARAH SINGKAT DANAREKSA

Sejarah PT Danareksa (Persero) tidak lepas dari sejarah Pasar Modal Indonesia yang dimulai sejak 1912. Bursa Efek Batavia tersebut adalah pelopor industri bursa efek di Asia Tenggara.

Akibat Perang Dunia ke dua, Bursa Efek Batavia tutup dan dibuka kembali tahun 1952. Tidak berlangsung lama, sejak tahun 1958, Bursa Efek pun mengalami mati suri akibat minimnya transaksi. Akhirnya bertempat di Gedung Danareksa pada 10 Agustus 1977, Presiden Suharto meresmikan pembukaan Bursa Efek Jakarta sebagai simbol dimulainya kembali Pasar Modal di Indonesia.

Pendirian PT Danareksa (Persero) bermula dari hasil keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional tanggal 21 Desember 1976. Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor 52 tahun 1976 tanggal 27 Desember 1976 tentang Pasar Modal. Pada tanggal yang sama, dikeluarkan juga Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa". Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) didirikan berdasarkan Akta No.74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH.

PT Semen Cibinong merupakan perusahaan pertama yang diantar oleh PT Danareksa (Persero) ke lantai bursa pada tahun 1977. PT Danareksa (Persero) sekaligus menawarkan "Sertifikat Danareksa Untuk Saham PT Semen Cibinong" seharga Rp10.000,- per sertifikat.

Tahun 1992, PT Danareksa (Persero) melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk tiga Entitas Anak dan PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Induk. Ketiga Entitas Anak tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas yang bergerak di bidang penjaminan emisi, penasihat keuangan dan perantara perdagangan efek; PT Danareksa Investment Management bergerak di bidang pengelolaan dana (Reksa Dana) dan PT Danareksa Finance bergerak di bidang pembiayaan. Seiring dengan perkembangan usaha dan kebutuhan nasabah, pada tahun 2010 PT Danareksa Capital didirikan dengan fokus utama bidang investasi dan *private equity*.

Sejak didirikan, PT Danareksa (Persero) tidak pernah mengubah nama perseroan.

Peresmian Bursa Efek Jakarta di Gedung Danareksa pada tanggal 10 Agustus 1977 adalah tonggak dimulainya aktivitas Pasar Modal di Indonesia.

JEJAK LANGKAH

32

1976

- Pendirian PT Danareksa (Persero)
- **1977** Penjaminan Emisi Saham Pertama di Indonesia, oleh Danareksa dengan Emiten: PT Semen Cibinong
- **1981** Penerbitan Sertifikat Dana Danareksa Unit Umum Seri A

1992

- Danareksa mendirikan PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management dan PT Danareksa Finance
- **1996** Danareksa menerbitkan Reksa Dana pertama di Indonesia
- **1998** Penerbitan Reksa Dana pertama berbasis syariah

2000

- Penerbitan Reksa Dana pertama berdenominasi Dollar Amerika Serikat (USD)
- Pencetus Jakarta Islamic Index (JII)
- **2003** Berfokus pada bisnis inti yaitu: investment banking, equity capital market, debt capital market, investment management, dan treasury
- **2003** Perubahan logo Danareksa

2009

- Penyusunan Efek Beragun Aset pertama dan satu-satunya di Indonesia
- **2010** Pendirian PT Danareksa Capital

2014

- PT Danareksa Investment Management memperoleh ISO 9001:2008 dari JAS-ANZ Sertifikat No.732448
- PT Danareksa Sekuritas memperoleh ISO 9001:2008 dari SGS-UKAS Sertifikat No.ID14/02970
- **2015** PT Danareksa (Persero) terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2016

- Empat puluh tahun Grup Danareksa. Pelopor dan Institusi keuangan, perusahaan efek dengan pengalaman terbanyak di industri Pasar Modal Indonesia.

33

VISI & MISI

VISI

Menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan

MISI

1. Menyediakan beragam produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah
2. Memberikan solusi melalui pemahaman kebutuhan dan sinergi dengan nasabah
3. Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja
4. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan

Keterangan Visi :

- Visi berorientasi kepada sudut pandang kebutuhan nasabah dengan lingkup yang realistis dan menyesuaikan dengan kemampuan Danareksa untuk tumbuh dan berkembang baik secara organik, maupun anorganik di sisi asset dan permodalannya.
- Program-program yang disusun telah memperhitungkan berbagai dampak terbukanya pasar regional, baik sebagai kesempatan maupun ancaman dengan memperhatikan kekuatan dan kondisi yang ada di Danareksa.

Keterangan Misi :

- Saat ini pemahaman masyarakat atas Pasar Modal dan produk serta layanannya sudah memadai.
- Lebih menekankan kepada komitmen untuk dapat menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kepentingan nasabah.
- Menonjolkan model usaha (*business model*) *one stop service* sebagai kemampuan memberikan solusi dan bersinergi dengan nasabah.
- Lebih menekankan pentingnya sumber daya manusia (SDM) sebagai aset perusahaan yang perlu terus dijaga dan dipelihara.
- Mempertegas eksistensi atau keberadaan perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Visi dan Misi ditetapkan melalui Keputusan Direksi nomor KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang "Kode Etik PT Danareksa (Persero)", mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat no : S-125/MBU/2015 pada tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Danareksa (Persero) Tahun 2014 – 2018.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan didirikannya perusahaan adalah:

1. Mendorong masyarakat berinvestasi di Pasar Modal dengan menyediakan beragam produk dan layanan yang terbaik
2. Membantu sektor usaha dengan meningkatkan nilai melalui transaksi dengan instrumen Pasar Modal
3. Meningkatkan nilai tambah Perseroan dengan cara konsisten menerapkan tata kelola yang baik
4. Turut memajukan perekonomian Indonesia melalui peran aktif di industri Pasar Modal

Keterangan :

- Maksud dan Tujuan sesuai Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).
- Unsur-unsur Pemangku Kepentingan mendapat perhatian sesuai maksud dan tujuan perusahaan yang berlaku (masyarakat investor, masyarakat dunia usaha dan Negara atau Pemerintah), sehingga diperkuat dengan komitmen untuk menerapkan secara konsisten tata kelola yang baik.
- Mempertegas fungsi atau peran Danareksa sesuai dengan aktivitas bisnisnya, yaitu menyediakan berbagai produk, layanan, transaksi dan instrumen Pasar Modal yang terbaik.

Maksud dan tujuan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat no : S-125/MBU/2014 tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Danareksa (Persero) Tahun 2014 – 2018

KEUNGGULAN & NILAI TAMBAH DANAREKSA

Pengalaman yang terbukti dalam Pasar Modal

Danareksa berpengalaman lebih dari 39 tahun dalam penyelesaian dan eksekusi transaksi di Pasar Modal, dengan total lebih dari Rp100 triliun dana yang dihimpun dari Pasar Modal Indonesia.

100% dimiliki oleh Pemerintah dan sinergi BUMN

Danareksa 100% dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, dengan melaksanakan dan menyelesaikan transaksi secara independen, serta bersinergi dengan BUMN lain untuk membantu klien.

Produk dan jasa yang komprehensif

Merupakan institusi keuangan non-perbankan dengan produk dan jasa yang paling komprehensif (jasa penasihat keuangan, penjamin emisi, perantara perdagangan efek, pembiayaan langsung (*direct financing*), manajer investasi, *private equity*, *multifinance* dan *treasury*).

Alternatif pendanaan yang terdiversifikasi

Danareksa dapat memberikan pendanaan secara langsung maupun tidak langsung, melalui Pasar Uang maupun Pasar Modal, dengan instrumen ekuitas, surat hutang maupun kombinasi keduanya.

Tim yang berpengalaman dan sinergi antar grup

Danareksa memiliki tim yang berdedikasi dan berpengalaman lebih dari 39 tahun di Pasar Modal, serta sinergi antar grup dengan fokus membantu kesinambungan dan pertumbuhan klien.

Ranking Utama berbagai aktivitas Pasar Modal dengan penghargaan dari media dan institusi terkemuka

Top 3 Debt Underwriting, Top 10 Equity Underwriting, Top 15 Equity Brokerage, Top 3 Debt Brokerage, Top 10 Investment Management, lebih dari 70 penghargaan lokal maupun regional sejak tahun 2007.

Danareksa dekat dengan berbagai pihak dan pelaku Pasar Modal

Danareksa memiliki pengalaman yang sudah teruji dalam berinteraksi dengan Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, OJK, KSEI, KPEI serta kerjasama dengan institusi keuangan lokal dan asing.

BIDANG USAHA

PT Danareksa (Persero) merupakan Entitas Utama/ Induk (*holding company*) yang memiliki empat Entitas Anak yang bergerak di berbagai sektor bisnis jasa keuangan. Bidang Usaha masing-masing Entitas adalah sebagai berikut :

PT DANAREKSA (PERSERO)

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
<ol style="list-style-type: none"> Membeli dan menjual efek perseroan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Menerbitkan, menjual dan/ atau membeli unit penyer-taan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkan-nya dalam efek-efek; Melakukan kegiatan kusto-di dan kegiatan yang biasa dilakukan perseroan amanat (<i>trust fund</i>); Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang mak-ro ekonomi dan Pasar Modal, serta jasa penasihat keuan-gan; Melakukan usaha-usaha da-lam bentuk penyertaan pada badan usaha lain-nya sepan-jang menunjang maksud dan tujuan Perseroan 	<p>Danareksa Research Institute (DRI) DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor umum dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya <i>Early Economic Indicator</i>, <i>Consumer Confidence Index</i>, <i>Business Sentiment Index</i>, <i>Consumer Price Index (CPI)</i>, <i>SBI Outlook</i>, <i>Yearly Outlook</i>, <i>Weekly Currency</i> dan <i>Special Report</i>. DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti <i>macroeconomic modelings</i> dan prognosa untuk beberapa variabel makro ekonomi.</p> <p>Direct Financing Danareksa memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah dengan struktur fleksibel. Fasilitas pembiayaan diberikan dengan struktur sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembiayaan kepada nasabah yang akan masuk ke Pasar Modal (<i>pre IPO financing</i>), <i>project financing</i> dan perusahaan-perusahaan yang belum <i>bankable</i> tetapi memiliki potensi berkembang yang baik. Pembiayaan atas proyek dan infrastruktur dengan <i>off-taker</i> yang jelas dari awal. Jaminan berupa saham yang sudah <i>listed</i> dan/ atau aset tetap <p>Proprietary Trading Melakukan pengelolaan portofolio untuk kepentingan Perseroan, dalam bentuk saham maupun surat hutang untuk mendapatkan imbal hasil.</p> <p>Treasury Mengelola investasi Perseroan, yang dikelola dengan memanfaatkan sumber daya dan wawasan yang luas akan pasar uang, untuk membantu nasabah mengelola aset dan kewajiban mereka (yang terpapar risiko nilai tukar dan suku bunga). Selain itu Tresuri mempunyai fungsi utama sebagai <i>liquidity management</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Riset Ekonomi Makro Pembiayaan (<i>Direct Financing</i>) Lindung Nilai (<i>Hedging</i>), <i>Liquidity Management</i>

*Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat di hadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH; Notaris di Jakarta.

PT DANAREKSA SEKURITAS

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
<ol style="list-style-type: none"> Perantara perdagangan efek Pedagang efek Penjamin emisi efek (<i>underwriter</i>) 	<p>Penjaminan Emisi</p> <p>Danareksa memberikan jasa kepada calon emiten untuk proses penawaran efek ekuitas maupun efek bersifat hutang. Penjaminan emisi efek saham (<i>equity underwriting</i>) untuk penawaran umum saham perdana, dan/atau penawaran umum terbatas dalam rangka hak memesan efek terlebih dahulu (<i>rights issue</i>). Selain itu dapat bertindak sebagai <i>arranger</i> untuk transaksi penempatan langsung (<i>private placement</i>).</p> <p>Danareksa juga memberikan saran strategi dan instrumen yang tepat dalam melakukan emisi termasuk gambaran Pasar Modal (lokal dan internasional) untuk IPO serta hal-hal lain yang mendukung proses penjaminan emisi.</p> <p>Selain itu juga bertindak sebagai <i>arranger</i> untuk produk-produk pendapatan tetap lainnya, seperti <i>Medium-Term Notes (MTN)</i>, dan <i>Negotiable Certificates of Deposits (NCD)</i>.</p> <p>Penasihat Keuangan</p> <p>Danareksa memberikan jasa rekomendasi, masukan dan konsultasi keuangan lainnya kepada perusahaan publik maupun swasta; berkaitan dengan restrukturisasi perusahaan atau keuangan, merger dan akuisisi, pendanaan perusahaan dari ekuitas maupun pinjaman dan lainnya.</p> <p>Perdagangan Efek</p> <p>Danareksa memberikan jasa perantara perdagangan efek saham dan surat hutang untuk nasabah institusi dan ritel.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penjamin emisi efek saham Penjamin emisi efek surat hutang Penasihat Keuangan Perantara perdagangan efek saham Perantara perdagangan efek surat hutang Riset saham Riset surat hutang Pembiayaan nasabah <p>Perusahaan menyediakan layanan transaksi <i>online trading</i> melalui tiga produk D'ONE, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> TradePro - transaksi <i>online</i> menggunakan aplikasi WebTrade - transaksi <i>online</i> trading berbasis website Mobile - Transaksi <i>online</i> menggunakan <i>smartphone</i>.

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
	<p>Transaksi Online</p> <p>Perseroan mengembangkan teknologi Danareksa <i>Online</i> atau D'ONE (baca: "di-wan") di mana nasabah dapat melakukan transaksi efek secara <i>online</i> melalui tiga produk D'ONE, yaitu: TradePro: <i>Online</i> trading menggunakan aplikasi yang diinstall di komputer klien; WebTrade: <i>Online</i> trading berbasis website. Mobile: <i>Online</i> trading menggunakan piranti mobile.</p> <p>Riset Saham (Equity Research)</p> <p>Guna menunjang aktivitas "one-stop service" di industri Pasar Modal, Danareksa memberikan produk riset mengenai perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek, dengan cakupan riset sektor industri yang terbanyak di Indonesia.</p> <p>Aktivitas Riset Saham diantaranya: riset-riset harian (untuk distribusi nasabah retail) dan <i>Investment Focus</i> maupun riset bulanan untuk strategi Pasar Modal. <i>Valuation Guide</i> adalah pedoman analisa kuantitatif yang menyediakan data terkini serta analisis mendalam perusahaan atau sektor pasar berdasarkan penilaian perkembangan terkini perusahaan seperti hasil-hasil keuangan, <i>corporate actions</i>, maupun perubahan peraturan yang berlaku.</p> <p>Pandangan dan analisis ini juga dipaparkan langsung kepada klien institusi melalui kunjungan berkala.</p> <p>Riset Surat Hutang (Debt Research)</p> <p>Sejenis dengan riset saham, Danareksa juga menyediakan analisis dan riset atas pasar obligasi Indonesia, baik untuk obligasi Pemerintah maupun obligasi korporasi.</p>	

*Akta No. 107 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.

*Akta No. 107 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.

PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT (DIM)

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
<p>Pengelolaan investasi bagi nasabah perorangan maupun institusi dengan melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan usaha mengelola portofolio investasi untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah (manajer investasi) termasuk tetapi tidak terbatas pada Reksa Dana; Melakukan kegiatan memberi nasehat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian aset investasi; Melakukan kegiatan usaha untuk merintis atau berusaha memperoleh ijin usaha untuk suatu Reksa Dana (promotor Reksa Dana); Melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada private equity Melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas. 	<p>Reksa Dana Danareksa menyediakan beragam produk investasi Reksa Dana, yang berbasis saham, surat hutang, campuran, pasar uang, terproteksi, penyertaan terbatas dan indeks. Danareksa juga menyediakan fasilitas transaksi <i>online</i> untuk berinvestasi di Reksa Dana.</p> <p>Pengelolaan Dana Pihak Ke Tiga Danareksa menyediakan jasa pengelolaan dana nasabah yang berminat mengalokasikan dananya ke Pasar Modal dan pasar uang. Pada umumnya jasa ini ditujukan bagi institusi.</p> <p>Pengelolaan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) Danareksa menyediakan jasa pengelolaan KIK EBA yang menarik bagi Originator/ Kreditur Awal maupun Investor. Bagi originator, KIK EBA adalah alternatif pendanaan jangka panjang dari Pasar Modal. Sedangkan bagi Investor, KIK EBA mempunyai imbal hasil untuk investasi jangka panjang.</p>	<p>(lihat data di samping halaman ini)</p>

*Akta No. 108 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH; Notaris di Jakarta.

Produk Reksa Dana		
Danareksa Melati Pendapatan Tetap Danareksa Melati Pendapatan Tetap II Danareksa Melati Pendapatan Tetap V Danareksa Gebyar Indonesia II Danareksa Pendapatan Prima Plus Danareksa Melati Pendapatan Utama Danareksa Melati Pendapatan Utama II Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah Danareksa Melati Pendapatan Utama Multiplus Danareksa Melati Pendapatan Utama Indonesia Sehat Danareksa Melati Dollar Danareksa Melati Premium Dollar Danareksa Melati Platinum Dollar AS Danareksa Gebyar Dana Likuid Danareksa Seruni Pasar Uang II Danareksa Seruni Pasar Uang III Danareksa Gebyar Likuid II Danareksa Seruni Pasar Uang V Danareksa Seruni Pasar Uang VI Danareksa Seruni Pasar Uang USD Danareksa Seruni Pasar Uang USD IV Danareksa Mawar Danareksa Mawar Fokus 10 Danareksa Mawar Konsumer 10 Danareksa Mawar Komoditas 10 Danareksa Mawar Rotasi Strategis Danareksa Syariah Saham Danareksa Ekuitas Plus	Danareksa Anggrek Fleksibel Danareksa Syariah Berimbang Danareksa Proteksi Dinamis Fleksibel Danareksa Proteksi Melati Optima XIX Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima IV Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima V Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima VI Danareksa Proteksi Syariah I Danareksa Proteksi Syariah II Danareksa Proteksi XI Danareksa Proteksi XII Danareksa Proteksi XIII Danareksa Proteksi XVII Danareksa Proteksi XVI Dollar AS Danareksa Proteksi Stabil Danareksa Proteksi XVII Dollar Danareksa Proteksi XVIII Danareksa Global Gebyar II Danareksa Proteksi Prima II Danareksa Proteksi XX Danareksa Proteksi XXI Danareksa Proteksi XXII Danareksa Proteksi XXIII Danareksa Proteksi XXIV Danareksa Proteksi XXVII Dollar Danareksa Proteksi XXVIII Dollar Danareksa Proteksi 25 Danareksa Proteksi 26 Danareksa Proteksi 27 Danareksa Proteksi 28	Danareksa Proteksi 29 Danareksa Proteksi 30 Danareksa Proteksi 31 Danareksa Proteksi 32 Danareksa Proteksi 33 Danareksa Proteksi 34 Danareksa Proteksi 35 Danareksa Proteksi 36 Danareksa Proteksi 37 Danareksa Proteksi 38 Danareksa Proteksi 39 Danareksa Proteksi 41 Danareksa Proteksi 43 Danareksa Proteksi 44 Danareksa Proteksi 18 Dollar Danareksa Indeks Syariah Danareksa Investa Fleksi I Danareksa Investa Optima Danareksa Investa Obligasi Dollar DanaReksa Dana Strategis Danareksa Pharma I 2013 Danareksa BUMN Fund 2013 Infrastruktur 3 Danareksa BUMN Fund 2014 Infrastruktur 4 Danareksa BUMN Fund 2014 Properti 1 Danareksa BUMN Fund 2014 Properti 2 Danareksa BUMN Fund 2014 Properti 3 Danareksa Multisectoral Fund

Produk Kontrak Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset (KIK-EBA)

- Danareksa DSMF1- Certificate Class B
- Danareksa DSMF2- Certificate Class B
- Danareksa KIK EBA DBTN -01
- Danareksa KIK EBA DBTN -02
- Danareksa KIK EBA DBTN -03
- Danareksa KIK EBA DBTN -04
- Danareksa KIK EBA DBTN -05
- Danareksa DBTN-01 Certificate Class B

PT DANAREKSA FINANCE

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
<ol style="list-style-type: none"> Sewa guna usaha Anjak piutang Kartu kredit Pembiayaan konsumen 	<p>Sewa Guna Usaha Danareksa Finance menyediakan jasa pembiayaan barang modal baik dengan hak opsi (<i>finance lease</i>) maupun tanpa hak opsi (<i>operating lease</i>) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (<i>lessee</i>) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.</p> <p>Anjak Piutang Danareksa menyediakan produk pembiayaan atas piutang dagang untuk membantu nasabah dalam mempercepat realisasi arus kas penerimaan nasabah. Anjak piutang ini bersifat <i>with recourse</i> maupun <i>without recourse</i>.</p>	Sewa guna usaha dan anjak piutang

PT DANAREKSA CAPITAL

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir**	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
<ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan asset Pemberian jasa penasihat keuangan Jasa konsultan manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> Direct investment Fund creation Financial advisory Private equity 	<ol style="list-style-type: none"> Direct investment Fund creation Financial advisory Private equity

*Akta No. 109 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.

** Akta No. 16 tanggal 15 Desember 2010 dan perubahan No. 02 tanggal 15 Februari 2011; keduanya di hadapan notaris Mochamad Nove Faisal, SH, M.Kn. di Jakarta.

ENTITAS ANAK

Kepemilikan PT Danareksa (Persero) pada Entitas Anak adalah sebagai berikut :

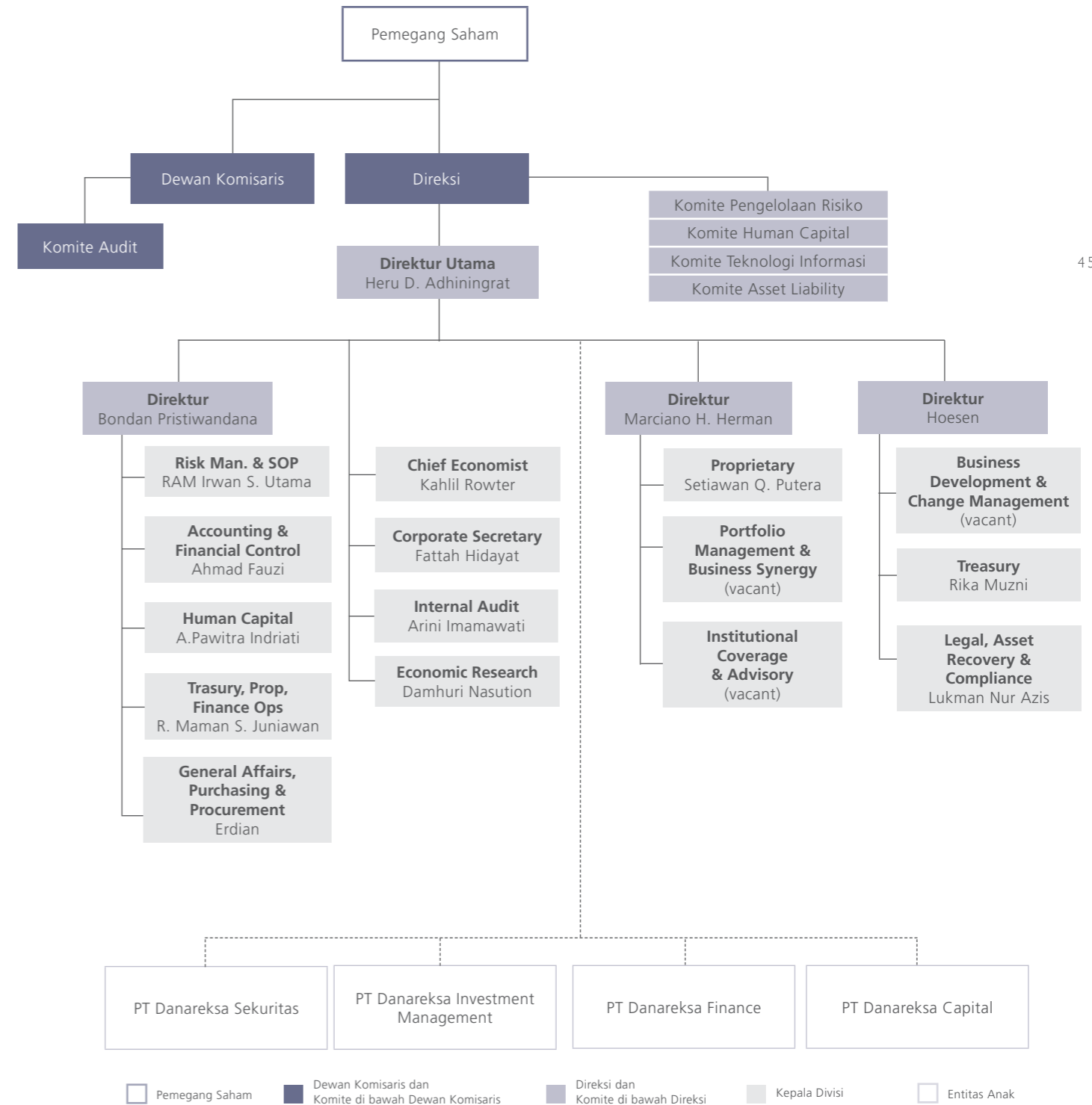
No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Status
1	PT Danareksa Sekuritas Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,99%	<ul style="list-style-type: none"> Penasihat Keuangan Penjamin Emisi Efek Perantara Perdagangan Efek 	1992	Beroperasi
2	PT Danareksa Investment Management Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,99%	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan Reksa Dana Pengelolaan dana Pihak Ketiga Penasihat Investasi Structured Product 	1992	Beroperasi
3	PT Danareksa Finance Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,99%	<ul style="list-style-type: none"> Sewa Guna Usaha Anjak Piutang 	1992	Beroperasi
4	PT Danareksa Capital Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,90%	<ul style="list-style-type: none"> Private Equity Mezzanine Financing Pembiayaan Proyek 	2010	Beroperasi

ENTITAS ASOSIASI

Kepemilikan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Status
1	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17 ; Jl. Asia Afrika Lot.19; Jakarta 10270	7,76%	Pemeringkatan	1993	Beroperasi
2	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia Graha Mandiri Lantai 3, Jln. Imam Bonjol No.61, Jakarta	2,00%	Kliring dan penjaminan	1984	Beroperasi
3	PT Bursa Berjangka Indonesia The City Tower Building, 20th floor, MH. Thamrin No.81, Jakarta	3,45%	Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan transaksi di pasar berjangka	1999	Beroperasi
4	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5; Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	1,25%	Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek	1997	Beroperasi
5	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5; Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	0,50%	Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan transaksi di Bursa Efek.	2007 (Penggabungan BEJ dan BES)	Beroperasi

STRUKTUR ORGANISASI¹ DAN PEJABAT SENIOR



¹ Sesuai Surat Keputusan Direksi nomor KD-40/063/DIR tanggal 23 Desember 2016, tentang "Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero)"



PROFIL KEPALA DIVISI/ KOORDINATOR ENTITAS UTAMA/ INDUK DAN DIREKSI ENTITAS ANAK

PT Danareksa (Persero)



A. Pawitra Indriati
Kepala Divisi
Human Capital

Ahmad Fauzi
Kepala Divisi
Accounting &
Finance Control

Anggraini A. Wulan
Koordinator
Institutional Coverage &
Advisory

Arini Imamawati
Kepala Divisi
Internal Audit



Damhuri Nasution
Kepala Divisi
Economic Research

Erdian
Kepala Divisi
General Affairs,
Purchasing & Procurement

Fattah Hidayat
Kepala Divisi
Corporate Secretary

Lukman Nur Azis
Kepala Divisi
Legal, Asset Recovery
& Compliance



R. Maman S. Juniawan
Kepala Divisi
Treasury, Proprietary
& Finance Operations

RAM Irwan S. Utama
Kepala Divisi
Manajemen Risiko & SOP

Rika Muzni
Kepala Divisi
Treasury

Setiawan Q. Putera
Kepala Divisi
Proprietary

PT Danareksa Sekuritas



Jenpino Ngabdi
Direktur Utama

Erizal
Direktur

Budi Susanto
Direktur



Saidu Solihin
Direktur

Santi Suryandari
Direktur

PT Danareksa Investment Management



Prihatmo H. Mulyanto
Direktur Utama

Egi Indrawati Santosa
Direktur

Marsangap P. Tamba
Direktur

PT Danareksa Finance



Poedji Goesarianto
Direktur Utama


R. Happy Hermanto
Direktur

PT Danareksa Capital



Uriep Budhi Prasetyo
Direktur Utama

Safei
Senior Vice President



Dari kiri ke kanan:
Indrasjwari K.S. Kartakusuma¹, Eko Sulisty, Dyah Kartika Rini

¹ Purna Tugas pada 7 Maret 2017

DEWAN KOMISARIS



Indrasjwari K.S. Kartakusuma¹
Komisariss Utama

Warga Negara Indonesia,
kelahiran Washington DC, 9 Februari 1957 (59 tahun)

SK Pengangkatan

SK-139/MBU/2012 tanggal 7 Maret 2012
SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015

Riwayat Jabatan

- Strategic Planning and Financial Advisory (2009-2012)
- Direktur Investasi PT Jamsostek (Persero) dari tahun 2007-2009
- Staf pengajar FEUI untuk Pasar dan Lembaga Keuangan, Keuangan Internasional (2004-2009)
- Institutional Business Director di PT Danareksa Fund Management (1995-1997)
- Marketing Director PT Bahana TCW Investment Management (1994-1995)

- Managing Director di Niaga Factoring Corporation (1993-1994)
- Corporate Finance & MM Division Head di Citibank, N.A. (1985-1993)
- Business Analyst di PT Rekayasa Industri (1982-1983)
- Investment Officer PT PDFCI (1980-1982).

Riwayat Pendidikan

Pascasarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1982. Selama menjabat sebagai Komisariss PT Danareksa (Persero) telah pula mengikuti pelatihan mengenai ASEAN Global Leadership di Judge Business School, Cambridge University, UK.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisariss lainnya.

¹ Purna Tugas 7 Maret 2017



Eko Sulistyono
Komisaris

Warga Negara Indonesia,
kelahiran Kendal, 30 Maret 1968 (49 tahun).

SK Pengangkatan

SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015

Riwayat Jabatan

- Deputi IV yang membidangi Komunikasi Politik dan Diseminasi Informasi pada Kantor Staf Presiden (2015-sekarang)
- Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Kota Solo,
- Koordinator Konsorsium Monitoring dan Pemberdayaan Institusi Publik, 2001-2003 Solo 2003-2008
- Direktur Penelitian dan pengembangan Informasi di Gita Pertiwi Ecological Studies Project (1999-2001).

- Koordinator Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Solo dan Koordinator KIPP Jawa Tengah (1996-1999).

Riwayat Pendidikan

Sarjana dari Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret (1994). Selama melaksanakan tugas-tugasnya, telah mengikuti pelatihan di National Movement for Fair and Free Election (NAPFREL) Philippines (1999). Mengikuti pelatihan Perencanaan Anggaran Secara Partisipatif di Institute for Popular Democracy (IPD) dan Institute for Politic Governance (IPG), juga di Philippines (2000).

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Dyah Kartika Rini
Komisaris

Warga Negara Indonesia,
kelahiran Jakarta, 21 April 1971 (45 tahun)

SK Pengangkatan

SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015

Riwayat Jabatan

- Komisaris PT Spindoctor Indonesia (2010-2014)
- Komisaris PT Ciptadaya Resources (2005-2014)
- Vice President, PT IG-Technologies (Aviation Technologies) 1999-2001
- Senior Manager, PT Schneider Indonesia (Electrical Devices) 1995-1999
- Manager, PT Schlumberger Industries (Oil and Gas Industries) 1992-1995

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Pemasaran dari Universitas Indonesia dan Pascasarjana Manajemen Komunikasi dari Universitas Indonesia serta masih meneruskan pendidikan di Program Doktor Universitas Indonesia.


Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



DIREKSI

Dari kiri ke kanan:
Hoesen, Marciano H. Herman, Heru D. Adhiningrat, Bondan Pristiwandana



Heru D. Adhiningrat

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia
kelahiran Sanga Sanga tahun 1960 (56 tahun)

SK Pengangkatan

SK KEP-153/MBU/2009 tanggal 23 Juli 2009

SK KEP-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013

Riwayat Jabatan

- Sampai saat ini juga masih menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital
- Direktur PT Danareksa (Persero), (2009-2013)
- Wakil Presiden Direktur PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2008-2009)
- Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi (2007-2008)
- Presiden Direktur PT CIMB GK Securities Indonesia (2006-2007)
- Presiden Direktur PT Mandiri Sekuritas (2003-2006)

- Wakil Presiden Direktur PT Mandiri Sekuritas (2002-2003)
- Direktur PT Danareksa Sekuritas (1995-2002)
- Direktur Investment Banking PT Sung Hung Kai Securities (1994-1995)
- Direktur Investment Banking PT Credit Lyonnais Capital Ind. (1993-1994)
- Direktur PT Multicor Securities (1989-1993)

Riwayat Pendidikan

MBA di bidang Finance dari West Coast University di Los Angeles, Amerika Serikat, setelah menuntaskan sarjana bidang Keuangan pada California State University, Los Angeles, Amerika Serikat (1986). Telah mengikuti berbagai training, seminar dan workshop di bidang keuangan dan pasar modal, termasuk ASEAN Global Leadership Program di University of California - Berkeley, California, Amerika Serikat.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Bondan Pristiwandana

Direktur

Warga Negara Indonesia,
kelahiran Yogyakarta tahun 1965 (51 tahun)

SK Pengangkatan

SK-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013

Riwayat Jabatan

- Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, pada saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Komisaris Utama PT Danareksa Sekuritas dan Komisaris PT Danareksa Finance
- Senior Vice President - Risk Management Division Head sekaligus Corporate Secretary PT Danareksa (Persero) tahun 2009-2013
- Finance Director untuk PT Bukit Baiduri Energi (Gajah Tunggal Group) pada tahun 2007 – 2009
- Executive Vice President – Chief Financial Officer PT Mandiri Sekuritas (2003 – 2007).
- Pada periode 1996 – 2003, berkarya di Bank Bumiputera sebagai Business and Product

Development Group Head dan jabatan terakhir sebagai Vice President – Risk Management Group Head

- Area Financial Controller untuk General Hotel Management Group (tahun 1993 – 1996)
- Auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 1988 – 1993

Riwayat Pendidikan

Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1993. Selama perjalanan karirnya, telah mengikuti beragam training dan seminar di bidang keuangan dan pasar modal, termasuk ASEAN Global Leadership Program yang diadakan di Judge Business School, Cambridge University, UK dan di University of California - Center for Executive Education, Berkeley, Amerika Serikat.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Marciano H. Herman

Direktur

Warga Negara Indonesia
Lahir di Tanjung Karang, 26 Maret 1968 (48 tahun)

SK Pengangkatan

SK-173 /MBU/9/2015 tanggal 10 September 2015

Riwayat Jabatan

- Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, pada saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Komisaris PT Danareksa Sekuritas dan Komisaris PT Danareksa Capital
- Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas pada tahun 2010-2015, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Danareksa Sekuritas pada tahun 2007-2008.
- Pada periode tahun 1996-2008 menjalankan berbagai penugasan dalam bisnis di Divisi Investment Banking PT Danareksa Sekuritas, mulai dari Associate hingga Kepala Divisi Bank Investasi (2007-2008).

- Menjabat sebagai Supervisor pada Kantor Akuntan Publik Ernst & Young International pada rentang waktu 1994-1996.


- Financial Analyst di Chrysler Corporation, Michigan, Amerika Serikat pada 1992-1993.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1993. Selama perjalanan karirnya, telah mengikuti berbagai pelatihan dan kursus di bidang keuangan dan Pasar Modal, di antaranya di University of Chicago Booth Business School, University of Oxford Said Business School, Harvard Business School serta London School of Economics dan Terrapin Australia Pty Ltd. Beliau juga seorang akuntan terdaftar.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Hoesen

Direktur

Warga negara Indonesia,
kelahiran Jakarta, 21 Februari 1966 (50 tahun)

SK Pengangkatan

SK-173 /MBU/9/2015 tanggal 10 September 2015

Riwayat Jabatan

- Selain menjabat sebagai Direktur PT Danareksa (Persero), beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Danareksa Investment Management dan Komisaris PT Danareksa Capital
- Direktur Penilaian Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2015
- Direktur Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) pada tahun 2009-2012
- Menjabat sebagai Kepala Divisi Penjaminan dan Pengendalian Risiko, PT KPEI dari tahun 1996 hingga 2005
- Officer pada Departemen Pengendalian Risiko PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) pada tahun 1993-1996

- Koordinator dan Researcher & Program Methodologist Studio Driya Media - World Education International

Riwayat Pendidikan

Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 2005; Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran Bandung tahun 1990.

Selama karirnya, telah mengikuti beragam workshop, seminar, konferensi, working group dan meeting di bidang keuangan dan pasar modal yang diadakan oleh institusi-institusi besar dunia; baik yang dilaksanakan di Boston, New York, Toronto, Montreal, London, Antwerp, Zurich, Hong Kong dan berbagai kota besar dunia lainnya.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.

HUMAN CAPITAL

Seiring perubahan organisasi dan pemberdayaan anak perusahaan, maka penerapan inisiatif strategis human capital disesuaikan dengan arah dan sasaran perubahan. Perubahan struktur organisasi dilakukan merata di seluruh entitas guna mendukung perubahan strategi bisnis yang akan dijalankan. Human Capital memiliki peranan penting dalam menentukan kapasitas organisasi untuk mencapai tujuannya.

Perubahan organisasi dapat berjalan dengan baik dengan dukungan penuh dari Manajemen dalam melakukan proses transformasi. Manajemen bersama Human Capital melaksanakan sosialisasi "Change Management" bagi seluruh Kepala Divisi dan Kepala Unit baik yang berada di Persero maupun di anak perusahaan. Gerakan sosialisasi ini membantu terwujudnya perubahan dengan cepat dan tenang.

Pengembangan Organisasi dan Pengelolaan SDM

Perubahan organisasi Persero dan pemberdayaan anak perusahaan berdampak langsung pada bentuk struktur organisasi. Pengembangan struktur organisasi dalam rangka membangun fungsional yang menyeluruh baik fungsi bisnis maupun operasional/pendukung di anak perusahaan, Pengelolaan SDM yang awalnya tersentralisasi di Persero mulai diberdayakan untuk dilakukan secara mandiri oleh anak perusahaan. Guna mendukung jalannya fungsi SDM secara penuh di anak perusahaan, maka Human Capital di Persero melakukan *transfer knowledge* melalui *sharing session* terkait strategi, kebijakan, SOP dan aplikasi dari fungsi-fungsi SDM.

Jumlah, Usia, Latar Belakang Pendidikan Pegawai

Sepanjang tahun 2016, peningkatan jumlah pegawai tetap adalah 9,06%, dengan total pertumbuhan pegawai baru sebanyak 3,7% di mana 95% pegawai tetap dan 5% pegawai kontrak. Dengan komposisi pegawai di bagian bisnis dan riset $\pm 48\%$ dan $\pm 52\%$ bagian *support* dan *operation*, hal ini searah dengan pemberdayaan anak perusahaan khususnya di fungsi operasional/pendukung. Dalam pemenuhan SDM, Danareksa tetap berlandaskan asas keragaman tanpa membedakan jender, suku, ras dan agama (SARA). Di akhir tahun 2015, komposisi pegawai pria dan wanita cukup berimbang, yaitu 55% pria

dan 45% wanita. Mayoritas komposisi pendidikan pegawai adalah 64% di S1 dan 18% di S2, sisanya 0,3% S3 dan pendidikan terendah adalah D3 sebesar 16%.

Manajemen Kinerja dan Penghargaan Pegawai

Manajemen kinerja pegawai merupakan aspek inti dalam pencapaian sasaran perusahaan, oleh karena itu Danareksa sangat memperhatikan proses distribusi target perusahaan menjadi target masing-masing pegawai sesuai dengan bidang kerjanya. Target kerja tersebut dituangkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dengan pendekatan *Balanced Scorecard*, yang disusun setiap awal tahunnya dan dilakukan evaluasi setiap enam bulan, dimana evaluasi enam bulan pertama disebut evaluasi tengah tahun adalah untuk fungsi pengawasan dan enam bulan berikutnya disebut evaluasi akhir tahun adalah untuk mengukur pencapaian kinerja. Manajemen kinerja dilakukan melalui sistem KPI Online yang merupakan bagian dari aplikasi Danareksa Electronic Document Management System (EDMS).

Pencapaian kinerja menjadi dasar penentuan pemberian insentif pegawai dengan memperhatikan faktor kontribusi dan objektifitas. Penghargaan yang diberikan perusahaan tidak hanya berupa finansial, namun juga dalam bentuk lain, yang tercermin dalam program apresiasi Pegawai Teladan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Penghargaan atas masa kerja pegawai diberikan secara berkala yaitu dengan rentang masa kerja 8 (delapan), 15 (lima belas) dan 20 (dua puluh) tahun serta penghargaan pegawai pensiun.

Perencanaan dan Pengelolaan SDM

Strategi pengelolaan SDM yang mengacu pada sistem "*Integrated Talent Management*", melakukan pengelolaan terpadu hulu-hilir pada pilar-pilar SDM, mulai dari rekrutment sampai dengan keterikatan SDM. Perubahan dan pemberdayaan yang dilakukan, mendorong Human Capital untuk melakukan pemenuhan SDM dengan kapasitas yang optimal, berkualitas dan berbasis kompetensi menjadi fokus dari inisiatif strategis SDM. Dalam proses mencari kandidat, maka rekrutmen dapat melalui dua jalur yaitu internal atau external sourcing. Selanjutnya, proses seleksi dilakukan dengan tahapan interview, asesmen, dan interview final dengan mengacu pada

tujuan pemenuhan SDM yaitu "*the potential people with adequate competencies*".

Pengelolaan SDM yang terintegrasi diterapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi pegawai secara efektif sesuai kebutuhan perusahaan, mempertahankan dan mengembangkan *talent*, memotivasi pegawai untuk mencapai kinerja yang optimal, serta mendorong para manajer untuk menjadi manajer lini yang baik.

Peningkatan kualitas SDM Danareksa dan mempersiapkan SDM yang siap menghadapi perubahan adalah salah satu sasaran perusahaan. Guna menerapkan *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM)/ Sumber Daya Manusia berbasis Kompetensi yang konsisten, maka dilakukan pembaruan profil kompetensi sesuai dengan perubahan dan pemberdayaan yang terjadi.

Manajemen Pengelolaan Karir dan Perencanaan Suksesi

Perubahan standarisasi penyusunan Struktur Organisasi dilakukan untuk mengakomodir inisiatif strategis yaitu penerapan "*Dual Career Path*". Jalur karir di Danareksa dibagi ke dalam dua jenis yang dibedakan berdasarkan karakteristik jabatan/posisi, yaitu Jalur Karir Struktural dan Jalur Karir Spesialis.

Pengelolaan karir yang mengakomodir aspirasi karir pegawai dengan kesesuaian kebutuhan perusahaan menjadi landasan dari Pengelolaan Karir yang efektif di Danareksa. Kriteria dan prosedur pergerakan karir yang adil, obyektif dan transparan, serta jalur dan jenjang karir yang jelas menjadi faktor penting dalam manajemen pengelolaan karir di Danareksa.

Di tahun 2016, Danareksa mengadakan *Leadership Survey* yang diikuti oleh seluruh Direksi Anak Perusahaan dan Kepala Divisi Persero dan Anak Perusahaan. *Leadership survey* dilakukan 180 derajat, dimana pegawai turut mengikuti *survey* terhadap atasannya. *Survey* ini diadakan untuk mengidentifikasi isu-isu yang mungkin timbul dalam kepemimpinan.

Mengidentifikasi talent di perusahaan adalah langkah awal dari perencanaan suksesi. Dengan peta *Talent Matrix* (9-boxes), Divisi Human Capital menyusun strategi pengembangan pegawai

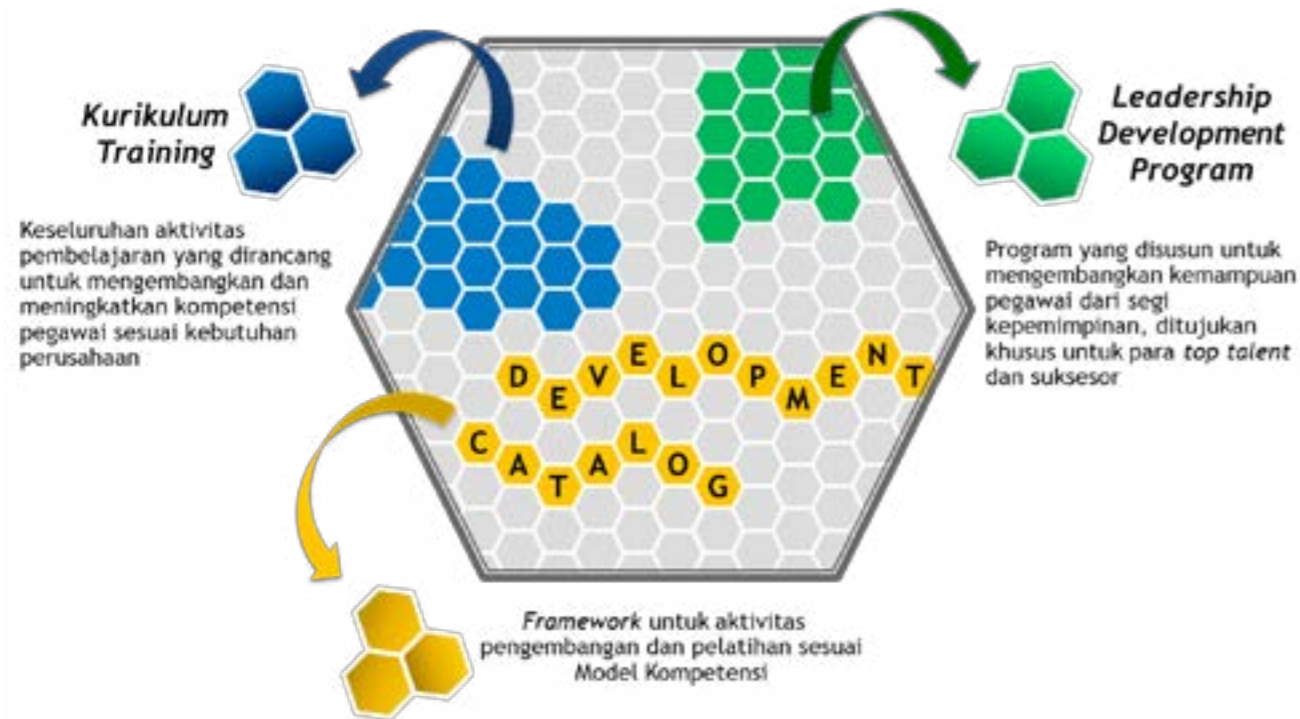
yang optimal. Terkait perencanaan suksesi maka dilakukan identifikasi atas posisi-posisi kritis di perusahaan, dimana untuk posisi-posisi tersebut menjadi prioritas untuk memiliki kandidat suksesor. Pegawai dalam *Talent Pool* dipersiapkan menjadi calon-calon suksesi dan mendapat *mentoring* serta rencana pengembangan yang dibutuhkan.

Pembelajaran dan Pengembangan SDM

Aktivitas pembelajaran dan pengembangan SDM mengembangkan Kurikulum *Training, Development Catalogue* dan *Leadership Development Program* yang didasari Model Kompetensi Danareksa. Perencanaan Pengembangan Individu (IDP) guna memenuhi Model Kompetensi Jabatan telah dilakukan secara konsisten oleh Danareksa. Program-program pengembangan diselenggarakan dengan kebutuhan pegawai guna pemenuhan kompetensi baik non-teknis maupun teknis.

Selain itu, seiring perubahan yang dilakukan, maka Danareksa Training Center memfokuskan rencana kerjanya untuk mempersiapkan SDM yang siap menghadapi perubahan dengan dilaksanakannya program *workshop Change Management* bagi pemimpin mulai dari Direksi sampai dengan level Kepala Unit. Program dilakukan setiap weekend secara berkala dalam 6 (lima) batch, serta 1 (satu) *batch* program *workshop* khusus untuk mempersiapkan Tim Human Capital dalam menghadapi perubahan.

Kepatuhan dalam mentaati etika profesi untuk memenuhi peraturan dari regulator yang berlaku menjadi fokus bagi Danareksa. Untuk itu, setiap tenaga penjual dan fungsi kerja yang wajib memiliki lisensi profesi sesuai yang disyaratkan oleh regulator, diberikan kesempatan untuk belajar dan mengikuti ujian untuk mendapatkan sertifikasi yang dibiayai oleh perusahaan. Pada tahun 2016, 100% pegawai yang mengikuti ujian lisensi dinyatakan lulus, hal ini menunjukkan keseriusan Danareksa dalam memenuhi persyaratan wajib dan peningkatan kompetensi dan kualitas SDM. Melalui berbagai inisiatif tersebut, diharapkan Danareksa memiliki SDM andal dan berkompeten sehingga dapat mengantarkan Danareksa menjadi perusahaan penyedia jasa keuangan terkemuka.



Pelatihan: Realisasi dan Biaya

Tahun 2016 merupakan tahun pengembangan untuk pemberdayaan SDM yang lebih optimal. Sebagai tindak lanjut atas program IDP yang telah dilaksanakan, tercermin peningkatan yang signifikan atas jumlah pelatihan/pengembangan yang dilaksanakan dan jumlah pegawai yang mengikuti program tersebut. Sepanjang 2016, Danareksa telah mengadakan melatih 359 pegawai atau sekitar 92% dari total pegawai, terjadi peningkatan 19% dari jumlah pegawai yang dilatih dari tahun 2015. Pelatihan diberikan melalui program-program *In-House Training/ Product Knowledge* sebanyak 37 kali; *Public Training Dalam Negeri (Professional Development)* sebanyak 223 kali, serta *Public Training Luar Negeri (Professional Development)* sebanyak 31 kali.

Realisasi biaya pelatihan tahun 2016 adalah sebesar Rp2.255.421.039,- dengan tingkat pemakaian 65,5% dari total anggaran. Perusahaan sangat memperhatikan pengembangan kompetensi pegawai guna membangun SDM yang berkualitas.

Keterikatan Pegawai (Employee Engagement)

Engagement Index Danareksa terbentuk dari unsur Komitmen dan Kepuasan terhadap Perusahaan, dengan faktor kunci (*drivers*) yang menunjang perubahan sebagai berikut:

- A. Komitmen: *Trust, Delivering Result* dan *Creating Alignment*
- B. Kepuasan: *Recognition, Connection* dan *Well-being*

Di tengah proses perubahan, Danareksa masih dapat mempertahankan *Employee Engagement Index* Danareksa di level 73,3%, dengan tingkat respon 86% dari pegawai.



Diagram "Engagement"

Kesetaraan

Danareksa merekrut dan mempromosikan pegawai Danareksa dengan memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan karir dan pelaksanaan tugasnya secara profesional. Danareksa memberikan kesempatan yang sama dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras serta jender.

Kesejahteraan Pegawai

Perseroan melalui sejumlah kebijakan menunjang kesejahteraan pegawai, di antaranya melalui peningkatan fasilitas kesehatan, tunjangan pensiun dan sebagainya. Jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada karyawan diatur secara kelembagaan dan diformalkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Pegawai Danareksa menerima penghasilan dengan komposisi penghasilan yang melebihi standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Selain remunerasi, Persero juga memberikan fasilitas kepada karyawan di antaranya melalui

- Dengan adanya Danareksa Club (Serikat Pekerja Danareksa); pegawai melakukan kegiatan bersama secara rutin melalui berbagai klub olah raga dan seni untuk mempererat persaudaraan dan kerja sama tim di sesama rekan kerja. Di samping itu, Perseroan memfasilitasi acara *gathering* tahunan yang diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan dari seluruh cabang di Indonesia.
- Mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS-Ketenagakerjaan, Dana Pensiun, dan Koperasi Danareksa (Kopedana).

- Mengikutsertakan pegawai dan keluarga inti dari pegawai dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan

Pemberian fasilitas dan manfaat lainnya bagi pegawai adalah berdasarkan rentang kepangkatan (*grade*) dan diatur dalam Keputusan Direksi.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Danareksa menyadari bahwa dalam melakukan kegiatan usahanya, aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan adalah yang utama. Untuk mencapai komitmen dan tekad tersebut, Danareksa menyediakan peralatan keselamatan kerja di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau di lingkungan kerja serta prosedur keamanan yang baku. Perusahaan dalam meningkatkan lingkungan tempat kerja, di antaranya dengan cara:

- Menerapkan dan memenuhi kaidah HSE (*Health & Safety Environment*) / K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan aturan yang berlaku
- Divisi General Affairs bertanggung jawab sebagai *building management*, (menyediakan alat kebakaran ringan dan pelatihan pemadam kebakaran)
- Tersedianya fasilitas olahraga/Executive Club, ruang P3K, tempat ibadah (masjid/ musholla) dan ruang laktasi
- Dalam memberikan rasa aman di lingkungan kerja, maka keamanan oleh sekuriti tersedia 24 jam

Di tahun 2016, tidak terdapat kecelakaan di tempat kerja baik ringan maupun berat. Danareksa selalu berusaha untuk mencapai "zero accident".

Di bidang kesehatan, Danareksa juga memberikan perhatian kepada para karyawannya; antara lain berupa tindakan pencegahan seperti penyemprotan/fogging di lingkungan kerja untuk mencegah penyakit Demam Berdarah.

Pengukuran Indikator Keberhasilan Kinerja

Dalam mengorganisasikan dan mengelola tenaga kerja untuk memperkuat fokus pada pelanggan dan bisnis, maka diadakan survei kepuasan pelanggan setiap tahunnya. Dimana hasil index kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator keberhasilan kinerja (KPI) yang ada diseluruh pegawai, sehingga, setiap pegawai memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang optimal terhadap pelanggan.

Komponen KPI ditentukan dengan orientasi kepada pengembangan karyawan, proses bisnis dan kepuasan pelanggan untuk menghasilkan kinerja yang diharapkan, hal ini merupakan cerminan keselarasan strategi pengelolaan SDM dengan strategi Perusahaan secara keseluruhan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi terkait Pedoman Penilaian Prestasi Kerja, maka hasil penilaian kinerja menjadi pertimbangan untuk mutasi, rotasi, penyesuaian jabatan, pengembangan karir, kenaikan/ penyesuaian gaji atau jabatan.

Manajemen Perencanaan dan Karir Pegawai

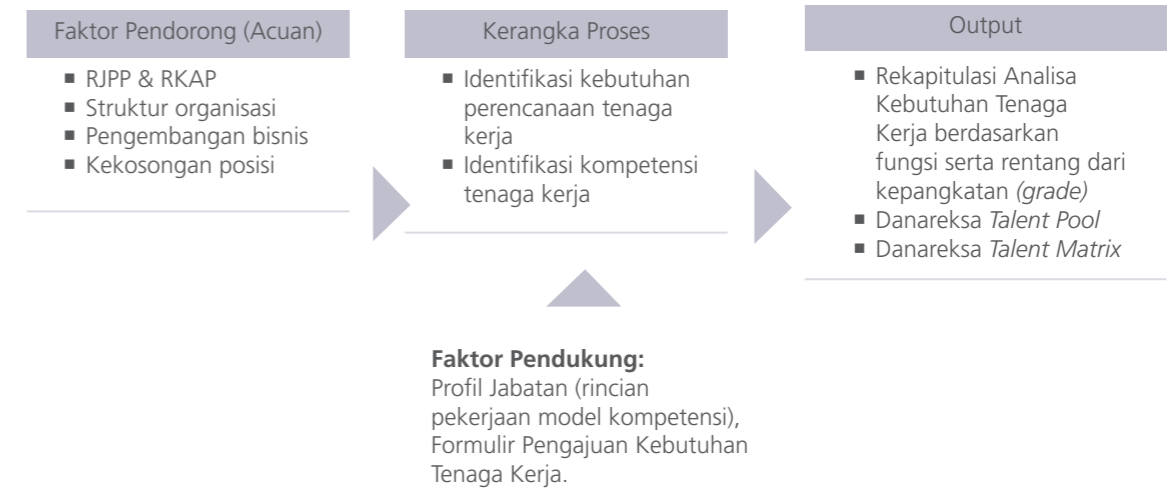
Faktor pendorong dalam Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja adalah:

- Perkembangan kegiatan Perusahaan;
- Perkembangan Struktur Organisasi;
- Pengisian kekosongan jabatan yang dikarenakan berhentinya Pegawai;
- Pengisian kekosongan karena mutasi Pegawai.
- Perubahan regulasi terkait dengan kelengkapan organisasi.

Dasar pelaksanaan asesmen untuk seluruh pegawai serta rencana pengembangan pegawai Danareksa adalah melalui penyesuaian Model Kompetensi, agar SDM yang tersedia benar-benar cakap sesuai kebutuhan Perseroan serta menghindari mismanajemen dan tumpang tindih di dalam pelaksanaan tugas.

Diagram Mekanisme Perencanaan & Pengelolaan Tenaga Kerja

Alur perencanaan & pengelolaan tenaga kerja di Danareksa adalah sebagai berikut:



Tabel Penghargaan Karyawan

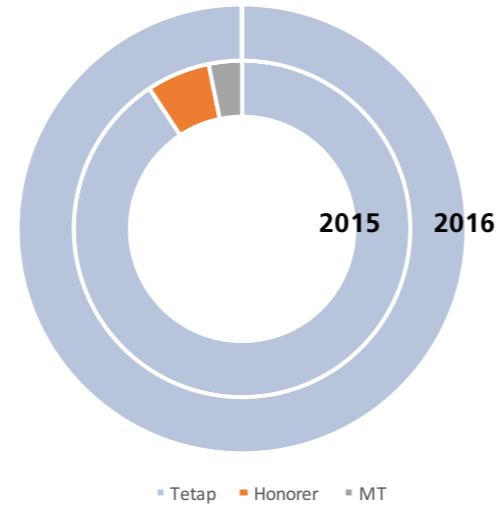
Penghargaan	Frekuensi	Nominasi Pegawai
Bonus/ Insentif	Tahunan	Seluruh Pegawai yang memenuhi syarat.
Promosi	Nominasi Tahunan	Seluruh Pegawai yang memenuhi kriteria
Pegawai Teladan	Nominasi Tahunan	yang memenuhi kriteria
Masa Kerja	Termin	masa kerja 8, 15 dan 20 tahun

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Danareksa membagi status kepegawaian menjadi Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak serta *Management Trainee* (MT). Pada tahun 2016, Danareksa tidak menyelenggarakan program *Management Trainee*.

Status	2015		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	342	90	392	100
Honorar	23	6	0	0
MT	13	4	0	0
Jumlah	378	100	392	100

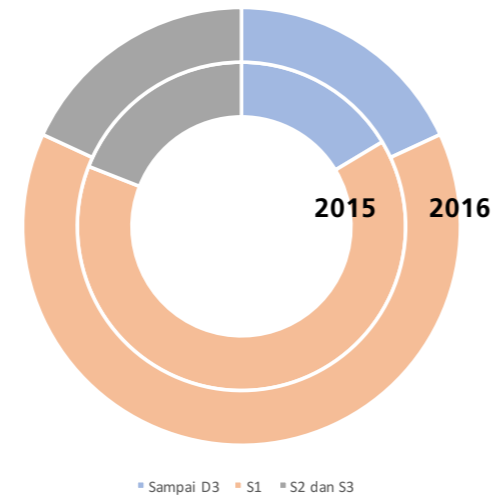
MT – Management Trainee



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Seiring meningkatnya tingkat pendidikan di masyarakat Indonesia, maka komposisi jenjang pendidikan terus bergeser ke atas dengan minimal pendidikan pegawai rata-rata di jenjang S1.

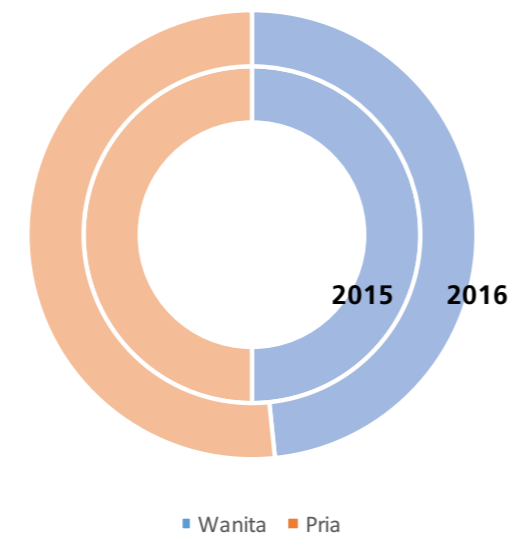
Status	2015		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Sampai dengan D3	62	16	71	18
S1	244	65	250	64
S2 dan S3	72	19	71	18
Jumlah	378	100	392	100



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jender

komposisi pegawai pria dan wanita cukup berimbang, yaitu 55% pria dan 45% wanita.

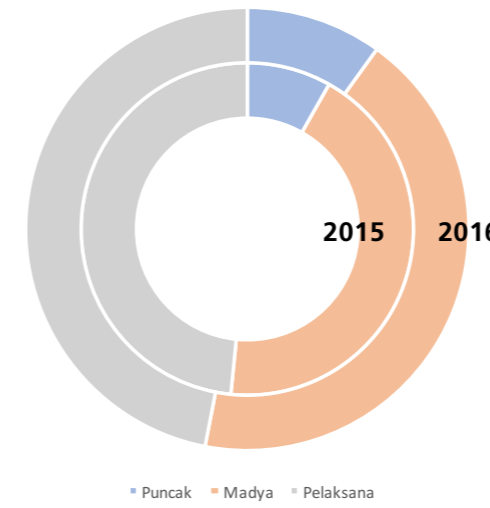
Status	2015		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Wanita	171	45	171	45
Pria	207	55	207	55
Jumlah	378	100	392	100



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

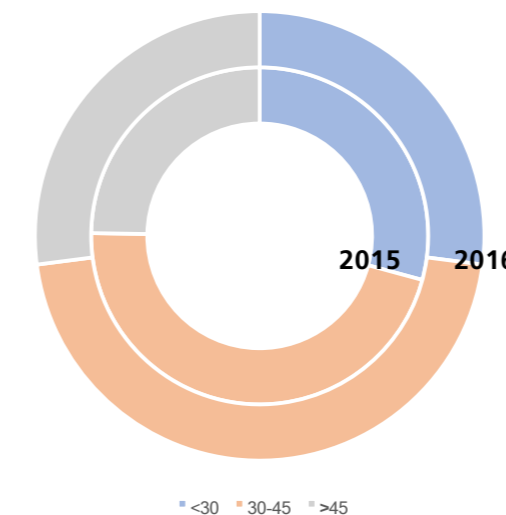
Danareksa membagi Kategori Rentang Kepangkatan menjadi enam kategori, yaitu *Senior Vice President* (grade 15-16), *Vice President* (grade 13-14), *Assistant Vice President* (grade 11-12), *Manager* (grade 9-10), *Assistant Manager* (grade 7-8) dan *Associate* (grade ≤6). Untuk kemudahan, kategori tersebut dikelompokkan kembali dalam tiga grup seperti tabel di bawah ini:

Status	2015		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen Puncak	31	8	39	10
Manajemen Madya	164	43	169	43
Tenaga Pelaksana	183	48	184	47
Jumlah	378	100	392	100



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (tahun)

Usia (tahun)	2015		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%
< 30	111	29	106	27
30-45	175	46	180	46
>45	94	25	106	27
Jumlah	378	100	392	100



Pengukuran Indikator Keberhasilan Kinerja

Dalam mengorganisasikan dan mengelola tenaga kerja untuk memperkuat fokus pada pelanggan dan bisnis, maka diadakan survei kepuasan pelanggan setiap tahunnya. Dimana hasil index kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator keberhasilan kinerja (KPI) yang ada diseluruh pegawai, sehingga, setiap pegawai memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang optimal terhadap pelanggan.

Komponen KPI ditentukan dengan orientasi kepada pengembangan karyawan, proses bisnis dan kepuasan pelanggan untuk menghasilkan kinerja yang diharapkan, hal ini merupakan cerminan keselarasan strategi pengelolaan SDM dengan strategi Perusahaan secara keseluruhan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi terkait Pedoman Penilaian Prestasi Kerja, maka hasil penilaian kinerja menjadi pertimbangan untuk mutasi, rotasi, penyesuaian jabatan, pengembangan karir, kenaikan/ penyesuaian gaji atau jabatan.

Manajemen Perencanaan dan Karir Pegawai

Faktor pendorong dalam Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja adalah:

- Perkembangan kegiatan Perusahaan;
- Perkembangan Struktur Organisasi;
- Pengisian kekosongan jabatan yang dikarenakan berhentinya Pegawai;
- Pengisian kekosongan karena mutasi Pegawai.
- Perubahan regulasi terkait dengan kelengkapan organisasi.

Dasar pelaksanaan asesmen untuk seluruh pegawai serta rencana pengembangan pegawai Danareksa adalah melalui penyesuaian Model Kompetensi, agar SDM yang tersedia benar-benar cakap sesuai kebutuhan Perseroan serta menghindari mismanajemen dan tumpang tindih di dalam pelaksanaan tugas.

Pelatihan

Guna meningkatkan kapabilitas para karyawan, Danareksa menyediakan pelatihan-pelatihan/ training baik yang diselenggarakan oleh Danareksa sendiri maupun yang diadakan oleh pihak ke tiga.

Pelatihan yang dilaksanakan 39 kali secara *in-house* di antaranya:

- Leading A Team To Achieve Highest Goal
- Achieving High Results
- Problem Solving & Decision Making
- Managing Effective Team
- Change Management Batch 1 to 5
- Human Capital Workshop
- Effective Communication
- Becoming High Achiever
- Delivering Excellence Service
- Strategic Allignment For Director
- Investment Process Flow
- Awareness ISO 9001:2015 Batch 1 & 2
- Business English + TOEIC Intermediate Class
- Managing and Measuring Marketing
- Effective Communication Service Excellence
- Comprehensive Project Management
- Sharing Session & Try Out WPPE
- Applied Financial Modelling Batch 1 & 2
- Sharing Session & Try Out WPPE, WPEE & WMI
- Foreign Account Tax and Compliance Act
- Investment Process Flow
- Perkembangan dan Prospek Perekonomian Indonesia
- Leadership Awareness Survey
- Sosialisasi EASY Batch 1 & 2
- Mastering & Measuring Marketing
- Asesment Talent Management and Company Induction

Sedangkan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ke tiga sebanyak 131 kali di dalam negeri - di antaranya:

- Audit Intern Tingkat Dasar
- Seminar Indonesia Tax Outlook
- Forecasting & Valuation
- Genius Speaker Conference
- Pendidikan Khusus Profesi Advokat Weekdays
- Financial Modelling for sensitivity and scenario Analysis
- Negotiation Skills
- Winning The Midle Class Consumer
- Pendidikan Khusus Profesi Advokat Weekend
- Mastering & Measuring Marketing
- Training PPL WAPERD

- Financial Risk Management Lv1
- CFA Preparation Level 2
- Fundamental Leadership Program
- Workshop Manajemen Risiko Dana Pensiun
- Broker Dealer
- Fund Manager Training
- Program Professional Financial Modelling
- Training MPP - Program Basic Photography
- 2nd Indonesia Corporate Secretary Summit
- Behavior Event Interview
- Sertifikasi QIA Lanjutan II
- Bond Market Analysis
- Training MPP - Program Certified Property Investor
- Program Pendidikan Persiapan Ujian CFP
- Unlocking The Potential of KPI Analysis & Reporting
- Workshop Diklat Arbiter Tingkat I
- Managing Organizational & Change
- Workshop A to Z Multifinance Business
- How To Communicate in Today's Multigenerational
- Training of Trainers (ToT) LHKPN
- Humanistic Marketing
- Electronic Filing Implementation
- Islamic Finance Qualification Review
- Sertifikasi Ahli Pembiayaan
- Social Media For Marketing Champion
- Menyelaraskan Risk Based Audit (RBA) dengan (ERM)
- Risk Based Internal Auditing
- BUMN Pasca Putusan MK Nomor 62/PUU-XI/2013
- Basic Treasury
- Mastering The Business Architecture
- Delivering Business Values in EA Using TOGAF 9.1
- Basic Credit Analysis
- Microsoft Sharepoint 2010, Application Development
- The Power of Brand Journalism
- IT Business Analyst Professional / BABOK
- Digital Marketing with Google Adwords
- IFRS International Conference 2016
- 22nd Coaltrans Asia
- Strategic Decision Making
- Job Evaluation & Reward
- Sharing Session & Try Out WMI
- Interpretasi & Assesor KPKU
- Sistem Pengelolaan Investasi Terpadu
- Indonesia Leadership & Human Capital Summit 2016
- Mastering I.T. Project Management
- PKPA 28 Weekend Class

- Lap Keu Konsolidasi: PSAK 4, 15, 65 dan 67
- Mastering ITIL Foundation 2011
- Digital Business Transformation
- Tax Amnesty
- Training MPP - Program Basic Khusus Landscap
- English Writing Workshop For Effective Communication
- Update Peraturan Pajak Terbaru Terkait Tax Amnesty
- Training Sertifikasi QIA 2 Lanjutan
- Diskusi Berseri RUU BUMN
- Ahli Syariah Pasar Modal
- Impactful Presentation Skill Training
- CFA Level 1 (Weekend Program)
- Penerapan Manajemen Resiko & Penilaian Tingkat Resiko LK Non Bank
- IIA Indonesia National Conference
- Pelatihan Interpretasi KPKU
- Technical Analysis
- Understanding People
- General Affairs Management System
- Hukum Pasar Modal
- QMS Transition Course
- Mind Map Indonesia
- Creative Thinking Technique
- Remuneration Management Program
- QMS Interpretation & Internal Audit
- BNSP ICT Enterprise Architecture
- Pengukuran Nilai Wajar Sesuai PSAK 68
- Behavioral Event Interview
- Financial Modeling for Corporate Planning - Rencana Jangka Panjang Perusahaan
- Ujian Profesi Advokat PERADI
- Ujian dan Sertifikasi Lisensi WPPE, WPEE, WMI
- Program Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Professional Financial Modeller
- Business Process Management
- Broker Dealer – Weekend
- Withholding Tax
- Program Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Professional Financial Modeller
- BNSP ICT Project Manager
- Digital Transformation Strategy
- Training Need Analysis
- Human Capital Summit
- Workshop Aspek Hukum Properti dan Pengembangannya
- Cost of Data Mining Course
- QMS ISO 9001: 2015 Interpretation and Internal Audit
- Pelatihan Asesor Lanjutan KPKU
- Lokakarya Audit Intern Proses dan Teknik Audit Internal
- Basic Treasury

- Integrated Risk Management
- Pelatihan Asesor Lanjutan KPKU
- Workshop Organizational Development: Aligning Structure Design and Roles to Strategy
- Rolling Forecast
- Assets Liability Management
- Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu dan C
- Integrated Training Design
- The 11th Indonesia HR Expo
- Managing General Affairs
- Human Resource Management
- Lisensi WPPE

Sedangkan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ke tiga, di luar negeri - di antaranya:

- System Administration Compliance, Singapura
- CLSA ASEAN Forum 2015, Bangkok
- Corporate Valuation Techniques & Applications
- 6th Asian Wealth Mangement Forum
- CLSA ASEAN Forum 2016
- I Shares ETF Certification Course
- Issuance of Sukuk & Debt
- The Art of Seeking New Investment Value
- CSLA Investor Forum
- ERM Workshop
- Fee for ASEAN Global Leadership Programme Europe 2016 at London Business School
- Advanced Negotiation and Influencing Series ENS Professional Negotiation
- Strategic HR Business Partners (SHRBP) Certification
- Human Capital Strategist (HCS) Certification
- Compliance Risk Management
- Financial Modeling
- Corporate Cash Flow Analysis

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SUSUNAN Pemegang Saham PERSEROAN

Pemegang Saham	Nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh)		
	Jumlah saham (Nilai penuh)	Jumlah nilai nominal (Rp) (Nilai penuh)	Persentase (%)
Modal dasar	2.800.000	2.800.000.000.000	-
Pemegang Saham: Negara Republik Indonesia	701.480	701.480.000.000	100,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	701.480	701.480.000.000	100,00
Saham dalam portepel	2.098.520	2.098.520.000.000	-

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

2016

- Best Domestic Bank Award 2016, Asiamoney
- Best Secondary Deal of The Year in Southeast Asia 2016, Alpha Southeast Asia
- Best Equity Capital Market House in Indonesia 2016, Finance Asia
- Best Domestic Equity House in Indonesia 2016, Finance Asia
- Best Local Currency Bond 2016 sebagai *Joint Underwriters Bank BRI 4.65 trillion Rupiah Senior Bonds*, The Asset
- Kontribusi Terbesar pada Sektor Riil 2016, Investor
- Best Asset Management in Indonesia 2016, The Asset
- Best Investment Management Company Indonesia 2016, World Finance
- Digital Brand Of The Year 2016, Infobank
- Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2016 untuk periode 2011-2015, Infobank
- The Best Financial Performance 2016 - Category Asset Between Rp250 Billion - Rp 500 Billion, Warta Ekonomi
- Multifinance yang Berpredikat "Sangat Bagus" 2016 atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2015, Infobank

Tabel Sertifikasi

Jenis Sertifikat	Masa Berlaku	Pemberi
ISO 9001-2008 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada PT Danareksa Sekuritas	7 Desember 2014 - 6 Desember 2017	 SGS-UKAS
ISO 9001-2008 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada PT Danareksa Investment Management	27 Mei 2014 - 26 Mei 2017	 JAS-ANZ

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
 Telepon : (62-21) 5150515
 Fax : (62-21) 5150330

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt.5
 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53,
 Jakarta 12190 , Indonesia
 Telepon : (62-21) 515 2855
 Fax : (62-21) 5299 1199

Wali Amanat

PT. Bank Mega Tbk.

Menara Bank Mega Lt. 15
 Jl. Kapten Tendean 12-14A
 Jakarta 12790
 Telepon : (62-21) 7917 5000
 Fax : (62-21) 7918 7100

Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
 Jl. Asia Afrika Lot.19
 Jakarta 10270, Indonesia
 Telepon : (62-21) 7278 2380
 Fax : (62-21) 7278 2370

Auditor Eksternal

Purwantono, Sungkoro & Surja

Anggota Ernst & Young International
 Jakarta Stock Exchange Building
 Tower 2, 7th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 Telepon : (62-21) 5289 5000
 Fax : (62-21) 5289 4100

JARINGAN PERUSAHAAN

Kantor Pusat

PT Danareksa (Persero)

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 3500-989

PT Danareksa Sekuritas

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110,
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 350-1817

PT Danareksa Investment Management

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 350-1713

PT Danareksa Finance

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 352-2495

PT Danareksa Capital

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 351-0581

SID FEB UGM

Gerai MM Undip
Prog Studi Mag. Manajemen,
Universitas Diponegoro
Jl Erlangga Tengah 17
Semarang
Tel (024) 844-1636
Fax (024) 845-2268

SID Surabaya

Gedung Pakuwon Center,
lantai 22
Jl Embong Malang 1
Surabaya 60261
Tel (031) 9924-2555

SID Surabaya Gerai Univ Ma'Chung Malang

Gd Bhakti Persada Lt. 2
Jl Villa Puncak Tidar N-01
Malang 65151
Tel (0341) 329-888
Fax (0341) 550-171

SID Palembang

Univ Islam Negeri (UIN) Rd Fatah;
Gd. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam (FEBI) Lt. 1,
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri No. 1
Palembang 30126
Tel (0711) 365-050
Fax (0711) 363728

SID Makassar

Ruko GTC Blok GA8 No. 26
Jalan Metro Tanjung Bunga
Makassar 90231
Tel (0411) 811-4011
Fax (0411) 811-1799

SID Medan

Komp Ruko Apartemen Royal
Jl. Palang Merah No. 5
Medan 20111
Tel (061) 452-8100
Fax (061) 452-7100

SENTRA INVESTASI DANAREKSA (SID)

SID Pondok Indah

Rukan Plaza 5 C/5
Jl Margaguna Raya
Pondok Indah - Jakarta 12140
Tel (021) 739-6988
Fax (021) 7278-6330

SID Mangga Dua

Komp. Pertokoan Rukan
Mangga Dua Mall
Jl Mangga Dua Raya II / 3
Jakarta 10730
Tel (021) 6230-1988
Fax (021) 6230-1878

SID Kelapa Gading

Komp. Pertokoan Rukan
Mangga Dua Mall
Jl Mangga Dua Raya II / 3
Jakarta 10730
Tel (021) 6230-1988
Fax (021) 6230-1878

SID Universitas Indonesia

Gd Pascasarjana Lt. Dasar
FE Universitas Indonesia
Kampus Depok 16424
Tel (021) 7884-9149
Fax (021) 7884-9151

SID Pondok Indah Gerai Menara Kuningan

Menara Kuningan Lt. 6
Unit C1, C2 & D
Jl HR Rasuna Said Blok X - 7 Kav.
5, Jakarta 12940
Tel (021) 3001-4991
Fax (021) 3001-4994

SID Pondok Indah Gerai FE Trisakti

Universitas Trisakti - FE
Gd Hendriawan Sie Lt. Dasar
Jl Kyai Tapa 1
Grogol, Jakarta Barat
Tel (021) 5696-9061
Fax (021) 5696-9061

SID Pondok Indah Gerai Alam Sutera

Ruko Palmyra Square
Jl Jalur Sutera Kav. 26A 13
Alam Sutera - Tangerang
Tel (021) 2921-1725
Fax (021) 2921-1638

SID Bandung

Gedung Pinsil
Jl Gatot Subroto 1
Bandung 40257
Tel (022) 730-3588
Fax (022) 730-2511

SID Bandung Gerai Universitas Telkom

Jl Telekomunikasi
Terusan Buah Batu
Bandung

SID FEB UGM

Gd Program Diploma
Fak. Ekonomi dan Bisnis UGM
Jl Prof. Notonagoro -
Bulaksumur, Yogyakarta 55281
Tel (0274) 551-181
Fax (0274) 551-050

SID FEB UGM

Gerai IAIN Surakarta
Jl Pandawa Pucangan
Kartasura
Jawa Tengah

SID FEB UGM

Gerai Pojok Bursa MM UGM
Gd. Program Studi Magister
Manajemen (MM) Lt. 2
Fak. Ekonomika Bisnis UGM
Jl Teknika Utara 1,
Yogyakarta 55281
Tel (0274) 589-601
Fax (0274) 551-050

SID FEB UGM Gerai Univ Sanata Dharma

Fakultas Ekonomi
Jl. Gejayan, Mrican
Tromol Pos 29,
Yogyakarta 55002

SID FEB UGM

Gerai FE UPN
Gd Fak. Ekonomi UPN Lt. 1, Jl SWK
104 (Lingkar Utara), Condong
Catur Yogyakarta 55281
Tel (0274) 487-275
Fax (0274) 487-275

SID FEB UGM

Gerai UNS Surakarta
Univ. Sebelas Maret (UNS)
Gd. 2 Fakultas Hukum
Jl Ir. Sutami 36 A
Surakarta - Solo 57126
Tel (0271) 789-0470

SID FEB UGM

Gerai UKSW Salatiga
Jl Diponegoro 52
Salatiga 50711
Tel (0298) 321-117

Kemitraan Perusahaan Efek Non Anggota Bursa (PE non AB)

PT Reksa Depok Sekuritas PE Non AB - SID Depok

Rukan Margonda Residence 12
Jl Margonda Raya, Depok 16426
Tel (021) 7721-2525
Fax (021) 7721-2255

PT Star Reksa Sekuritas PE Non AB - SID BSD

Ruko BSD Plaza Sektor IV
Blok RG 9 - BSD
Tangerang 15322
Tel (021) 5315-2666
Fax (021) 537-0153

PT Kopedana Mitra Usaha PE Non AB - SID Bekasi

Kawasan Sentral Niaga Kalimalang
Ruko Mutiara Bekasi Center Blok
A8
Jl Jend. A. Yani 1, Bekasi 17148
Tel (021) 2928-6060
Fax (021) 2928-5666

PT Star Reksa Sekuritas PE Non AB - SID Balikpapan

Gedung Kalstar
Jl R. Marsma Iswahyudi 12
Gunung Bakaran - Balikpapan
Tel (0542) 721-4600
Fax (0542) 721-4599



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Danareksa secara berkesinambungan berupaya untuk dapat meningkatkan posisi dan pangsa pasar serta kualitas layanan dalam bidang penjaminan emisi efek, jasa penasihat keuangan, perantara perdagangan efek, pembiayaan dan pengelolaan investasi sesuai dengan visinya untuk menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

TINJAUAN UMUM

1. Indikator Ekonomi 2016

Akhir tahun 2016 ditandai dengan beberapa peristiwa penting seperti Pemilihan umum Presiden Amerika Serikat yang dilaksanakan pada 8 Nopember 2016. Berbagai spekulasi menjelang dan sesudah pemungutan suara mengenai pro dan kontra terutama ramalan terhadap kebijakan ekonomi yang akan diterapkan. Pemilihan umum Presiden Amerika Serikat yang diselenggarakan 8 November 2016 adalah pemilihan presiden AS yang ke-58. Pemilihan ini dimenangkan oleh calon dari Partai Republik, Donald Trump, sehingga menjadi Presiden ke-45.

Di sisi moneter, pada akhir tahun 2016, Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) menaikkan suku bunga acuan untuk pertama kalinya dalam 8 (delapan) tahun terakhir. Kebijakan tersebut sangat berpengaruh terhadap para pengambil keputusan perekonomian negara-negara dunia, karena masih khawatir dengan perlambatan ekonomi global. Produk Domestik Bruto (PDB) dunia di tahun 2016 diprediksi hanya tumbuh 2,4% karena lemahnya aktivitas ekonomi dunia.

Di dalam negeri, sentimen positif domestik terhadap perkembangan perekonomian, ternyata lebih baik daripada ekspektasi pasar. Keberhasilan program tax amnesty, penguatan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) serta nilai tukar Rupiah, meskipun adanya dinamika kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) dan fluktuasi harga minyak dunia.

Lembaga pemeringkat *Fitch Ratings* (Fitch) meningkatkan Outlook Sovereign Credit Rating Republik Indonesia dari stable menjadi positive sehingga mengafirmasi rating pada BBB- (Investment grade) pada 21 Desember 2016.

Fitch Ratings menyatakan, faktor kunci yang mendukung perbaikan outlook Sovereign Credit Rating Indonesia, yaitu *track record* stabilitas makro ekonomi yang dapat dijaga baik oleh otoritas dalam beberapa tahun terakhir, dalam menjawab tantangan ekonomi global. Selain itu kebijakan moneter dan nilai tukar, dinilai efektif meredam gejolak di pasar keuangan dan dorongan reformasi struktural yang kuat sejak September 2015, sehingga secara bertahap mampu memperbaiki iklim investasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka menengah.

Perkembangan Nilai Tukar Rupiah

Akhir Tahun 2016 Rupiah ditutup di Rp13.436/USD (2015= Rp12.385/USD)

Peningkatan dari apresiasi mata uang USD, sejalan dengan normalisasi kebijakan The Fed yang memberikan tekanan pelemahan terhadap hampir semua mata uang dunia, termasuk Rupiah.

Setelah mengalami tekanan dalam periode Pemilu Presiden AS, nilai tukar Rupiah menguat di bulan Desember seiring dengan aliran modal yang kembali masuk. Secara bulanan, nilai tukar Rupiah terapresiasi 0,95% (*month-on-month*). Penguatan tersebut sejalan dengan peningkatan aliran dana masuk terutama di Surat Utang Negara (SUN). Sementara itu, *outflow* yang terjadi di pasar saham berkurang setelah kenaikan FFR dan bahkan mendorong inflow di akhir Desember 2016. Perkembangan nilai tukar di tahun 2016 didukung juga oleh persepsi positif investor terhadap perekonomian domestik yang mendorong aliran dana masuk.

Perdagangan di Bursa Efek Indonesia

Perkembangan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di tahun 2016 ditutup di level 5.296,01 dan mengalami penguatan sebesar 15,32% jika dibanding penutupan IHSG tahun 2015 di level 4.593,01. Pertumbuhan tersebut merupakan pertumbuhan indeks terbaik di Asia-Pasifik. Dari sisi pertambahan jumlah emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat 16 emiten saham baru sepanjang 2016. Pertambahan emiten tersebut jauh lebih baik dibanding Bursa Efek Singapura dan Bursa Efek Filipina yang justru mengalami penurunan jumlah emiten.

Untuk perkembangan industri Reksa Dana juga mengalami pertumbuhan yang baik. Nilai aktiva bersih (NAB) Reksa Dana meningkat 24,3% menjadi Rp338,88 triliun. Pada 2016, pasar modal berhasil memobilisasi dana melalui IPO saham 15 perusahaan dengan Rp12,11 triliun, *right issue* saham dari 34 perusahaan sebesar Rp68,06 triliun dan obligasi korporasi 76 perusahaan sebesar Rp113,26 triliun.

Perkembangan Suku Bunga dan Inflasi

Tingkat suku bunga acuan BI 7-day *Reverse Repo Rate* (BI 7-day RR Rate) di akhir tahun

2016 berada pada level 4,75% yang menurun sebesar 150 bps jika dibanding akhir tahun 2015 sebesar 6,25%. Kebijakan ini diambil, dengan mempertimbangkan berbagai hal untuk optimalisasi pemulihan ekonomi dengan melakukan penguatan koordinasi serta fokus Pemerintah terhadap pengendalian inflasi sasaran dan reformasi struktural yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kebijakan suku bunga dan pengawasan tingkat inflasi merupakan tugas utama moneter negara dalam upaya menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan dengan tetap mengoptimalkan pemulihan ekonomi domestik. Upaya ini harus tetap dilakukan untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi ke level yang lebih baik serta mewaspadai sejumlah risiko baik yang bersumber dari global terutama kebijakan AS yang telah menaikkan suku bunga FFR dan diperkirakan akan menaikkan lagi suku bunga lagi di tahun 2017.

Tingkat Inflasi pada tahun 2016 berada pada level 3,02% (*year-on-year*) dan merupakan yang terendah dalam 7 tahun terakhir dan di bawah target inflasi Pemerintah yang sebesar 4%. Inflasi IHK (Indeks Harga Konsumen) di bulan Desember 2016 tercatat sebesar 0,42% (*month-on-month*) dan lebih rendah dari bulan November yang hanya sebesar 0,47%. Meskipun demikian, dalam triwulan IV Inflasi tercatat sebesar 1,04% dan lebih besar dari triwulan III yang hanya sebesar 0,9%. Peningkatan inflasi dalam triwulan IV biasa disebabkan karena faktor musiman yaitu liburan natal dan tahun baru.

Sepanjang tahun 2016, inflasi terjadi pada kelompok bahan makanan sebesar 5,69%, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 5,38%, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,90%, kelompok sandang sebesar 3,05%, kelompok kesehatan sebesar 3,92%, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 2,73% dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi sebesar 0,72%.

Untuk inflasi dari sisi kelompok komponen yaitu komponen inti menyumbang 3,07%, komponen yang diatur Pemerintah 0,21% dan komponen yang harganya bergejolak memberi andil sebesar 5,92%.

2. Industri Pasar Modal

Penjaminan Emisi

IHSG pada akhir perdagangan tahun 2016 ditutup pada level 5.296,01 atau mengalami peningkatan sebesar 15,32% dari penutupan tahun 2015. Sementara untuk kapitalisasi pasar BEI di tahun 2015 sebesar Rp5.753 triliun dengan 540 emiten dan mengalami peningkatan sebesar 31% jika dibanding market capitalization tahun 2015. Total nilai perdagangan tahun 2016 mencapai Rp1.844 triliun dengan nilai transaksi rata-rata perdagangan harian Rp7,4 triliun dan mengalami peningkatan sebesar 29,8% bila dibandingkan tahun 2015.

Pada tahun 2016, perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) saham sebanyak 15 perusahaan dengan total emisi sebesar Rp12,11 triliun dan mengalami peningkatan sebesar 6,79% dibanding tahun 2015 dengan total emisi sebesar Rp11,34 triliun dengan 19 perusahaan. Penerbitan obligasi di tahun 2016 mencapai Rp113,25 triliun dari 76 emiten dan mengalami peningkatan sebesar 89,07% jika dibandingkan tahun 2015 dengan penerbitan obligasi sebesar Rp59,90 triliun dari 48 emiten.

Untuk indikator *Danareksa Government Bonds Yield Index* tahun 2016 ditutup di level 7,91% atau mengalami penurunan sebesar 95 bps dari posisi akhir tahun 2015 yaitu sebesar 8,86% dengan total return obligasi Pemerintah mencapai sebesar 14%, yang meningkat signifikan dari total return tahun sebelumnya yang hanya mencapai 3,07%.

Dalam tahun 2016, total penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp651,8 triliun, terdiri dari obligasi konvensional sebesar Rp471,9 triliun dan sukuk sebesar Rp179,9 triliun. Berdasarkan asumsi pelebaran defisit hingga mencapai 2,7% di tahun 2016, angka penerbitan tersebut sudah sesuai dengan target Pemerintah.

Total penerbitan obligasi Korporasi selama tahun 2016 mencapai sebesar Rp113,3 triliun atau meningkat hampir dua kali lipat dari total penerbitan selama tahun 2015 yaitu sebesar Rp62,7 triliun. Dengan tren suku bunga yang menurun di tahun 2016, merupakan salah satu alasan emiten untuk menerbitkan obligasi dan terdapat emiten yang melakukan penerbitan perdana obligasi seperti Indonesia Infrastruktur

Finance (IIFF), Angkasa Pura I (APAI), Angkasa Pura II (APIA) dan Pelindo I (PIGN) yang turut berkontribusi dalam pasar primer obligasi korporasi.

Transaksi Perantara Perdagangan Efek

Sepanjang tahun 2016, kinerja IHSG merupakan salah satu kinerja yang terbaik untuk kawasan Asia Pasifik dengan peningkatan sebesar 15,32%.

Total nilai perdagangan tahun 2016 mencapai Rp1.844 triliun dengan nilai transaksi rata-rata perdagangan harian Rp7,4 triliun dan mengalami peningkatan sebesar 29,8% bila dibandingkan tahun 2015.

Aktifitas pasar sekunder obligasi Pemerintah selama tahun 2016 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2015. Total transaksi obligasi Pemerintah tahun 2016 mencapai sebesar Rp3.067 triliun dengan rata-rata transaksi sebesar Rp15,6 triliun per transaksi, sedangkan total transaksi selama 2015 mencapai sebesar Rp3.074 triliun dengan rata-rata transaksi sebesar Rp19,4 triliun per transaksi.

Berbeda dengan obligasi Pemerintah, total transaksi obligasi korporasi selama tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015. Total transaksi di tahun 2016 mencapai sebesar Rp182,4 triliun dengan rata-rata transaksi sebesar Rp8,4 milyar per transaksi, sedangkan total transaksi obligasi korporasi di pasar sekunder mencapai sebesar Rp154,8 triliun dengan rata-rata transaksi sebesar Rp7,5 milyar per transaksi.

Pengelolaan Reksa Dana

Industri Reksa Dana Indonesia tahun 2015 mengalami peningkatan *Asset Under Management* (AUM) menjadi sebesar Rp338,88 triliun atau meningkat sebesar 24,3% jika dibandingkan akhir tahun 2015 yang hanya sebesar Rp272,63 triliun.

Pertumbuhan AUM industri Reksa Dana hingga Desember tahun 2016 meningkat dengan tren linear mengikuti pergerakan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang meningkat meskipun sempat terjadi volatilitas di triwulan IV.

Sepanjang tahun 2016, penurunan AUM terbesar jika dibanding akhir tahun 2015 adalah Reksa Dana ETF indeks sebesar 86,08%, Reksa Dana indeks sebesar 28,40% dan Reksa Dana syariah *mixed* sebesar 28,07%. Sedangkan peningkatan AUM terbesar adalah Reksa Dana syariah *fixed income* sebesar 153,42%, Reksa Dana indeks 95,45%, Reksa Dana ETF saham sebesar 91,54%, Reksa Dana ETF *fixed income* 54,95%, Reksa Dana syariah terproteksi 47,95%, Reksa Dana terproteksi 45,27%, Reksa Dana syariah saham 43,98%, Reksa Dana *fixed income* 41,66%, Reksa Dana syariah pasar uang 18,95%, Reksa Dana syariah *mixed* sebesar 13,33%, Reksa Dana pasar uang sebesar 10,90% dan Reksa Dana saham sebesar 2,02%.

Pertumbuhan Ekonomi

Pada akhir tahun 2016 suku bunga BI berada di 4,75% (2015 = 6,25%). Inflasi pada tahun 2016 berada di level 3,02% (2015 = 3,35%), di bawah target Pemerintah yang sebesar 4,00%.

3. Prospek Bisnis 2016

Menghadapi kondisi ekonomi dunia, tantangan, dan kesempatan tersebut, manajemen mengambil langkah-langkah strategis dalam mensinergikan setiap unsur di Grup Danareksa. Usaha-usaha ini berhasil memenuhi target usaha tahun 2016 serta mendapatkan laba bersih sebesar Rp116,259 milyar. Apabila dibandingkan dengan anggaran laba bersih tahun 2016 sebesar Rp90,863 milyar, maka pencapaian ini adalah sebesar 147,77%.

Tabel Indikator Ekonomi - Desember 2016

No.	Indikator Ekonomi	2013	2014	2015	2016
1	Nilai Tukar Rp/ USD	Rp12.189	Rp12.440	Rp13.785	Rp13.436
2	IHSG	4.274,18	5.226,95	4.593,01	5.296,01
3	Cadangan Devisa (USD milyar)	99,39	111,86	105,93	116,36
4	Suku Bunga Bank Indonesia (%)	7,50	7,75	7,50	4,75

Sumber: Danareksa Research Institute, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia

TINJAUAN KEUANGAN

1. Kinerja Keuangan

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan (dalam Rp juta)

No.	Indikator Ekonomi	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Pendapatan Usaha	602.193	636.942	731.646	105,77%	87,06%
2	Total Beban	497.730	491.584	638.633	98,77%	76,97%
3	Laba Usaha	104.464	145.358	93.013	139,15%	156,28%
4	Pendapatan (beban) lain-lain	8.615	3.247	(2.150)	37,70%	265,26%
5	Laba bersih sebelum pajak	113.078	148.606	90.863	131,42%	163,55%
6	(Beban) manfaat Pajak Penghasilan	(34.403)	(32.347)	(48.015)	94,02%	67,37%
7	Laba Bersih	78.675	116.259	42.848	147,77%	271,33%
8	Pendapatan Komprehensif Lainnya	425.984	4.914	n/a	1,15%	n/a
9	Laba Komprehensif	504.659	121.172	n/a	24,01%	n/a
10	Laba Bersih per Saham (Rupiah Penuh)	112.115	165.734	n/a	147,83%	n/a

Laba Komprehensif

i. Pendapatan Usaha

Perbandingan 2015

Pendapatan Grup Danareksa tahun 2016 mencapai 105,77% dibanding tahun 2015

105,77%

Perbandingan Target 2016

Pendapatan Grup Danareksa di 2016 mencapai 87,06% jika dibanding target awal tahun 2016.

87,06%

Tinjauan Kinerja

Peningkatan pendapatan ini jika dibandingkan pendapatan di 2015 adalah seiring dengan dinamika pasar modal dan pengelolaan Perusahaan yang optimal.



ii. Total Beban

Perbandingan 2015

Total beban tahun 2016 mencapai 98,77% dari total beban di tahun 2015.

98,77%

Perbandingan Target 2016

Total Beban tahun 2016 mencapai 76,97% dari dibanding target awal 2016.

76,97%

Tinjauan Kinerja

Pengelolaan beban yang optimal sehingga dapat menurunkan total beba



iii. Laba Sebelum Pajak

Perbandingan 2015

Seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha Danareksa, Laba Sebelum Pajak mencapai 131,42% dibanding tahun 2015.

131,42%

Perbandingan Target 2016

Laba Sebelum Pajak ini mencapai 163,55% jika dibandingkan dengan target awal 2016.

163,55%

Tinjauan Kinerja

Pencapaian target ini terkait erat dengan peningkatan pendapatan dan pengelolaan beban yang optimal.



iv. Kontribusi Danareksa dalam Penerimaan Pajak Negara

Perbandingan 2015

Kontribusi pajak ke Negara mencapai 94,02% dibanding tahun 2015.

94,02%

Perbandingan Target 2016

Kontribusi pajak ke Negara mencapai 67,37% dari yang ditargetkan awal tahun.

67,37%

Tinjauan Kinerja

Penurunan kontribusi pajak ini seiring dengan transaksi yang terjadi tahun 2016



v. Laba Bersih

Perbandingan 2015

Laba Bersih Setelah Pajak mengalami peningkatan dibanding tahun 2015, yaitu mencapai 147,77%.

147,77%

Perbandingan Target 2016

Dibanding target awal tahun 2015, pencapaian laba bersih setelah pajak mencapai 271,33%.

271,33%

Tinjauan Kinerja

Pencapaian ini terkait erat dengan peningkatan target di beberapa lini bisnis di tahun 2016.



vi. Pendapatan Komprehensif Lain

Danareksa pada 2016 memperoleh pendapatan komprehensif lain sebesar Rp4,91 milyar. Untuk tahun 2015 pendapatan komprehensif lain sebesar Rp425,98 milyar, yang diperoleh dari keuntungan hasil revaluasi aset yang dilakukan di akhir tahun 2015 serta penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual dan jumlah yang ditransfer laba rugi.

vii. Laba Komprehensif

Jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp504,66 milyar, maka tahun 2016 total laba komprehensif adalah sebesar Rp121,17milyar.

Posisi Keuangan

Tabel Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Total Aset	3.719.334	3.607.389	4.104.508	96,99%	87,89%
2	Total Liabilitas	2.469.737	2.236.621	2.851.943	90,56%	78,42%
3	Total Ekuitas	1.249.597	1.370.768	1.252.565	109,70%	109,44%
4	Total Liabilitas dan Ekuitas	3.719.334	3.607.389	4.104.508	96,99%	87,89%

i. Aset Lancar

Tabel Aset Lancar (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Kas dan setara kas	445.800	475.382	560.412	106,64%	84,83%
2	Portofolio efek	698.180	450.761	520.977	64,56%	86,52%
3	Piutang Usaha	1.001.687	838.897	1.430.604	83,75%	58,64%
4	Piutang Kegiatan Efek	602.790	680.686	383.715	112,92%	177,39%
5	Piutang Keg. Man. Investasi	10.256	12.596	10.500	122,81%	119,96%
6	Piutang Kegiatan Pembiayaan	131.696	107.740	340.101	81,81%	31,86%
7	Piutang Lain - lain	41.672	123.781	77.124	297,03%	160,50%
8	Pajak & Beban dibayar dimuka	27.022	24.257	45.553	89,77%	53,25%
7	Aset lancar	2.959.104	2.714.101	3.368.986	91,72%	80,56%

91,72%

Perbandingan 2015

Aset lancar PT Danareksa (Persero) tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 91,72% jika dibanding kondisi 2015.

80,56%

Perbandingan Anggaran 2016

Dibandingkan anggaran 2016, aset lancar PT Danareksa (Persero) mencapai 80,56%.



Tinjauan Kinerja

Aset lancar menurun karena berkurangnya piutang usaha dan portofolio efek serta meningkatnya piutang lain.

ii. Aset Tidak Lancar

Tabel Aset Tidak Lancar (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Portofolio Efek HTM	78.474	166.770	45.524	212,52%	366,34%
2	Aset Pajak Tangguhan	19.396	31.687	20.487	163,37%	154,67%
3	Aset Lain-Lain	40.639	61.869	16.575	152,24%	373,27%
4	Investasi	9.678	12.728	9.678	131,52%	131,52%
5	Aset Tetap	612.043	620.234	643.258	101,34%	96,42%
6	Aset Tidak Lancar	760.230	893.288	735.522	117,50%	121,45%

117,50%

Perbandingan 2015

Aset tidak lancar PT Danareksa (Persero) pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar 117,50% jika dibanding pendapatan 2015.

121,45%

Perbandingan Anggaran 2016

Dibandingkan anggaran awal tahun 2016, pencapaian oleh PT Danareksa (Persero) mencapai 121,45%.



Tinjauan Kinerja

Peningkatan terutama ditopang oleh kenaikan aset lain-lain dan Portofolio Efek hold to maturity (HTM).

iii. Total Aset

Tabel Total Aset (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Total Aset	3.719.334	3.607.389	4.104.508	96,99%	87,89%

96,99%

Perbandingan 2015

Total aset PT Danareksa (Persero) di 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 96,99% jika dibanding pendapatan 2015.

87,89%

Perbandingan Anggaran 2016

Dibandingkan anggaran awal tahun 2016, pencapaian PT Danareksa (Persero) mencapai 87,89%.



Tinjauan Kinerja

Penurunan dari total aset ini dipengaruhi oleh berkurangnya piutang usaha dan portofolio efek serta penurunan liabilitas jangka panjang yang signifikan.

iv. Liabilitas Jangka Pendek

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Pinjaman jangka pendek	665.000	1.050.000	1.040.000	157,89%	100,96%
2	Hutang usaha	7.927	330.106	4.129	4.164,15%	7.995,32%
3	Hutang Kegiatan Perdagangan Efek	229.511	327.698	258.039	142,78%	127,00%
4	Hutang Kegiatan Manajemen Investasi	26.503	1.785	5.457	6,73%	32,70%
5	Bunga & beban masih harus dibayar	101.889	140.053	127.596	137,46%	109,76%
6	Hutang pajak	9.935	19.798	45.299	199,27%	43,71%
7	Hutang lain-lain	13.006	17.382	3.254	133,64%	534,11%
8	Liabilitas jangka Pendek	1.053.772	1.886.823	1.483.774	179,05%	127,16%

179,05%

Perbandingan 2015

Liabilitas jangka pendek PT Danareksa (Persero) tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar 179,05% jika dibanding pendapatan 2015.

127,16%

Perbandingan Anggaran 2016

Dibandingkan anggaran awal tahun 2016, pencapaian oleh PT Danareksa (Persero) mencapai 127,16%.



Tinjauan Kinerja

Meningkatnya Liabilitas Jangka Pendek ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka pendek maupun hal-hal lain guna mendorong kegiatan usaha Grup Danareksa.

v. Liabilitas Jangka Panjang

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Liabilitas Jangka Panjang	1.415.965	679.281	1.368.169	47,97%	49,65%

47,97%

Perbandingan 2015

Pendapatan dari kegiatan usaha PT Danareksa (Persero) tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 47,97% jika dibanding pendapatan 2015.

49,65%

Perbandingan Anggaran 2016

Dibandingkan anggaran awal tahun 2016, pencapaian oleh PT Danareksa (Persero) mencapai 49,65%.



Tinjauan Kinerja

Liabilitas Jangka Panjang menurun seiring dengan telah jatuh tempo obligasi Danareksa dan menjadi liabilitas jangka pendek.

vi. Total Liabilitas

Tabel Total Liabilitas (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Liabilitas Jangka Pendek	1.053.772	1.886.823	1.483.774	179,05%	127,16%
2	Liabilitas Jangka Panjang	1.415.965	679.281	1.368.169	47,97%	49,65%
3	Total Liabilitas	2.469.737	2.566.104	2.851.943	103,90%	89,98%

103,90%

Perbandingan 2015

Total Liabilitas mencapai 103,90% dibanding Jumlah Liabilitas Grup Danareksa di Tahun 2015.

89,98%

Perbandingan Target 2016

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 89,98%.



Tinjauan Kinerja

Kenaikan pada Total Liabilitas dibanding tahun 2015 terutama disebabkan karena peningkatan liabilitas jangka pendek.

vii. Ekuitas

Tabel Ekuitas (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Ekuitas	1.249.597	1.370.768	1.252.565	109,70%	109,44%

109,70%

Perbandingan 2015

Ekuitas Perseroan mengalami pencapaian 109,70% dibanding tahun 2015.

109,44%

Perbandingan Target 2016

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 109,44%.



Tinjauan Kinerja

Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan adanya kenaikan laba bersih.

viii. Arus Kas

Tabel Rincian Arus Kas per 31 Desember 2016 dan 2015 (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Perubahan 2016 terhadap 2015 (3)	Naik/(Turun) 2016 terhadap 2015 (4)
1	Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(16.034)	281.039	297.073	1.852,76%
2	Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	21.223	(5.249)	(26.472)	-124,73%
3	Arus kas bersih digunakan aktivitas pendanaan	(42.000)	(245.000)	(203.000)	583,33%
4	(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas	(36.811)	30.790	67.601	183,64%
5	Kas dan setara kas pada awal tahun	470.177	445.800	(24.377)	94,82%
6	Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	12.434	(1.208)	(13.642)	-109,72%
7	Kas dan setara kas pada akhir tahun	445.800	475.382	29.582	106,64%

Kinerja selama tahun 2016 menghasilkan peningkatan dari arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan jika dibandingkan dengan aktivitas arus kas di tahun 2015.

2. Kemampuan Membayar Hutang dan Rasio Lainnya

a. Likuiditas

Current Ratio

Rasio ini mengukur perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan kewajiban lancar (*current liabilities*), yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan likuiditas perusahaan dalam membayar kewajibannya. Berikut adalah perbandingan-perbandingan current ratio Danareksa : (dalam Rp juta)

Tabel Current Ratio

2015 (%)	2016 (%)
302,13	174,30
2.959.103/979.400	2.714.100/1.557.339

Current ratio perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya terutama disebabkan penurunan portofolio perusahaan.

b. Profitabilitas

Return on Average Equity (ROAE)

Rasio ini mengukur perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total ekuitas (*total equity*), yang digunakan untuk mencerminkan nilai *expected return* bagi Pemegang Saham. Berikut adalah perbandingan ROAE Danareksa : (dalam Rp juta)

Tabel ROAE

2015 (%)	2016 (%)
7,89	8,87
78.675 / 997.267	116.258 / 1.310.182

Dari kedua rasio di atas, terlihat bahwa return kepada Pemegang Saham pada akhir tahun 2016 naik menjadi 8,87% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan adanya peningkatan keuntungan yang dibukukan.

Return on Average Assets (ROAA)

Rasio ini pada dasarnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimilikinya. Adapun perbedaan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut:

(dalam Rp juta)

Tabel ROAA

2015 (%)	2016 (%)
2,28	3,17
78.674 / 3.456.303	116.258 / 3.663.361

Dapat dilihat bahwa ROAA perusahaan pada akhir tahun 2016 meingkat menjadi 3,17% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu karena adanya peningkatan keuntungan yang dibukukan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio Kolektibilitas Piutang tidak dapat digunakan untuk mengukur kinerja Danareksa. Rasio ini bukan merupakan indikator sesuai rata-rata industri yang biasa dipakai untuk perusahaan keuangan seperti Danareksa.

3. Struktur Modal

Saham PT Danareksa (Persero) seluruhnya dimiliki oleh Negera Republik Indonesia. Modal dasar Danareksa sebesar Rp. 2.800.000.000.000,00 dan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp701.480.000.000,00 yang terdiri dari 701.480 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00.

Kebijakan Struktur Permodalan

Danareksa melakukan pengelolaan permodalan dengan sasaran utama adalah untuk melindungi kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, mengembalikan modal kepada Pemegang Saham atau mengeluarkan saham baru.

Penerapan Kebijakan

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

c. Leverage

Debt to Equity Ratio

Rasio ini pada dasarnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimilikinya. Adapun perbedaan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut : (dalam Rp juta).

Tabel Debt to Equity Ratio

2015 (%)	2016 (%)
197,64	163,17
2.469.737 / 1.249.597	2.236.620 / 1.370.768

Debt to equity ratio pada akhir tahun 2016 mengalami penurunan 163,17% dikarenakan adanya peningkatan keuntungan yang dibukukan.

Danareksa memastikan kepatuhan anak perusahaan, yakni PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, terhadap persyaratan minimum Modal Kerja ("MKBD") yang diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi, antara lain dengan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Tujuan diterapkannya kebijakan ini untuk mengantisipasi berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Entitas Anak telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2016.

4. Ikatan Material Untuk Belanja Modal

Danareksa tidak memiliki ikatan material untuk belanja modal. Seluruh belanja modal dipergunakan untuk keperluan internal dan dibiayai dari modal kerja.

5. Investasi Barang Modal

▪ Jenis Investasi

Jenis investasi antara lain meliputi renovasi gedung dan pengadaan sarana kantor, peralatan computer dan system informasi, serta kendaraan roda dua dan empat.

▪ Tujuan Investasi

Tujuan investasi untuk dipergunakan sendiri.

6. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 3 Maret 2017 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota firma global Ernst & Young (EY), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk semua hal yang material.

7. Dividen

Kebijakan dividen Danareksa mengacu kepada Keputusan Pemegang dalam RUPS. Selama 2 (dua) tahun terakhir Danareksa tidak membagikan dividen.

8. ESOP / MSOP

Danareksa belum merupakan perusahaan public. Untuk itu belum ada kebijakan maupun pelaksanaan program *employee stock option program/ management stock option program* ESOP/ MSOP/.

9. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Laporan realisasi penggunaan dana penawaran umum telah dilaksanakan berkaitan dengan penerbitan Obligasi Danareksa. Laporan tersebut telah disampaikan dalam surat Nomor S-39/006/DIR tanggal 12 Januari 2015, kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan.

10. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang / modal

Pada tahun 2016 Danareksa tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi hutang/ modal. Investasi yang telah dilakukan Danareksa terkait dengan operasional perusahaan seperti pembelian saham maupun bisnis *private equity*.

11. Informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan / atau transaksi dengan pihak afiliasi

Selama tahun 2016 Danareksa melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi/afiliasi, antara lain :

Entitas Afiliasi Danareksa : Koperasi Pegawai Danareksa, Dana Pensiun Danareksa, Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa, PT Reksa Sentosa Dinamika.

Bank BUMN : Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN

BUMN Lainnya : PT Antam Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Asabri (Persero), dan lain-lain

Selengkapnya disajikan pada bagian "Catatan atas Laporan Keuangan".

12. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan pada tahun 2016.

13. Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Tabel Tingkat Kesehatan

	Unit	Bobot (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	Nilai (2)/(3) (4)	Total Nilai (1)x(4) (5)
Indikator Utama						
Rentabilitas	%	52,50	4,28	2,50	120,00	63,00
Likuiditas	x	8,75	1,74	2,27	80,00	7,00
Solvabilitas	x	8,75	1,61	1,44	111,81	9,78
Indikator Tambahan						
Profit Margin	%	10,00	19,58	12,71	120,00	12,00
Rasio Operasi	%	10,00	123,74	114,56	108,01	10,80
Produktivitas Tenaga Kerja	Rp juta/ tenaga kerja	10,00	1.932,96	1.956,27	98,81	9,88
Total Nilai						112,46
Tingkat Kesehatan :						Sehat Sekali

Rating:
 > 110 Sehat Sekali
 100 - 110 Sehat
 90 - 100 Kurang Sehat
 < 90 Tidak Sehat

TINJAUAN BISNIS

Total pendapatan usaha pada tahun 2016 sebesar Rp636,94 milyar, yang bila dibandingkan dengan anggaran 2016, angka ini mencapai 87,06%. Berikut rincian pendapatan dari masing-masing kegiatan usaha :

Tabel rincian pendapatan dari masing-masing kegiatan usaha (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
PT Danareksa (Persero)	322.819	371.455	377.092	115,07%	98,51%
Proprietary	(9.743)	14.449	14.784	248,30%	97,73%
Treasury	39.432	61.964	51.420	157,14%	120,50%
Direct Financing	176.962	137.831	175.095	77,89%	78,72%
Asset Recovery ¹	1.129	969	1.000	85,82%	96,90%
Others ²	115.039	156.243	134.793	135,82%	115,91%
PT Danareksa Sekuritas	236.009	247.183	260.766	104,73%	94,79%
Investment Banking	83.575	131.929	90.327	157,86%	146,06%
Equity Capital Market	36.817	49.478	65.599	134,39%	75,42%
Retail Capital Market	77.350	38.346	59.195	49,57%	64,78%
Debt Capital Market	21.743	21.528	37.453	99,01%	57,48%
Others	16.524	5.902	8.192	35,72%	72,05%
PT Danareksa Inv. Management	86.799	108.393	112.532	124,88%	96,32%
Investment Management	85.159	107.218	112.532	125,90%	95,28%
Others	1.640	1.175	-	71,63%	-
PT Danareksa Finance	45.115	20.337	57.477	45,08%	35,38%
Leasing & Factoring	44.823	19.813	57.477	44,20%	34,47%
Others	292	525	-	179,38%	0,00%
PT Danareksa Capital	26.490	42.340	60.284	159,84%	70,23%
Danareksa Capital	26.278	41.912	60.284	159,49%	69,52%
Others	211	428	-	202,60%	0,00%
Eliminasi ²	(115.039)	(152.767)	(136.505)	132,80%	111,91%
Total	602,193	636,942	731,646	105,77%	87,06%

¹ Tidak Termasuk Pemulihan Provisi

² Dividen dan intercompany charging

Penjelasan mengenai kinerja dari masing-masing kegiatan usaha pada masing-masing Entitas Utama/Induk dan Entitas Anak pada tahun 2016, dapat dijabarkan pada halaman halaman berikut.

1. PT DANAREKSA (PERSERO)

Tabel Pendapatan PT Danareksa (Persero) (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
PT Danareksa (Persero)	322.819	371.455	377.092	115,07%	98,51%
Direct Financing	176.962	137.831	175.095	77,89%	78,72%
Treasury	39.432	61.964	51.420	157,14%	120,51%
Proprietary	(9.743)	14.449	14.784	248,30%	97,73%
Asset Recovery	1.129	969	1.000	85,83%	96,90%
Dividen Entitas Anak	115.039	156.243	134.793	135,82%	115,91%

135,82%

Perbandingan 2015

Pendapatan dari usaha PT Danareksa (Persero) tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar 135,82% jika dibanding pendapatan 2015.

115,91%

Perbandingan Target 2016

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian oleh PT Danareksa (Persero) mencapai 115,91%.



Tinjauan Kinerja

Bisnis Direct Financing masih menjadi kontributor terbesar dalam pendapatan PT Danareksa (Persero). Treasury melampaui target yang dicanangkan di awal tahun. Aktivitas Proprietary hampir memenuhi target yang diharapkan.

A. DIRECT FINANCING

Tabel Pendapatan Direct Financing (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	176.962	137.831	175.095	77,89%	78,72%
Jasa Penasihat Keuangan	162.603	137.474	175.095	84,55%	78,51%
Pendapatan Bunga	14.359	356	-	2,48%	-

77,89%

Perbandingan 2015

Pendapatan aktivitas bisnis dari Direct Financing tahun 2016 tercapai 77,89% dibanding pendapatan di tahun 2015.

78,72%

Perbandingan Target 2016

Direct Financing memperoleh pendapatan sebesar Rp137,83 milyar, yang berasal dari pendapatan penasihat keuangan (*arranger fee*) terkait dengan transaksi pembiayaan. Pendapatan ini 77,89% dari anggaran 2016.



Tinjauan Kinerja

Pembiayaan yang dilakukan, berfokus pada pembiayaan dengan jaminan saham perusahaan maupun dengan aset tetap. Pembiayaan ini menekankan kepada perusahaan yang mempunyai kondisi keuangan yang relatif baik dan memiliki potensi untuk berkembang.



PT DANAREKSA (PERSERO)

B. TREASURY

Tabel Pendapatan Treasury (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	39.432	61.964	51.420	157,14%	120,50%
Pendapatan Bunga	43.424	47.447	36.480	109,26%	130,06%
Transaksi Valuta Asing	(118)	3.966	9.400	3.461,02%	42,19%
Hasil Transaksi Efek	325	8.718	340	2.682,46%	2.564,12%
Reksa Dana dan Dana Bersama	(4.535)	1.832	5.200	140,40%	35,23%
Jasa Penasihat Keuangan	336	-	-	-	-

157,14% Perbandingan 2015

Pendapatan Treasury mengalami peningkatan sebesar 157,14% dibanding tahun 2015.

120,50% Perbandingan Target 2016

kegiatan Treasury membukukan pendapatan sebesar Rp 61,96 milyar. Jumlah ini mencapai 120,50% dari total anggaran tahun 2016.



Tinjauan Kinerja

Pendapatan Treasury terbesar dari bunga penempatan dana *call money*, deposito (Rupiah dan USD) dan instrumen pasar uang jangka pendek lainnya termasuk kupon obligasi serta premi swap. Dana dikelola secara konsolidasi.

2. PT DANAREKSA SEKURITAS

Tabel Pendapatan PT Danareksa Sekuritas (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
PT Danareksa Sekuritas	236.009	247.183	260.766	104,73%	94,79%
Investment Banking	83.575	131.929	90.327	157,86%	146,06%
Equity Capital Market	36.817	49.478	65.599	134,39%	75,42%
Retail Capital Market	77.350	38.346	59.195	49,57%	64,78%
Debt Capital Market	21.743	21.528	37.453	99,01%	57,48%
Others	16.524	5.902	8.192	35,72%	72,05%

104,73% Perbandingan 2015

Pendapatan dari Danareksa Sekuritas mengalami penurunan sebesar 104,73% dibanding tahun 2015.

94,79% Perbandingan Target 2016

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis Danareksa Sekuritas mencapai 94,79%.



Tinjauan Kinerja

Pendapatan Danareksa Sekuritas meningkat dibanding pendapatan tahun 2015 di aktivitas Investment Banking.

A. INVESTMENT BANKING

Tabel Pendapatan Investment Bank (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	83.575	131.929	90.327	157,86%	146,06%
Jasa Penjaminan Emisi	25.964	55.454	33.397	213,58%	166,04%
Jasa Penjaminan Emisi Saham	18.844	41.956	30.298	222,65%	138,48%
Jasa Penjaminan Emisi Obligasi	7.120	13.498	3.099	189,58%	435,56%
Jasa Penasihat Keuangan	16.871	28.055	30.000	166,29%	93,52%
Jasa Pendanaan dan Investasi	40.740	48.420	26.930	118,85%	179,80%

157,86% Perbandingan 2015

Pendapatan usaha mengalami kenaikan dibanding tahun 2015, seiring dengan kondisi Pasar Modal Indonesia.

146,06% Perbandingan Target 2016

Total pendapatan kegiatan Investment Banking tahun 2016 tercatat Rp131,9 milyar. Jumlah ini merupakan 146,06% dari total anggaran tahun 2016.



Tinjauan Kinerja

Danareksa telah berpartisipasi sebagai *Joint Lead Underwriters* pada IPO PT Waskita Beton Precast Tbk dengan total porsi penjaminan sebesar Rp1,417 triliun, dengan pangsa pasar 42,68%, berdasarkan total nilai emisi dimana Danareksa turut berpartisipasi sebagai penjamin emisi.

C. PROPRIETARY

Tabel Pendapatan Proprietary (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	(9.743)	14.449	14.748	248,30%	97,97%
Hasil Transaksi Efek	(15.422)	10.498	14.748	168,07%	71,18%
Efek Ekuitas	(15.789)	7.485	14.748	147,41%	50,75%
Efek Hutang	366	3.013	-	823,22%	-
Pendapatan Bunga dan Dividen	680	3.951	-	581,03%	-

248,30% Perbandingan 2015

Tahun 2016 kegiatan Proprietary membukukan *capital gain* sebesar Rp14,45 milyar. Jumlah ini sudah termasuk dari *realized/unrealized gain/loss* dari perhitungan *marked to market*.

97,97% Perbandingan Target 2016

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian aktivitas Proprietary mencapai 97,97%.



Tinjauan Kinerja

Seiring dengan perkembangan market di tahun 2016, divisi proprietary melakukan realokasi dana trading saham kepada trading obligasi. Realokasi ini dilakukan, sebagai bentuk *tactical asset allocation*.



PT DANAREKSA SEKURITAS

B. EQUITY CAPITAL MARKET

Tabel Pendapatan Equity Capital Market (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	36.817	49.478	65.599	134,39%	75,42%
Jasa Perantara Perdagangan	30.077	40.990	57.721	136,28%	71,01%
Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi)	4.616	8.509	7.878	184,34%	108,01%
Hasil Transaksi Efek	2.124	(21)	-	-	-

134,39%

Perbandingan 2015

Pendapatan Usaha dari Equity Capital Market (ECM) mengalami kenaikan menjadi sebesar 134,39% dibanding tahun 2015.

75,42%

Perbandingan Target 2016

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis Equity Capital Market mencapai 75,42%.



Tinjauan Kinerja

Pendapatan Usaha ini terutama dari kegiatan perantara perdagangan saham, yang ini diperoleh dari fee transaksi saham oleh nasabah institusi, terutama sekuritas, fund manager, dana pensiun dan asuransi termasuk pemasukan dari penjualan saham perdana (*fixed allotment fee*).

C. RETAIL CAPITAL MARKET

Tabel Pendapatan Retail Capital Market (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	77.350	38.346	59.195	49,57%	64,78%
Jasa Perantara Perd. Saham	59.512	28.042	52.595	47,12%	53,32%
Pendapatan Bunga Margin Trading	12.932	7.702	1.500	59,56%	513,47%
Jasa Penjualan (Penj. Emisi)	1.531	1.034	1.350	67,54%	76,59%
Jasa Perantara Perd. Reksa Dana	3.375	1.569	3.750	46,49%	41,84%

49,57%

Perbandingan 2015

Pendapatan dari Retail Capital Market (RCM) meningkat menjadi sebesar 49,57% dibanding 2015.

64,78%

Perbandingan Target 2016

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis Retail Capital Market mencapai 64,78%.



Tinjauan Kinerja

Pendapatan jasa perantara perdagangan saham diperoleh dari fee transaksi reguler saham yang dilakukan oleh nasabah ritel, baik secara online maupun melalui layanan Sentra Investasi Danareksa (SID) dan gerai.

D. DEBT CAPITAL MARKET

Tabel Pendapatan Debt Capital Market (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	21.743	21.528	37.453	99,01%	57,48%
Jasa Perantara Perdagangan	3.813	6.628	11.088	173,83%	59,78%
Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi)	9.417	12.643	9.915	134,26%	127,51%
Pendapatan Bunga	573	1.489	5.950	259,86%	25,03%
Pendapat Bunga dan Hasil Transaksi Efek	7.940	768	10.500	9,67%	7,31%

99,01%

Perbandingan 2015

Pendapatan divisi Debt Capital Market mencapai level 99,01% dibanding tahun 2015.

57,48%

Perbandingan Target 2016

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis Debt Capital Market mencapai 57,48%.



Tinjauan Kinerja

Ketidakpastian kebijakan The Fed mengenai suku bunga acuan mempengaruhi tingginya volatilitas nilai tukar Rupiah dan pasar obligasi, secara langsung mempengaruhi kinerja divisi DCM, terutama jasa perantara perdagangan dan *warehousing*.

3. PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

Tabel Pendapatan PT Danareksa Investment Management (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	85.159	108.686	112.532	127,63%	96,58%
Jasa Pengelolaan Reksa Dana	77.436	87.644	101.990	113,18%	85,93%
Pendapatan Bunga dan Hasil Transaksi Efek	7.722	21.042	10.543	272,49%	199,58%

127,63%

Perbandingan 2015

Pendapatan Usaha PT Danareksa Investment Management (DIM) meningkat menjadi sebesar 127,63% dibanding tahun 2015.

96,58%

Perbandingan Target 2016

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis DIM mencapai 96,58%.



Tinjauan Kinerja

Penurunan ini terjadi karena penurunan pendapatan bunga dan hasil transaksi efek yang cukup signifikan.



PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

4. PT DANAREKSA FINANCE

Tabel Pendapatan PT Danarekxa Finance (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	44.823	19.813	57.477	44,20%	34,47%
Sewa Guna Usaha	40.300	13.438	29.652	33,34%	45,32%
Anjak Piutang	4.523	6.301	27.825	139,31%	22,65%
Others	-	74	-	-	-

44,20%

Perbandingan 2015

Pendapatan Danarekxa Finance (DF) mengalami peningkatan sebesar 44,20% dibanding tahun 2015.

34,47%

Perbandingan Target 2016

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis DF mencapai 34,47%.



Tinjauan Kinerja

Kegiatan pada tahun 2016 masih fokus pada pembiayaan anjak piutang kepada beberapa BUMN dan swasta nasional. DF lebih memprioritaskan pembiayaan ke BUMN serta perubahan fokus ke peningkatan segmen *leasing*.

5. PT DANAREKSA CAPITAL

Tabel Pendapatan PT Danarekxa Capital (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2015 (1)	Realisasi 2016 (2)	Anggaran 2016 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	26.278	41.912	60.284	159,49%	69,52%
Jasa Penasihat Keuangan	25.725	28.781	36.806	111,88%	78,20%
Pendapatan Bunga	63	12.927	23.478	20.519,05%	55,06%
Others	490	203	-	41,43%	-

159,49%

Perbandingan 2015

Pendapatan Danarekxa Capital (DC) mengalami peningkatan sebesar 159,49% dibanding tahun 2015.

69,52%

Perbandingan Target 2016

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis DC mencapai 69,52%.



Tinjauan Kinerja

Peningkatan ini terjadi karena sinergi dengan anak perusahaan di dalam Grup Danarekxa di bidang *advisory*.





PT DANAREKSA CAPITAL

TINJAUAN OPERASIONAL

1. RISET

Sebagai perusahaan yang menjadi pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan, Danareksa mengandalkan riset dalam pengambilan langkah-langkah penting termasuk mengidentifikasi peluang dan kompetisi dalam menjalankan usaha. Riset menjadi salah satu landasan dalam setiap kegiatan bisnis dengan berbagai laporan yang diperlukan.

Riset juga turut berkontribusi pada program pelatihan internal seperti seminar dan pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka meningkatkan kompetensi personal dan program eksternal untuk menjaga reputasi Danareksa. Bagi nasabah institusi maupun ritel, riset membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Bagi stakeholder Danareksa tertentu, misalnya Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN Kantor Menteri Koordinator Perekonomian, Kantor Wakil Presiden, riset membantu dalam bentuk informasi, prediksi dan penyajian laporan riset lainnya sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan publik.

Di samping itu laporan-laporan riset Danareksa juga dimuat pada Economic Consensus, IdeaGlobal, Reuters, Bloomberg, Dow Jones dan media keuangan lainnya.

■ Economic Research

Economic Research melakukan kegiatan melalui Danareksa Research Institute (DRI) yang

memberikan gambaran ekonomi secara makro. Aktifitas DRI yang meliputi:

Kegiatan rutin, terdiri dari :

Pembuatan report, seperti Consumer Confidence Survey, Business Sentiment Survey, Early Economic Indicators, Consumer Price Index (CPI) dan SBI Outlook (bulanan), Special Report, Yearly Outlook dan Weekly Currency

Memberikan kontribusi pada Economic Consensus, Idea Global, Reuters, Bloomberg dan Dow Jones. Pembuatan model makro ekonomi untuk memproyeksikan secara akurat indikator-indikator makroekonomi utama yang menjadi perhatian utama pelaku pasar. Kemudian berdasarkan hasil survey DRI juga menyusun Consumer Confidence Index serta Business Sentiment Index yang saat ini sudah semakin dikenal dan rilisnya dinantikan oleh banyak pelaku pasar setiap bulannya.

Memberikan gambaran ekonomi makro untuk intern dan ekstern, memberikan *brief* rutin kepada Direksi dan Menteri Keuangan serta membuat presentasi ekonomi pada pertemuan ALCO.

Kegiatan non rutin, terdiri dari :

Membantu sales team dan Investment Banking

dalam melakukan kegiatan IPO, *right issue* dan lainnya. Menjadi nara sumber kegiatan seminar di luar perusahaan dengan membawa nama Danareksa dan dRi. Berpartisipasi dalam internal training dan seminar. Melakukan *tailor made research* sesuai keinginan klien, antara lain BCA.

Kegiatan pendukung, terdiri dari :

Melakukan komunikasi untuk produk dRi ke masyarakat luas melalui press release ke media cetak dan elektronik.

Melakukan kegiatan *below the line* melalui seminar, *staff* dRi menjadi nara sumber di beberapa acara TV dan radio, kerja sama dengan media dalam penulisan artikel atas produk dRi dan *staff* dRi menulis artikel di media cetak.

■ Equity Research

Dalam melakukan kegiatannya, Equity Research berfungsi menyediakan data-data dan kajian untuk membantu nasabah dalam pengambilan keputusan bertransaksi saham melalui Danareksa. Selama tahun 2016 kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Laporan Penelitian perusahaan publik

meliputi sektor perbankan, agrikultur, semen, ritel, properti, telekomunikasi dan infrastruktur, konsumen, konstruksi, otomotif, peralatan

berat dan industri pertambangan. Hasil kajian dituangkan dalam bentuk laporan baik yang dikeluarkan setiap hari atau setiap bulan. Selama periode ini telah dibuat 156 *company report*, 6 *Market Outlook/ Strategy Report* dan 1 *IPO report*. Selain itu juga dikaji dan dipublikasikan laporan harian.

Menyusun Market Outlook Report dan IPO Report

Selain itu, setiap hari *team research* juga menerbitkan *equity snapshot* yang berisi: berita perusahaan, *report alert*, operasional data dan rekomendasi untuk tiap emiten.

Hasil Penelitian dan Produk Riset

Hasil penelitian ini didistribusikan internal melalui *morning meeting* harian maupun bulanan dalam forum ALCO meeting.

Pemasaran eksternal

Pendistribusian laporan secara elektronik, fax atau dikirim kurir; *Analyst call*, *Investor gathering*, *Conference call* antara investor, Danareksa dan nara sumber; Kunjungan ke institusi luar negeri di Singapura dan institusi domestik.

Berpartisipasi dalam penyediaan data industri atau sebagai presenter (mengenai industri terkait) sehubungan dengan kegiatan Investment Banking.

Menjadi kontributor IBES */First Call* dan S&P Emerging Market Indices dengan mengirimkan data proyeksi keuangan/ statistik investasi perusahaan publik.

■ Debt Research

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai tim riset pasar surat hutang, Debt Research berfokus pada tiga pilar utama, yaitu:

- i. Menyediakan informasi terkait pasar obligasi bagi nasabah sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi surat hutang baik di pasar perdana maupun sekunder.
- ii. Berperan secara internal dalam pengambilan keputusan strategi investasi maupun penjaminan emisi.



- iii. Berperan dalam pengembangan pasar surat hutang dengan cara turut serta secara aktif dalam pengembangan produk riset *fixed income*, seperti *credit scoring*, pengembangan *yield curve*, indeks obligasi dan aplikasinya serta melakukan prediksi *yield* obligasi secara reguler. Selain itu, Debt Research juga aktif memberikan masukan dalam berbagai kajian produk *fixed income* seperti *project financing bonds*, *municipal bond*, pengembangan pasar sukuk Pemerintah, serta pengembangan peran investor ritel di pasar obligasi.

Debt Research juga menyusun laporan riset antara lain Company Report (IPO) obligasi, *Daily Watch*, *Daily Technical*, *Weekly Review*, *Monthly Review*, *Quarterly Review*, *Danareksa Credit Score*, *Sectoral Report*, *Danareksa Bond Valuation* dan *Estimasi Yield Lelang*.

2. INSTITUTIONAL COVERAGE & ADVISORY

Institutional Coverage & Advisory berfungsi dan berperan dalam membantu Direksi PT Danareksa (Persero) dalam pengembangan bisnis Grup Danareksa dengan berfokus pada kegiatan *Client Relationship & Business Origination*. Sinergi antara PT Danareksa (Persero) dengan seluruh Entitas Anak adalah kunci perwujudan pencapaian tujuan perusahaan.

Dengan sinergi yang kuat dan terintegrasi, Divisi *Institutional Coverage Origination* bekerjasama dengan entitas anak berupaya memberikan layanan dan solusi keuangan terpadu, guna membantu pengembangan bisnis nasabah dengan berfokus pada :

- **Nasabah:** Melakukan pengelolaan nasabah (*Client Management*) dengan berfokus pada *Client Centrix* dengan menyediakan produk-produk jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- **Ragam Produk (Cross Sell):** Menyediakan keragaman produk dan layanan keuangan terpadu lainnya guna memberikan solusi keuangan yang tepat sasaran bagi nasabah. Ragam produk ini juga bertujuan untuk memaksimalkan sinergi pemasaran produk

dan layanan Grup Danareksa. Secara berkesinambungan *Institutional Coverage Origination* selalu berkoordinasi dengan seluruh Entitas Anak dalam melakukan aktivitas marketing untuk pencapaian tujuan yang ditargetkan.

- **Network:** mengoptimalkan *brand image* dan jaringan bisnis Grup Danareksa.

Pada tahun 2016, aktivitas yang dijalankan di antaranya:

Pengelolaan Hubungan Nasabah

Disebut juga *client management*, untuk mendukung pencapaian target anak perusahaan sesuai dengan anggaran 2016, yang dilakukan dengan : Memperluas networking dengan calon nasabah melalui kegiatan *event gathering*, *client referral*, serta pencarian *database* secara mandiri; Melakukan *client deepening* untuk nasabah aktif (*prime customer*) dan melakukan aktivasi atas beberapa nasabah dormant yang potensial ; Membuat jadwal pertemuan berkala dengan nasabah (BUMN dan korporasi) dan menggali potensi-potensi bisnis baru.

Melakukan Business Origination

Bekerjasama dengan PT Danareksa Sekuritas melalui Divisi *Investment Banking* untuk bisnis Penjaminan Emisi dan/ atau *bisnis arranger* terkait dengan penerbitan *NCD*, *mid-term notes* (MTN) dan Obligasi, Bekerja sama dengan Debt Capital Market (DCM) untuk pengembangan model bisnis Sub Agent Ritel dan penambahan nasabah baru.

Bekerjasama dengan *treasury* PT Danareksa (Persero) untuk pengajuan kerjasama fasilitas *money market line* dan *forex line* dari Bank yang belum ada kerja sama dengan Danareksa sebelumnya.

Bekerjasama dengan PT Danareksa Capital dalam hal *advisory & project financing*.

Bekerjasama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) untuk penambahan investor baru dalam kaitannya dengan penempatan dana investasi untuk peningkatan dana kelolaan (*asset under management - AUM*).

Memaksimalkan aktivitas marketing

Berkoordinasi dengan team sales DIM, DS, Dancap & Treasury dalam melakukan aktivitas pemasaran

(*cross sell*) produk-produk Grup Danareksa dan memantau perkembangan transaksi nasabah untuk pencapaian *pipeline* yang ditargetkan. Untuk mengoptimalkan peran marketing, Divisi ICO bekerja sama dengan entitas anak dalam penyelenggaraan *event* untuk nasabah.

Menata struktur organisasi dan sumber daya manusia yang berfokus pada fungsi dan peranan ICO yang baru.

Penambahan dua karyawan baru ICO permanent selama tahun 2016, serta penambahan unit bisnis *Client Solution & Advisory* yang berfokus melakukan kajian *corporate finance*, *merger & acquisition*, dan *restructuring* untuk Kementerian BUMN. Kementerian Keuangan, Lembaga Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara.

3. PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Acara morning meeting diadakan setiap hari kerja dengan para sales institusi dan ritel serta pihak pihak yang berkepentingan lainnya. Selain itu, upaya pemasaran juga dilaksanakan melalui:

- Pendistribusian laporan Riset secara elektronik, faks, atau dikirim kurir.
- *Analyst call* terhadap beberapa investor prioritas.
- *Investor gathering* dalam negeri dengan mengundang beberapa perusahaan yang sahamnya direkomendasikan oleh Danareksa.
- *Conference call* antara investor, Danareksa, dan nara sumber.
- Kunjungan ke institusi di luar negeri dan institusi domestik
- Presentasi kepada investor dalam negeri, baik institusi maupun ritel.
- Mengakomodasi kunjungan pemodal asing yang datang ke Jakarta.
- Melakukan kegiatan marketing communication melalui berbagai media termasuk media sosial.
- Mengadakan gathering pada kelompok-kelompok kecil dan focus, khususnya untuk produk ritel.
- Mengikuti berbagai pameran yang terkait dengan jasa keuangan termasuk pasar modal.

Selain Sentra Investasi Danareksa (SID), Danareksa

menyediakan *outlet* di kota-kota penting di Indonesia dalam upaya penjangkauan dan pelayanan nasabah. Per akhir tahun 2016, Perseroan memiliki 34 (tiga puluh empat) titik jaringan distribusi yang berlokasi di kota-kota di seluruh Indonesia, baik yang merupakan SID milik sendiri (11 titik), kerjasama dengan mitra dalam bentuk waralaba (*franchise*) dengan Perusahaan Efek Non Anggota Bursa (5 mitra), referal dan kerja sama dengan beberapa universitas (18 gerai).

Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan fasilitas bagi masyarakat, terutama mahasiswa, untuk mengenal lebih dalam dunia investasi Pasar Modal Indonesia. Selain pembukaan kantor cabang, strategi pemasaran Perseroan ditopang dengan layanan *online trading* yang dapat diakses melalui peralatan telepon genggam. Berikut adalah segmen pasar Perseroan berdasarkan anak perusahaan:

PT DANAREKSA SEKURITAS

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor, untuk pelayanan investment banking, penasihat keuangan (*advisory*), maupun jasa perantara perdagangan efek (*brokerage*).

Ritel: nasabah perorangan (individu) untuk pelayanan jasa perantara perdagangan efek (*brokerage*). Pengembangan layanan *online trading* Danareksa Online (D'ONE) dan aktivitas perluasan jaringan distribusi/ cabang menunjukkan keseriusan Danareksa dalam mengembangkan bisnis ritel.

PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor untuk pelayanan Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), dan kontrak investasi kolektif - efek beragunan aset (KIK EBA).

Ritel: nasabah-nasabah individu untuk pelayanan Reksa Dana.

Untuk mengantisipasi kompetisi yang ketat dalam industri Reksa Dana pada saat ini, DIM melakukan re-packaging produk yang merupakan program investasi pada Reksa Dana secara berkala untuk memperluas basis nasabah dan meningkatkan aset dana kelolaan.

Produk tersebut dimaksudkan untuk mengajak dan membantu masyarakat untuk mempersiapkan kesejahteraan keuangan masa depan secara dini

melalui investasi di pasar modal, khususnya Reksa Dana. Selain itu, DIM juga memperluas jaringan pemasaran melalui pembentukan “E-Retail” yang memberikan kemudahan kepada para investor untuk melakukan transaksi pembelian Unit Penyertaan di manapun mereka berada melalui *website* Danareksa.

PT DANAREKSA FINANCE

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor, untuk melayani pembiayaan anjak piutang (*factoring*) dan Sewa Guna Usaha (*leasing*) di seluruh wilayah Indonesia.

Guna memenuhi kebutuhan nasabah tentang pembiayaan dan Menindak lanjuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) November 2015, Danareksa Finance (DF) melakukan penambahan produk yang meliputi pembiayaan investasi, modal kerja, multi guna dan atau kegiatan usaha pembiayaan yang lainnya yang berdasarkan persetujuan dari OJK.

Sektor industri yang di biyai oleh DF saat ini di bidang; infrastruktur, oil and gas, *energy*-kelistrikan dan properti. Ke depannya akan lebih di giatkan dan di tambah di bidang industri sektor kemaritiman, transportasi dan logistik.

DF juga menjalin komunikasi dan kerja sama pembiayaan secara sindikasi dengan Bank ataupun lembaga pembiayaan yang lainnya.

Seiring dengan perkembangan di tahun 2016, strategi kebijakan pembiayaan DF telah dilakukan perubahan yaitu pembiayaan Anjak piutang (*factoring*) tetap fokus pada pembiayaan kepada perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN dan pembiayaan *leasing/investasi* masih dapat dilakukan pembiayaan terhadap perusahaan non BUMN dengan jaminan adalah barang yang dibiayai itu sendiri dan diupayakan tambahan jaminan lain dengan pembiayaan maksimal sebesar 80% dari nilai barang investasi.

PT DANAREKSA CAPITAL

Institusi non BUMN dan perusahaan swasta. lokal dan asing baik sebagai *investee* maupun investor.

Sesuai dengan strategi & *action plan* DC, fokus perusahaan di tahun 2016 adalah penugasan & pelaksanaan *asset recovery* serta restrukturisasi atas portofolio PT Danareksa (Persero) yang dikelola oleh DC serta penguatan infrastruktur, sehingga mempengaruhi kapasitas tim dalam pengembangan

bisnis baru dan pemenuhan pencapaian target keuangan 2016.

4. TEKNOLOGI INFORMASI

Berdasarkan rencana jangka panjang dalam “*IT Master Plan*”, maka di tahun 2016 merupakan tahun integrasi sistem di Danareksa. Integrasi antar sistem maupun integrasi data dan informasi merupakan salah satu komponen strategis dalam revolusi pengembangan sistem informasi di Danareksa, dimana dengan dukungan ini proses pengembangan produk dan bisnis Danareksa mulai memasuki era pengembangan produk berbasis data dan analitik yang sudah didukung oleh sistem dan teknologi yang terintegrasi. Implementasi Integrasi sistem yang berbasis *Service Oriented* juga mendukung *Digital Transformation* bagi perusahaan dan membuka peluang besar memperluas kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan produk berbasis Digital Business di masa mendatang.

Aktivitas yang dilakukan Divisi Information Technology (IT) sebagai berikut:

- Mulai melakukan Integrasi sistem di Grup Danareksa dengan memanfaatkan teknologi *Middleware* berbasis *Service Oriented Architecture* (SOA). Teknologi ini diharapkan yang memberikan kemudahan dalam proses pembuatan *interface/antar-muka*, pengelolaan dan standarisasi proses pertukaran data antar sistem. Selain itu juga memungkinkan pengaturan keamanan pertukaran data baik antar sistem di dalam lingkungan Danareksa maupun dengan sistem di luar Danareksa.

Hal lain yang menjadi keuntungan penggunaan *Middleware* berbasis SOA ini adalah akan sangat mempercepat proses pengembangan system di Danareksa dan mempermudah pihak bisnis untuk meluncurkan produk atau layanan bisnis. Kedepannya teknologi ini juga akan mendukung *Digital Transformation* pagi perusahaan dalam melakukan pengembangan produk dan kerja sama dengan *partner/pihak* ketiga dalam pengembangan produk dan layanan berbasis *digital business* Proses implementasi sistem *Middleware* pada akhir tahun 2016 telah berjalan dan telah mengintegrasikan salah satu proses bisnis utama yang mengintegrasikan seluruh sistem yang ada di Grup Danareksa.



- Mulai melakukan integrasi data dan informasi dengan menerapkan teknologi **Business Intelligent berbasis Data Warehouse**. Integrasi ini bertujuan untuk mengumpulkan seluruh data dan informasi baik yang berasal dari sistem yang ada di Grup Danareksa maupun data diluar sistem bahkan data eksternal yang terkait dengan kebutuhan bisnis dan operasional Danareksa.

Seluruh data dan informasi ini akan diintegrasikan dan dikonsolidasikan dalam satu sistem terpusat menggunakan teknologi *Data Warehouse*. Integrasi data dan informasi ini sejalan juga dengan Rencana Jangka Panjang Perseroan yaitu melakukan konsolidasi data dan informasi dari seluruh kegiatan bisnis Grup Danareksa yang nantinya akan berguna sebagai *system monitoring*, pelaporan, analisis sampai dengan *business intelligence* baik secara konsolidasi di Danareksa Holding maupun untuk kebutuhan bisnis dan operasional masing-masing anak perusahaan.

- Penggantian sistem *Back-office* PT Danareksa Sekuritas (DS) yang akan mengintegrasikan seluruh sistem yang ada saat ini di *Back-Office* DS (Sistem *Equity, Cash Management, Custodian, Obligasi* dan lainnya).
- Pembaharuan dan penggantian sistem D'ONE Next-G yang merupakan *Next Generation System* dari sistem D'ONE yang ada saat ini. Sistem ini yang didukung dengan berbagai fasilitas bertransaksi baik dari sisi fungsionalitas yang dilengkapi dengan berbagai macam tools dalam berinvestasi, aksesibilitas dari berbagai macam perangkat (*Desktop, Mobile, Web*) bagi investor secara langsung maupun bagi tenaga penjual dicabang-cabang Danareksa Sekuritas. Selain itu sistem yang memanfaatkan teknologi terkini ini juga akan meningkatkan kualitas (kecepatan) dan kehandalan sistem secara signifikan disbanding pendahulunya.
- Dukungan layanan transaksi elektronik untuk nasabah institusional melalui sistem DMA (*Direct Market Access*) dan EDA (*Electronic Desk Access*)

yang saat ini sudah terkoneksi secara langsung ke berbagai *Electronic Trading Gateway* seperti Sungard Network, Bloomberg, Reuters, Charles River dan Fidessa. Dengan dukungan layanan ini, nasabah institusional terutama nasabah asing sudah sepenuhnya dapat menyampaikan order transaksi dan mendapat update secara realtime dari Bursa Efek Indonesia.

- Dalam mendukung implementasi sistem perdagangan reksadana sejalan dengan *project S-Invest* KSEI, maka Danareksa sebagai Manajer Investasi dan Agen Penjual Reksadana juga ikut ambil bagian dalam perubahan bisnis proses di industri reksadana tersebut. Perubahan dan penyesuaian sistem ini telah sepenuhnya berjalan dan hingga akhir 2016 telah beroperasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan oleh KSEI dan OJK.
- Melakukan peremajaan (*upgrade*) sistem HRIS (*Human Resource Information System*) dengan versi terkini. Selain versi yang lama dan tertinggal, peremajaan ini mengefisienkan proses bisnis pengelolaan Human Capital di Grup Danareksa
- Mengimplementasikan sistem *Electronic Document Management System* (EDMS) dan terus dikembangkan untuk mendukung prinsip *paperless document management* dan *workflow*
- Untuk meningkatkan kualitas tata kelola IT (*IT Governance*), maka divisi TI dan PT Danareksa Sekuritas telah dilakukan *assessment* dan berhasil mempertahankan tahun 2017.

5. GENERAL AFFAIRS, PURCHASING & PROCUREMENT

Sebagai salah satu divisi pendukung utama aktivitas Perusahaan, Divisi General Affairs ("GA") bertugas di antaranya untuk :

Pengelolaan Gedung, baik kantor pusat maupun cabang - termasuk di dalamnya penanganan listrik, air, limbah, keamanan; pengurusan kendaraan operasional; pengelolaan tenaga kerja - *outsourcing management/ labor supply*. Di samping itu juga bertugas untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan sarana kantor, dan memastikan ketersediaan kebutuhan kantor, serta pengamanan Fasilitas kantor dan *asset* perusahaan.

Pertama dibentuk pada tahun 2007, Divisi Purchasing & Procurement ("PP") merupakan salah satu divisi pendukung yang bertanggung jawab dalam melakukan pendampingan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, baik rutin maupun non-rutin, sesuai kebutuhan PT Danareksa (Persero), Entitas Anak dan Kantor Cabang melalui koordinasi dengan Divisi Pendukung lainnya, khususnya divisi-divisi *Cost Center* dilingkungan Persero – berdasarkan 6 prinsip utama, yaitu Efisien, Efektif, Kompetitif, Transparan, Adil dan Wajar, serta Akuntabel.

Prinsip dasar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa adalah sesuai ketentuan serta kebijakan Persero, yang mengacu pada ketentuan Pemerintah dan Kementerian Negara BUMN yang secara khusus dikaitkan dalam praktek *Good Corporate Governance*.

Di samping melakukan pendampingan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, tugas lain Divisi Purchasing & Procurement juga melakukan pencatatan atas *asset* perusahaan yang saat ini dibukukan kedalam sistem.

6. LEGAL, ASSET RECOVERY & COMPLIANCE

Layanan pendukung Divisi Legal & Asset Recovery ("LAR") meliputi semua lini kegiatan operasional transaksi bisnis di Grup Danareksa baik secara langsung maupun koordinasi pengawasan aspek hukum. LAR telah dilibatkan mengawal aspek hukum baik dalam memberikan nasehat dan menyediakan dokumen dan pendampingan hukum dalam kegiatan operasional transaksi bisnis sejak tahap awal proses usulan transaksi, pendampingan atau kuasa dalam negosiasi dalam persiapan dan penyelesaian dokumen pengikatan hukum, monitoring pelaksanaan aspek hukum atas ketentuan pengikatan perjanjian maupun jaminan transaksi bisnis hingga tercapai maksud dan tujuan bisnis sesuai resiko yang telah ditetapkan manajemen Grup Danareksa. Motto kami dalam pelayanan hukum atas kegiatan transaksi bisnis adalah "*Danareksa Business is Legally Secured*".

LAR melalui unit *asset recovery* turut pula aktif melakukan segala upaya pemulihan *non performing assets* sebagai akibat kompleksitas resiko bisnis yang tinggi, baik dalam tahap perencanaan strategi



Dukungan teknologi sinergis dan terintegrasi mutlak diperlukan dalam upaya mempertahankan keunggulan kompetitif Danareksa. Tersedianya fasilitas yang memungkinkan nasabah Danareksa melakukan akses ke portofolio investasinya secara mandiri, dan di mana saja sepanjang terdapat akses internet, dapat dilakukan melalui sistem Danareksa Online.

penanganan, proses pelaksanaan negosiasi-mediiasi, pendampingan dan atau kuasa penuntutan dan tuntutan baik di dalam maupun diluar pengadilan, termasuk juga dalam hal melakukan berbagai upaya restrukturisasi bersama-sama dengan bisnis unit dan risk management. Motto kami dalam pemulihan *non performing assets* tersebut adalah "*Comercially sound and Legally Secured*".

Sementara itu, fungsi Compliance di divisi ini bertugas dalam hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan aktivitas dan transaksi unit bisnis PT Danareksa (Persero), PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital guna memastikan bahwa aktivitas dan transaksi yang dijalankan telah sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal,

- Melakukan review atas kelengkapan dokumen dan pemenuhan prasyarat transaksi terkait pemberian / pencairan fasilitas,
- Melakukan review atas praktik KYC (*Know Your Customer*) dan CDD (*Customer Due Diligence*) di PT Danareksa (Persero), PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital telah dipenuhi oleh nasabah,
- Mengidentifikasi kegiatan pencucian uang dalam transaksi yang dilakukan unit Bisnis dalam rangka penegakan AML (*anti money laundering*).

7. ACCOUNTING & FINANCIAL CONTROL

Menyusun dan memastikan bahwa proses pelaporan keuangan perusahaan telah sesuai dengan kebijakan, prosedur dan standar akuntansi yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dengan demikian informasi keuangan yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan objektivitasnya dan merupakan instrumen penting bagi analisa keputusan bidang keuangan, operasional dan kegiatan lainnya untuk mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.

8. TREASURY, PROPRIETARY & FINANCE OPERATION

Divisi Treasury, Proprietary, Finance Operation ("TPFO") sebagai salah satu divisi pendukung divisi bisnis yang bertugas dan bertanggung jawab dalam Proses Penyelesaian dan Pengadministrasian serta Pelaporan atas transaksi-transaksi di lingkungan PT Danareksa (Persero) diantaranya adalah i) Transaksi Treasury yang meliputi transaksi Foreign Exchange (Forex Spot, Forex Forward dan Forex Swap) serta aktivitas transaksi *Money Market* dan *Asset Liability Management (Call Money Borrowing, Deposit on Call, Time Deposit* dan aktivitas transaksi *Intercompany* serta *Reksadana Proprietary*; ii) Transaksi *Proprietary* yang meliputi transaksi *Fixed Income* (Obligasi, MTN) dan *Equity/Saham* yang berorientasi *Trading*; iii) *Direct Financing*, untuk aktivitas transaksi Pembiayaan Nasabah dengan jaminan saham/asset.

Selain itu TPFO juga selaku divisi pendukung untuk aktivitas transaksi *Non Performing Asset* (NPA) yang dikelola oleh divisi *Legal, Asset Recovery & Compliance* serta menjadi Kustodian dan Administrasi atas Fasilitas COP PT Danareksa (Persero).

9. BUSINESS DEVELOPMENT DAN CHANGE MANAGEMENT

Sebagai salah satu divisi pendukung yang mempunyai fungsi PMO (*Project Management Office*) dan SMO (*Strategic Management Office*) diantaranya bertanggung jawab untuk menyiapkan infrastruktur bagi kebutuhan pengembangan bisnis dan mengawasi semua kegiatan proyek-proyek di Danareksa agar berjalan sesuai dengan rencana serta mengurangi keengganan (*reluctant*) dari pemangku kepentingan atas perubahan yang akan terjadi dengan adanya sistem atau kebijakan yang akan di terapkan.

Divisi ini juga, mendukung dan membantu memonitor kebijakan strategis dan taktis serta meningkatkan kegiatan inovasi dalam pelaksanaan rencana jangka panjang maupun pendek dari perusahaan.

Sejak di aktifkan pada akhir tahun 2015, divisi ini juga terlibat langsung pada proyek Perusahaan yang bersifat strategis diantaranya *Middleware* dan *Data Warehouse*, berkolaborasi dengan divisi lainnya dalam berbagai kegiatan untuk mempersiapkan perubahan, serta terlibat dalam kegiatan penyusunan laporan Perusahaan kepada Stakeholder.

Divisi *Business Development & Change Management* di tahun 2016 berkolaborasi dengan divisi-divisi lainnya dalam melakukan penilaian Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang menjadi standar penilaian perusahaan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) dan memonitor tindak lanjutnya bersama dengan Divisi Corporate Secretary dalam menuju BUMN kelas dunia.

Dalam rangka *empowerment*, saat ini fungsi support IT dan pengembangan IT untuk kepentingan Divisi-Divisi pada Danareksa Persero, telah menjadi bagian portofolionya. Dengan segala hal tersebut diharapkan terdapat akselerasi dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai *Business Enabler* pada Perusahaan.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat "GCG") Danareksa dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan, membangun citra perusahaan dan meningkatkan kepercayaan nasabah dan para pemangku kepentingan Danareksa serta memastikan pertumbuhan Danareksa secara berkelanjutan.

Komitmen

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu tumbuh berkesinambungan dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat "GCG") dalam pengelolaannya. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Danareksa adalah sebagai berikut :

Transparansi/ Keterbukaan

- Danareksa secara jelas dan tepat waktu mengungkapkan seluruh informasi yang dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan sesuai dengan kewenangannya dengan tetap memperhatikan hak-hak pribadi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan.
- Danareksa melaksanakan transparansi kondisi keuangan kepada publik dengan mengikuti ketentuan disklosur (keterbukaan informasi) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dengan berpedoman kepada standar akuntansi yang berlaku.
- Danareksa menerbitkan Laporan Tahunan yang berisi kondisi keuangan Danareksa dan transparansi kondisi non keuangan.

Akuntabilitas

Danareksa menerapkan prinsip tanggung-jawab dalam organisasi Danareksa yang jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan target Danareksa. Danareksa menerapkan prinsip Akuntabilitas ini dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

- Kelengkapan struktur tata kelola Danareksa baik di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris, termasuk sistem manajemen risiko, sistem pengendalian intern, sistem pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan di pada Danareksa (*whistle blowing system*), tata kelola teknologi informasi dan pedoman perilaku etika (*code of conduct*).
- Kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dan unit organisasi Danareksa sesuai dengan tujuan Danareksa.
- Penetapan rencana korporasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Danareksa yang diturunkan sampai ke tingkat unit organisasi serta mengadakan evaluasi terhadap pencapaian hasil secara berkala.

- Penetapan sistem penghargaan dan sanksi yang mampu mendukung pencapaian RKAP dan rencana korporasi Danareksa.

Responsibilitas/ Pertanggungjawaban

- Danareksa memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan.
- Danareksa memiliki tanggung jawab dan komitmen pada upaya pelestarian lingkungan alam dan upaya kepedulian sosial.
- Danareksa membentuk Unit Kerja Kepatuhan (*Compliance*) untuk selalu memastikan pemenuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- Danareksa membentuk unit independen seperti Unit Kerja Pengelolaan Risiko dan Unit Kerja Internal Audit untuk memastikan pengelolaan risiko dan penerapan pengendalian internal dilaksanakan di setiap kegiatan Danareksa.
- Danareksa menindaklanjuti temuan dari pihak eksternal seperti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK"), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan rekomendasi dari auditor eksternal dan pengawas eksternal lainnya.
- Danareksa menindaklanjuti pengaduan nasabah dan segera melakukan tindakan yang diperlukan untuk menjaga kepuasan nasabah.

Kemandirian/ Independensi

- Danareksa dalam melakukan kegiatannya dan dalam mengambil keputusan dilakukan secara profesional yang bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- Masing-masing organ Danareksa harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh kepentingan tertentu dan menghindari benturan kepentingan.

- Agar terdapat *check and balance* dalam pelaksanaan operasional Danareksa maka porsi Pihak Independen yang ditunjuk untuk menduduki jabatan pada tingkat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya adalah 20% (dua puluh persen) dari jumlah Dewan Komisaris. Komisaris Independen memiliki kompetensi di bidang auditing, keuangan dan akuntansi serta memahami kegiatan Bisnis Danareksa.
- Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Kepala Divisi memastikan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan dalam setiap transaksi Danareksa.



Kewajaran Dan Kesetaraan

- Danareksa menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
- Danareksa memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi Danareksa untuk meningkatkan kontribusi dan kualitas layanannya serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.
- Danareksa memberikan perlakuan yang wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Danareksa.
- Danareksa memberikan perlakuan yang setara kepada pegawai untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa diskriminasi berdasarkan jender, agama, suku atau kekurangan fisik.
- Segala bentuk transaksi, pembelian, atau keputusan penting lainnya, wajib dilakukan dengan memperhatikan asas kewajaran.

ACUAN/ DASAR HUKUM

Acuan Danareksa dalam penerapan GCG di perusahaan adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Kebijakan Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-37/015/CS-DR tanggal 1 Mei 2014 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang Kode Etik PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-37/029/CS-DR tanggal 25 Juli 2014 dan diubah dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-03/DK-DR/VII/2013 tanggal 9 April 2014 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris.
- Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan nomor Direksi No.KD-37/039/DIR dan nomor Dewan Komisaris No.PER-01/DK-DR/XI/2013 tanggal 29 November 2014 tentang Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan serta Afiliasinya.
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-38/020/DIR tanggal 7 Juli 2014 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan.
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-39/018/DIR tanggal 7 Agustus 2015 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).
- Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) No.SE-38/008/DIR tanggal 16 Juli 2014 tentang Penolakan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi (Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*)).
- Piagam Komite Audit revisi terakhir tanggal 17 Juli 2014.
- Piagam Internal Audit, revisi pada 21 Desember 2009.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG di Danareksa adalah sebagai berikut

- Untuk mendorong tercapainya pertumbuhan perusahaan yang sehat dan berkesinambungan melalui pengelolaan perusahaan yang didasarkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- Untuk pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Persero, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS.
- Untuk mendorong anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya berlandaskan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Persero terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Persero.
- Untuk mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik adalah peraturan internal Perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perusahaan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai PT Danareksa (Persero), entitas anak serta afiliasinya dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Peraturan ini dimutakhirkan dengan Keputusan Direksi nomor KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014, tentang "Kode Etik Danareksa". Adapun isi pokok-pokok kode etik Danareksa adalah:

- Kode Etik Danareksa merupakan pedoman internal Perusahaan yang berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan bagi insan Danareksa dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
- Kode Etik Danareksa berisi butir-butir etika perusahaan yang bersifat umum, sedangkan penjabaran lebih lanjut atas butir-butir tersebut secara lebih luas dan operasional ada pada peraturan-peraturan internal Danareksa yang berlaku.
- Kode Etik Danareksa berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Danareksa, Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Danareksa.
- Danareksa senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk mengimplimentasikannya serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

Sosialisasi

Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap insan Danareksa melalui buku "Kode Etik Danareksa", website Perusahaan, distribusi email dan sarana pengumuman lainnya. Setiap insan Danareksa wajib menandatangani buku Kode Etik Danareksa

ini, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Danareksa tersebut, dalam upaya meningkatkan dan memaksimalkan hasil pekerjaan untuk kemajuan Danareksa.

Upaya penegakan Kode Etik

Seluruh insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi Kode Etik Danareksa dalam kapasitas tugasnya.

Insan Danareksa dalam tingkatan apapun, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Danareksa maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Peraturan Internal Danareksa dan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Komitmen

Pimpinan pada setiap unit kerja wajib memastikan bahwa Kode Etik Danareksa telah diterapkan dengan baik. Untuk itu setiap pimpinan unit kerja harus melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap pelaksanaan Kode Etik Danareksa ini. Selain itu, penerapan Kode Etik ini juga secara berkala direview melalui GCG *Assessment*.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan dibakukan dalam Keputusan Direksi Nomor KD-38/ 027/ DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang "Kode Etik Danareksa" Pasal 4 ayat 3 yang selengkapnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Budaya - Tata Nilai

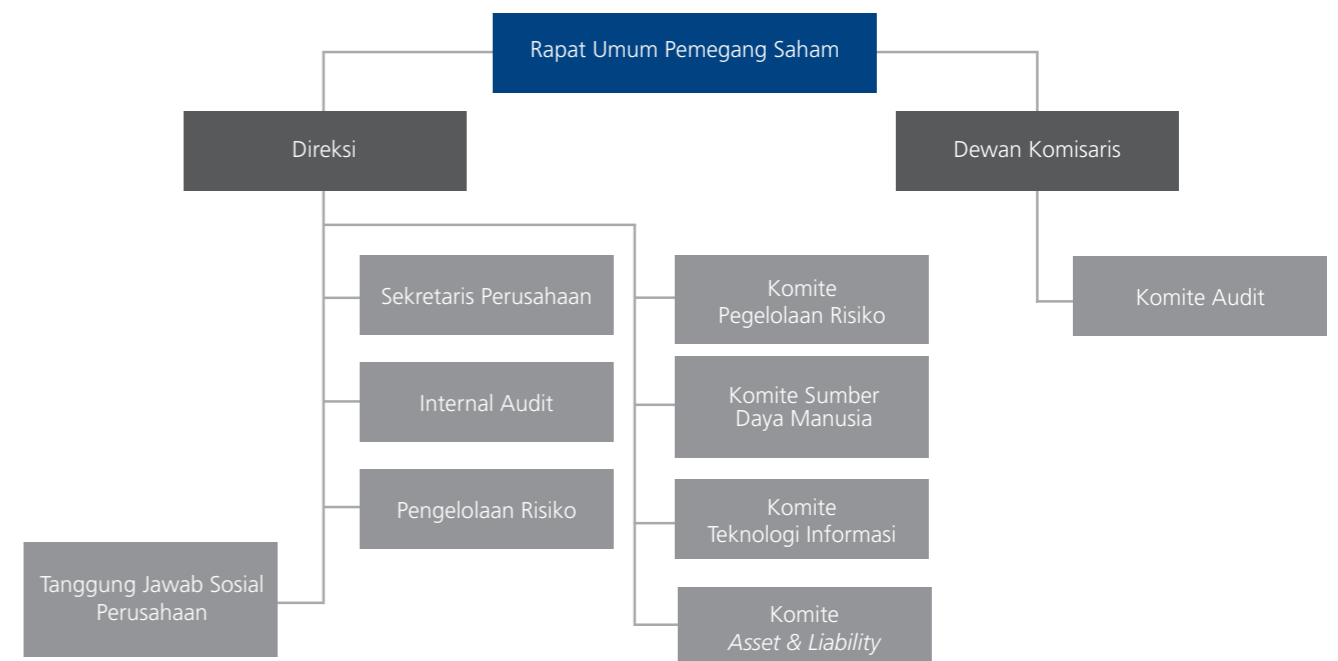
<i>Integrity</i> (integritas)	Insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi etika, baik dalam menjalankan tugasnya bagi Perusahaan maupun kehidupannya pribadinya.
<i>Fairness</i> (kewajaran)	Danareksa akan berupaya bertindak adil dan wajar (<i>fair</i>) kepada Pemegang Saham, Insan Danareksa dan Nasabah
<i>Accountability</i> (akuntabilitas)	Insan Danareksa dituntut untuk bertanggungjawab dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan.
<i>Skill/ Professionalism</i> (keahlian)	Penanganan Nasabah akan dilakukan oleh Insan Danareksa yang sudah terbukti ahli dalam bidang yang dikelolanya. Keahlian ini menghasilkan layanan yang cepat dan tepat, sesuai dengan keinginan Nasabah dan dengan tanpa mengabaikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku
<i>Transparency</i> (transparansi)	Danareksa menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh <i>stakeholders</i> sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Danareksa dan Nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI



STRUKTUR GCG

Diagram Struktur GCG



STRUKTUR GCG : RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perseroan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RUPS berhak antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan di setor, perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau sebaliknya.

126

STRUKTUR GCG : DEWAN KOMISARIS

Tata Tertib

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No: KEP-03/ DK-DR/ IV/ 2013 tanggal 9 April 2013 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan Pembagian tugas Dewan Komisaris.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris juga termaktub dan dijelaskan pada Pasal 15 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), sebagai berikut:

Tugas Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus :

- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
- Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

Wewenang Komisaris

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini;
- Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Komisaris

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
- Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan;
- Membentuk Komite Audit;
- Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

127

- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud pada bagian Tugas di atas (ayat 1 Pasal 15).

Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir di atas ini berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada ayat 4 Pasal ini apabila dapat membuktikan :

- telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
- telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- Indrasjawari K.S. Kartakusuma** sebagai Komisaris Utama sekaligus sebagai Komisaris Independen.
- Dyah Kartika Rini** sebagai Komisaris Independen
- Eko Sulisty** sebagai Komisaris

Susunan ini mengalami perubahan dari Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2015, yaitu:

- Indrasjawari K.S. Kartakusuma sebagai Komisaris Utama sekaligus sebagai Komisaris Independen.
- Dyah Kartika Rini sebagai Komisaris Independen
- Eko Sulisty sebagai Komisaris

- Imam Bustomi sebagai Komisaris (purna tugas per 24 Agustus 2016)

Susunan tersebut di atas berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-204/ MBU/ 10/2015 tanggal 27 Oktober 2015 susunan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).

Indrasjawari K.S. Kartakusuma ditetapkan sebagai Komisaris utama berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 15 tanggal 6 November 2015 dari Notaris Masjuki, S.H.

Sedangkan Dyah Kartika Rini, Eko Sulisty, dan Imam Bustomi ditetapkan sebagai Komisaris berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 15 tanggal 6 November 2015 dari Notaris Masjuki, S.H.

Untuk mengefektifkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-04/ DK-DR/ X/ 2015 tanggal 28 Oktober 2015 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, maka pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Indrasjawari K.S. Kartakusuma sebagai koordinator pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
- Dyah Kartika Rini (dan Imam Bustomi) bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap Direksi dan jajarannya yang membidangi fungsi bisnis.
- Eko Sulisty bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap Direksi dan jajarannya yang membidangi fungsi support.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Secara rutin Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi. Rapat dilaksanakan internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi. Jumlah rapat dan frekuensi kehadiran Dewan Komisaris adalah seperti pada tabel di halaman berikut.

Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mendukung, mengoptimalkan serta meningkatkan fungsi-fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah menugaskan Ibu Indrasjawari K.S Kartakusuma untuk mengikuti workshop dan training seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama	Rapat Dewan Komisaris		
	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Indrasjawari K.S. Kartakusuma	8	8	100
Eko Sulisty	8	5	63
Dyah Kartika Rini	8	5	63
Imam Bustomi*	8	6	75

* Purna Tugas pada 24 Agustus 2016

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris - Direksi

Nama	Rapat Dewan Komisaris - Direksi		
	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Indrasjawari K.S. Kartakusuma	10	10	100
Eko Sulisty	10	2	20
Dyah Kartika Rini	10	9	90
Imam Bustomi*	6	4	67

* Purna Tugas pada 24 Agustus 2016

Asesmen Kinerja

Prosedur Pelaksanaan Asesmen

Prosedur pelaksanaan asesmen kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris menyampaikan Rencana Kerja termasuk Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicator) dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Pada pertanggungjawaban Tahun Buku, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan kepada Pemegang Saham dan menyampaikan hasil KPI dalam Laporan Manajemen Perusahaan.
- Pemegang Saham melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas laporan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Tanggal	Topik	Tempat
28 Feb 2016	IIA Indonesia, Roundtable Discussion - Professional Auditor Forum	Menara Merdeka, Jakarta Pusat
6-8 Sept 2016	IIA Internal Audit Conference	The Westin, Bali
3 Nov 2016	Forum BUMN : 2 tahun Mewujudkan Nawacita	Segara Ballroom, Hotel Dharma wangsa
28-30 Nov 2016	Compliance Risk Management	Hilton Hotel, Singapore

Kriteria Pelaksanaan Asesmen

Kriteria asesmen Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) aspek, yakni :

- Aspek Perencanaan
- Aspek Pengawasan dan Nasihat
- Aspek Pelaporan
- Aspek Dinamis

Masing-masing aspek mempunyai bobot dan total nilai bobot sebesar 100, dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut :

- 100 ≥ x > 95 : Sangat Baik
 95 ≥ x > 80 : Baik
 80 ≥ x > 65 : Cukup
 65 ≥ x > 50 : Kurang
 X ≤ 50 : Sangat Kurang

Tabel Hasil Asesmen Dewan Komisaris Tahun 2016

No. (1)	ASPEK DAN PARAMETER (2)	PERIODE (3)	SATUAN OUTPUT (4)	BOBOT (%) (5)	RENCANA OUTPUT (6)	REALISASI	SKOR
I. Aspek Perencanaan							
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2017	Tahunan	Dokumen	10	1	1	10
Sub Total I				10			10,00
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat							
1.	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap:						
a.	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	Tahunan	Surat	5	1	1	5
b.	Laporan Tahunan	Tahunan	Surat	6	1	1	6
c.	Analisis kinerja triwulanan	Triwulanan	Surat	5	3	3	5,00
2.	Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris.	Setahun	Surat/ Risalah	12	12	25	25
3.	Rapat Dewan Komisaris						
a.	Jumlah rapat	Bulanan	kali	9	12	18	13,5
b.	Kehadiran Rapat	Bulanan	%	5	100	74	3,7
c.	Penyelesaian risalah rapat	Bulanan	Risalah	5	12	16	6,67
4.	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait	Setahun	Risalah	6	12	15	7,50
5.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun	Kunjungan	4	2	3	6,00
6.	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris	Setahun	%	3	100	100	3,00
Sub Total II				60			81,37
III. Aspek Pelaporan							
1.	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris	Triwulanan	Laporan	5	2	3	7,50
2.	Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahunan	Tahunan	Laporan	10	1	1	10,00
Sub Total III				15			17,50
IV. Aspek Dinamis							
1.	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham	Tahunan	Surat	4	1	1	4
2.	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop dll	Setahun	Kali	4	3	3	4,00
3.	Hasil assessment GCG Dewan Komisaris (self assessment/Konsultansi Independen)	Tahunan	Skor	4	25	33,47	5,36
4.	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor/SPI/Assessor GCG	Setahun	Surat	3	1	2	6
Sub Total IV				15			19,36
Total I + II + III + IV				100			128,00

Hasil Asesmen Dewan Komisaris tahun 2016 : **SANGAT BAIK**

Pihak yang melaksanakan Asesmen

Asesmen dilakukan oleh Pemegang Saham dan dituangkan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan Laporan Tahunan.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris terkait erat dengan remunerasi Direksi mengingat remunerasi Komisaris Utama adalah prosentase dari Direktur Utama dan remunerasi Komisaris adalah prosentasi dari Komisaris Utama. Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah seperti di bawah ini:

- Direksi mengajukan permohonan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengevaluasi usulan Direksi, jika disetujui maka Dewan Komisaris mengajukan kepada Pemegang Saham.
- Pemegang Saham mengadakan evaluasi berdasarkan kinerja yang dicapai Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pemegang Saham menetapkan remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

No	Jenis Penghasilan	Keterangan
1	Honorarium	Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama; Komisaris : 90% dari Komisaris Utama
2	Tunjangan	
	Tunjangan Hari Raya	1 (satu) kali honorarium
	Tunjangan Transportasi	20% dari honorarium
3	Asuransi Purna Jabatan	Iuran untuk asuransi purna jabatan termasuk untuk asuransi kecelakaan dan kematian
	Fasilitas	
4	Kesehatan	Diberlakukan sama dengan Direksi
	Bantuan hukum	Diberikan dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan
	Tantiem / Insentif Kinerja	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan
	Long Term Incentive	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan

1. Struktur Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-4/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka struktur remunerasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di halaman ini.

2. Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-4/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Total remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp5.834.428.000,-.

3. Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Rencana kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2016 adalah seperti pada tabel di halaman selanjutnya.

4. Komisaris Independen

Sesuai dengan keputusan Menteri BUMN No. SK-24/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015 tentang "Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)," Ibu Indrasjwari K.S. Kartakusuma dialih tugaskan yang semula Komisaris menjadi Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen. SK tersebut juga mengangkat Ibu Dyah Kartika Rini sebagai Komisaris Independen.

5. Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi

(Lihat di bagian "Profil Perusahaan" – mengenai Identitas Dewan Komisaris).

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2016

No.	Rencana Kerja	Pelaksanaan Tugas Pengawasan
1	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2015 kepada Rapat Umum Pemegang Saham.	Laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2015 kepada RUPS, berdasarkan Surat Dewan Komisaris kepada Menteri BUMN nomor: S-03/DK-DR/II/2016 tanggal 16 februari 2016
2	Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan audit eksternal sebagai pelaksana audit umum Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) tahun buku 2015.	Hasil evaluasi kinerja audit eksternal tercantum dalam surat tanggapan Dekom atas laporan manajemen tahunan Audited 2016 berdasarkan surat nomor: S-05/DK-DR/IV/2016 tanggal 14 April 2016
3	Mengusulkan calon Kantor Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk pelaksana audit umum Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak serta pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2016.	Usulan mengenai Calon KAP tercantum dalam surat perihal Hal-Hal yang Perlu Mendapat Persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS PT Danareksa (Persero) tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Konsolidasi Tahun Buku 2015 berdasarkan surat nomor: S-07/DK-DR/IV/2016 tanggal 19 April 2016
4	Melakukan kajian atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya melalui pembahasan dengan auditor eksternal.	Dibahas didalam kick off meeting dengan KAP tanggal 21 September 2016 sebelum KAP yang bersangkutan melakukan pelaksanaan audit dan pada Progress Meeting dengan KAP pada tanggal 21 Desember 2016.
5	Melakukan pembahasan kepatuhan Direksi terhadap peraturan dan perundang-undangan.	Pembahasan dilakukan pada rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Februari 2016 membahas Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Danareksa (Persero)
6	Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku 2017 dan tercantum dalam RKAP 2017.	Dewan Komisaris telah menyusun Rencana kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2017 dan RKAP Dekom telah tercantum dalam buku RKAP PT Danareksa (Persero) tahun 2017
7	Melakukan kajian dan pendalaman atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016 yang disiapkan oleh Direksi, dan selanjutnya memberikan masukan dan persetujuan.	Pembahasan RKAP tahun 2015 telah dilakukan pembahasan dengan Direksi pada tanggal 26 Oktober 2016 dan surat Dewan Komisaris nomor: S-30/DK-DR/XI/2016 perihal tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP 2017 tanggal 25 November 2016

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2016 (lanjutan)

No.	Rencana Kerja	Pelaksanaan Tugas Pengawasan
8	Melakukan kajian dan pendalaman atas laporan berkala triwulanan yang disampaikan oleh Direksi dan memberi saran dan nasihat apabila hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target yang ditetapkan oleh RKAP 2016.	Dewan Komisaris secara berkala menerbitkan surat tanggapan atas laporan triwulanan, adapun surat tanggapan tersebut adalah sebagai berikut: 1. S-11/DK-DR/VI/2016 tanggal 29 Juni 2016 perihal tanggapan Dekom atas Laporan Manajemen Triwulan I tahun 2016 2. S-20/DK-DR/IX/2016 tanggal 7 September 2016 perihal tanggapan Dekom atas laporan Manajemen Semester I tahun 2016 3. S-35/DK-DR/XII/2016 tanggal 21 September perihal tanggapan Dekom atas laporan Manajemen Triwulan III tahun 2016
9	Melakukan penelaahan kinerja Direksi berdasarkan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen dan menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada RUPS.	Penelaahan dilakukan dengan melakukan rapat BOC-BOD untuk membahas kinerja Triwulanan perusahaan selama tahun 2016 yang selanjutnya Dewan Komisaris menerbitkan surat tanggapan atas perihal tersebut kepada pemegang saham.
10	Melakukan kunjungan ke beberapa SID, dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat tentang kebijakan mutu dan pelayanan.	Selama tahun 2016, Dewan Komisaris melakukan 2 (dua) kali kunjungan ke SID yaitu antara lain pada 25 - 28 Februari 2016 melakukan kunjungan ke SID Joglosemar dan tanggal 1 - 3 Agustus 2016 melakukan kunjungan ke SID Medan.
11	Melakukan review atas: a. Kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya dan efektifitas audit internal serta monitoring tindak lanjut hasil/temuan audit internal/eksternal; b. Kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan; c. Kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya; d. Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dan pelaksanaannya;	Direviu secara berkala dengan pelaksanaan rapat bersama Komite Audit dengan divisi internal audit pada tanggal Dilakukan dengan pelaksanaan rapat rapat bersama Komite Audit dengan divisi internal audit dan manajemen risiko Dewan Komisaris menilai kebijakan Sistem Informasi pelaksanaannya telah berjalan dengan baik dan telah disampaikan rekomendasi melalui surat nomor : S-05/DK-DR/IV/2016 tanggal 14 April 2016 perihal Tanggapan atas Laporan Manajemen tahun 2015 (audited) dan surat nomor : S-30/DK-DR/XI/2016 perihal tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP 2017 tanggal 25 November 2016 Rekomendasi perihal pengelolaan sumber daya manusia dan pelaksanaannya telah disampaikan melalui surat nomor : S-05/DK-DR/IV/2016 tanggal 14 April 2016 perihal Tanggapan atas Laporan Manajemen tahun 2015 (audited) dan surat nomor: S-31/DK-DR/XII/2016 tanggal 21 Desember 2016 perihal Hasil Pemeriksaan Internal Audit Triwulan III Tahun 2016 dan Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan.

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2016 (lanjutan)

No.	Rencana Kerja	Pelaksanaan Tugas Pengawasan
11	Melakukan review atas: a. Pengelolaan anak perusahaan; b. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; c. Pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.	(lanjutan) Rekomendasi atas pengelolaan anak perusahaan telah disampaikan melalui surat nomor : S-05/DK-DR/IV/2016 tanggal 14 April 2016 perihal Tanggapan atas Laporan Manajemen tahun 2015 (audited), surat nomor: S-11/DK-DR/VI/2016 tanggal 29 Juni 2016 perihal tanggapan Dekom atas laporan Manajemen Triwulan I tahun 2016, surat nomor: S-18/DK-DR/IX/2016 tanggal 1 September 2016 perihal Tanggapan Dewan Komisaris Atas Hasil Pemeriksaan Internal Audit Semester I Tahun 2016 dan surat nomor: S-31/DK-DR/XII/2016 tanggal 21 Desember 2016 perihal Hasil Pemeriksaan Internal Audit Triwulan III Tahun 2016 dan Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai GCG, Whistle Blowing System, Peraturan Dekom mengenai Tata Tertib Dewan Komisaris dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Adapun selama tahun 2016 Dewan Komisaris memberikan telah memberikan beberapa rekomendasi melalui surat nomor : S-05/DK-DR/IV/2016 tanggal 14 April 2016 perihal Tanggapan atas Laporan Manajemen tahun 2015 (audited) dan surat nomor : S-30/DK-DR/XI/2016 perihal tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP 2017 tanggal 25 November 2016 Dewan Komisaris selama tahun 2016 tidak menerima adanya pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan
12	Mengikuti pelatihan/ seminar yang berkaitan dengan industri Jasa Keuangan.	Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah mengikuti 4 (empat) pelatihan yaitu: 1. IIA Indonesia, Roundtable Discussion - Professional Auditor Forum pada tanggal 28 february 2016, 2. IIA Internal Audit Conference pada tanggal 6 -8 September 2016, 3. Forum BUMN : 2 tahun Mewujudkan Nawacita pada tanggal 3 November 2016 dan 4. Compliance Risk Management pada tanggal 28 - 30 November 2016
13	Membahas dan memberikan persetujuan/ otorisasi/rekomendasi Dewan Komisaris terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar.	* sama seperti tabel surat-surat Dewan Komisaris 2016
14	Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris	Jumlah rapat BOC sebanyak 8 (delapan) kali dan rapat gabungan BOC dan BOD sebanyak 10 (sepuluh) kali

Tabel daftar Surat persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris yang telah diterbitkan selama tahun 2016

No.	No. Surat dan Hal	No.	No. Surat dan Hal
1	S-01/DK-DR/II/2016 tanggal 13 Januari 2016 perihal Tindak lanjut hasil audit kasus saham SIAP, permintaan copy dokumen pendukung dan rencana & jadwal pembaharuan di PT Danareksa Sekuritas	12	S-21/DK-DR/X/2016 tanggal 7 Oktober 2016 perihal Peningkatan Peranan SPI
2	S-02/DK-DR/II/2016 tanggal 16 Februari 2016 perihal Tanggapan atas Surat Direksi No. S-40/008/DIR tanggal 26 Januari 2016 sebagai tindak lanjut surat Dewan Komisaris No. S-01/DK-DR/II/2016	13	S-22/DK-DR/X/2016 tanggal 12 Oktober 2016 perihal Rekomendasi Atas Rencana Pengangkatan Calon Anggota Direksi PT Danareksa Capital
3	S-04/DK-DR/II/2016 tanggal 16 Februari 2016 perihal Tanggapan atas LHU PT Danareksa (Persero) bulan Desember 2015	14	S-23/DK-DR/X/2016 tanggal 12 Oktober 2016 perihal Tanggapan Atas Kinerja PT Danareksa (Persero) Untuk Periode Juli 2016
4	S-04a/DK-DR/II/2016 tanggal 6 Februari 2016 perihal Tanggapan atas Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2016 Divisi Internal Audit	16	S-25/DK-DR/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016 perihal Tanggapan Dewan Komisaris Atas Program Kerja Pengawasan dan Tahunan (PKPT) Tahun 2017 Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero)
5	S-05/DK-DR/IV/2016 tanggal 6 Februari 2016 perihal Tanggapan atas Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) tahun 2015 (Audited)	17	S-26/DK-DR/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016 perihal Tanggapan Atas Kinerja PT Danareksa (Persero) Untuk Periode Agustus 2016
6	S-11/DK-DR/VI/2016 tanggal 29 Juni 2016 perihal Tanggapan atas Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) Triwulan I tahun 2016	18	S-27/DK-DR/XI/2016 tanggal 16 November 2016 perihal Perkembangan Piutang PT Utama Karya (Persero)
7	S-14/DK-DR/VII/2016 tanggal 29 Juli 2016 perihal Tindak Lanjut Penyelesaian Hutang Dengan PT Evio Securities	19	S-28/DK-DR/XI/2016 tanggal 23 November 2016 perihal Tanggapan Atas Kinerja PT Danareksa (Persero) Untuk Periode September 2016
9	S-18/DK-DR/IX/2016 tanggal 1 September 2016 perihal Tanggapan Dewan Komisaris Atas Hasil Pemeriksaan Internal Audit Semester I Tahun 2016	20	S-29/DK-DR/XI/2016 tanggal 23 November 2016 perihal Tanggapan atas Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi dan Pedoman Pengelolaan Permodalan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan
10	S-19/DK-DR/IX/2016 tanggal 1 September 2016 perihal Tindak Lanjut Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Sentra Investasi Danareksa, Medan	21	S-30/DK-DR/XI/2016 tanggal 25 November 2016 perihal Tanggapan atas RKAP PT Danareksa (Persero) tahun 2017
11	S-20/DK-DR/IX/2016 tanggal 7 September 2016 perihal Tanggapan atas Laporan Semester I Tahun 2016 PT Danareksa (Persero)	22	S-31/DK-DR/XII/2016 tanggal 21 Desember 2016 perihal Hasil Pemeriksaan Internal Audit Triwulan III Tahun 2016 dan Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan
		23	S-32/DK-DR/XII/2016 tanggal 21 Desember 2016 perihal Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero)

STRUKTUR GCG : DIREKSI

Tata Tertib

Tata Tertib Direksi dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No: KD-37/ 029/ CS-DIR tanggal 25 Juli 2013 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero). Pedoman Tata Tertib Direksi ini antara lain mengatur tentang :

- Jumlah, Komposisi, Kriteria dan tentang Independensi Direksi.
- Hubungan keluarga Direksi dan Dewan Komisaris
- Rangkap Jabatan Anggota Direksi
- Kepemilikan Saham Anggota Direksi
- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
- Tata cara Pelaksanaan rapat Direksi
- Bantuan Kepentingan
- Program Pengenalan perseroan, Etika Kerja dan Waktu Kerja Direksi
- Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti

Tugas dan Wewenang

Sesuai dengan pasal 11 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), yang telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 71 tanggal 3 September 2010; Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi adalah seperti tersebut dalam ulasan di bawah ini.

Tugas Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wewenang Direksi

- Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
- Meilakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/ atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Kewajiban Direksi

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
- Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung-jawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
- Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang,
- Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
- Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat

Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Azasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Azasi Manusia.
- Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya.
- Menyimpan di tempat kedudukan perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
- Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
- Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
- Melaporkan setiap penyertaan pada badan usaha lainnya yang menjadi kegiatan utama.

- Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perseroan.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

- kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk :

- Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
- Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer/ BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/BOwT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/ BTO) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
- Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- Menetapkan struktur organisasi 1(satu) tingkat di bawah Direksi.
- Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal ini.

Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk :

- Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/ panjang.
- Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.

- Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avails*).
- Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer/ BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/ Bown, Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/STD) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b Pasal ini.
- Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukkan.
- Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
- Menetapkan *blue print* organisasi Perseroan;
- Menetapkan dan merubah logo Perusahaan;
- Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan;
- Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan;
- Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
- Pengusulan Wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali yang memerlukan persetujuan/perizinan khusus dari instansi yang berwenang yang sebagian sahamnya dimiliki Perseroan.

Pendirian anak perusahaan/perusahaan patungan yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau untuk melaksanakan proyek proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan, tidak memerlukan

persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10.

Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/data tambahan: dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk :

- mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
- menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1(satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 13 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1(satu) tahun buku.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk persediaan yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aktiva tetap yang merupakan aktiva investasi, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang

Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar ini atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar ini.

Perseroan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Direksi.

Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.

Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi menetapkan pembagian tugas sebagai mana ditampilkan pada Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab, yang didasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-37/014/DIR tanggal 1 Mei 2014, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Direksi No. KD-40/063/DIR tanggal 23 Desember 2016.

Rangkap Jabatan Direksi

Untuk melaksanakan fungsi pengawasan pada Entitas Anak, Direksi Entitas Utama / Induk juga merangkap sebagai Dewan Komisaris Entitas Anak dengan alokasi sebagai mana ditampilkan pada Tabel Rangkap jabatan Direksi.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Direksi secara rutin melaksanakan rapat mingguan yang diadakan setiap hari Selasa. Rapat dihadiri oleh Direksi Entitas Utama / Induk, Kepala Divisi Entitas Utama / Induk terkait dan Direksi Entitas Anak. Total rapat Direksi selama tahun 2016 dan frekuensi kehadiran masing-masing Direksi disajikan pada tabel di bagian akhir bab ini.

Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mengembangkan dan memperdalam wawasan, Direksi telah mengikuti workshop dan training sebagai mana ditampilkan pada Tabel Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Asesmen Kinerja

Prosedur pelaksanaan asesmen kinerja Direksi adalah sebagai berikut :

- Direksi menyampaikan Rencana Kerja termasuk Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator - "KPI"*) dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Pada bagian pertanggungjawaban Tahun Buku, Direksi menyampaikan Laporan Manajemen kepada Pemegang Saham dan menyampaikan hasil KPI dalam Laporan Manajemen Perusahaan.
- Pemegang Saham melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas Laporan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris

(Lihat Profil Perusahaan – Identitas Dewan Komisaris)

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi adalah sebagai berikut :

- Direksi mengajukan permohonan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengevaluasi usulan Direksi, jika disetujui maka Dewan Komisaris mengajukan kepada Pemegang Saham.
- Pemegang Saham mengadakan evaluasi berdasarkan kinerja yang dicapai Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pemegang Saham menetapkan remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka struktur remunerasi Direksi Danareksa adalah seperti pada tabel Struktur Remunerasi.

Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/ MBU/ 2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Total remunerasi Direksi untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp16.224.747.000,-

Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggungjawab
Heru D. Adhiningrat	Direktur Utama	Bertanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang Direksi lainnya, serta secara langsung mensupervisi divisi Corporate Secretary, internal audit, Danareksa Research Institute dan chief economist
Bondan Pristiwandana	Direktur	Membidangi fungsi pengelolaan risiko dan keuangan dan fungsi pendukung, dan secara langsung mensupervisi divisi Risk Management & SOP, Accounting & Financial Control, Human Capital, General Affairs, Treasury, Proprietary & Finance Operation, dan Purchasing & Procurement
Marciano H. Herman	Direktur	Membidangi fungsi bisnis dan secara langsung mensupervisi divisi institutional coverage and advisory, proprietary, portfolio management dan business synergy
Hoesen	Direktur	Membidangi divisi business development dan change management, treasury, legal dan asset recovery, dan compliance

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Nama	PT Danareksa Sekuritas	PT Danareksa Investment Management	PT Danareksa Finance	PT Danareksa Capital
Heru D. Adhiningrat	-	Komisaris Utama	Komisaris Utama	Komisaris Utama
Bondan Pristiwandana	Komisaris Utama	-	Komisaris	-
Marciano H. Herman	Komisaris	-	-	Komisaris
Hoesen	-	Komisaris	-	Komisaris

Tabel Kehadiran Rapat Direksi 2016

Nama	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	%
Heru D. Adhiningrat	19	19	100
Bondan Pristiwandana	19	18	95
Marciano H. Herman	19	18	95
Hoesen	19	17	89

Tabel Kehadiran Rapat Direksi - Dewan Komisaris 2016

Nama	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	%
Heru D. Adhiningrat	10	7	70
Bondan Pristiwandana	10	10	100
Marciano H. Herman	10	4	40
Hoesen	10	6	60

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Tanggal	Topik	Penyelenggara	Lokasi
8 Mar 2016	Sosialisasi Implementasi Holding BUMN Sektor Perbankan dan Jasa Keuangan	KBUMN RI	Hotel Sheraton Mustika, Yogyakarta
22 Mar 2016	Finalisasi Kajian Holding BUMN Perbankan dan Jasa Keuangan	KBUMN RI	Jakarta
1 Apr 2016	Holding Perbankan & Jasa Keuangan	KBUMN RI	Jakarta
18 Apr 2016	Indonesia & Global Market Outlook 2016	Bank BRI	Jakarta
23-29 Apr 2016	Capital Market Communities Business	Bank BCA	Jakarta
3 May 2016	Progress Kerja Roadmap Sektor Jasa Keuangan & Perbankan	KBUMN RI	Jakarta
1 Jun 2016	BUMN Marketeers Club	Pertamina	Jakarta
22 Sep 2016	Challenges To Global Economy	Lembaga Penjamin Simpanan	Jakarta
26-30 Sept 2016	ASEAN Global Leadership Programme: "Unleashing the Potential of ASEAN Organisations: The Leadership Imperative"	SRW	London Business School, London, United Kingdom
30 Nov 2016	Sosialisasi Tax Amnesty	KBUMN RI	Jakarta
1 Dec 2016	International Seminar on Sustainable Forum 2016 : "Market Innovation on Sustainable Finance"	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Hotel Westin Nusa Dua, Bali

Tabel Struktur Remunerasi Direksi

No	Jenis Penghasilan	Keterangan
1	Gaji	Direktur Utama : 100% ; Direktur : 90% dari Direktur Utama
2	Tunjangan	Tunjangan Hari Raya : 1 (satu) kali gaji Tunjangan Perumahan : Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sesuai wilayah. Asuransi Purna Jabatan : luran untuk asuransi purna jabatan termasuk untuk asuransi kecelakaan dan kematian
3	Fasilitas	Kendaraan dinas : 1 (satu) unit kendaraan dinas Kesehatan : Sesuai ketentuan perusahaan Bantuan hukum : Diberikan dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan
4	Tantiem / Insentif Kinerja Long Term Incentive	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan Ditetapkan dalam RUPS Tahunan

Tabel Key Performance Indicators (KPI) Direksi - Tahun 2016

No.	PERSPEKTIF KPKU	BOBOT (%)		Formula	Satuan Indikator	Target RKAP 2016	Realisasi 2016	Pencapaian 2016 (Terbobot)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
I	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Kemasyarakatan	25,00	100					26,74%
I-1	Ketepatan penyampaian laporan berkala BUMN secara elektronik	5,00	20	Tepat Waktu	%	100%	100	6,00%
I-2	Pencapaian skor penerapan GCG Korporat	5,00	20	Hasil Penilaian GCG *	%	91,00	88,75	4,88%
I-3	Dukungan Impelentasi terhadap Roadmap : Pencapaian pangsa pasar untuk dana kelolaan (AUM)	5,00	20	Pangsa Pasar Dana Kelolaan (AUM)	%	4,30%	3,98%	4,63%
I-3	Sinergi dengan BUMN (Jumlah Sinergi)	5,00	20	Jumlah Transaksi	Nominal	10,00	30,00	6,00%
	Nilai/Skor KPKU	5,00	20	Hasil Penilaian KPKU	Nominal	525	549,75	5,24%
II	Fokus Pelanggan	15	100					15,38%
II-1	Survey Kepuasan Nasabah	5,00	33,33	Hasil Survey Kepuasan Nasabah (external)	%	81,00%	85,77%	5,29%
II-1	Nasabah SID Baru	5,00	33,33	Jumlah Nasabah Baru	Nominal	3.500	3.120	4,46%
II-1	Jumlah Penghargaan	5,00	33,33	Total Penghargaan diterima	Nominal	8	9	5,63%
III	Fokus Tenaga Kerja	15	100					17,01%
III-1	Revenue per Employee	5,00	33,33	Pendapatan Usaha ¹	Rp Milyar	1,74	1,93	5,55%
III-2	Net Profit per Employee	5,00	33,33	Pendapatan Usaha ¹	Rp juta	102	297	6,00%
III-3	Turnover Pegawai	5,00	33,33	Total Pegawai Tetap yang Resign Total Pegawai (awal + akhir) / 2	Rp juta	10,00%	9,08%	5,46%

No.	PERSPEKTIF KPKU	BOBOT (%)		Formula	Satuan Indikator	Target RKAP 2016	Realisasi 2016	Pencapaian 2016 (Terbobot)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
IV	Efektifitas Produk dan Proses	20	100					22,96%
IV-1	Number of New Services / Product	5,00	33,33	Jumlah Services / Product Baru yang dihasilkan	Nominal	3	21	6,00%
IV-2	Yield on Investment	5,00	33,33	Tingkat Imbal Hasil Investasi Dana untuk Investasi	%	17,60%	20,44%	5,81%
IV-3	BOPO	10,00	33,33	Beban Operasional Pendapatan Operasional	%	87,00%	77,00%	11,15%
V	Keuangan dan Pasar	25,00	100					29,25%
V-1	Net Interest Margin	10,00	40,00	Jumlah Aset menghasilkan Bunga ²	%	6,50%	11,43%	12,00%
V-2	EBITDA/Interest	5,00	20,00	Beban Bunga ³	%	1,39	1,82	6,00%
V-3	Tingkat Kesehatan	10,00	40,00	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan ⁴	Nominal (Sehat)	100	112,46	11,25%
TOTAL		100						111,33%

¹ Jumlah Tenaga Baru + Tenaga Kontrak² Bunga yang diterima - Bunga yang dibayarkan³ Laba Sebelum Pajak + Depresiasi + Beban Bunga⁴ Unaudited

KPI Disusun Mengacu Kepada Surat Sekretaris Kementerian BUMN NO. S-441/MBU/Wk/08/2014 ; Surat Menteri BUMN No. S-17/Wk.MBU/2013 tanggal 30 Oktober 2013 tentang "Shareholders Aspiration untuk Penyusunan RKAP 2014"; Surat Deputi Bidang Usaha Jasa No. S-27/D4.MBU/2014 hal "Penyelarasan KPI menggunakan KPKU"

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Aktifitas Danareksa tahun 2016 dilaksanakan berdasarkan arahan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2016. Tindak lanjut arahan Pemegang Saham tahun 2016 adalah sebagai berikut:

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
1	Buku RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan RKA dan KPI (Key Performance Indicators) Dewan Komisaris Tahun 2016 yang telah disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta Surat tanggapan Dewan Komisaris Nomer: S-36/DK-DR/XII/2015 tanggal 16 Desember 2015 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan target kinerja pada tahun 2016 serta pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris.	Dalam melaksanakan aktifitas bisnis dan operasional tahun 2016, Direksi senantiasa memperhatikan saran dan pendapat Komisaris sebagaimana yang telah disampaikan dalam suratnya Nomor : S-36/DK-DR/XII/2015 tanggal 16 Desember 2015, serta saran lain yang disampaikan Dewan Komisaris selama tahun 2016
2	Direksi diminta untuk : Melakukan evaluasi dan perbaikan secara menyeluruh atas bisnis-bisnis perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi terus meningkat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) Optimalisasi kinerja anak perusahaan agar menjadi perhatian yang serius, khususnya untuk anak perusahaan yaitu Danareksa Sekuritas sehingga sesuai dengan arahan Aspirasi Pemegang Saham (<i>Shareholders Aspirations</i>) yaitu anak perusahaan pada dasarnya harus mampu meningkatkan nilai BUMN dan/atau kegiatan bisnisnya untuk menunjang kinerja induk sehingga tidak menjadi beban induknya. Melakukan aktivitas <i>direct financing</i> lebih prudent dan selektif sehingga meminimalisasi potensi kerugian bagi perusahaan.	Sepanjang Tahun 2016 Direksi telah melakukan: Penguatan struktur Internal dari sisi pengelolaan risiko, standarisasi prosedur serta human capital dengan peningkatan kompetensi dengan berpedoman kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code). Peningkatan sinergi diantara anak perusahaan, dan khususnya PT Danareksa Sekuritas lebih memperkuat struktur berbasis operational excellence Menjalankan aktivitas <i>direct financing</i> lebih selektif dan lebih berfokus pada peningkatan kualitas aset
3	Tantiem yang dianggarkan dalam RKAP 2016 sesuai dengan peraturan yang berlaku, merupakan besaran maksimal yang dapat dibebankan dan realisasi pelaksanaannya berdasarkan target kinerja tahun 2016 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.	Target Kinerja dan Tantiem dengan realisasi PT Danareksa (Persero) selalu mengikuti peraturan yang berlaku.

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
4	Dalam rangka program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan bina lingkungan (PKBL), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: Menyampaikan laporan berkala secara tepat waktu sesuai batas waktu yang ditentukan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL Terhadap pelaksanaan RKA PKBL Tahun 2016, RUPS dapat menyetujui RKA PKBL Tahun 2016 berdasarkan hasil pembahasan final antara unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan direksi PT Danareksa (Persero) sesuai Risalah Rapat PKBL Nomor: RIS-16/D7.MBU.4/12/2015 tanggal 12 Desember 2015	Dalam melaksanakan PKBL tahun 2016, Direksi senantiasa memperhatikan hal-hal sebagai berikut : Menyampaikan laporan PKBL tepat waktu melalui Portal PKBL <i>Prudent</i> dalam proses seleksi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tidak tumpang tindih dengan program Pemerintah

ORGAN/ KOMITE DEWAN KOMISARIS

Merujuk Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN, maka dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit.

ORGAN/ KOMITE DEWAN KOMISARIS: SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- Mempersiapkan rapat, termasuk undangan dan bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
 - Membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
 - Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
 - Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
 - Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
 - Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
- g. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
 - Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.

- Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban menjaga kerahasiaan dokumen yang sifatnya rahasia dan menjaga keamanan seluruh dokumen.

Remunerasi

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris diatur sesuai Peraturan Menteri BUMN nomor PER-12/MBU/ 2012 tentang "Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN"; khususnya pasal 4 mengenai "Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris"; di antaranya adalah sebagai berikut:

- Honorarium, maksimal sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan
- Fasilitas
- Tunjangan, dan/ atau tantiem atau insentif kerja

Pada tahun 2016, jabatan Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdr Wiratmoko Prasadhanto, seperti tersebut dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-07/DK-DR/VI/2016 tanggal 2 Juni 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero), menggantikan pejabat sebelumnya, Sdr Eko Setiawan yang bertugas di Kementerian BUMN.

ORGAN/ KOMITE DEWAN KOMISARIS: KOMITE AUDIT

Latar Belakang

Danareksa berkomitmen untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya adalah dengan memenuhi semua peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan semua peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, berkaitan dengan kegiatan Perseroan di bidang jasa keuangan dan Perseroan sebagai Emiten.

Untuk mendorong agar Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang berfungsi membantu Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan yang efektif. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Acuan – Komite Audit Charter

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Pemerintah Nomor : 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Bapepam dan LK No.: IX.I.5, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK

No.: Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

- Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2015 tentang "Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan"
- Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2015 tentang "Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan".

Tugas dan Tanggungjawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut di bawah ini:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai peningkatan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memadai terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Masa Kerja

Masa kerja Anggota Komite Audit Danareksa yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-12/MBU/2012).

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit membangun dan memelihara komunikasi yang bebas dan terbuka dengan Auditor Independen, Auditor Internal dan Manajemen Perseroan dengan tetap menjaga obyektivitas dan independensi Komite Audit baik secara kolektif maupun individual;

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2016 Komite Audit PT Danareksa (Persero) telah melakukan antara lain:

1. Melakukan kajian atas efektifitas sistem Pengendalian Internal dan pelaksanaannya, efektifitas kegiatan Divisi Internal Audit (IA) serta pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan selama tahun 2016 dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem Pengendalian Internal dan pelaksanaannya. Komite Audit telah melakukan beberapa kali pertemuan dengan Divisi Internal Audit membahas Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Audit PT Danareksa (Persero) Triwulan IV Tahun 2015 dan Triwulan I, II dan III Tahun 2016 serta Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan.
2. Melakukan kajian terhadap kinerja PT Danareksa (persero) dan Entitas Anak untuk bulan November dan Desember 2015 serta bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober dan November 2016, serta Semester I 2016 dan Triwulan III 2016. Kajian Hasil Usaha bulan Desember 2016 akan segera kami laporkan setelah kami terima Laporan Hasil Usaha Perseroan dari Manajemen dan Komite Audit telah merekomendasikan kepada Dekom, antara lain:
 - Akun aset keuangan, akun piutang usaha adalah salah satu akun yang pengaruhnya sangat signifikan terhadap total aset Perseroan, sehingga monitoring terhadap akun ini penting dilakukan termasuk kebijakan untuk menyediakan penyisihan (CKPN)
 - Perlu adanya *contingency plan* atau program khusus untuk mengurangi shortage yang cukup besar di pendapatan usaha dan laba bersih perseroan dengan target RKAP.
 - Untuk meningkatkan pendapatan usaha Perseroan, diharapkan manajemen mengusahakan pendapatan dari sumber non rutin seperti jasa *advisory* atau perbaikan tingkat pengembalian aset recovery atas beberapa aset bermasalah (SIAP, HK dan PSN).
3. Melakukan kajian terhadap Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero) Tahun 2017.

4. Melakukan kajian terhadap Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2015 (Audited).
5. Melakukan kajian terhadap Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (LHEK) PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak Tahun Buku 2015
6. Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2015.
7. Melakukan kajian terhadap Laporan Auditor Independen Atas Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak Tahun Buku 2015.
8. Melakukan kajian terhadap Management Letter berkaitan dengan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak Tahun Buku 2015.
9. Melakukan kunjungan kerja ke SID Joglosemar dan Medan dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan dan pemberi nasehat.
10. Melakukan kajian terhadap KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja – Ernst & Young (EY) sehubungan dengan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa dan Entitas Anak serta Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015.
11. Kajian terhadap Jasa Audit KAP Purwanto, Sungkoro & Surja – Ernst & Young (EY) untuk Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
12. Hadir dalam pertemuan dengan BOD, BOC dan KAP "EY" pada tanggal 18 Agustus 2016 untuk mendiskusikan Awal Rencana Audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak Tahun 2016, yang dilanjutkan dengan Kick Off Meeting Audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak Tahun Buku 2016 pada tanggal 21 September 2016 serta Progress Meeting terhadap pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak Tahun Buku 2016 yang dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2016.
13. Mengikuti National Conference IIA Indonesia di Nusa Dua Bali pada tanggal 6-8 September 2016.
14. Melakukan kajian terhadap Pemeriksaan Final PT Danareksa (Persero) Tahun 2016 oleh OJK.
15. Melakukan kajian terhadap RKAP PT Danareksa (Persero) Tahun 2017.
16. Menyusun Pogram Kerja Komite Audit Tahun 2017 yang diakomodir dari tugas dan tanggung jawab Komite yang telah dimandatorikan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor : 12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dekom/ Dewas BUMN.
17. Terhadap Hasil Pelaporan Kepatuhan Perseroan ke Regulator dan Pihak III, direkomendasikan agar Komite Audit dan Komite Pengelola Risiko diberi akses untuk dapat mengetahui laporan-laporan yang disampaikan perseroan kepada pihak regulator seperti OJK, Kantor Pajak dan Pihak lain yang terkait dengan bisnis persero, dengan pertimbangan bahwa salah satu cara untuk memonitor dan mengawasi risiko dapat dilakukan dengan Key Risk Indikator (KRI) yaitu indikator-indikator saat ini atau potensi risiko dimasa depan yang dapat diamati dan diukur. Indikator-indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan perseroan, sehingga pihak regulator dapat mengetahui situasi, kondisi dan kepatuhan perseroan. Salah satu tugas Dekom yang dijalankan melalui Komite Audit dan Komite Risiko adalah memastikan penerapan manajemen risiko dilaksanakan oleh Perseroan.
18. Melakukan kajian atas Perubahan Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero) dan merekomendasikan kepada Dekom untuk memberi persetujuan atas usulan perubahan struktur organisasi yang diminta oleh manajemen dengan mempertimbangkan bahwa struktur organisasi yang diusulkan tersebut sudah mencerminkan peranan PT Danareksa (Persero) sebagai Holding akan lebih jelas, efisiensi akan lebih baik, fungsi lebih strategik untuk meningkatkan pengelolaan portfolio entitas serta pemberdayaan anak perusahaan untuk lebih mandiri.
19. Mengikuti kegiatan Workshop Enterprise Risk Management (ERM) di PWC Singapura pada tanggal 3-4 Nopember 2016, untuk meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi yang dibutuhkan Komite Audit.

20. Melakukan kajian terhadap permohonan Persetujuan Piagam Internal Audit Tahun 2016 yang diusulkan oleh Manajemen.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Lainnya

- Kajian terhadap *strategy initiatives* Direksi dalam RKAP 2015
- Kunjungan ke Sentra Investasi Danareksa (SID) Semarang & Yogyakarta
- Mengidentifikasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya meliputi antara lain : *Enterprise Risk Management (ERM)*, Pengendalian Internal, Business Process & SOP, Sistem Informasi Teknologi, serta Sumber Daya Manusia
- Melakukan pembahasan terhadap Business Transformation yang akan dilakukan Perseroan pada tahun 2016.

Good Corporate Governance

- Melakukan identifikasi terhadap potensi pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan, yang selama tahun 2015 tidak ditemukan adanya pengaduan tersebut.
- Rapat pembahasan dengan Corporate Secretary perihal updating peraturan-peraturan dari Otoritas terkait (Pemerintah, OJK, Bursa, Pajak dan sebagainya) yang berpotensi pada operasi Perseroan serta menilai tingkat ketaatan Perseroan terhadap Peraturan-peraturan yang berlaku
- Rapat pembahasan dengan Corporate Secretary untuk memastikan bahwa setiap informasi yang akan dikeluarkan Perseroan telah melalui tahapan evaluasi yang memadai
- Rapat pembahasan dengan Corporate Secretary untuk mengkaji potensi benturan kepentingan Perseroan serta Organ-organ Persero

Laporan Kegiatan Komite Audit

Selain mengeluarkan Laporan Hasil Kajian-kajian tersebut di atas, Komite Audit juga :

- Menyiapkan Laporan Kegiatan Komite Audit Kuartalan
- Menyiapkan Laporan Kegiatan Komite Audit Tahunan : 2015
- Menyusun Rencana Program Kerja Komite Audit 2015 yang mengakomodasikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit seperti yang dimandatorikan di dalam Piagam Komite Audit dan peraturan-peraturan lainnya.

Pendidikan Berkelanjutan Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, kami mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta oleh Institute of Internal Auditors (IIA) – Indonesia Chapter antara lain :

- Konferensi Nasional Institute of Internal Auditors – Indonesia Chapter (IIA Internal Audit Conference), The Westin, Bali
- Enterprise Risk Management, PwC Building, Singapore



Daftar Anggota, Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Tabel Anggota Komite Audit

31 Desember 2016

Nama	Jabatan
Dyah Kartika Rini	Ketua
Djasriadi	Anggota
Harry Setiawan ¹	Anggota

Catatan:

¹ Efektif sejak 1 Juni 2016

Tabel Kehadiran Rapat Komite Audit

Jumlah Rapat Selama tahun 2016: 10

Nama	Frekuensi Kehadiran	%
Dyah Kartika Rini	10	100
Djasriadi	10	100
Harry Setiawan ¹	7	70
Bambang Suyitno ²	3	30

Catatan:



¹ Efektif sejak 1 Juni 2016

² Purna Tugas sejak 31 Mei 2016

Profil Anggota Komite

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-05/DK-DR/X/2015 tanggal 30 Oktober 2015, struktur dan komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Tabel Profil Anggota Komite Audit

Nama	Jabatan
	Dyah Kartika Rini, Ketua (Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Dewan Komisaris)
	Djasriadi, Anggota Warga Negara Indonesia kelahiran Jambi 28 Mei 1956 meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen di Jakarta tahun 1987. Djasriadi pernah menduduki sejumlah jabatan di Kementerian BUMN dengan kepangkatan/golongan Pembina Utama Muda/ IVC. Mengikuti sejumlah kursus dan training. Selama karirnya, pernah ditugaskan sebagai Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Kimia Farma Trading & Distribusi, PT Indofarma Global Medika, PT Industri Soda Indonesia (Persero) serta PT Dahana (Persero). Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor KEP-01/ DK-DR/I/2014 tanggal 3 Januari 2014.
	Harry Setiawan, Anggota Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1970. Harry memiliki latar belakang profesional dari berbagai Perusahaan, seperti PT Cipta Kridatama, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Trust Artha Futures, PT Bank UFJ Indonesia (formerly Sanwa Bank), serta KAP Ernst & Young dan Pusat Pengembangan Akuntansi – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Harry telah berkarier lebih dari 20 tahun di bidang akuntansi dan perpajakan di Indonesia, Regulasi dan Operasi Bank, Pasar Uang, Valuta Asing dan transaksi-transaksi derivatif. Harry meraih gelar MBA dari Monash University, Australia (2001) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1995). Harry memiliki lisensi sebagai Certified International Financial Reporting (CertIFR) from Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) – London, serta seorang Indonesian Chartered Accountant No. 11.D16826. Di samping juga berpengalaman dalam implementasi sistem SAP dalam Project Manager ERP/SAP Implementation (FICO, MM-SD, PS). Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor KEP-07/ DK-DR/VI/2016 tanggal 2 Juni 2016.

ORGAN/ KOMITE DI BAWAH DIREKSI

KOMITE PENGELOLAAN RISIKO (KPR)

Kebijakan Umum

Pengendalian risiko di semua lini bisnis wajib diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan berdasarkan konsep Enterprise Risk Management (ERM) yang terintegrasi, komprehensif, dan proaktif. Dengan demikian, fungsi manajemen risiko Perseroan dapat berperan optimal menjaga kesinambungan pertumbuhan Perseroan.

Komite Pengelolaan Risiko memiliki kewenangan untuk pengambilan keputusan terkait dengan aktivitas pengambilan risiko (risk taking) yang akan dilakukan, penyusunan kebijakan dan juga dalam proses penentuan risk appetite & risk tolerance. Selain itu Komite Pengelolaan Risiko juga melakukan Review terhadap profil risiko dilakukan secara berkala menggunakan informasi yang disajikan dalam dashboard dan juga dalam forum Asset Liabilities Management.

Pengambilan keputusan oleh KPR sebagian besar dilakukan melalui mekanisme sirkulasi dokumen, namun bila diperlukan, pengambilan keputusan dilakukan dalam forum tatap muka. Upaya tersebut juga disertai dengan peningkatan prosedur pemrosesan transaksi, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi standar etika bisnis dan etika kerja perusahaan. Dengan demikian, Danareksa telah meletakkan dasar bagi pembentukan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional yang komprehensif.

Tugas dan Tanggungjawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengelolaan Danareksa dalam rangka pengelolaan risiko terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat peraturan dalam bentuk pedoman dan kebijakan yang berlaku di lingkungan PT Danareksa (Persero) maupun Grup Danareksa.
2. Melakukan evaluasi (review) terhadap semua kegiatan usaha dalam hal pengelolaan portofolio maupun kegiatan yang dilakukan oleh unit bisnis entitas anak perusahaan.
3. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.

4. Melakukan kegiatan penelaahan terhadap kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi dan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
5. Mengelola permodalan secara terintegrasi untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang kecukupan permodalan terintegrasi, yang mencakup:
 - menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Keuangan; dan
 - melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi.
6. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi yang meliputi pengelolaan risiko pada PT Danareksa (Persero) dan entitas anak perusahaan yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
7. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap tingkat kematangan pengelolaan risiko dan daftar risiko diseluruh grup Danareksa melalui koordinasi dengan seluruh entitas dalam Grup Danareksa;
8. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko secara terintegrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh KPR PT Danareksa (Persero) dan entitas anak perusahaan;
9. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh masing-masing entitas di Grup Danareksa.
10. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko terintegrasi dan Satuan Kerja Pengendalian Intern Terintegrasi serta Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
11. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, Komisaris dan masukan serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.

Pelaksanaan Kegiatan

Terkait dengan fungsi Risk Management antara lain mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko usaha dari seluruh transaksi serta merekomendasikan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen, selain itu sejalan dengan pelaksanaan empowerment kepada anak perusahaan maka kegiatan Divisi Risk Management selama tahun 2016 menekankan pada hal-hal yang selengkapnya dapat dilihat di bagian "Manajemen Risiko" pada Laporan ini.

Profil Anggota Komite

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Nama, Jabatan dan Profil

Heru D. Adhiningrat, Ketua
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Bondan Pristiwandana, anggota
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Marciano H. Herman, anggota
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Hoesen, anggota
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)



RAM Irwan Satya Utama, anggota

Warga negara Indonesia. Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Berpengalaman lebih dari 12 tahun di Manajemen Risiko, khususnya di industri keuangan. Memulai karir sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan hingga 1994, kemudian sebagai Executive Admin & Analyst di Malindo Ventura Nusantara sebelum berkarir di Bank Bumiputera hingga posisi sebagai Head of Corporate Planning and Risk Management pada tahun 2006. Selanjutnya selama lebih dari 5 tahun bekerja di Mandiri Sekuritas sebagai Head of Risk Management; dan pada tahun 2011 bergabung di Danareksa sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko hingga saat ini.

KOMITE HUMAN CAPITAL

Kebijakan

Umum

Komite Human Capital atau Sumber Daya Manusia (SDM) adalah komite eksekutif yang memiliki tanggung jawab menetapkan kebijakan dalam seleksi serta perekrutan karyawan dan penetapan gaji serta tunjangan.

Independensi

Anggota Komite Human Capital independen tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan selain remunerasi untuk jasa mereka sebagai anggota Komite Sumber Daya Manusia, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2016 telah diadakan Rapat Komite Human Capital dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas serta tanggung jawab Komite Human Capital adalah mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan serta parameter pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia Entitas Induk/Utama dan Entitas Anak.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Komite Human Capital selama tahun 2016 menekankan pada sumber daya manusia sebagai aset penting perusahaan. Komitmen Human Capital diterapkan melalui kebijakan "Integrated Talent Management" yang terdiri atas *career mangement, talent and succession plan, refinement of compensation and benefit* serta *learning and development plan*. Lebih lanjut, pelaksanaan kegiatan komite ini pada tahun 2016 juga berfokus pada:

- Proses rekrutmen pro-aktif berbasis kompetensi dan memperluas sumber pencarian SDM
- Aktivitas asesmen berkala dengan metode 360°, untuk mengukur kompetensi SDM dan menyusun perencanaan pengembangan kompetensi yang sesuai.
- Menjaga kesinambungan sistem kompetensi agar tetap kompetitif dengan kondisi pasar, termasuk foreign houses.
- Melaksanakan employee engagement untuk mengukur komitmen dan kepuasan pegawai.
- Melakukan penyempurnaan sistem, prosedur dan ketentuan lain yang berlaku sejalan dengan pengembangan dan kebutuhan organisasi.
- Mempersiapkan kader berkualitas melalui program Management Trainee.

Informasi lebih lengkap mengenai hal ini disajikan pada bagian "Human Capital" pada bab Profil Perusahaan.

Profil Anggota Komite

Komite Human Capital diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan direksi Persero, Direktur Utama Entitas Anak dan kepala divisi terkait. Bertindak sebagai sekretaris dalam komite ini Kepala Divisi Human Capital. Informasi mengenai Sumber Daya Manusia selengkapnya dapat dilihat pada bagian "Human Capital"

Tabel Kehadiran Rapat Komite Human Capital
Jumlah Rapat selama 2016: 6 (enam)

Nama	Jabatan	Frekuensi Kehadiran	%
Heru D. Adhiningrat	Ketua	11	100
Bondan Pristiwandana	Anggota	11	100
Marciano H. Herman	Anggota	11	100
Hoesen	Anggota	11	100
Jenpino Ngabdi	Anggota	3	27
Prihatmo H. Mulyanto	Anggota	3	27
Poedji Goesarianto	Anggota	2	18
Uriep Budhi Prasetyo	Anggota	2	18
A. Pawitra Indriati	Anggota/ Sekretaris	11	100

Tabel Profil Anggota Komite Human Capital

Nama, Jabatan dan Profil	
Heru D. Adhiningrat, Ketua	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)
Bondan Pristiwandana, anggota	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)
Marciano H. Herman, anggota	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)
Hoesen, anggota	(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)



Jenpino Ngabdi, anggota

Warga negara Indonesia. Presiden Direktur PT Danareksa Sekuritas. Berlatar belakang Master of Applied Science dari Macquire University, Australia (1993) setelah meraih Bachelor of Economics di Universitas yang sama (1992). Bergabung dengan PT Danareksa Sekuritas sejak tahun 2013. Memulai karir di PT Credit Lyonnais Capital Indonesia (1994-1995), PT Sung Hung Kai (1995-1996), PT Danareksa Sekuritas (1996-2002) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Investment Banking, PT NC Securities (2002-2006) sebagai Managing Director Investment Banking, Domba Mas Group (2006-2007) sebagai Direktur Eksekutif Corporate Finance, PT Bahana Securities (2007-2010) sebagai Senior Vice President Investment Banking dan PT Ciptadana Capital (2010 - 2012) sebagai Senior Vice President Corporate Finance.



Prihatmo H Mulyanto, anggota

Warga negara Indonesia, saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas. Dengan latar belakang sebagai Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (lulus tahun 1991), memulai karir di PT Danareksa Investment Management pada tahun 1996-2005. Selanjutnya pada tahun 2005-2009 berkarir di PT AAA Sekuritas sebagai Vice President. Kembali ke Danareksa sebagai Direktur PT Danareksa Investment Management sejak 2009. Pada tahun 2015 diangkat menjadi Direktur Utama PT Danareksa Investment Management.



Poedji Goesarianto, anggota

Warga negara Indonesia ini menjabat Direktur Utama PT Danareksa Finance sejak Mei 2009. Berlatar belakang Sarjana Akutansi dari Universitas Gajayana dan Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Malang. Memulai karir sebagai Supervisor Audit untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Nasikin, Akt pada 1989-1992, kemudian sebagai Instruktur Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi - Lingkup PT Perum Jasa Tirta dan dilanjutkan di Indomobil Group (1992-1997) serta PT Mandala Multifinance Tbk. hingga Mei 1997. Menjabat sebagai Direktur PT Danareksa Finance pada Mei 2007 hingga 2009.



Uriep Budhi Prasetyo, anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini menjabat Direktur Utama PT Danareksa Capital. Meraih gelar MBA in Management dari College of Notre Dame; BSc dari San Francisco State University, California, Amerika Serikat. Sebelum bergabung dengan Danareksa, menjabat sebagai Direktur PT Bursa Efek Indonesia (2009-2015), Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2006-2009) dan Direktur PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas. Di samping itu, beliau juga pernah menjabat Direktur di perusahaan seperti PT Megatech Global Mitrausaha, PT Floreta Purwa Artha, PT BPR Cinere Arta serta Business Analyst di PT Tata Upadi Pratama dan PT Trikora Lloyd. Imelco Trading Company, Inc di San Francisco, California, USA adalah tempat beliau mulai pengalaman di bidang keuangan, sebagai Assistant Manager (1989-1992).



A. Pawitra Indriati, anggota

Warga Negara Indonesia. Menjabat Kepala Divisi Human Capital sejak Juni 2015, setelah menjabat Wakil Kepala Divisi Human Capital sejak 1 Januari 2015. Meraih gelar Master of Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2000, dimana sebelumnya mengenyam pendidikan di Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Berpengalaman di bidang Keuangan dan telah mengikuti berbagai pelatihan yang berhubungan dengan keuangan dan Pasar Modal. Bergabung tahun 2000 sebagai Management Trainee dan menjalani berbagai penugasan khususnya di unit Management Reporting & Budget Control hingga posisi Kepala Unit (2007-2014).

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan

Divisi Teknologi Informasi (ITP) memberikan kontribusi pada Perseroan dengan menyediakan berbagai cara akses ke layanan investasi dan transaksi. Layanan online Danareksa dapat diakses melalui aplikasi di PC (*personal computer*), situs internet (*website*) khusus untuk transaksi, menggunakan telepon seluler (*smartphone*), ataupun tablet PC yang semakin marak digemari dan digunakan oleh nasabah.

Danareksa memiliki target untuk terus meningkatkan proporsi transaksi yang dilakukan melalui media online. Layanan transaksi berbasis online ditetapkan menjadi salah satu layanan utama Perseroan. Dan untuk mendukung realisasi peningkatan transaksi berbasis media online maka Divisi Teknologi Informasi Danareksa melakukan beberapa kegiatan yang akan dijelaskan dalam kegiatan Komite Teknologi sepanjang tahun 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas serta tanggung jawab Komite Teknologi Informasi adalah mengevaluasi, mengembangkan kebijakan serta parameter pengembangan dan pengelolaan Teknologi Informasi dalam mendukung bisnis Perusahaan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Komite Teknologi Informasi selama tahun 2016 menekankan pada peningkatan layanan jalur distribusi dengan perkembangan online trading yang dalam beberapa tahun terakhir menjadi besar dengan banyaknya perusahaan sekuritas yang memberikan layanan sejenis.

Implementasi dari arahan kegiatan Komite Teknologi Informasi ini disajikan pada area "Teknologi Informasi" pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Profil Anggota Komite

Komite Teknologi Informasi diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan direksi Persero dan Kepala Divisi Teknologi Informasi. Bertindak sebagai sekretaris dalam komite ini Kepala Divisi Teknologi Informasi.

Tabel Profil Anggota Komite Teknologi Informasi

Nama dan Jabatan

Heru D. Adhiningrat, Ketua
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Bondan Pristiwandana, anggota
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Marciano H. Herman, anggota
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Hoesen, anggota
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)



Darwis Fadhli, anggota

Warga Negara Indonesia. Berpengalaman lebih dari 15 tahun di bidang pengembangan sistem informasi, saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi yang diembannya sejak Maret 2013; setelah sebelumnya memimpin "IT Business Support" dan "IT Business Architects dan Analysts" selama kurang lebih 3 tahun. Tidak lama setelah bergabung dengan Danareksa, Darwis memimpin unit Pengembangan Aplikasi sampai lebih 6 tahun kemudian; dengan berbagai aplikasi yang dikembangkannya yang membantu Danareksa dalam berkiprah di Pasar Modal Indonesia; termasuk pengembangan Transaksi Online (D'ONE).

Menyelesaikan Pasca-sarjana di bidang Information Technology dari Universitas Indonesia ini memegang berbagai lisence dan tanda kecakapan khusus di bidang Teknologi Informasi dari berbagai institusi.

KOMITE ASET DAN LIABILITAS

Kebijakan dan Independensi

Guna mencapai likuiditas Perseroan secara keseluruhan yang optimal, maka diperlukan kajian dan penentuan kebijakan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Anggota Komite Aset dan Liabilitas bersifat independen tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Aset dan Liabilitas ini melakukan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan likuiditas Perseroan secara keseluruhan; termasuk risiko pasar, risiko tingkat suku bunga dan risiko valuta asing.

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2015, Komite Aset dan Liabilitas ini melakukan aktivitas bersama Komite Manajemen Risiko dalam mengatur hal-hal yang berkaitan dengan aset dan liabilitas; terutama untuk mengoptimalkan likuiditas Perusahaan.

Profil Anggota Komite

Komite Aset dan Liabilitas diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan direksi Persero, Kepala Divisi Treasury dan Kepala Divisi Manajemen Risiko.

Tabel Profil Anggota Komite Aset dan Liabilitas

Nama dan Jabatan

Heru D. Adhiningrat, Ketua
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Bondan Pristiwandana, anggota
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Marciano H. Herman, anggota
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Hoesen, anggota
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

RAM Irwan Satya Utama, anggota
(Lihat di Profil Anggota Komite Manajemen Risiko)



Rika Muzni, anggota

Warga Negara Indonesia. Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Trisakti. Menjabat Kepala Divisi Treasury sejak 2013, setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala bagian "Trading and Liquidity" selama beberapa tahun. Berpengalaman lebih dari 15 tahun di bidang likuiditas Perusahaan, pengelolaan "asset and liability" di samping bertransaksi langsung pada Reksa Dana, obligasi dan valuta asing - untuk memaksimalkan pendapatan Perusahaan.

AKUNTAN PUBLIK

1. Penetapan

Penetapan Akuntan Publik yang dipilih untuk audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) beserta entitas anak tahun 2016, ditetapkan berdasarkan:

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) nomor RUPS-40/001/DNRK tanggal 1 Juni 2016 tentang Persetujuan Laporan Tahun Buku 2015, butir 4 yang antara lain memberi kuasa kepada Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pelaksananya.
- Surat Dewan Komisaris No.S-12/DK-DR/VI/2016 tanggal 29 Juni 2016 Perihal Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2016;
- Surat Perintah Kerja (SPK) nomor SPK-40/042A/DR-EY tanggal 2 September 2016 tentang Penunjukan dan Perintah Kerja Audit Umum Kantor Akuntan Publik untuk Audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak serta untuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2016.
- Surat Perintah Kerja (SPK) nomor SPK-40/042B/DR-EY tanggal 2 September 2016 tentang Penunjukan dan Perintah Kerja Kantor Akuntan Publik untuk Melaksanakan Prosedur yang Disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, Skedul Modal Kerja Bersih Disesuaikan PT Danareksa Sekuritas, Skedul Modal Kerja Bersih Disesuaikan PT Danareksa Investment Management, Perhitungan Fisik Saham Milik Nasabah PT Danareksa Sekuritas pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. Periode

Kantor Akuntan Publik (KAP) "Purwantoro, Sungkoro dan Surja" mengaudit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) tahun 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015. Sehingga untuk pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) tahun 2016 ini, maka KAP

tersebut mengaudit selama 6 (enam) tahun berturut-turut.

3. Biaya

Biaya atas jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2016 ini kepada KAP "Purwantoro, Sungkoro dan Surja" adalah Rp1.590.000.000,- sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Out of pocket expenses (OPE) dan Pajak Penghasilan (PPH).

4. Ruang lingkup

Ruang lingkup pekerjaan KAP yang ditunjuk sesuai dokumen SPK-40/042A/DR-EY tanggal 2 September 2016 tentang Penunjukan dan Perintah Kerja Audit Umum Kantor Akuntan Publik untuk Audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak serta untuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2016, di antaranya:

- Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, serta atas Laporan Keuangan masing-masing Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Entitas Anak yang termasuk dalam ruang lingkup penugasan ini adalah PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.
- Melaksanakan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak sesuai dengan Pernyataan Standar Audit No.62 (PSA No.62) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Danareksa (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Membuat Ringkasan Komentar, Saran dan

Tanggapan Manajemen yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT Danareksa (Persero) dan masing-masing Entitas Anak yang termasuk, namun tidak terbatas pada saran tertulis, atas evaluasi pengendalian internal, teknologi informasi, perlakuan akuntansi, dan hal-hal lainnya untuk menyelamatkan aset grup, kepatuhan terhadap peraturan dan perbaikan efisiensi.

- Melaksanakan prosedur yang disepakati untuk mengevaluasi asersi Manajemen PT Danareksa Sekuritas atas kepatuhan terhadap Peraturan Bapepam dan LK mengenai perhitungan fisik saham milik nasabah pada tanggal 30 Desember 2016.

5. Jasa Lain

Tidak ada jasa lain yang dilaksanakan KAP "Purwantoro, Sungkoro & Surja" di lingkungan Grup Danareksa selain yang disebutkan di atas.

Ruang lingkup pekerjaan KAP yang ditunjuk sesuai dokumen Surat Perintah Kerja (SPK) nomor SPK-40/042B/DR-EY tanggal 2 September 2016 tentang Penunjukan dan Perintah Kerja Kantor Akuntan Publik untuk Melaksanakan Prosedur yang Disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, Skedul Modal Kerja Bersih Disesuaikan PT Danareksa Sekuritas, Skedul Modal Kerja Bersih Disesuaikan PT Danareksa Investment Management, Perhitungan Fisik Saham Milik Nasabah PT Danareksa Sekuritas pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, di antaranya :

- Menerapkan prosedur yang disepakati bersama atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Menerapkan prosedur yang disepakati untuk mengevaluasi asersi Manajemen PT Danareksa Sekuritas atas kepatuhan terhadap Peraturan Bapepam dan LK No.V.D.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 mengenai penyajian Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Melaksanakan prosedur yang disepakati untuk mengevaluasi asersi Manajemen PT Danareksa Investment Management atas kepatuhan terhadap Peraturan Bapepam dan LK No.V.D.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 mengenai penyajian Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Uraian Tugas

Sekretaris Perusahaan merupakan organ perusahaan yang bertanggungjawab terhadap kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh stakeholders sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari stakeholders. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan juga mengelola hubungan dengan media massa agar citra perusahaan selalu terjaga.

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi PT Danareksa (Persero).
- Memberikan masukan kepada Direksi PT Danareksa (Persero) untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-undang No.8 Tahun 2005 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara PT Danareksa (Persero) dengan Pemangku Kepentingan.
- Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya dalam perusahaan tersebut mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- Membuat daftar Pemegang Saham, termasuk kepemilikan lima persen saham atau lebih.
- Menghadiri rapat Direksi dan membuat berita acara rapat. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

2. Pelaksanaan Tugas

Sepanjang 2016, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengadakan sejumlah kegiatan antara lain :

- Melaksanakan *employee gathering* sebagai sarana kebersamaan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan, sekaligus dalam kesempatan tersebut melakukan sosialisasi lanjut mengenai Change Management, RKAP tahun 2016, RJPP tahun 2014 – 2018, Hasil Suvey Kepuasan Pelanggan dan Kebijakan Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan (Whistle Blowing System).
- Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2016.
- Menyampaikan laporan-laporan sesuai ketentuan yang berlaku kepada Kementerian Keuangan, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- Menghadiri rapat mingguan Direksi dan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, kemudian menyusun dan menyimpan risalah hasil rapat.
- Membuat keputusan-keputusan Direksi.
- Melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan CSR.
- Mengkoordinir kegiatan-kegiatan *marketing communication* di lingkungan Danareksa.
- Melakukan Survey Kepuasan Nasabah Internal maupun Eksternal PT Danareksa (Persero) terkait dengan positioning Perusahaan.
- Aktif dalam pelaksanaan asesmen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan GCG; seperti: Self-Assessment Good Corporate Governance untuk Tahun 2016 sesuai dengan Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

- Melakukan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi untuk periode semester II Tahun 2016. Melakukan self assessment atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014
- Melakukan self assessment atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 untuk periode semester I tahun 2016.
- Sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, melakukan pemantauan pelaksanaan audit pada entitas anak.
- Menjadi counterpart Kantor Akuntan Publik (KAP) Ernst and Young dalam rangka tugas-tugas Audit di lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan.

- Menjadi *counterpart* Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemeriksaan langsung di lingkungan Grup Danareksa.

3. Program Pengembangan

Program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan antara lain adalah *customer focus, strategic partnership, managing change dan strategic thinking*.

4. Riwayat singkat, penunjukan dan periode jabatan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Fattah Hidayat. Informasi riwayat singkat, penunjukan dan periode jabatan seperti disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel Pelatihan/ Pendidikan Sekretaris Perusahaan

Nama/ Jenis Pendidikan	Periode	Penyelenggara
Effective Communication Skill	21-22 November 2016	TalkInc
Change Management Workshop	7-8 Mei 2016	Optima Consulting
Executive Recipe on Change Management Workshop	16-18 September 2016	Optima Consulting

Profil



Fattah Hidayat

Warga Negara Indonesia, lahir di Magetan tanggal 13 Juni 1965. Lulus Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi – Jurusan Administrasi Niaga Universitas Brawijaya Malang Tahun 1989. Memulai karirnya di MAS Associate sebagai konsultan sampai dengan tahun 1992. Di Danareksa karirnya bermula sebagai staff di Divisi Investment & Business Development pada tahun 1992, dan terakhir ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan tahun 2012 setelah sebelumnya menangani PKBL Danareksa.

Selama di Danareksa, Fattah juga merangkap jabatan pada beberapa Entitas di lingkungan Danareksa yaitu sebagai Ketua Koperasi Danareksa tahun 1996 – 2007, Direktur PT Reksatama Dinamika (afiliasi Danareksa) tahun 2009 – 2012 dan sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini juga menjabat Komisaris PT Reksa Sentosa Dinamika (afiliasi Danareksa).

Fattah diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) nomor KD-36/ 26/ CS/ DIR/ 2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang mengangkat Fattah Hidayat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero).

INTERNAL AUDIT

Fungsi audit intern Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Audit intern adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Struktur dan Kedudukan

Struktur dan kedudukan Internal Audit diatur dalam:

- Keputusan Direksi Nomor KD-39/023/DIR tanggal 28 September 2015 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Perubahan Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Direksi Nomor KD-39/006/HR-CS tanggal 23 Maret 2015 tentang Struktur Organisasi Divisi PT Danareksa (Persero) dan Surat Keputusan Direksi Nomor KD-39/020/HR-CS tanggal 1 September 2015 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor KD-39/006/HR-CS tanggal 23 Maret 2015 tentang Struktur Organisasi Divisi PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Direksi Nomor KD-39/018/DIR tanggal 7 Agustus 2015 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit. Internal Audit dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Penjelasan tentang Internal Audit Charter

Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang selalu dikaji untuk disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan. Piagam Audit Internal merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan obyektif sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Piagam Audit Internal ini dibuat dalam rangka mewujudkan suatu mekanisme dan sistem pengawasan yang memadai serta memperhatikan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* yang meliputi Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan kewajaran (*Fairness*).

Piagam Audit Internal mendefinisikan kedudukan Divisi Internal Audit dalam Perusahaan, tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan, dan pertanggungjawaban serta menjelaskan hal-hal yang dilarang untuk dilakukan oleh Auditor Internal.

Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggungjawab

Ruang lingkup pekerjaan Divisi Internal Audit mencakup semua area operasi Perusahaan dan Perusahaan Anak (sesuai *governance* yang berlaku), melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kecukupan dan efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit dapat melakukan audit pada Perusahaan Anak baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari Divisi Internal Audit Perusahaan Anak.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko seperti yang tercantum dalam Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif dengan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas unit kerja berdasarkan PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) yang disusun pada awal tahun dan disetujui oleh Direktur Utama. PKPT disusun berdasarkan pendekatan Risk Based Audit.

Selama tahun 2016, Internal Audit telah melakukan kegiatan audit rutin atas 5 (lima) unit kerja dan 2 (dua) kali pemeriksaan fisik, yaitu pemeriksaan fisik atas aset tetap dan surat berharga. Disamping itu, dalam pemeriksaannya, Internal Audit juga melakukan penilaian kecukupan atas kebijakan dan prosedur internal.

Selain melakukan pemeriksaan, Internal Audit juga melakukan monitoring terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Internal Audit, Audit Eksternal dan hasil assessment GCG.

Dalam rangka menerapkan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa, Internal Audit sebagai Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi telah melaksanakan tugas pemantauan atas pelaksanaan audit intern pada masing-masing LJK (Lembaga Jasa Keuangan) dalam Konglomerasi Grup Danareksa yang dilakukan setiap semester, dan melaporkannya kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan dan Dewan Komisaris Entitas Utama serta Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Entitas Utama.

Selama tahun 2016, Internal Audit menjadi counterpart bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk pemeriksaan langsung terhadap PT Danareksa (Persero), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu, dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016. Selain itu, Internal Audit juga menjadi anggota tim dalam melakukan self assessment GCG dan anggota tim evaluator Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tahun 2016.

Tabel Pegawai Internal Audit dan Sertifikasinya

Nama Sertifikasi	Jumlah Pegawai
QIA	1

Jumlah Pegawai Internal Audit

Per tanggal 31 Desember 2016, Divisi Internal Audit memiliki 5 orang pegawai, yang terdiri atas 1 orang Kepala Divisi, 1 orang Kepala Unit dan 3 orang Audit Officer.

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Internal Audit dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Profil Kepala Internal Audit



Kepala Divisi Internal Audit adalah Arini Imamawati; warga Negara Indonesia, lulus Fakultas Ekonomi, Jurusan Akutansi Universitas Trisakti tahun 2000 dan Program Magister Manajemen Eksekutif Manajemen Bisnis, Prasetya Mulya Business School tahun 2012. Menjabat sebagai Internal Audit Division Head sejak 1 Oktober 2014. Sebelumnya menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) tahun 2009 - 2015. Pernah bekerja selama 2 tahun sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sarwoko, dan Sandjaja, anggota Ernst & Young Global dan 5 tahun pada KAP Haryanto Sahari dan Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers Global.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam dunia usaha, “*Risk and Return*” merupakan pasangan yang tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain. Pada target kinerja tinggi, secara otomatis melekat peningkatan exposure risiko. Oleh karena itu Danareksa menetapkan bahwa kemampuan untuk mengelola risiko merupakan salah satu kompetensi inti yang harus selalu mampu mengimbangi dinamika kegiatan usaha dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Proses manajemen risiko merupakan siklus yang berkesinambungan dimana pada setiap siklus diperoleh pembelajaran untuk penyempurnaan di siklus berikutnya. Seiring dengan kematangan dalam budaya risiko (*risk culture*), maka komitmen untuk selalu menjadi lebih baik dalam proses pengelolaan risiko akan berjalan seiring dengan kemampuan untuk meningkatkan kinerja.

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/ mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yaitu risiko keuangan yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Acuan

Pedoman Kerangka kerja *Enterprise Risk Management (ERM)* untuk Grup Danareksa telah ditetapkan di tahun 2015, dengan mengacu kepada pedoman dari *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* dan standar internasional ISO 31000. Dalam pedoman tersebut dinyatakan bahwa “pengelolaan risiko merupakan kapabilitas inti dan merupakan bagian tak terpisahkan dari semua aktivitas Persero”.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/POJK.03/ 2015 tentang “Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan”, yang diterbitkan dalam rangka mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang tumbuh berkelanjutan menjadi acuan untuk pengelolaan risiko secara terintegrasi di dalam Grup Danareksa.

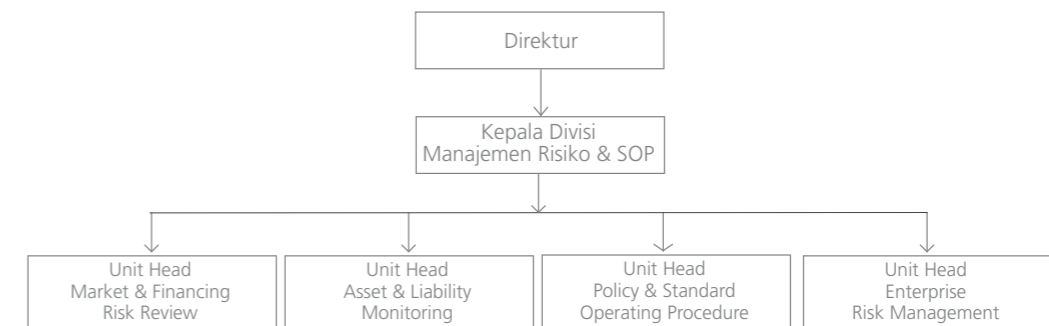
Struktur dan Kedudukan

Fokus dari kegiatan manajemen risiko adalah mengelola keseimbangan dan kesinambungan

aktivitas investasi dan pembiayaan serta penyediaan jasa keuangan lainnya, dengan menekankan kepada terjaganya kualitas aktiva produktif dan layanan yang diberikan serta kondisi dan kinerja keuangan untuk menjaga kepercayaan para kreditur. Seiring dengan program desentralisasi dan pemberdayaan Perusahaan Anak, Divisi Risk Management Persero turut berpartisipasi dalam program tersebut termasuk memperkuat penerapan pengelolaan risiko terintegrasi di Perusahaan Anak.

Divisi Manajemen Risiko di PT Danareksa (Persero) berada di bawah Direktur yang membidangi management risiko. Dalam Grup Danareksa, selain di Perusahaan Induk, pengelolaan risiko dilakukan secara mandiri di Perusahaan Anak, yaitu di PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management. Namun demikian, koordinasi pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan konsep penerapan ERM secara konsisten dan selaras dengan Kebijakan Sentralisasi dan Pemberdayaan yang menjadi panduan interaksi dan sinergi antar entitas dalam Grup Danareksa.

Diagram Struktur Organisasi Manajemen Risiko



Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Pengelolaan risiko dalam Grup Danareksa dilaksanakan dengan mengimplementasikan Enterprise Risk Management (ERM) sejak tahun 2015. Penerapan ERM merupakan bagian dari penyempurnaan budaya kerja dimana kesadaran mengenai risiko disebarluaskan, tidak hanya sebagai tanggung jawab dari fungsi structural pengelola risiko, namun merupakan tanggung jawab semua fungsi terhadap semua risiko yang melekat di masing-masing fungsi tersebut.

Champion dari program ERM adalah fungsi *oversight/* pengawasan di Entitas Utama/ Induk dan Entitas Anak. Para Champion melakukan pertemuan koordinasi secara berkala untuk membahas dan menyelaraskan program kerja penerapan ERM.

■ Penerapan ERM

Penerapan ERM dalam Grup Danareksa tercermin dalam Danareksa ERM Dashboard yang merupakan system informasi manajemen berorientasi risiko dan kinerja yang disajikan bagi Direksi Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak serta pejabat-pejabat yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko, untuk memantau kinerja, sekaligus risiko yang melekat di aktivitas usaha Grup Danareksa secara keseluruhan. Menggunakan dashboard ini, Direksi Entitas Utama/ Induk dan Entitas Anak, serta pejabat-pejabat penanggung jawab risiko dapat memantau posisi terkini, baik kinerja maupun eksposur risiko.

■ Sistem Peringatan Dini

Seiring dengan penetapan selera dan toleransi risiko, Danareksa Dashboard akan menjadi piranti Early Warning System yang penetapan kriterianya sebagai indikator yang digunakan untuk memicu tindakan tanggap yang diperlukan, yang parameternya ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi serta regulasi yang berlaku.

■ Pengelolaan Risiko

Proses manajemen risiko dimulai dari tahapan perencanaan di mana target dan posisi keuangan harus dipertimbangkan dampaknya terhadap kemampuan perusahaan menanggung risiko dalam rangka menjaga kesinambungan usahanya. Proses ini mengacu kepada evaluasi terhadap hasil-hasil kinerja serta efektivitas pengelolaan risiko berdasarkan pencapaian periode sebelumnya.

Seiring dengan pelaksanaan aktivitas untuk mencapai target yang ditetapkan, proses ini kemudian dilanjutkan dengan identifikasi risiko material yang melekat pada setiap kegiatan pengambilan risiko (*risk taking activities*). Materialitas & signifikansi dari setiap risiko dipertimbangkan tidak hanya berdasarkan dampak keuangan melainkan juga dampak non finansial, terutama berkaitan dengan reputasi dan kepatuhan.

■ **Pengukuran Risiko**

Menggunakan Danareksa ERM Dashboard, setiap kondisi dan posisi tercermin perubahannya dalam profil risiko, sehingga setiap saat dapat diperoleh gambaran mengenai dinamika profil risiko seiring dengan pergerakan dan perubahan yang terjadi di pasar maupun pengaruh dari kondisi nasabah.

■ **Prioritas Risiko**

Danareksa terpapar secara signifikan terhadap risiko kredit dan risiko pasar, terutama risiko suku bunga, ekuitas dan risiko likuiditas, baik likuiditas pendanaan maupun likuiditas pasar. Selain itu, risiko kepatuhan dan risiko reputasi juga memperoleh bobot besar dalam prioritas risiko.

■ **Risiko Likuiditas**

Likuiditas pendanaan termasuk risiko yang memperoleh prioritas tinggi dalam pengelolaannya. Keberhasilan pengelolaan risiko ini menjadi salah satu kunci Utama keberhasilan untuk dapat mewujudkan target-target kinerja yang diharapkan. Danareksa mengandalkan pendanaan yang berasal dari penerbitan surat hutang maupun fasilitas pendanaan dari perbankan.

Likuiditas Pasar menjadi perhatian bagi Danareksa terkait dengan posisi jaminan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan. Mitigasi risiko yang mengandalkan kecukupan jaminan juga harus memperhatikan dengan seksama perkembangan likuiditas pasar sebagai salah satu exit strategy untuk penyelesaian kewajiban nasabah.

■ **Risiko Kredit**

Risiko kredit yang timbul dari pembiayaan yang diberikan merupakan risiko yang dominan bagi Grup Danareksa sehingga dicermati dengan seksama melalui pemantauan pelaporan berkala dari nasabah dan kunjungan ke Nasabah. Selain itu analisis juga dilakukan dengan mencermati hasil riset yang dilakukan oleh DRI (Danareksa Research Institute), yang mencakup riset ekonomi makro, pasar saham dan surat hutang sebagai lead indicator dari kondisi perekonomian dan industri yang dapat berpengaruh terhadap kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan yang disediakan Nasabah.

■ **Risiko Pasar**

Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara intensif dengan memperhatikan kepatuhan kepada beragam limit dan indicator yang digunakan sebagai pengukur profil risiko pasar yang dihadapi Danareksa. Pemantauan risiko pasar juga dilakukan dengan menggunakan pengukuran terhadap risiko yang melekat dalam setiap posisi yang ada dalam Grup Danareksa. Pengukuran dengan menggunakan metode seperti VaR dan DV01 diterapkan untuk mencermati risiko inherent dari posisi yang ada. Simulasi dan analisis sensitivitas juga dilakukan untuk mengukur dampak pergerakan dari sebab-sebab risiko pasar, baik terhadap marjin bunga, kecukupan jaminan serta profitabilitas posisi trading.

■ **Risiko Ekuitas**

Danareksa terekspose dengan risiko ekuitas dalam bentuk pergerakan harga dari efek ekuitas yang diperdagangkan di BEI. Ekspose risiko ekuitas inherent dengan posisi trading, maupun posisi pembiayaan dengan jaminan efek-efek yang diperdagangkan.

■ **Risiko Penjaminan (*underwriting*)**

Danareksa Sekuritas yang memiliki ijin usaha sebagai perusahaan penjamin emisi, tidak lepas dari risiko penjaminan, yaitu risiko tidak terjualnya efek yang ditawarkan ke pasar sehingga harus diserap menjadi posisi sendiri oleh Danareksa Sekuritas.

■ **Pengendalian Risiko**

Untuk meningkatkan keandalan dan relevansi perangkat pengendalian risiko, pengembangan pengelolaan risiko yang berbasis sistem informasi yang didukung database terintegrasi sedang dilakukan dengan tujuan agar keterlibatan *risk owner* dalam proses pengelolaan risiko menjadi lebih intens dan memperjelas tanggungjawab dalam proses pelaporan dan agar data yang tersedia untuk pemantauan dan pengendalian dapat disebarluaskan kepada pejabat-pejabat yang relevan agar segera dapat melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

■ **Analisis dan Pelaporan Risiko**

Analisis risiko dilakukan baik untuk posisi yang ada maupun terhadap transaksi yang akan dilakukan. Analisis terhadap posisi dilakukan terutama mengacu kepada indicator early warning dan trigger action yang telah ditetapkan, analisis dilakukan baik secara otomatis atau melalui proses valuasi yang dilakukan secara harian untuk posisi tertentu. Analisis terhadap transaksi dilakukan dalam kaitan proses persetujuan atas transaksi yang akan dilakukan. Penerapan "Four Eyes Principle", dimana Risk Taking Unit mempersiapkan proposal usulan transaksi yang kemudian akan direview oleh Unit Risk Management untuk kemudian diusulkan kepada Komite Pengendali Risiko ("KPR").

Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Selama 2016. Terkait dengan fungsi Risk Management antara lain mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko usaha dari seluruh transaksi serta merekomendasikan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen, selain itu sejalan dengan pelaksanaan empowerment kepada anak perusahaan maka kegiatan Divisi Risk Management selama tahun 2016 menekankan pada hal-hal sebagai berikut:

1. ERM (Enterprise Risk Management)
 - a. Membuat model ERM sebagai tolok ukur untuk menganalisa dan melaporkan risiko-risiko perusahaan yang ada serta mengelola risiko-risiko tersebut berdasarkan model ERM yang telah dibuat.
 - b. Melakukan identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitor risiko strategis dan operasional perusahaan.
 - c. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan Kebijakan dan SOP Risk Management.
 - d. Membuat Risk Matrix dan Risk Correlation PT Danareksa (Persero).
2. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko untuk menganalisis risiko bisnis atas usulan kegiatan usaha baru, produk baru dan fasilitas baru kepada nasabah dan counterparty dalam bentuk Memorandum Evaluasi Risiko (MER).
3. Memberikan laporan posisi aktivitas transaksi, posisi aset dan kewajiban perusahaan serta laporan atas posisi dan jalannya pengelolaan Net Open Position atas posisi valuta asing perusahaan.

4. Menyelenggarakan dan memberikan laporan pada rapat ALCO setiap bulan dan laporan rekapitulasi posisi portofolio setiap hari.
5. Memperbaharui dan mengembangkan Danareksa ERM Dashboard.
6. Menyusun, memperbaharui serta mengkoordinir dalam pembuatan kebijakan dan prosedur kegiatan usaha (SOP) yang dibutuhkan oleh Persero.
7. Bekerjasama dengan Corporate Secretary yaitu menjadi pendamping tim KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul).

Pelaksanaan Tugas 2016

Di tahun 2016, sesuai dengan lingkup penugasannya yang diturunkan menjadi penugasan untuk masing-masing unit di lingkungan Divisi Risk Management, berikut adalah fokus kerja yang telah dilakukan di tahun 2016:

- Melakukan penelaahan terhadap beragam usulan transaksi pembiayaan maupun transaksi trading, termasuk didalamnya penelaahan terhadap limit lawan transaksi (counterparty) yang diberikan maupun limit-limit posisi trading.
- Melakukan penyempurnaan Danareksa ERM Dashboard dan memutakhirkan isinya sesuai dengan pemutakhiran data dari penanggung jawab data.
- Melakukan penyempurnaan kebijakan dan SOP untuk menyesuaikan dengan pengaturan yang berlaku maupun dengan dinamika transaksi yang terjadi.

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko dipimpin oleh **RAM Irwan Satya Utama** disajikan pada bagian Komite Pengelolaan Risiko di atas.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian keuangan, Pengendalian operasional dan Kepatuhan terhadap perundang-undangan

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan seluruh pegawai, yang disusun dengan tujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan perusahaan terkait dengan tujuan operasional, pelaporan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Intern di Danareksa diimplementasikan dengan konsep tiga garis pertahanan (three lines of defense), yang terdiri dari garis pertahanan pertama (first line of defense) adalah Divisi Bisnis (front-line)/operasional, garis pertahanan kedua (second line of defense) yaitu Divisi Risk Management & SOP dan Divisi Compliance, serta garis pertahanan ketiga (third line of defense) yang dijalankan oleh Divisi Internal Audit.

Sistem pengendalian intern diterapkan di Danareksa dengan tujuan:

- Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga dan mengamankan aset perusahaan.
- Menjamin tersedianya laporan keuangan maupun non-keuangan, baik kepada internal maupun eksternal, yang handal, tepat waktu, transparan sebagaimana ditetapkan oleh regulator, sesuai dengan standar yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, otoritas jasa keuangan, maupun kebijakan dan ketentuan internal perusahaan.

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa komponen-komponen pengendalian intern berfungsi, beroperasi bersama-sama secara terpadu, dan

efektif, serta mengidentifikasi kekurangan dalam pengendalian intern. Evaluasi dilakukan terhadap beberapa komponen pengendalian intern yang saling berkaitan, yaitu:

- Lingkungan pengendalian
- Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha
- Aktivitas pengendalian
- Sistem informasi dan komunikasi
- Monitoring

Selama tahun 2016, efektifitas sistem pengendalian intern secara keseluruhan, terus mengalami peningkatan. Risiko-risiko utama dapat dikendalikan hingga pada tingkatan yang dapat diterima perusahaan. Direksi dan Manajemen memiliki komitmen dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern dan melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan oleh Divisi Internal Audit.

Kesesuaian system pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-internal control framework)

Danareksa menerapkan kegiatan sistem pengendalian intern dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni COSO Internal Control – Integrated Framework, yang memungkinkan perusahaan untuk secara efektif dan efisien mengembangkan dan memelihara sistem pengendalian intern yang dapat meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan perusahaan dan beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis dan operasional.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, khususnya mengenai keterbukaan informasi seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia no 14 tahun 2008, Danareksa senantiasa berkomitmen dalam penerapan keterbukaan informasi ini, baik untuk karyawan, para nasabah, para Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya - sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan nasabah serta peraturan perundangan berkaitan yang berlaku.

Berkaitan dengan hal di atas, agar para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya, Perseroan menghadirkan penyediaan informasi yang memadai dan akurat. Informasi tersebut di antaranya menyangkut kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha yang dihadirkan melalui laporan berkala triwulan maupun tahunan.

Media yang dapat digunakan untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai Danareksa dan aktivitasnya adalah:

1. Situs (*website*) Perusahaan

Melalui laman www.Danareksa.co.id publik dapat mengakses informasi umum mengenai Danareksa; di antaranya produk dan jasa yang tersedia; informasi pendidikan mengenai Pasar Modal Indonesia dan produk-produknya, informasi pembukaan rekening, Laporan Keuangan maupun informasi layanan kepada nasabah.

2. Laporan Tahunan atau *Annual Report*

Danareksa mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perusahaan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs utama Perusahaan.

3. Media Cetak dan Elektronik

Di samping melakukan pemutakhiran di media cetak, seperti surat kabar, majalah ataupun melalui brosur; seiring perkembangan teknologi, dalam menyebarkan informasi dan untuk melayani para nasabah maupun calon nasabah potensial dan para pemangku kepentingan lainnya, Danareksa aktif melakukan pengkinian melalui SMS broadcast dan jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter.

4. *Call Center*

Danareksa berkomitmen untuk menjalin hubungan untuk jangka waktu yang lama dengan para nasabahnya. Oleh karena itu, Danareksa membangun hubungan komunikasi dua arah dengan bentuk *Call Center* agar nasabah dapat menghubungi Danareksa selama hari dan jam kerja.

5. *Siaran Pers (Press-Release)*

Danareksa secara berkala juga menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas Danareksa. Selama 2016, siaran pers yang telah diterbitkan di antaranya:

No	Tanggal	Hal
1	12 Jan 2016	DIM Market Outlook 2016 : A Year of Recovery - Indonesia Investment Prospect 2016
2	23 Jan 2016	Danareksa Investment Management: Cukupkah Dana Pensiun Anda?
3	3 Feb 2016	DIM Paparkan Kondisi Pasar Saat Ini Kepada Investor Surabaya.
4	31 Ags 2016	Alternatif Pendanaan Program Rumag Murah BUMN Melalui RDPT Ekuitas
5	21 Ags 2016	DIM Kupas Tuntas Amnesti Pajak dan Pilihan Produk Investasi
6	29 Sept 2016	Bank Mandiri Layani Transaksi Investasi Reksa Dana Danareksa
7	10 OKT 2016	Reksa Dana Pasar Uang Solusi Investasi di Tengah Tren Penurunan Suku Bunga.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Acuan

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS), dalam pelaksanaannya mengacu pada Keputusan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris nomor KD-37/ 039/ DIR dan PER-01/ DK-DR/ XI/ 2013, tertanggal 29 November 2013 tentang "Kebijakan Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak".

Pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada Pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" dalam Penyimpangan, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan Penyimpangan tersebut.

- Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan.

Penyampaian laporan pelanggaran

Pelaporan Penyimpangan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

- Surat tertulis**
Surat tertulis dikirimkan kepada Ombudsman. Surat ini hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman.
- Surat elektronik (e-mail)**
E-mail yang digunakan adalah e-mail khusus (ombudsman@Danareksa.com) untuk penerimaan laporan dan bukan e-mail pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan Pegawai untuk melaporkan. E-mail hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman. Baik Tim Ombudsman maupun Ombudsman tidak diperkenankan menghapus setiap e-mail yang ada di alamat E-mail khusus ini.

Perlindungan

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

- Fasilitas media pelaporan yang menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan kasus yang dilaporkan.
- Kepada Pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang jelas mengenai kasus yang dilaporkan, dapat diberikan perlindungan kerahasiaan identitas Pelapor.
- Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor yang meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, pembelaan dari gugatan hukum dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.
- Perusahaan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada

Penanganan pengaduan

Penanganan bukti atau dokumen serta pemeliharaan database terkait dengan WBS adalah sebagai berikut:

- Semua dokumen pelaporan, data pendukung dan bukti yang ditemukan selama proses investigasi bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan secara baik untuk keperluan pemeriksaan selanjutnya oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan.
- Dokumentasi dan bukti kasus Penyimpangan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang dan ditempatkan di lokasi yang aman. Hal ini untuk mencegah terjadinya pencurian, perubahan dan penghapusan semua bukti terkait.
- Penyimpanan dan pemeliharaan bukti dan dokumentasi terkait pelaporan kebijakan WBS ini menjadi tanggung jawab ombudsman.

Jumlah pengaduan dan tindak lanjut

Pada tahun 2016 tidak ada pengaduan pelaporan pelanggaran di PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak.

Sosialisasi

Sosialisasi WBS dilaksanakan melalui cara:

- Employee Gathering
- Helpdesk - memberi informasi kepada seluruh pengguna email di jaringan (network) Danareksa
- Perhatian Dewan Komisaris

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan tidak mengatur keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris karena penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh Pemegang Saham dalam hal ini Menteri BUMN. Namun demikian, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dapat kami sampaikan sebagai berikut :

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Pendidikan / Bidang Studi	Pengalaman Kerja	Usia (tahun)	Jenis Kelamin
Indrasjwari W. Kartakusuma¹	Master/ pasca sarjana di bidang keuangan dari Universitas Indonesia	Praktisi di industri keuangan, investasi dan pasar modal. Berpengalaman di beberapa institusi keuangan terkemuka, termasuk Direktur investasi PT Jamsostek (Persero).	59	Wanita
Eko Sulistyio	Sarjana Sastra Universitas Sebelas Maret, Surakarta	Juga menjabat sebagai Deputi IV bidang Komunikasi Politik dan Diseminasi Informasi pada Kantor Staf Presiden, serta aktif di Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Konsorsium Monitoring serta Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Solo.	49	Pria
Dyah Kartika Rini	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, dan Kandidat Doktor Universitas Indonesia	Aktif di berbagai organisasi yang berhubungan dengan manajemen komunikasi publik. Berpengalaman di bidang Real Estate, termasuk Wakil Sekretaris Jenderal DPP Real Estate Indonesia	45	Wanita

¹ Purna Tugas 7 Maret 2017

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

(lanjutan)

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Pendidikan / Bidang Studi	Pengalaman Kerja	Usia (tahun)	Jenis Kelamin
Heru D. Adhiningrat	MBA di bidang Finance dari West Coast University di Los Angeles, Amerika Serikat	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di industri keuangan dan Pasar Modal Indonesia. Beberapa institusi keuangan ternama dengan berbagai posisi Direktur maupun Presiden Direktur telah dijalani sebelum menjadi Direktur Utama PT Danareksa (Persero) pada tahun 2013.	56	Pria
Bondan Pristiwandana	Akuntan, dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara	Berpengalaman di bidang keuangan dan Manajemen Risiko di beberapa institusi seperti BPKP, General Hotel Management, Bank Bumiputera, PT Mandiri Sekuritas, PT Bukit Baiduri Energi sebelum bergabung dengan PT Danareksa (Persero) sebagai Senior Vice President, Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan; hingga menjabat Direktur PT Danareksa (Persero) pada tahun 2013.	51	Pria
Marciano H. Herman	Akuntan, dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	Berpengalaman di bidang keuangan dan Pasar Modal di beberapa institusi seperti kantor akuntan Ernst & Young, Financial Analyst di Chrysler Corporation - Michigan. Berpengalaman di bidang Investment Banking dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas sebelum menjabat Direktur PT Danareksa (Persero) pada tahun 2015.	48	Pria
Hoesen	Magister Manajemen Keuangan, dari Universitas Pelita Harapan	Berpengalaman di bidang Pasar Modal Indonesia. Beberapa institusi Pasar Modal seperti Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebagai Direktur, dan Bursa Efek Indonesia sebagai Direktur Penilaian Perusahaan sebelum menjabat sebagai Direktur di PT Danareksa (Persero) pada tahun 2015.	50	Pria

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Latar Belakang Perkara

Terdapat perkara perdata antara Perseroan bersama-sama dengan para kreditur lainnya (sebagai para Penggugat) melawan para Tergugat dan para Turut Tergugat yang merupakan pihak-pihak yang terkait dengan penerbitan medium term notes oleh PT Hutama Karya (Persero), dimana dalam perkara perdata ini PT Hutama Karya (Persero) sebagai Turut Tergugat I.

Perkara ini dilatarbelakangi oleh persangkaan adanya suatu perbuatan melawan hukum atas dana hasil penerbitan Medium Term Notes dan keabsahan penerbitan Medium-Term Notes tersebut. Pada tanggal 24 November 2009, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan No.457 PK/Pdt/2008 yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh PT Hutama Karya (Persero) dan memenangkan konsorsium.

Status

Saat ini Perseroan dan anggota konsorsium lainnya sedang melakukan koordinasi untuk menyelesaikan proses eksekusi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut atas perkara perdata antara Perseroan bersama-sama dengan para kreditur lainnya (sebagai para Penggugat) melawan para Tergugat dan para Turut Tergugat yang merupakan pihak-pihak yang terkait sehubungan dengan penerbitan medium term notes oleh PT Hutama Karya (Persero).

Dampak

Direksi berpendapat bahwa perkara diatas tidak akan memiliki pengaruh material terhadap kondisi usaha dan keuangan Perseroan.

SKOR GCG

Tabel Skor GCG

Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter	Bobot	Capaian Tahun 2016 Skor	Capaian Capaian (%)	Penjelasan
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7	6,22	88,89%	Sangat Baik
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9	8,75	97,28%	Sangat Baik
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35	32,18	91,95%	Sangat Baik
IV Direksi	35	32,29	92,24%	Sangat Baik
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	6,80	75,57%	Baik
VI Aspek Lainnya	5	2,50	50,00%	-
SKOR KESELURUHAN	100	88,75	88,75%	Sangat Baik
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG			Sangat Baik	



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SERTA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR (Corporate Social Responsibility) diharapkan Danareksa dapat memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kepedulian kepada masyarakat, memberikan inspirasi kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kepedulian kepada masyarakat dan alam Indonesia.

PENDAHULUAN

Acuan dan Kebijakan

Danareksa mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundangan yang berlaku mengenai Program Corporate Social Responsibility (CSR), di antaranya:

- Permen BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012
- Permen BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013
- Surat Edaran No. S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013
- Surat Edaran No. S-119/D5.MBU/2013 tanggal 29 April 2013
- Permen BUMN No. PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013
- Permen BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013
- Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015
- Permen BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016

Cara/ Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang diamanatkan pada acuan peraturan-peraturan dan Undang-Undang di atas, Program CSR ini meliputi aspek-aspek yang menyangkut tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap:

- Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3)
- Konsumen
- Lingkungan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Anggaran CSR

Anggaran CSR khususnya untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat adalah sebagai berikut :

Program Kemitraan

Persero merencanakan penyaluran dana untuk usaha kecil (mitra binaan) sebesar Rp1,400 milyar. Sumber dana Program Kemitraan ini seluruhnya berasal dari pengembalian dana mitra binaan yang telah memperoleh pinjaman sebelumnya.

Program Bina Lingkungan

Untuk Program Bina Lingkungan, Persero menganggarkan biaya sebesar Rp2,433 milyar yang berasal dari dana perusahaan.

Program Corporate Social Responsibility (CSR)

Anggaran tahun 2016 untuk kegiatan Program Corporate Social Responsibility (CSR) ini, anggaran sepenuhnya dialihkan ke Program Bina Lingkungan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN (K3) KERJA

Acuan

Kebijakan yang dilaksanakan Danareksa dalam kaitan dengan Tanggung jawab sosial terhadap K3 adalah Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Danareksa (Persero) dan Pegawai.

Kebijakan

Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja selalu menjadi prioritas. Sebagai bagian dari tanggung jawab. Perseroan harus memastikan bahwa prinsip ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang diterapkan sesuai dengan peraturan Pemerintah dan standar internasional yang ada serta selalu memastikan bahwa kesejahteraan karyawan Danareksa terpenuhi.

Kegiatan

▪ Persamaan Hak Pegawai

Sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, khususnya Bab III tentang "Kesempatan dan Perlakuan yang sama, tanpa diskriminasi dari: Pengusaha", maka setiap pegawai Danareksa berhak berseikat dengan membentuk organisasi pegawai atau Serikat Pegawai di lingkungan Perusahaan, termasuk menjadi pengurusnya. Serikat Pegawai Danareksa ini bernama "Danareksa Club", yang didukung oleh manajemen serta diatur dan dijamin dalam PKB yang ditandatangani perwakilan Serikat Pegawai dengan perwakilan Perusahaan.

▪ Pelatihan dan Pengembangan Karir

Danareksa menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan untuk para pegawainya yang didasarkan atas minat, bakat dari setiap pegawai serta disesuaikan dengan kebutuhan organisasi Perusahaan. Danareksa memberikan kesempatan yang sama untuk pegawai pria dan wanita, serta membuat sistem jenjang karir (*career path*) yang mendasarkan kepada kualifikasi jabatan dan kompetensi pegawai yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja. Hal-hal lain mengenai K3 dapat dilihat pada bagian SDM di halaman Profil Perusahaan.

Biaya

Tidak ada biaya yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan K3 ini khususnya untuk hal "Persamaan Hak Pegawai". Biaya kegiatan "Pelatihan dan Pengembangan Karir" dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia di Profil Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Acuan

Kebijakan yang dilaksanakan Danareksa dalam kaitan dengan Tanggung jawab sosial terhadap Konsumen adalah Undang-Undang RI No 8 tahun 1999 tentang "Perlindungan Konsumen" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 1/ POJK.07/2015 tentang "Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan".

Kebijakan

Guna memberikan rasa aman dan kepercayaan nasabah, Danareksa senantiasa melengkapi produk dan layanannya dengan fasilitas purna jual yang berkualitas.

Fasilitas ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan dan sarana pengaduan melalui cara-cara yang mudah diakses oleh para nasabah maupun calon nasabah potensial. Diantara media-media itu adalah website, *call center*, sosial media, ataupun datang langsung ke lokasi Danareksa terdekat.

Selengkapnya dapat dilihat pada bagian "Akses Informasi dan Data Perusahaan" pada bagian lain Laporan Tahunan ini.

Program Peningkatan Layanan Nasabah

- *Call Centre*
- Layanan Pendidikan Nasabah
- Edukasi Pasar Modal maupun Edukasi dalam kelompok kecil
- Menerima kunjungan akademik/ sekolah-sekolah/ Perguruan Tinggi ke Gedung Danareksa untuk mengetahui seluk beluk bisnis pasar modal. Sehubungan dengan kondisi Gedung Danareksa dalam renovasi, selama 2016 tidak ada kunjungan mahasiswa ke Gedung Danareksa
- Melakukan kunjungan bersama nasabah ke emiten-emiten
- Survei Kepuasan Nasabah

Biaya

Untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen, biaya yang diperlukan diambil dari kegiatan marketing masing-masing entitas anak, sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dijalankan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Kebijakan

Dalam menjalankan aktivitas bisnis maupun operasionalnya, Danareksa secara langsung maupun tidak akan mempengaruhi lingkungan di mana aktivitas tersebut dilaksanakan. Penggunaan bahan-bahan habis pakai (*consumables*) serta energi adalah dua hal utama yang selalu perlu dipertimbangkan penggunaannya.

Kegiatan

Penggunaan Material

Sejak beberapa tahun lalu, Danareksa berinisiatif untuk secara berangsur mengurangi penggunaan kertas dalam operasional usaha, termasuk untuk penggunaan seperti memo, risalah rapat dan sebagainya. Inisiatif ini direalisasikan antara lain dengan:

- Penggunaan mesin fotokopi yang sekaligus bisa mengkonversi dokumen ke format PDF. Dengan penggunaan mesin ini, nantinya akan lebih banyak dokumen elektronik dibanding dokumen fisik dalam bentuk kertas.
- Pengembangan dan implementasi aplikasi memo elektronik dan pengajuan form Perjalanan Dinas secara elektronik juga.
- Penyebaran informasi melalui email Perusahaan.
- Pemakaian kertas di kedua sisi.

Pemakaian Energi

Danareksa selalu berupaya dalam upaya penghematan energi di seluruh proses aktivitas bisnis dan operasionalnya. Salah satu implementasi dari upaya ini dilakukan dengan serangkaian penggunaan alat-alat yang lebih hemat energi, namun dengan output yang setara.

Contoh lain adalah penggunaan pendingin ruangan yang terpisah (AC split) di beberapa area yang karena sifat aktivitas bisnisnya, sering digunakan lebih dari waktu kerja normal. Dengan penggunaan AC-split, cukup area tersebut saja yang diaktifkan pendingin ruangnya, tidak perlu seluas satu lantai jika menggunakan AC terpusat (sentral). Contoh lain adalah mematikan lampu pada siang hari untuk ruangan-ruangan yang berdekatan dengan jendela, mengingat cahaya alami di Indonesia cukup untuk penerangan area kerja normal.

Inisiatif sejenis dilakukan juga di segenap lini Danareksa, dengan sering diingatkan kepada semua pegawai untuk concern terhadap pemakaian energi ini.

Penanaman Terumbu Karang

Penanaman Terumbu karang dilaksanakan di Pulau Badul Pandeglang Banten, bekerjasama dengan kelompok Paniis Lestari suatu kelompok masyarakat sekitar P. Badul yang peduli dengan lingkungan biota bawah laut. Kegiatan ini dilakukan untuk Dilakukan untuk merehabilitasi karang-karang yang rusak.

Jambanisasi

Proyek Jambanisasi ini dilaksanakan di Kab. Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta bekerja sama dengan Kodim setempat. Kegiatan ini mengenalkan pentingnya sanitasi bagi lebih dari 1.000 kepala keluarga (KK), yang masih berhajat di sungai. Dengan melibatkan masyarakat setempat, secara berangsur kepedulian akan sanitasi meningkat.

Penanaman Mangrove

Berlokasi di Pulau Rambut, Pulau Lancang dan Pulau Tidung, Kepulauan Seribu; Danareksa sejak 2009 telah menanam lebih dari 15.000 bibit. Sebagai daerah penyangga DKI, perlu perlindungan dari pulau-pulau di Kepulauan Seribu dari abrasi. Mangrove berfungsi untuk penguatan tanah dari pengikisan ombak serta bermanfaat sebagai rumah bagi sebagian biota laut.

Biogas

Proyek ini dilakukan di Desa Tegalweru, Dau, Malang; dengan pertimbangan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Tegalweru adalah peternak sapi, di mana limbah sapi merupakan persoalan tersendiri. Bekerja sama dengan Fak Teknik Universitas Brawijaya, dibuat program biogas. Produk Biogas terutama digunakan untuk memasak dan penerangan

Biaya

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan memerlukan biaya sebesar Rp80 juta.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT / PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

Acuan

Pelaksanaan PKBL tahun 2015 mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut :

- Permen BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012;
- Surat Edaran No. S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013;
- Surat Edaran No. S-119/D5.MBU/2013 tanggal 29 April 2013;
- Permen BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013;
- Permen BUMN No. PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013;
- Permen BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013;
- Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015;
- Permen BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 19 Desember 2016

Kebijakan

Program Kemitraan diperuntukkan bagi Usaha Kecil yang belum *bankable* agar mandiri dan mampu bersaing di industrinya. Danareksa memberikan pinjaman bunga rendah dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mitra binaan. Dalam melaksanakan aktifitas Program Kemitraan, Danareksa bekerjasama dengan LPPM Universitas Brawijaya Malang.

Program Bina Lingkungan di Danareksa berpedoman pada aktivitas yang telah ditetapkan Pemegang Saham sebagaimana ketentuan di atas. Danareksa bekerjasama dengan berbagai institusi untuk pelaksanaan programnya.

Struktur Pengelola

Persero telah membentuk Unit Khusus yang menangani Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan ("PKBL") dibawah Divisi Corporate Secretary yang berada di PT Danareksa (Persero) dan bertanggungjawab kepada Direksi.

Diagram Struktur Pengelola PKBL



Kegiatan dan Biaya

Program Kemitraan

Pinjaman yang disalurkan harus sangat hati-hati dan mempunyai kepastian dalam angsuran pengembalian. Unit PKBL menerapkan metode skoring dalam penyaringan dan penentuan calon mitra binaan.

Mitra binaan yang memperoleh pinjaman tersebar di wilayah Malang, Batu, Pasuruan dan Tulung Agung. Untuk efisiensi, maka sebagian besar pinjaman terkonsentrasi di wilayah Malang. Jumlah mitra binaan yang memperoleh pinjaman dan total dana yang disalurkan pada tahun 2016, ditampilkan pada tabel di halaman berikut.

Tabel Jumlah Mitra Binaan

Wilayah	RKA 2016	Realisasi 2016	%
Jawa Timur	50	55	110

Tabel Jumlah Penyaluran Dana (Rp ribu)

Keterangan	Anggaran 2016	Realisasi 2016	%
Pinjaman Kemitraan	1.650.000	1.400.000	85
Pembinaan Kemitraan	0	0	0
Jumlah	1.650.000	1.400.000	85

untuk merehabilitasi karang-karang yang rusak. Kegiatan ini dilakukan untuk Dilakukan untuk merehabilitasi karang-karang yang rusak.

Danareksa bekerjasama dengan organisasi TRASHI (Transformasi Hijau) dalam melakukan penanaman bakau (mangrove) di Pulau Tidung Kecil; pulau yang berada pada gugusan Kepulauan Seribu dengan penanaman sebanyak 3000 pohon. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah abrasi di sepanjang bibir pantai.

pembuatan tempat sampah dan kegiatan bersih sampah yang telah dilaksanakan di Desa Loksado, Kab. Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan.

6. Bantuan Sarana Ibadah

Sementara itu pembangunan mental spiritual bagi rakyat dan warga negara Indonesia juga tidak kalah penting dengan pembangunan fisik lainnya. Untuk itu pada tahun 2016, Danareksa berkontribusi pada kegiatan renovasi Masjid Al Ihsan, kompleks Puri Beta, kotamadya Tangerang Selatan; pembangunan Menara Masjid Baabul Janah, di Cimanggis, Depok; pembangunan Masjid Al-Hasanah; renovasi Masjid Al Hasanah; pembangunan Gedung Pastoran ST. Aloysius Gonzaga di Mlati, kabupaten Sleman, Yogyakarta dan pembuatan pagar Geredja Jawi Wetan.

7. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Bentuk bantuan kategori ini yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 di antaranya berupa pemberian beasiswa di lingkungan Persero dan di Gunung Kidul Yogyakarta; pembangunan gedung PAUD di Yogyakarta dan Ponorogo; pembangunan Taman Bacaan Aksara; bantuan pengadaan komputer, pembelian alat olah raga untuk SMP Kanisius Yogyakarta, Pelatihan bagi mantan atlet; pembelian dan pemutaran film pendidikan anak; partisipasi aktif pada program BUMN yang dikenal dengan "**Siswa Mengenal Nusantara**" (sering disingkat SMN) dan bantuan perlengkapan sekolah lainnya dalam rangka pelaksanaan program "**BUMN mengajar**".

Tabel Jumlah Penyaluran Dana

Aktivitas	Jumlah (Rp ribu)
Bencana Alam	200.000,0
Pendidikan	805.825,0
Peningkatan Kesehatan	231.288,0
Sarana Umum	99.000,0
Sarana Ibadah	120.000,0
Pelestarian Alam	174.097,5
Sosial Kemasyarakatan	648.145,0
Pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi yang terkait dengan Program Kemitraan	154.500,0
Total	2.432.855,5

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan di Danareksa ditujukan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang meliputi pemberian bantuan bencana alam, bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan, bantuan prasarana umum, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan, dan pelatihan yang terkait dengan Program Kemitraan. Adapun aktivitas selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Pelestarian Alam

Penanaman Terumbu karang dilaksanakan di Pulau Badul Pandeglang Provinsi Banten, bekerjasama dengan kelompok Paniis Lestari suatu kelompok masyarakat sekitar P. Badul yang peduli dengan lingkungan biota bawah laut. Kegiatan ini dilakukan untuk Dilakukan

2. Peningkatan Kesehatan

Setidaknya ada sekitar 1.000 Kepala Keluarga (KK) di Kecamatan Badegan, Ponorogo, Jawa Timur; selama ini tidak memiliki jamban dan membuang hajat di kebun atau sungai. Danareksa bersama Kodim setempat mengadakan program pengenalan sanitasi melalui adanya jamban di tiap KK. Program "jambanisasi" ini bekerja sama dengan Kodim setempat dan sebagai salah satu program andalan. Pada tahun 20176, telah terlaksana pembuatan jamban untuk 200 KK.

Kegiatan peningkatan kesehatan lainnya adalah khitanan massal di lingkungan kantor Danareksa; pemberian asupan makanan bergizi di tempat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Yogyakarta, serta workshop mengenai Cerebral Palsy.

3. Bantuan Bencana Alam

Untuk meringankan beban korban bencana alam, Danareksa menyalurkan bantuan ke daerah yang terkena tanah longsor di Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta dan korban banjir bandang di Garut, Jawa Barat.

4. Sosial dan Kemasyarakatan

Danareksa mengadakan pasar sembako murah dan santunan kepada anak yatim di Gunung Kidul, pasar murah di Banjarmasin, pembinaan desa Loksado di Kalimantan Selatan, dan bedah rumah veteran dalam rangka memperingati HUT ke-71 Republik Indonesia.

5. Bantuan Prasarana dan Sarana Umum

Danareksa mendukung program "BUMN Hadir untuk Negeri", diantaranya dengan pembelian kios untuk ruang penitipan anak di pasar,

PROGRAM BUMN HADIR UNTUK NEGERI

Menyadari pentingnya peran serta Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang bukan hanya untuk memberikan pajak atau deviden yang tinggi kepada Negara, tetap juga menjadi agen pembangunan bagi bangsa, Kementerian BUMN bersama BUMN melalui momentum perayaan 70 tahun kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 2015 ini menghadirkan program "BUMN Hadir Untuk Negeri" yang telah dilaksanakan serentak di 34 Provinsi di Indonesia.

Sebagai wujud nyata kepedulian BUMN dan program tersebut dirasakan bermanfaat, maka melalui sub-program Bedah Rumah Veteran, Siswa Mengenal Nusantara dan BUMN Mengajar menjadi program berkelanjutan yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Pada tahun 2016 ini, Danareksa mendapat amanah untuk dapat menghadirkan perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-71 di bumi Kalimantan Selatan, bersama dengan BUMN lain, yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Sebuah kebanggaan untuk dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Program yang dicanangkan pada tahun 2016 ini diantaranya adalah Upacara Bendera 17 Agustus, Jalan Sehat 5 KM, Lomba 17-an, Nonton Film Anak, Pembinaan Mantan Narapidana, Penyediaan Sarana Air Bersih, Penyediaan Tempat Penitipan Anak di Pasar, Pembinaan Mantan Atlet, Pasar Murah, Pembinaan Desa, Bedah Rumah Veteran, Siswa Mengenal Nusantara dan BUMN Mengajar.

Acuan

- Surat Kementerian BUMN nomor S-279/MBU/05/2016 tanggal 3 Mei 2016, perihal Program Siswa Mengenal Nusantara (SMN), BUMN Mengajar dan Bedah Rumah Veteran (BRV) Tahun 2016
- Surat Kementerian BUMN nomor S-391/MBU/06/2016 tanggal 30 Juni 2016, perihal Program Peringatan HUT RI Tahun 2016.

Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari program "BUMN Hadir untuk Negeri" dalam rangka peringatan HUT Kemerdekaan RI tahun 2016 ini adalah untuk menanamkan rasa bangga sebagai bangsa yang memiliki keragaman kekayaan Nusantara serta sebagai wujud nyata peran BUMN di masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dan difasilitasi oleh seluruh BUMN yang memiliki wilayah kerja di 34 Provinsi seluruh Indonesia, juga menjadi bagian dalam "membangun pemahaman para pemangku kepentingan (*stakeholders*)" mengenai peran Kementerian BUMN dan BUMN sebagai Agen Pembangunan (*Agent of Development*) untuk turut serta "Membangun Kapasitas Nasional (*National Capacity Building*)".

Para peserta maupun pemangku kepentingan diharapkan akan memiliki pandangan yang baik tentang Kementerian BUMN dan seluruh BUMN Indonesia, yang telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa, melalui kerja nyata yang berdampak langsung.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan pada acara "BUMN Hadir untuk Negeri" ini terdiri dari beberapa hal di antaranya seperti diringkas bawah ini.

- **Kegiatan Upacara Bendera**
Kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan ke-71 Republik Indonesia ke-71 dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2016 dan berlangsung halaman Gedung Sultan Suriansyah, Banjarmasin. Upacara Bendera 17 Agustus ini dihadiri oleh para pegawai dari 31 BUMN setempat dan para Undangan. Acara ini dihadiri oleh Direktur Utama PT Danareksa (Persero), Bapak Heru D. Adhiningrat dan juga Direktur Utama PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), Bapak Budi Tjahjono.
- **Pasar Sembako Murah**
Jumlah paket sembako yang dijual sebanyak 1000 paket. Tiap paket terdiri dari 10 kg beras, 2 kg gula pasir, 2 lt minyak goreng dan 1 box teh. Nilai setiap paket yaitu Rp.150.000,- dan dijual dengan harga Rp.25.000,-. Pelaksanaan kegiatan penjualan sembako murah bekerja sama dengan Kodim 1007 Banjarmasin, sehingga untuk pembagian kupon diserahkan kepada Koramil yang kemudian didistribusikan ke masyarakat melalui Babinsa. Keseluruhan hasilnya dari "Pasar Sembako Murah" ini disumbangkan kembali kepada rumah-rumah ibadah setempat

- **Bedah Rumah Veteran (BRV).**
Bedah rumah veteran dilaksanakan di kota Banjarmasin dengan periode pelaksanaan mulai Agustus hingga Desember 2016. Total rumah yang akan dibedah sebanyak 45 rumah. Per akhir November 2016, telah selesai 3 unit rumah dan telah dilakukan diserah-terimakan pada saat Upacara peringatan HUT Kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 2016 di Halaman Gedung Sutan Suriansyah Banjarmasin.
- **Jalan Sehat 5 km.**
Kegiatan Jalan Sehat 5 KM dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2016 berlokasi di Jalan R.E Martadinata, tepatnya di depan Kantor Walikota Kalimantan Selatan. Kegiatan ini dimulai tepat pada pukul 07.00 WITA. Jalan Sehat 5 KM di Kalimantan Selatan diikuti oleh segenap peserta setempat dan manajemen PT Danareksa (Persero) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).
- **Kegiatan lomba lainnya**
Kegiatan Lomba dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus, dilaksanakan dengan lancar di Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 17 Agustus 2016. Lomba ini berlokasi di jalan R.E Martadinata, tepatnya di depan Kantor Walikota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lomba ini diikuti oleh lebih dari 200 peserta yang berasal dari SDN Sungai MIAI 11 Banjarmasin dengan berbagai jenis perlombaan.
- **Penayangan Film Pendek**
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2016 pada pukul 19.30 WITA. Lokasi Penayangan Film Pendek berada di Jln. R.E Martadinata, tepatnya di depan Kantor Walikota Prov. Kalimantan Selatan. Dalam kegiatan ini hadir sekitar 200 masyarakat umum yang berasal dari Kota Banjarmasin dan sekitarnya. Terdapat 4 (empat) film pendek yang ditayangkan pada kegiatan ini, yaitu Timun Mas, Lutung Kasarung, Geng Bunker, dan Laskar Pelangi.
- **Siswa Mengenal Nusantara**
Dalam program Siswa Mengenal Nusantara (SMN), PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Danareksa (Persero), yang mendapat amanah dari KBUMN untuk Provinsi Kalimantan Selatan, melakukan pertukaran pelajar dengan bekerjasama dengan PT PLN (Persero), PT JIEP (Persero), PT Balai Pustaka (Persero), dan PT

Kliring Berjangka Indonesia (Persero). Program SMN ini berlangsung dari tanggal 8 – 15 Agustus 2016, baik di Banjarmasin maupun di Jakarta.

- **Lain-lain**
Beberapa program seperti Pembinaan mantan narapidana, Mantan Atlet serta Air Bersih belum dapat dilaksanakan karena masih dalam proses pembahasan dan pengumpulan kelengkapan administrasi. Apabila kelengkapan administrasi seperti di antaranya proposal pengajuan telah diterima dan segala keperluan pelatihan/pembinaan telah disiapkan, maka kegiatan-kegiatan ini akan segera direalisasikan.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Penyambutan SMN (Siswa Mengenal Nusantara) di Hotel Golden Tulip, Banjarmasin



Malam kenang-kenangan Siswa Mengenal Nusantara delegasi Banjarmasin - Jakarta



Pembekalan Siswa Mengenal Nusantara di Restoran Parahyangan, Banjarmasin.



Siswa Mengenal Nusantara delegasi Jakarta - Banjarmasin



Corporate Secretary PT Danareksa (Persero) secara simbolis menyerahkan bantuan dana untuk sarana pendidikan pembangunan Taman Bacaan Aksara di Piyungan, Bantul.



Peresmian pembangunan PAUD Hasan Munadi di Ponorogo.

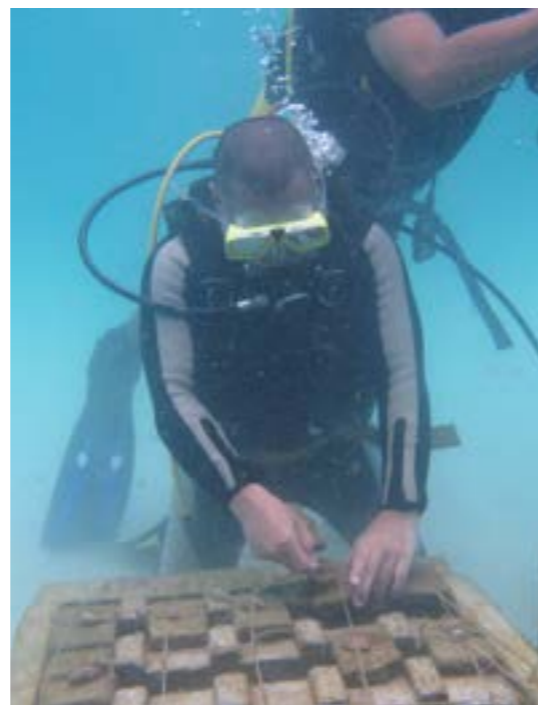


Danareksa bersana KODIM setempat dalam penyerahan secara simbolis bantuan jambanisasi di kecamatan Badegan kabupaten Ponorogo.



Peresmian pembangunan PAUD Amanah di Yogyakarta.

DOKUMENTASI KEGIATAN



koloni bibit terumbu karang di dalam kumpulan rak-rak, siap berkembang untuk menjadi rumah ikan dalam waktu mendatang.

Pemasangan bibit dilakukan secara manual dengan penyelaman yang dilakukan oleh karyawan-karyawan Danareksa, di Pulau Badul, Pandeglang, Banten.



Penanaman bakau di Pulau Tidung Kecil; pulau yang berada pada gugusan Kepulauan Seribu dengan penanaman sebanyak 3000 pohon.

**REFERENSI PERATURAN
OTORITAS JASA KEUANGAN
NO. X.K.6**

REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) NO.X.K.6

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
I. Umum		
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Tersedia
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.	Tersedia
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	Tersedia
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: <ol style="list-style-type: none"> Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman. 	Tersedia
5	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan.	Tersedia
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	13
2	Informasi posisi keuangan Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Modal kerja bersih. Jumlah investasi pada entitas lain. Jumlah aset. Jumlah liabilitas. Jumlah ekuitas. 	13
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. Rasio lancar. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan 	88
4	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah harga saham beredar. Kapitalisasi pasar. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). 	Perseroan bukan Perusahaan Terbuka.
5	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: <ol style="list-style-type: none"> Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. 	Perseroan bukan Perusahaan Terbuka.

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
6	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara.	Perseroan bukan Perusahaan Terbuka.
7	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan Perusahaan untuk menyelesaikan masalah.	Perseroan bukan Perusahaan Terbuka.
8	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi beredar (outstanding). Tingkat bunga/imbalan. Tanggal jatuh tempo. Peringkat obligasi/sukuk. 	14
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada). 	17
2	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. Prospek usaha. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Perubahan komposisi Direksi (jika ada). 	20
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. 	27
IV. Profil Perseroan		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.	30, 74
2	Riwayat singkat Perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada).	31
3	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan. 	37-42
4	Struktur organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	45

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
5	Visi dan misi perusahaan. Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.	34
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada).	49-53
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada).	54-59
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	
9	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. 4. Biaya yang telah dikeluarkan.	60-70
10	Komposisi pemegang saham dan persentase. Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. 2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham. 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya.	71
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten. 1. Baik langsung dan tidak langsung. 2. Pemilik individu. 3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram.	71

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
12	Daftar Entitas Anak dan/atau entitas asosiasi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama Entitas Anak/asosiasi. 2. Persentase kepemilikan saham. 3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak atau entitas asosiasi. 4. Keterangan status operasi Entitas Anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 5. Alamat Entitas Anak.	43
13	Kronologis pencatatan saham. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama bursa dimana saham Perusahaan dicatatkan.	Perseroan bukan Perusahaan Terbuka.
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama Bursa dimana Efek lainnya Perusahaan dicatatkan Peringkat Efek.	14
15	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Pasar Modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE. 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek. 4. Biaya masing-masing profesi. 5. Periode Penugasan.	73
16	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima Perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat. 2. Tahun perolehan. 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	72
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. Memuat uraian mengenai: 1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. 2. Penjualan/pendapatan usaha. 3. Profitabilitas. 4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada).	92-104
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; 5. Arus kas.	82
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.	88

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Tingkat kolektibilitas piutang.	
5	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure). 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).	89
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut. 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. 3. Mata uang yang menjadi denominasi. 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila Perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.	90
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	90
8	Uraian tentang prospek usaha Perusahaan. Uraian mengenai prospek Perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	78-81
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. Meliputi: 1. Pendapatan, laba (rugi); 2. Struktur modal; 3. Kebijakan dividen; 4. Dan lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan.	-
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan paling lama untuk 1 (satu) tahun mendatang. Meliputi: 1. Pendapatan; 2. Laba; 3. Struktur modal; 4. Kebijakan dividen; 5. Atau lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan.	-
11	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa Perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	111
12	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen; 2. Jumlah dividen per saham; 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	90
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	90

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: 1. Tanggal, nilai dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	91
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan. Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	91
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	91
VI. Tata Kelola Perusahaan		
1	Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. 3. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut.	126-135
2	Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja Perusahaan. 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut. 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. 5. Pengungkapan kebijakan Perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada).	136-147
3	Komite Audit. Mencakup antara lain: 1. Nama 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat Pendidikan. 4. Periode jabatan anggota Komite Audit. 5. Pengungkapan independensi Komite Audit. 6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit.	149-155
4	Komite lainnya yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi. Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat pendidikan. Periode jabatan anggota komite. 4. Pengungkapan kebijakan Perusahaan mengenai independensi komite. 5. Uraian tugas dan tanggung jawab. 6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	156-161

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
5	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat pendidikan. 4. Periode jabatan. 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	164-165
6	Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal. 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan piagam unit audit internal. 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku.	166-167
7	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control). 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya. 2. Reviu atas efektifitas sistem pengendalian internal.	172
8	Uraian mengenai manajemen risiko Perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan. 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. 3. Reviu atas efektifitas sistem.	168-171
9	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Entitas Anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan. 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. 3. Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan. Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	177
10	Informasi tentang sanksi administratif. Yang dikenakan kepada Emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.	Perseroan bukan Perusahaan Terbuka.
11	Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik. 2. Pokok-pokok budaya perusahaan. 3. Bentuk sosialisasi. 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi.	123
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. Mencakup antara lain: 1. Jumlah; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak; 4. Harga exercise (bila ada).	90
13	Pengungkapan mengenai whistle blowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistle blowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistle blower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Hasil dari penanganan pengaduan.	174

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
14	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	179
15	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.	180-181
16	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	183
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada produk. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	181
VII. Informasi Keuangan		
1	Surat pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. X.K.6 tentang tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keuangan.	
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	Lampiran
3	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.	Lampiran
4	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Lampiran

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK.	Lampiran
6	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Lampiran
7	Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; 4. Pengungkapan transaksi non-kas dalam catatan atas laporan keuangan. 	Lampiran
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Aset tetap; 5. Instrumen keuangan. 	Lampiran
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas; 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi. 	Lampiran
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	Lampiran
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	Lampiran

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
12	Perkembangan terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lainnya. Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan. 	Lampiran
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan peraturan lainnya. Hal-hal yang harus diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya. 	Lampiran
14	Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	Lampiran

LAPORAN KEUANGAN

PT Danareksa (Persero)
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2016
and for the year then ended
with independent auditors' report

No. S-41/017/DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Heru D. Adhiningrat**
Alamat kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Alamat sesuai KTP : Jalan Bungur No.8 RT. 001/005
Bangka - Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 29555777
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bondan Pristiwandana**
Alamat kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Alamat sesuai KTP : Bukit Modern Blok G3 No.3
RT01/13 Pondok Cabe
Tangerang
Nomor telepon : 021 - 29555777
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*

Heru D. Adhiningrat
Direktur Utama/*President Director*

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14
Jakarta 10110 - Indonesia
T. (+62 21) 29 555 777, 29 555 888
F. (+62-21) 350 0989

www.danareksa.com

No. S-41/017/DIR

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

We, the undersigned:

1. Name : **Heru D. Adhiningrat**
Office address : Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Residential address : Jalan Bungur No.8 RT. 001/005
Bangka - Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 29555777
Title : President Director
2. Name : **Bondan Pristiwandana**
Office address : Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Residential address : Bukit Modern Blok G3 No.3
RT01/13 Pondok Cabe
Tangerang
Telephone : 021 - 29555777
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement;
2. Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 3 Maret/March 3, 2017



Bondan Pristiwandana
Direktur/*Director*

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 127	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Appendix 1	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Appendix 2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Appendix 3	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Appendix 4	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3087/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan
Komisaris, dan Direksi
PT Danareksa (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3087/PSS/2017

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Danareksa (Persero)**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3087/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3087/PSS/2017 (continued)

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3087/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3087/PSS/2017 (continued)

Hal lain

Other matter

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2016, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

3 Maret 2017/March 3, 2017

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	475.381.895	3,38	445.800.178	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp539.127.279 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp580.879.745 pada tanggal 31 Desember 2015	617.531.470	4,38	776.654.278	Marketable securities, net of allowance for impairment of Rp539,127,279 as of December 31, 2016 and Rp580,879,745 as of December 31, 2015
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp15.640.442 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp15.656.067 pada tanggal 31 Desember 2015	838.896.761	5,38	1.001.687.370	Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp15,640,442 as of December 31, 2016 and Rp15,656,067 as of December 31, 2015
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp39.317.502 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp26.369.507 pada tanggal 31 Desember 2015	680.686.488	6,38	602.789.768	Brokerage activities receivables, net of allowance for impairment Rp39,317,502 as of December 31, 2016 and Rp26,369,507 as of December 31, 2015
Piutang kegiatan manajemen investasi	12.595.754	7,38	10.256.494	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp25.824.750 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp18.674.750 pada tanggal 31 Desember 2015	107.740.088	8,38	131.695.980	Financing activities receivables, net of allowance for impairment Rp25,824,750 as of December 31, 2016 and Rp18,674,750 as of December 31, 2015
Piutang lain-lain	123.780.967	9,38	41.672.325	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	18.154.475	20a	18.246.478	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	6.102.989	10	8.775.118	Prepaid expenses
Penyertaan saham	12.727.844	11	9.677.844	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	31.686.778	20d	19.395.849	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp75.929.631 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp68.331.475 pada tanggal 31 Desember 2015	609.198.016	12	612.043.338	Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp75,929,631 as of December 31, 2016 and Rp68,331,475 as of December 31, 2015
Aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp42.314.374 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp54.587.980 pada tanggal 31 Desember 2015	72.905.439	13,38	40.638.908	Other assets, net of allowance for impairment Rp42,314,374 as of December 31, 2016 and Rp54,587,980 as of December 31, 2015
JUMLAH ASET	3.607.388.964		3.719.333.928	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	800.000.000	14,38	545.000.000	Bank loans
Utang usaha	623.414	15	7.927.350	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	327.698.390	16,38	229.511.369	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	1.784.615	17,38	26.502.985	Investment management activities payables
Utang pajak	19.798.059	20b	9.935.283	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	14.391.394	18,38	22.283.139	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	125.661.886	19,38	79.605.845	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	872.055.414	22	1.490.337.156	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	57.225.628	37	45.628.002	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	17.381.760	21,38	13.006.191	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	2.236.620.560		2.469.737.320	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to equity holders of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	701.480.000	24	701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	2.743		2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	85.924.242	25	85.924.242	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(59.030.389)		(72.459.532)	Unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Keuntungan revaluasi aset	493.830.000	12	493.830.000	Gain on revaluation of asset
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	78.520.859		78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	69.901.574		(37.825.221)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.370.629.029		1.249.473.091	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	139.375	23	123.517	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS	1.370.768.404		1.249.596.608	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.607.388.964		3.719.333.928	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PESERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PESERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan	310.155.038	26,38	342.700.954	Interest, dividends, and lease income
Pendapatan jasa	204.545.032	27,38	216.227.911	Service fee income
Keuntungan dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	47.488.036	28	5.119.798	Gain on trading and changes in fair value of marketable securities
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	74.753.575	29,38	38.144.641	Underwriting and securities selling services income
	636.941.681		602.193.304	
BEBAN KEUANGAN				FINANCE EXPENSE
Bunga	191.332.197	30,38	217.952.174	Interest
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan	226.552.337	32,37,38	182.072.729	Salaries and employee welfare
Umum dan administrasi	58.122.765	33	51.543.391	General and administrative
Sistem informasi	37.255.224	34	33.322.360	Information system
Pengembangan usaha	32.004.208	35	34.722.082	Business development
Penyusutan aset tetap	8.224.156	12	6.982.705	Depreciation of fixed assets
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset atas aset	(61.907.287)	31	(28.865.668)	Reversal of allowance for impairment losses on assets
	300.251.403		279.777.599	
Total beban	491.583.600		497.729.773	Total expenses
LABA USAHA	145.358.081		104.463.531	OPERATING INCOME
Bunga jasa giro	10.903.823		4.073.903	Interest on current accounts
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(3.025.881)		2.149.652	(Loss) gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(4.630.340)		2.391.041	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	3.247.602		8.614.596	Other incomes - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	148.605.683		113.078.127	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak final	(6.204.270)	20c	(6.381.020)	Final tax
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	142.401.413		106.697.107	INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini	(36.651.350)		(23.426.103)	Current tax
Pajak tangguhan	10.508.835		(4.596.239)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih	(26.142.515)	20c	(28.022.342)	Income tax expense - net
LABA BERSIH	116.258.898		78.674.765	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PESERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PESERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
Penghasilan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kerugian karena program imbalan pasti - setelah pajak	(8.515.740)	37	(10.480.835)	Remeasurement of loss arising from defined benefit plans - net of tax
Keuntungan revaluasi aset	-	12	493.830.000	Gain on revaluation of aset
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	18.461.941		(59.339.080)	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	(5.032.668)		1.974.296	Amounts transferred to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	121.172.431		504.659.146	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				CURRENT YEAR NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	116.242.495		78.665.043	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	16.403		9.722	Non-controlling interest
	116.258.898		78.674.765	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	121.155.938		504.649.415	Equity holder of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	16.493		9.731	Non-controlling interest
	121.172.431		504.659.146	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY
Laba usaha per saham (nilai penuh)	207.216	36	148.919	Operating income per share (full amount)
Laba bersih per saham (nilai penuh)	165.734	36	112.155	Net income per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahán modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2014
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *				
Saldo 31 Desember 2014	701.480.000	2.743	85.924.242	-	78.520.859	(106.009.420)	113.896	744.823.676	744.937.572	December 31, 2014
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	-	(15.094.748)	-	-	-	(57.364.784)	(57.364.784)	Unrealized loss on securities available- for-sale
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(10.480.844)	9	(10.480.844)	(10.480.835)	Remeasurement loss on defined benefit plans net of deferred tax -
Keuntungan revaluasi aset	-	-	-	493.830.000	-	-	-	493.830.000	493.830.000	Gain revaluation of asset
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(110)	-	(110)	Dividend distribution by subsidiary
Laba bersih tahun 2015	-	-	-	-	-	78.665.043	9.722	78.665.043	78.674.765	Net income for 2015
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	701.480.000	2.743	85.924.242	493.830.000	78.520.859	(37.825.221)	123.517	1.249.473.091	1.249.596.608	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the year ended December 31, 2016
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahán modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah/ Total equity	Balance as of December 31, 2015	
					Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *)				
Saldo 31 Desember 2015	701.480.000	2.743	85.924.242	493.830.000	78.520.859	(37.825.221)	123.517	1.249.473.091	1.249.596.608	
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	-	13.429.143	-	-	130	13.429.143	13.429.273	Unrealized loss on securities available- for-sale
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(8.515.700)	(40)	(8.515.700)	(8.515.740)	Remeasurement loss on defined benefit plans net of deferred tax -
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(635)	(635)	(635)	Dividend distribution by subsidiary
Laba bersih tahun 2016	-	-	-	-	-	116.242.495	16.403	116.242.495	116.258.898	Net income for 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	701.480.000	2.743	85.924.242	493.830.000	78.520.859	69.901.574	139.375	1.370.629.029	1.370.768.404	Balance as of December 31, 2016

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefits plan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2016	Catatan/ Notes	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan operasional	297.184.489			243.696.683 <i>Proceeds from operating revenues</i>
Pembayaran beban operasional	(494.476.575)			(394.525.157) <i>Payments of operating expenses</i>
Pembayaran bunga	(199.223.941)			(218.325.207) <i>Payments of interest</i>
Penerimaan bunga dan dividen	221.860.923			340.833.610 <i>Proceeds from interest and dividend</i>
Penerimaan piutang usaha - bersih	151.546.087			423.287.279 <i>Receipt from account receivables - net</i>
Penerimaan (pembayaran) sehubungan dengan transaksi pasar modal - bersih	58.154.919			(107.985.929) <i>Proceeds (payments) relating to capital market transactions - net</i>
				<i>Sale (purchase) of</i>
Penjualan (pembelian) efek - bersih	308.335.953			(323.349.826) <i>marketable securities - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(26.206.622)			(27.351.098) <i>Payments of income taxes</i>
Pembayaran pajak final	(6.204.270)			(6.381.020) <i>Payments of final taxes</i>
(Pembayaran untuk) penerimaan dari aset lain-lain - bersih	(54.373.482)			47.137.736 <i>(Payment for) proceeds from other assets - net</i>
Penerimaan beban non-operasional - bersih	13.146.131			712.132 <i>Receipt of non-operating expenses - net</i>
Penerimaan pendapatan lainnya - bersih	11.295.023			6.216.721 <i>Proceeds from other income - net</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	281.038.635			(16.034.076) <i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5.504.034)	12		(7.642.259) <i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	360.000	12		- <i>Proceed from sale of fixed asset</i>
Penyertaan saham	(350.000)			- <i>Investment in shares</i>
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo	245.039			28.865.668 <i>Proceeds from held-to-maturity marketable securities</i>
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(5.248.995)			21.223.409 <i>Net cash (used in) provided by investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - bersih	375.000.000			(162.000.000) <i>Proceeds (payments) from short-term bank loans - net</i>
Pelunasan obligasi	(500.000.000)			- <i>Payment of bonds issuance</i>
(Pelunasan) penerimaan dari medium term notes	(120.000.000)			120.000.000 <i>(Payment of) proceed from medium term notes</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(245.000.000)			(42.000.000) <i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	30.789.640			(36.810.667) <i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	445.800.178			470.176.782 <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	(1.207.923)			12.434.063 <i>Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	475.381.895	3		445.800.178 <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	279.863	3	227.592	<i>Cash on hand</i>
Kas di Bank	280.202.032	3	138.237.586	<i>Cash in Bank</i>
Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan	-	3	67.235.000	<i>Time deposits with original maturities of 3 month or less from placement date</i>
Deposito <i>on call</i>	194.900.000	3	240.100.000	<i>Deposits on call</i>
	475.381.895		445.800.178	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto No. 59 tanggal 17 Februari 1977 keduanya dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817 dan terakhir diubah dengan dan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertera dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-19291 tanggal 2 November 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No. 1161.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan usaha dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia by virtue of Notarial Deed of Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., No. 74 dated December 28, 1976 juncto No. 59 dated February 17, 1977. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. Y.A.5/353/21 dated July 12, 1977 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619. The Company started its commercial operations in 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was to conform the Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 regarding limited liability company covered by Notarial Deed No. 93 dated August 13, 2008 of Notary Imas Fatimah, S.H., a notary in Jakarta, that has been approved by Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-69641.AH.01.02. Year 2008 dated September 25, 2008 and were published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 28 dated April 7, 2009, Supplement No. 9817 and the latest amended by Notarial Deed No. 13 dated October 9, 2009 of Notary Imas Fatimah S.H., and was reported to Ministry of Law and Human Rights that stated in Admission Notification Amendment No. AHU-AH.01.10-19291 dated November 2, 2009 and was published on the State Gazette of Republic Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, Supplement No. 1161.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- a. *To perform business by speeding up the process of public participation in ownership of shares of companies and increase public participation in fund accumulation and manage the fund to generate high-quality service and competitive advantage to get/raise profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
1. Membeli dan menjual efek perusahaan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
 3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan perusahaan wali amanat (*trust fund*);
 4. Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
 5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan pasar modal, serta jasa penasehat keuangan.
 6. Melakukan usaha-usaha dalam bentuk penyertaan pada badan usaha lainnya sepanjang menunjang maksud dan tujuan Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempunyai sejumlah 392 dan 342 orang karyawan tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki unit audit internal yang dikepalai oleh Arini Imamawati.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Fattah Hidayat.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

- b. In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:
1. To purchase and sell other companies' shares listed in both Indonesia and foreign stock exchanges in compliance with the existing prevailing regulations;
 2. To issue, to sell and/or to buy investment units of investment funds collected from public investors and invest it in securities;
 3. To conduct custodian and trust fund activities;
 4. To perform businesses in capital markets, money markets, futures markets and financing activities and other related activities associated with;
 5. To conduct research and consultancy services in the macro economy and capital markets and financial advisory services;
 6. To perform businesses through investments in other business entities in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Company is located at Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta. As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries have 392 and 342 permanent employees, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has an internal audit unit which headed by Arini Imamawati.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's Corporate Secretary is Fattah Hidayat.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Indrasjwari K. S. Kartakusuma
Komisaris	Dyah Kartika Rini
Komisaris	Eko Sulistyio
Komisaris	-
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Heru Djojo Adhiningrat
Direktur	Bondan Pristiwandana
Direktur	Marciano H. Herman
Direktur	Hoesen

1) Indrasjwari K.S. Kartakusuma ditetapkan sebagai komisaris utama berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 15 tanggal 6 November 2015 dari Notaris Masjuki, S.H.

2) Dyah Kartika Rini, Eko Sulistyio, dan Imam Bustomi ditetapkan sebagai komisaris berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 15 tanggal 6 November 2015 dari Notaris Masjuki, S.H.

3) Marciano H. Herman dan Hoesen ditetapkan sebagai direktur berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 12 tanggal 15 September 2015 dari Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-37/014/DIR tanggal 1 Mei 2014, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Direksi No. KD-40/063/DIR tanggal 23 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur Utama/ President Director	Heru Djojo Adhiningrat

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2016 and 2015 the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Indrasjwari K. S. Kartakusuma ¹⁾	<u>Board of Commissioners</u>
	Dyah Kartika Rini ²⁾	President Commissioner
	Eko Sulistyio ²⁾	Commissioner
	Imam Bustomi ²⁾	Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Heru Djojo Adhiningrat	President Director
	Bondan Pristiwandana	Director
	Marciano H. Herman ³⁾	Director
	Hoesen ³⁾	Director

1) Indrasjwari K.S. Kartakusuma was appointed as president commissioner based on the deed of Minister of State-Owned Companies as Annual Shareholders Meeting of PT Danareksa (Persero) No. 15 dated November 6, 2015 of Notary Masjuki, S.H.

2) Dyah Kartika Rini, Eko Sulistyio, and Imam Bustomi were appointed as directors based on the deed of Minister of State-Owned Companies as Annual Shareholders Meeting of PT Danareksa (Persero) No. 15 dated November 6, 2015 of Notary Masjuki, S.H.

3) Marciano H. Herman dan Hoesen were appointed as directors based on the deed of Minister of State-Owned Companies as Annual Shareholders Meeting of PT Danareksa (Persero) No. 12 dated September 15, 2015 of Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

The scope of duties and responsibilities of the Company's directors as of December 31, 2016 based on the Board of Directors' Decision Letter No. KD-37/014/DIR dated May 1, 2014, was amended by the Board of Directors' Decision Letter No. KD-40/063/DIR dated December 23, 2016 are as follow:

Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities
Bertanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang Direksi lainnya, serta secara langsung mensupervisi divisi corporate secretary, internal audit, Danareksa Research Institute dan chief economist/ Responsible to the Company's operation as a whole and coordinate duties and authorities among Directors, and also to directly supervise corporate secretary, internal audit, Danareksa Research Institute and chief economist.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur/ Director	Bondan Pristiwardana
Direktur/ Director	Marciano H. Herman
Direktur/ Director	Hoesen

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Direksi	16.224.747	13.220.981
Komisaris	5.834.428	6.787.592
Jumlah imbalan kerja jangka pendek	22.059.175	20.008.573

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut

	2016	2015
Komite Audit		
Ketua	Dyah Kartika Rini	Dyah Kartika Rini
Anggota	Harry Setiawan *)	Bambang Suyitno
Anggota	Djasriadi	Djasriadi

*) Efektif sejak 1 Juni 2016

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities
Membidangi fungsi pengelolaan risiko dan keuangan dan fungsi pendukung, dan secara langsung mensupervisi divisi <i>Risk management & SOP, accounting & financial control, human capital, general affairs, treasury, proprietary, & finance operation</i> , dan <i>purchasing & procurement</i> / <i>Overseeing risk management and finance function and support function, and directly supervise risk management & SOP, accounting & financial control, human capital, general affairs, treasury, proprietary, & finance operation, and purchasing & procurement.</i>
Membidangi fungsi bisnis dan secara langsung mensupervisi divisi <i>institutional coverage and advisory, proprietary, portfolio management dan business synergy</i> / <i>Overseeing business functions, and directly supervise institutional coverage and origination, proprietary, portfolio management and business synergy.</i>
Membidangi divisi <i>business development dan change management, treasury, legal dan asset recovery</i> , dan <i>compliance</i> / <i>Overseeing business development and change management, treasury, legal and asset recovery, dan compliance division.</i>

Total remuneration for Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years then ended December 31, 2016 and 2015 (unaudited) are as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Audit Committee are as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member

*) Effective from June 1, 2016

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business
Perusahaan/Company		
PT Danareksa Sekuritas	Jakarta	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ Securities brokerage and Underwriting
PT Danareksa Investment Management	Jakarta	Pengelolaan dana/ Funds management
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/Investments

Reksa dana/Mutual Fund

RDPT Danareksa Investa Fleksi I *	Jakarta	Reksa dana/Mutual funds
-----------------------------------	---------	-------------------------

(*) Dimiliki melalui/ owned through PT Danareksa Investment Management

Seluruh entitas anak didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992 kecuali PT Danareksa Capital dan RDPT Danareksa Investa Fleksi I yang didirikan masing-masing tahun 2011 dan 2008.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Jumlah aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership					
31 Desember/ December 31, 2016	%	31 Desember/ December 31, 2015	%		
1.150.064.664	99,999	1.012.734.376	99,999		
190.891.161	99,997	259.910.623	99,997		
135.629.557	99,999	139.751.614	99,999		
283.996.738	99,900	124.656.294	99,900		
-	-	86.901.918	100,000		

All the above Subsidiaries were incorporated and commenced their commercial operations in 1992, except for PT Danareksa Capital, and RDPT Danareksa Investa Fleksi I which were established in 2011 and 2008, respectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam dan LK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements

Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) regulation for entities under its supervision, and other accounting policies relevant to Capital Market.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya.

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements (continued)

Statements of compliance (continued)

The consolidated financial statements, presented in thousands of Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Company's functional currency. Numbers presented in the financial statements, unless specifically stated, are rounded into thousands of Rupiah.

b. Use of judgements, estimates, and assumptions

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan piutang-piutang lainnya, baik dari pihak ketiga maupun dari pihak berelasi), Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus teridentifikasi diragukan pengembaliannya. Tingkat penyisihan ditelaah oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka lamnya hubungan Perusahaan dengan nasabah dan status kredit nasabah berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui penyisihan spesifik untuk piutang tersebut sehingga menurunkan jumlah piutang ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Penyisihan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

The judgements, estimates, and significant assumption in determining amount recorded in consolidated financial statements are as follow:

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimating allowance for impairment loss on receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others, both from third parties and related parties), the Company estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on thirdparty credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan menelaah efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan yang dapat memicu adanya alasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Klarifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2e atau laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments

The Company reviews its debt and equity securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans and receivables.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- Significant below average performance relative to historical result or operating result projection in the future;
- Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;
- Significant negative trend in industry and economy.

Impairment of non-financial assets

The Company designated classification of certain asset and liability by considering the criteria defined in PSAK No. 55 (Revised 2014). "Financial Instruments: Recognition and Measure". Financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Income tax

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under other income (expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Realization of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada dibawah pengendalian Perusahaan.

Perusahaan memiliki penyertaan di berbagai reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Persentase kepemilikan Perusahaan di berbagai reksa dana tersebut berfluktuasi dari hari ke hari tergantung penyertaan Perusahaan di reksa dana tersebut. Dalam hal Perusahaan mengendalikan suatu reksa dana, reksa dana tersebut dikonsolidasikan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi reksa dana tersebut.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Liability for employee service entitlements

The liability for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Company believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and entities that are controlled by the Company.

The Company has investments in various mutual funds managed by the Company. The Company's percentage ownership in various mutual funds can fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls a mutual fund, the mutual fund is consolidated. Control is achieved where the Company can govern the financial and operating policies of the mutual fund.

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entites, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its consolidated entities as one business entity.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Dolar Amerika Serikat	13.472,50	13.785,00	United States Dollar
Yen Jepang	115,07	114,52	Japanese Yen
Euro Eropa	14.175,77	15.056,67	European Euro

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its consolidated entities as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

d. Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan telah menetapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas aset keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

The Company have implemented Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial assets were acquired and their characteristics. All financial assets are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Manajemen telah menetapkan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Aset keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets designated at fair value through profit or loss

Management has designated financial assets at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- The group of financial assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;
- The financial asset contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial assets designated at fair value through profit or loss presented at fair value. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas (pendapatan komprehensif lainnya) sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual".

Kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada ekuitas juga direklasifikasikan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penurunan nilai.

- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity (other comprehensive income) in the "Unrealized gains (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities".

Cumulative loss previously recognized in equity shall also be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of impairment.

- Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Company has the positive intention and ability to hold until maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity financial assets (continued)*

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment losses of held-to-maturity financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- *those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi, kecuali untuk liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment of loans and receivables are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are measured initially at their fair value less transaction costs, except in the case of financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial liabilities are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilities measured at amortized cost

After initial measurement, liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas dan setara kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo/ Financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets, and held-to-maturity	Marketable securities
Piutang usaha	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang/ Financial assets designated at fair value through profit or loss and loans and receivables	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other receivables
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Utang kegiatan perantara dan perdagangan efek	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Brokerage activities payables
Utang usaha	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities designated at fair value through profit or loss	Account payables
Utang kegiatan manajemen investasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Investment management activities payables
Pinjaman bank	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Bank loans
Medium-Term Notes	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Medium-Term Notes
Efek-efek yang diterbitkan	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Bonds issued
Utang lain-lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Other payables
Bunga masih harus dibayar	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Accrued interest payables

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Company based on characteristic of those financial instruments:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Jika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Perusahaan atas aset tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui Liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan Liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Loans and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu harga yang dikuotasikan tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (in an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Company determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of financial instruments

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (pendapatan komprehensif lainnya) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Company is not allowed to classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each consolidated statement of financial position date.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the customers or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, receivable restructuring with terms that may not be applied if the customer is not experiencing financial difficulty, the probability that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

In the case of equity investment classified as available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income;

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Perusahaan. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi di pasar non-aktif berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar (perbedaan 1 hari) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya kurang dari tiga bulan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama periode perjanjian menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

increases in the fair value after impairment are recognized in shareholder's equity. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. Recovery of financial assets previously written-off is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Day 1 (one) difference

Where the transaction price in a nonactive market is different with the fair value from other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Company recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' difference) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In cases where the transaction price used is made of data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

g. Securities purchased with agreement to resell

Securities purchased with agreement to resell are stated at resell price of related securities net of unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between purchase price and resell price of the securities and is recognized as interest income and amortized over the term of the agreement using the effective interest rate method. Securities purchased are not recorded in consolidated statement of financial position due to in substance the ownership of securities is still on the seller's side.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Transaksi piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Pendapatan bunga yang timbul atas piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual tersebut setelah dicatat dalam ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban, setelah pajak, pada periode dimana portofolio efek tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan portofolio efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Securities purchased with agreement to resell (continued)

Interest incomes arising from the securities purchased with agreement to resell are deferred and amortized during contract period using effective interest rate method.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

Marketable securities classified as held-for-trading are carried at fair value. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Marketable Securities which are classified under available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses on marketable securities classified as available-for-sale are recorded in equity and are recognized as gain or loss, net of tax, on the period where the portfolio are sold. Permanent decline on marketable securities classified as available-for-sale is recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Marketable securities which are classified as "held-to-maturity" are stated at amortized cost adjusted by unamortized premium or discount. If there is permanent decline in fair value below acquisition cost (including amortization of premium and/or discount), acquisition cost of related marketable securities is impaired to its fair value and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Portofolio efek (lanjutan)

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Entitas Anak pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang margin dicatat berdasarkan jumlah pendanaan yang ditanggung oleh entitas anak untuk membiayai pembelian efek yang dilakukan oleh nasabah yang telah mendapatkan fasilitas margin. Pendapatan bunga atas transaksi margin dicatat berdasarkan basis akrual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

Impairment losses on marketable securities are recognized using methodology disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Subsidiary's portfolio are recognized when the transactions are made (trade date accounting).

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution ("LKP"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. Payable balance of customers' accounts is presented in the balance sheet as liabilities, while receivable balance is presented as assets.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Margin receivable is recorded based on the finance amount borne by subsidiaries for financing the purchases of securities by customers which have margin facility. Interest income from margin transaction is recorded based on accrual basis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

k. Sewa pembiayaan

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Factoring receivables

Factoring with recourse and without recourse are recognized as factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates.

k. Leases

The Company as lessee

A lease that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities is presented as part of "Other liabilities".

The payment of operating lease is recognized as operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan diakui sebagai aset sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Laba atau rugi dari penjualan diakui pada periode sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk penjualan biasa. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

l. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) suatu pihak berelasi dengan Perusahaan;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personal dari manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Company as lessor

A lease that the Company transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are classified as finance lease. Leased asset is recognized as finance leased asset in the statements of the financial position and is presented as receivable at the amount equal to net lease investment. Any gain or loss from sale of asset are recognized during the period similar with the policy applied by the Company for normal sales. Any charges incurred by the Company for negotiation and lease arrangement are charged when the gain from sale is recognized.

l. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Company if:

- (a) directly, or indirectly through one or more liaison, (i) control, or controlled by, or under common controlled, with Company; (ii) having interest in the Company which have significant influence over the Company; or (iii) having under common control over the Company;
- (b) related party with the Company;
- (c) a counterpart is joint venture where the Company is as *venturer*;
- (d) a counterpart is member of key management personnel of the Company
- (e) a counterpart is close member of counterpart which explained in point (a) or (d);
- (f) a counterpart is entity which controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for the counterpart which has significant voting right on the several entities, directly or indirectly, such individual explained in point (d) or (e);
- (g) a counterpart is post-employment benefit program for employee benefits from the Company or entity related with the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Penyertaan saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dengan adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan penyisihan penurunan nilai penyertaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Transaction and balances with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Company and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 38 to consolidated financial statements.

m. Investment in shares of stock

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of 20% to 50% with significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other investments

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method), whereby the Company will provide allowance for such any decline in value.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Per tanggal 1 Januari 2015, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life
Gedung	20 Tahun/Years
Renovasi kantor	4 - 20 Tahun/Years
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/Years
Kendaraan	3 - 5 Tahun/Years

Pada setiap akhir tahun buku, Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai pendapatan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. As of January 1, 2015, land is stated at fair value. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

Building
Building improvement
Office equipment
Vehicle

At the end of year, the Company reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets are reviewed in each date of consolidated statement of financial position to assess whether the carrying amount higher than recoverable amount of fixed assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Increases in the carrying amount arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa penasihat keuangan, pendapatan jasa manajemen investasi dan agen penjualan - reksa dana dan dana nasabah individual dan penasihat keuangan diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian dan pendapatan dapat ditentukan secara rasional. Pendapatan jasa pengelolaan dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan. Komisi dan pendapatan dari perdagangan surat berharga diakui pada saat transaksi terjadi.

Pendapatan sewa dari transaksi pembiayaan diakui apabila kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan sewa diakui sesuai jangka waktunya berdasarkan tingkat pengembalian efektif aset, kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan, dimana pendapatan sewa tidak diakui.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Income from financial consulting services, investment management and selling agent fees - mutual funds and individual customers' funds and financial advisory services incomes are recognized at the time the service is billed in accordance with the contract or agreement and the income is reasonably determinable. Income from investment management and advisory services is recognized at the time the service is rendered. Commission and income from trading of securities are recognized at the time the transactions occur.

Lease income from lease transactions is recognized when it is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Lease income is recognized on a time proportion basis based on effective yield on the asset unless the collectibility is doubtful, in which case, lease income is not recognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito, penempatan jangka pendek, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya. Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

q. Beban emisi obligasi

Beban emisi efek obligasi dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividend income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest incomes from time deposit, short-term placements, and margin receivables are recognized when earned on accrual basis.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from increase (decrease) in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Expenses are generally recognized when incurred. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Bonds issuance costs

The cost of issuing bonds is directly deducted from the proceeds of the bonds issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the bonds using effective interest rate method.

r. Liability for employee service entitlement

(i) Post-employment benefits

Benefits regarding post-employment benefits, long-term leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company Regulation.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan memberikan manfaat pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

- a) Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial.
- b) Program Tunjangan Hari Tua manfaat pasti bagi karyawan yang menjadi peserta program yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa ("YKP"). Pembebanan biaya untuk imbalan kerja ini ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial.
- c) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liability for employee service entitlement (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

The Company provides post-employment defined benefit in the form of the following:

- a) The Company has defined benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on a actuarial basis.
- b) Defined benefits Retirement Plan for employees who become a member of plan managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP"). Cost for this plan is determined using actuarial valuation method.
- c) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (seperti bagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini).

s. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liability for employee service entitlements (continued)

(ii) Long-term benefits

For long term benefits, almost similar accounting treatment with the accounting for defined benefit (as presented in the preceding paragraph).

s. Derivative instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga, jasa perantara perdagangan efek dan penjualan portofolio efek sebagai pos tersendiri.

u. Laba per saham

Labanya usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih teratribusi kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun 2016 dan 2015 sebesar 701.480 saham (Catatan 36).

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income, brokerage on securities trading and sale of marketable securities as separate line item.

u. Earnings per share

Income from operation per share and net income per share are computed by dividing income from operation and net income attributable to equity holders of the parent entity, respectively, by the weighted average number of share outstanding during 2016 and 2015 of 701,480 shares (Note 36).

v. Segment information

Segment is specific part of the Company and Subsidiaries involved in providing services (operating segment), which has different risk and reward from other segments.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan beberapa standar, perubahan, dan interpretasi baru yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- Amandemen PSAK No.66: Pengaturan Bersama tentang Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
- Amandemen PSAK No .67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- Amandemen PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- PSAK No. 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.
- PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk.
- Amandemen ISAK No. 30: Pungutan

Standar, perubahan dan interpretasi tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas		
Rupiah	212.500	158.667
Dolar Amerika Serikat	67.363	68.925
Jumlah kas	<u>279.863</u>	<u>227.592</u>
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	144.657.582	40.264.064
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103.157.403	34.730.257
PT Bank Central Asia Tbk	9.151.928	5.789.070
PT Bank Permata Tbk	5.501.532	8.979.987
Citibank N.A., Cabang Jakarta	517.035	1.468.465
PT Bank UOB Indonesia	57.095	166.955
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43.585	394.922
PT Bank ANZ Indonesia	42.875	91.315
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.409	28.621

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Implementation of Revised Accounting Standards

Effective on January 1, 2016, the Company and its subsidiaries have applied standards, amendments, and interpretations which are relevant to the operation of the Company and subsidiary and which are effective since such date, as follows:

- Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- Amendments to PSAK No 66: Joint Arrangements on Accounting Acquisition of Interest in Joint Operation.
- Amendments to PSAK No.67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities Applying the Consolidation Exception.
- Amendments to PSAK No. 68: Fair Value Measurement.
- PSAK No. 70: Assets and Liabilities Accounting for Tax Amnesty.
- PSAK No. 110 (Revised 2015): Accounting for Sukuk.
- Amendments to ISAK No. 30: Levies.

The changes of above standards, amendments and interpretations do not impact significantly to the current year and prior year reported figures.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Cash on hand		
Rupiah		
United States Dollar		
Total cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah		
Related parties (Note 38)		
Third parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
Citibank N.A., Jakarta Branch		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank ANZ Indonesia		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas di bank (lanjutan) Rupiah (lanjutan)			Cash in banks (continued) Rupiah (continued)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19.558	19.353	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Cabang Jakarta	16.602	16.686	Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Jakarta Branch
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.341	1.016	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT QNB Kesawan Indonesia Tbk	3.445	1.555	PT QNB Kesawan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.988	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	10.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	1.432	PT Bank MNC Internasional Tbk
	<u>263.200.390</u>	<u>91.974.686</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak berelasi (Catatan 38)	14.113.247	15.493.658	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
Citibank N.A., Cabang Jakarta	1.270.463	627.813	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk	387.228	1.397	PT Bank Permata Tbk
Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Cabang Jakarta	296.059	302.926	Hongkong and Shanghai Bank Corporation, Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	272.033	5.672.349	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	104.884	23.541.083	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	74.500	77.019	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	7.123	7.373	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>16.525.537</u>	<u>45.723.618</u>	
Euro Eropa			Europe Euro
Pihak berelasi (Catatan 38)	13.054	17.219	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	34.947	32.896	Citibank N.A., Jakarta Branch
	<u>48.001</u>	<u>50.115</u>	
Yen Jepang - pihak ketiga			Japanese Yen - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	302.853	303.549	Citibank N.A., Jakarta Branch
Franc Swiss - pihak ketiga			Swiss Franc - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	62.865	114.727	Citibank N.A., Jakarta Branch
Pound Sterling Inggris - pihak ketiga			British Pound Sterling - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	31.540	39.025	Citibank N.A., Jakarta Branch
Dolar Hongkong - pihak ketiga			Hongkong Dollar - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	20.206	20.761	Citibank N.A., Jakarta Branch
Dolar Australia - pihak ketiga			Australian Dollar - third party
Citibank N.A., Cabang Jakarta	10.640	11.105	Citibank N.A., Jakarta Branch
Jumlah kas di Bank	<u>280.202.032</u>	<u>138.237.586</u>	Total cash in Banks
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 38)	-	400.000	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Bukopin Tbk	-	18.750.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	17.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	10.350.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	6.950.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	<u>-</u>	<u>53.450.000</u>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	13.785.000
Jumlah deposito berjangka	-	67.235.000
Deposito <i>on call</i>		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	19.900.000	135.100.000
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	95.000.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	80.000.000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	95.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000
Jumlah deposito <i>on call</i>	194.900.000	240.100.000
	475.381.895	445.800.178
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Rupiah	3,00% - 9,00%	4,50% - 10,25%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,50%	1,00% - 3,10%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

United States Dollar
Third party
PT Bank MNC Internasional Tbk
Total time deposits
Deposits on call
Rupiah
Related parties (Note 38)
Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total deposits on call
Interest rate range per annum
Rupiah
United States Dollar

4. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Portofolio efek untuk diperdagangkan	236.535.847	329.723.752
Portofolio efek tersedia untuk dijual	214.225.542	368.456.281
Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo		
- bersih	166.770.081	78.474.245
	617.531.470	776.654.278

4. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities held for trading
Marketable securities available-for-sale
Marketable securities held-to-maturity
- net

a. Portofolio efek untuk diperdagangkan

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Saham - Rupiah	60.209.036	43.898.363
Obligasi korporasi - Rupiah	-	75.258.434
Obligasi pemerintah - Rupiah	1.042.134	6.227.685
Reksa dana		
- Rupiah	121.424.638	85.356.734
- Dolar Amerika Serikat	-	11.496.256
	121.424.638	96.852.990
	182.675.808	222.237.472

a. Marketable securities held for trading

Related parties (Note 38)
Shares - Rupiah
Corporate bonds - Rupiah
Government bonds - Rupiah
Mutual funds
Rupiah -
United States Dollar -

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

a. Portofolio efek untuk diperdagangkan (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
Saham - Rupiah	44.059.699	21.097.744
Obligasi korporasi - Rupiah	9.800.340	68.994.024
Reksa dana - Rupiah	-	17.394.512
	<u>53.860.039</u>	<u>107.486.280</u>
	<u>236.535.847</u>	<u>329.723.752</u>
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Obligasi		
Rupiah	6,00% - 9,60%	6,75% - 10,50%
Dolar Amerika Serikat	4,10% - 5,37%	4,50% - 5,70%

Third parties
Shares - Rupiah
Corporate bonds - Rupiah
Mutual funds - Rupiah

Interest rate range per annum
Bonds
Rupiah
United States Dollar

b. Portofolio efek tersedia untuk dijual

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Obligasi korporasi		
- Rupiah	18.590.951	-
- Dolar Amerika Serikat	120.157.860	249.591.210
Saham - Rupiah	54.086.878	103.996.185
	<u>192.835.689</u>	<u>353.587.395</u>
Pihak ketiga		
Saham - Rupiah	21.389.853	14.868.886
	<u>214.225.542</u>	<u>368.456.281</u>

Related parties (Note 38)
Corporate bonds
Rupiah -
United States Dollar -
Shares - Rupiah

Third parties
Shares - Rupiah

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Movement in unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	(72.459.532)	(15.094.748)	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi selama tahun berjalan (Kerugian) keuntungan yang direalisasi atas penjualan portofolio efek selama tahun berjalan	18.461.941	(59.339.080)	Unrealized gain (loss) during the year
	(5.032.798)	1.974.296	Realized (loss) gain from sale of marketable securities during the year
Saldo akhir - neto	<u>(59.030.389)</u>	<u>(72.459.532)</u>	Ending balance - net

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

c. Peringkat obligasi dan *medium-term notes*

	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Untuk diperdagangkan/Held for trading</u>			
Obligasi korporasi/Corporate bonds:			
idAAA	Pefindo	-	23.339.096
idAA+	Pefindo	-	6.641.600
idAA	Pefindo	-	5.632.021
AA ^(idn)	Fitch	-	25.001.402
idAA ^(sy)	Pefindo	-	38.043.531
dAA-	Pefindo	9.800.340	18.932.000
idA	Pefindo	-	26.662.808
idA-	Pefindo	-	-
		9.800.340	144.252.458
Obligasi pemerintah/Government bonds *)		1.042.134	6.227.685
		10.842.474	150.480.143
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>			
Obligasi korporasi/Corporate bonds:			
id AAA	Pefindo	9.791.750	-
id A-	Pefindo	8.799.201	-
BB+	Standard & Poor's	120.157.860	249.591.210
		138.748.811	249.591.210

*) Tidak diperingkat/Non rate

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's (S&P).

The rating of the corporate bonds are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), PT Fitch Ratings Indonesia and Standard & Poor's (S&P).

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo

Rincian efek dimiliki hingga jatuh tempo dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Promes - jangka pendek			Promissory notes - short-term
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	439.852.955	450.309.858	PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Pasifik Satelit Nusantara	85.935.772	104.799.385	PT Pasifik Satelit Nusantara
PT Widya Duta Informindo	99.273.633	101.763.447	PT Widya Duta Informindo
Promes - jangka menengah			Promissory notes - medium-term
Pihak berelasi (Catatan 38):			Related party (Note 38):
PT Utama Karya (Persero)	80.835.000	2.481.300	PT Utama Karya (Persero)
	705.897.360	659.353.990	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(539.127.279)	(580.879.745)	Less: Allowance for impairment losses
	166.770.081	78.474.245	

d. Marketable securities held-to-maturity

The details of securities held-to-maturity from third parties are as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal	580.879.745	560.628.241
Perubahan selama tahun berjalan		
Pemulihan penyisihan (Catatan 31)	(26.377.905)	(43.052.972)
Selisih kurs	(15.374.561)	63.304.476
Saldo Akhir	539.127.279	580.879.745

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Promes - PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret 1997 melalui sindikasi antar Perusahaan dengan beberapa bank yaitu PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank International Indonesia Tbk), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk). Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar USD40.486.065 (nilai penuh) dengan jatuh tempo pinjaman pada bulan Desember 2006. Pada tahun 2003 terdapat pembayaran dari ACeS sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD40.448.109 (nilai penuh). Pada bulan November 2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS. Perusahaan tidak setuju dengan persyaratan restrukturisasi tersebut.

Pada tanggal 1 September 2006, semua kreditur kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan lanjutan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Changes during the year</i>
	<i>Reversal of allowance (Note 31)</i>
	<i>Difference on foreign exchange rate</i>
	<i>Ending Balance</i>

The management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

Promissory notes - PT Asia Cellular Satellite

Loan facility to PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") was granted in March 1997 through a syndication between the Company and several banks which are PDFCI, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank International Indonesia Tbk), and PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk). The amount of loan facility provided by the Company amounted to USD40,486,065 (full amount) that matured in December 2006. In 2003, ACeS has paid a portion of its debt, reducing the principal loan outstanding to USD40,448,109 (full amount). In November 2004, all creditors, except the Company, signed a *Term Sheet* representing an agreement to reschedule the receivable from ACeS. The Company did not agree with the terms of the restructuring agreement.

On September 1, 2006, all creditors, except the Company, signed a *Term Sheet* representing a continuing agreement to reschedule the receivable from ACeS.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada tahun 2016 dan 2015, ACeS melakukan pembayaran kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD18.450 dan USD49.200 (nilai penuh). Perusahaan belum menandatangani *Term Sheet* tertanggal 1 September 2006 dan dokumen-dokumen lanjutannya yang akan menjadi acuan dalam perjanjian restrukturisasi. Pencatatan di atas hanya untuk keperluan pencatatan pembukuan tidak mengubah hak tagih Perusahaan sebesar USD40.448.109 (nilai penuh) yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan perjanjian restrukturisasi disepakati kemudian.

Perusahaan juga telah melakukan pembicaraan dengan kreditur anggota sindikasi lain secara terpisah untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif penyelesaian pinjaman, namun sampai saat ini belum tercapai kesepakatan apapun antara anggota sindikasi.

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Berikut ini rincian promes dari ACeS (dalam Dolar Amerika Serikat, nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pokok piutang	40.448.109	40.448.109
Dikurangi: Jumlah penerimaan	(7.799.903)	(7.781.453)
Saldo akhir	32.648.206	32.666.656

Promes - PT Pasifik Satelit Nusantara

Perusahaan menerima obligasi dari PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") sebagai pelunasan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan Juni 1996, dengan rincian seri promes sebagai berikut:

No.	No. seri/Serial no	USD	Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
1.	Seri 2/Series 2	267.979	30 Juni 2007/June 30, 2007
2.	Seri 3/Series 3	370.869	30 Desember 2007/December 30, 2007
3.	Seri 4/Series 4	533.124	30 Juni 2008/June 30, 2008
4.	Seri 5/Series 5	533.124	30 Desember 2008/December 30, 2008
5.	Seri 6/Series 6	8.961.852	30 Juni 2009/June 30, 2009
		10.666.948	

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

In 2016 and 2015, ACeS has made payments to the Company amounting to USD18,450 and USD49,200 (full amount), respectively. The Company has not yet signed the *Term Sheet* dated September 1, 2006 and related documents that refer to the restructuring agreement. The above records are for accounting purpose only and did not change the Company's right to collect its receivable amounting to USD40,448,109 (full amount) as stated in the Company's consolidated financial statements until the restructuring agreement is agreed.

The Company has also discussed with other creditors of syndication members separately, to consider other alternatives of debt settlement, but no agreement has reached among syndication members to date.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

The details of the promissory notes of ACeS are as follows (in United States Dollar, full amount):

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara

The Company received bonds from PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") in settlement of the loan facility granted by the Company in June 1996, with the following series of the promissory notes are as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Promes - PT Pasifik Satelit Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2013, telah dilakukan restrukturisasi kembali piutang PSN melalui penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang antara kreditur yang terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited dan Perusahaan dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Dina Chozie, S.H. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa 5 (lima) seri promes yang gagal bayar dikonversikan menjadi 89 (delapan puluh sembilan) seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 31 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, dimana untuk tahun pertama sampai dengan tahun keempat tingkat bunga adalah 1%. Sedangkan sisa 4% akan dibayarkan pada tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan. Untuk bunga tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan tingkat bunga adalah 5% per tahun.

Setelah restrukturisasi tersebut, PSN telah melakukan pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan skedul restrukturisasi. Saldo piutang PSN pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD6.378.555 dan USD7.602.422 (nilai penuh).

Sejak 1 Januari 2014, berdasarkan perjanjian penyelesaian utang, seluruh angsuran PSN dibayarkan ke rekening penampungan di Bank Mandiri. Pembayaran angsuran pokok dan bunga selama tahun 2016 sebesar USD1.296.510 (nilai penuh) sehingga total pembayaran angsuran pokok dan bunga sejak 1 Januari 2014 sebesar USD3.570.508,93 (nilai penuh) atau ekuivalen sebesar Rp48.103.682 dan dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil dan USD1.928.269 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara (continued)

On August 29, 2013, PSN receivables has been restructured through the signing of Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between lenders which consist of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited and the Company with PSN which agreed in the presence of notary Dina Chozie, S.H. The agreement stated that the default 5 (five) series of promissory notes were converted into 89 (eighty nine) series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date started from August 31, 2013 until December 31, 2020 with interest rate of 5% per annum, whereas for the first year until the fourth year the interest rate is 1% per annum. The remaining 4% will be paid during the fifth to the eighth year. Interest rate for the fifth year until the eighth year is 5% per annum.

After the restructuring process, PSN has paid the principal and interest in accordance with restructuring schedule. The outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to USD6,378,555 and USD7,602,422 (full amount), respectively.

Starting January 1, 2014, based on debt settlement agreement, installment of PSN were paid to escrow account in Bank Mandiri. Payment of principal and interest during 2016 amounted to USD1,296,510 (full amount) therefore total payment of principal and interest since January 1, 2014 amounting to USD3,570,508.93 (full amount) or equivalent to Rp48,103,682 and recorded as other assets (Note 13).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has provided allowance for impairment losses amounting to nil and USD1,928,269 (full amount), respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Promes - PT Pasifik Satelit Nusantara (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai promes dari PSN adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal	26.581.188	61.961.969
Perubahan selama tahun berjalan		
Pemulihan penyisihan (Catatan 31)	(26.132.866)	(43.052.972)
Selisih kurs	(448.322)	7.672.191
Saldo Akhir	-	26.581.188

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dari PSN pada tanggal 31 Desember 2016 dapat tertagih seluruhnya sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya dibentuk dipulihkan.

Promes - PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 (nilai penuh) yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dan bunga sebesar USD1.713.680 (nilai penuh). Pihak KPKNL membebaskan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara (continued)

The changes in the allowance for impairment losses of promissory notes of PSN are as follows:

	Beginning balance
Changes during the year	
Reversal of allowance (Note 31)	
Difference on foreign exchange rate	
Ending Balance	

Management believes that the receivables from PSN as of December 31, 2016 are fully collectible therefore the established allowance for impairment losses had been reversed.

Promissory notes - PT Widya Duta Informindo

The Company granted loan facility to PT Widya Duta Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 (full amount) in accordance with *Loan and Note Purchase Agreement* dated May 30, 1996. The loan facility which was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

The Company has surrendered the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 (full amount) which consist of principal loan amounted to USD15,000,000 (full amount) and interest amounted to USD1,713,680 (full amount). KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Promes - PT Widya Duta Informindo (lanjutan)

Selama tahun 2007 Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

Promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Hutama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. seri/Series no	USD (nilai penuh/full amount)	Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
1.	HTK/0001/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
2.	HTK/0002/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
3.	HTK/0003/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
4.	HTK/0004/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
5.	HTK/0005/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
6.	HTK/0010/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
		6.000.000	

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Widya Duta Informindo (continued)

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2016, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Medium-term Notes - PT Hutama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Hutama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero) (lanjutan)

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000 (nilai penuh). Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 (nilai penuh) ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito bank rata-rata yang berlaku sampai promes tersebut lunas.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari HK.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang kepada HK pada tanggal 31 Desember 2016 dapat tertagih seluruhnya sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya dibentuk dipulihkan.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Medium-term Notes - PT Hutama Karya (Persero) (continued)

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000 (full amount). Furthermore, since 1998, the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 (full amount) plus interest compensation of the applicable average interest rates of bank deposit until the promissory is paid.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since that, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 of which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made the execution process based on such MA decision.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However until December 31, 2016, the Company did not receive any payments from HK.

Management believes that the outstanding receivables from HK as of December 31, 2016 are fully collectible therefore the established allowance for impairment losses had been reversed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah		
Piutang pembiayaan - bersih	795.059.313	967.222.488
Jasa penasihat keuangan - bersih (Catatan 38)	18.889.096	3.175.956
Piutang derivatif	18.414.742	28.467.541
Jasa penjaminan emisi (Catatan 38)	6.533.610	1.340.319
Anjak piutang - bersih	-	-
Lainnya	-	1.481.066
	838.896.761	1.001.687.370

a. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis nasabah:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Korporasi	833.831.105	967.222.488
Dikurangi Penyisihan kerugian penurunan nilai	(38.771.792)	-
	795.059.313	967.222.488

Kisaran tingkat bunga per tahun 14,00% - 30,00%

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal	-	-
Penambahan penyisihan Selama tahun berjalan (Catatan 31)	38.771.792	-
	38.771.792	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

b. Transaksi derivatif

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat transaksi instrumen derivatif Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ini dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai transaksi derivatif sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLES

	Rupiah
Financing receivables - net	
Financing advisory services - net (Note 38)	
Derivatives receivable	
Underwriting services (Note 38)	
Factoring - net	
Others	

a. Financing receivables

Financing receivables based on type of customers:

	Rupiah
Corporate	
Less allowance for impairment losses	

Interest rate range per annum 15,00% - 30,00%

The changes in the allowance for impairment losses are as follows

	Rupiah
Beginning Balance	
Additional provision during the year (Note 31)	

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Derivative transactions

As of December 31, 2016 and 2015, no derivative transactions were designated as hedging instrument for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from these derivative transactions were recorded in current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has derivative transactions as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Transaksi derivatif (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2016					
Transaksi	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif (Catatan 15)/ Derivatives payables (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka beli - USD	31.787.000	31.163.586	-	623.414	Forward buying - USD
Kontrak berjangka jual - USD	343.618.000	337.453.412	6.164.588	-	Forward selling - USD
			6.164.588	623.414	
Opsi			12.250.154	-	Option
			18.414.742	623.414	
31 Desember/December 31, 2015					
Transaksi	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif (Catatan 15)/ Derivatives payables (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka beli - USD	655.338.695	647.751.553	298.856	7.885.998	Forward buying - USD
Kontrak berjangka jual - USD	754.464.505	1.071.214.296	19.785.799	41.352	Forward selling - USD
			20.084.655	7.927.350	
Opsi			8.382.886	-	Option
			28.467.541	7.927.350	

Per 31 Desember 2016 dan 2015, PT Danareksa Sekuritas memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2017 (2015: 30 Juni 2016). Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp12.250.154 dan Rp8.382.886 dan dicatat sebagai piutang derivatif.

As of December 31, 2016 and 2015, PT Danareksa Sekuritas has option to sell a number of shares of a public company at certain price which valid until December 31, 2017 (2015: June 30, 2016). The fair value of such option as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp12,250,154 and Rp8,382,886, respectively, and recorded as derivative receivables.

c. Piutang jasa penasihat keuangan

c. Financing advisory services

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah	18.889.096	2.644.206	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	673.625	689.250	United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	-	531.750	Rupiah
	19.562.721	3.865.206	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(673.625)	(689.250)	Less: Allowance for impairment losses
	18.889.096	3.175.956	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Piutang jasa penasihat keuangan (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal	689.250	580.450
Selisih kurs	(15.625)	108.800
Saldo akhir	673.625	689.250

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

d. Anjak piutang

Rincian anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
PT Delta Florin Ishvara	14.966.817	14.966.817
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.966.817)	(14.966.817)
	-	-

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian tidak ada itikad baik dari DFI sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum, dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara penuh.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

c. Financing advisory services (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance	580.450
Difference on foreign exchange rate	108.800
Ending balance	689.250

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

d. Factoring receivable

The detail of factoring receivable are as follows:

Third party	14.966.817
PT Delta Florin Ishvara	14.966.817
Less: Allowance for impairment losses	(14.966.817)
	-

The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("DFI") which was disbursed on May 21, 1996 and has expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

Up to the date of the consolidated financial statements, there is no intention from DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No. 464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that DFI defaulted and must repay its obligation in full to the Company.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Piutang nasabah dan perusahaan efek lain - bersih	594.390.227	404.458.740
Piutang <i>reverse repo</i>	-	130.561.514
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	59.245.757	31.751.806
Piutang marjin	18.390.430	30.104.701
Deposit pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	8.660.074	5.913.007
	680.686.488	602.789.768

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES

*Receivables from customers and other securities companies - net
Reverse repo receivables
Receivable from Clearing and Depository Institution
Margin receivables
Deposits in Clearing and Depository Institution*

a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, dengan nasabah non kelembagaan dan nasabah kelembagaan serta transaksi Perusahaan dengan perusahaan efek terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

Piutang nasabah non lembaga adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Piutang nasabah lembaga adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak.

Rincian piutang nasabah dan perusahaan efek lain berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Piutang nasabah non lembaga Pihak ketiga	397.404.669	122.083.998
Piutang nasabah lembaga Pihak berelasi (Catatan 38) Pihak ketiga	144.436.247 61.840.637	93.492.040 197.374.070
	206.276.884	290.866.110
Piutang perusahaan efek lain Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 38)	30.026.176 -	15.840.639 2.037.500
	30.026.716	17.878.139
	633.707.729	430.828.247
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.317.502)	(26.369.507)
	594.390.227	404.458.740

a. Receivables from customers and other securities companies

This account represents receivables arising from brokerage transactions of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, with non-institutional customers and institutional customers and transactions with securities companies related to the Company's investment transactions.

Non-institutional receivable from customers represent balances from transactions with customers with securities account in PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. Institutional receivables from customers represent balances from transactions of customers without securities account in PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary.

The details of receivables from customers and securities companies based on counterparties are as follows:

*Non-institutional customers receivable
Third parties*

*Institutional customers receivable
Related parties (Note 38)
Third parties*

*Other securities companies receivable
Third parties
Related parties (Note 38)*

Less: Allowance for impairment losses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

**6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

**a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain
(lanjutan)**

**a. Receivables from customers and other
securities companies (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	26.369.507	26.369.507	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	12.947.995	-	Additional provision during the year (Note 31)
Saldo akhir	39.317.502	26.369.507	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Piutang reverse repo

b. Reverse repo receivables

Akun ini merupakan efek yang dibeli PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, dengan perjanjian untuk menjual kembali pada tanggal tertentu dan dengan harga jual yang telah disepakati bersama.

This account represents securities purchased by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, with agreements to resell at a certain date and the sale price has been agreed.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat piutang reverse repo. Rincian dari piutang reverse repo pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

As of December 2016, there is no outstanding reverse repo receivables. The details of reverse repo receivables as of December 31, 2015 are as follows:

Efek/Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount	Pendapatan bunga/ Interest income	Piutang reverse repo/ Reverse repo receivables
Saham/Shares	Korporasi/Corporation	2 Februari 2015/ February 2, 2015	28 Januari 2016/ January 28, 2016	5.000.000	5.950.000	868.194	5.081.806
Saham/Shares	Korporasi/Corporation	22 September 2015/ September 22, 2015	29 Februari 2016/ February 29, 2016	15.000.000	16.133.333	1.051.875	15.081.458
Saham/Shares	Korporasi/Corporation	3 Juni 2015/ June 3, 2015	28 April 2016/ April 28, 2016	50.000.000	59.000.000	6.228.750	52.771.250
Saham/Shares	Korporasi/Corporation	10 Desember 2015/ December 10, 2015	31 Januari 2016/ January 31, 2016	57.000.000	58.482.000	855.000	57.627.000
				127.000.000	139.565.333	9.003.819	130.561.514

Kisaran tingkat bunga piutang reverse repo adalah 17,00% - 20,00% per tahun.

Effective interest rate on reverse repo receivables is 17.00% - 20.00% per annum.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang reverse repo dapat tertagih seluruhnya dan mempunyai jaminan yang cukup sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that reverse repo receivables are fully collectible and adequately covered by collaterals therefore there was no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2016 and 2015.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)

c. Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Rincian piutang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	31 Desember/ December 31, 2016
T + 0	24.148.971
T + 1	17.613.513
T + 2	17.483.273
	<u>59.245.757</u>

d. Piutang margin

PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, memberikan fasilitas pembiayaan margin kepada nasabahnya untuk pembiayaan transaksi pasar modal nasabah tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan efek terkait milik nasabah yang bersangkutan.

	31 Desember/ December 31, 2016
Tingkat bunga atas piutang margin nasabah per tahun	16,00% - 34,68%

Piutang nasabah margin merupakan piutang fasilitas pembiayaan yang dibebani bunga atas saldo harian pinjaman.

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang margin nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp36.084.595 dan Rp60.341.207.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang margin dapat tertagih seluruhnya dan mempunyai jaminan yang cukup sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES (continued)

c. Receivable from Clearing and Depository Institution

This accounts represents settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

The details of receivable from Clearing and Depository Institution based on day of transaction:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	-	T + 0
	2.132.046	T + 1
	29.619.760	T + 2
	<u>31.751.806</u>	

d. Margin receivables

PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, has granted margin financing facility to its customers for financing capital market transaction. The facility was guaranteed with customers' marketable securities.

	31 Desember/ December 31, 2015	
Margin receivables interest rates per annum	16,00% - 34,68%	

Margin customers receivables represents receivables from margin customers facility with interest charged based on daily loan outstanding.

The fair value of shares collateral for margin receivables from customers based on quoted market prices as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp36,084,595 and Rp60,341,207, respectively.

Management believes that receivables from margin customers are fully collectible and adequately covered by collaterals therefore, no allowance for impairment losses provided as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)

e. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sebagai jaminan atas kliring transaksi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui KPEI. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo dana agunan kas Perusahaan berada di atas saldo minimum deposit jaminan yang dipersyaratkan oleh KPEI.

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES (continued)

e. Deposit at Clearing and Depository Institution

This account represents cash collateral which is required by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") as a guarantee account for clearing transactions made by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary through KPEI. Such deposits is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's cash collateral has exceeded the required minimum balance under KPEI requirement.

7. PIUTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Piutang kegiatan manajemen investasi merupakan piutang atas jasa pengelolaan reksa dana dan dana nasabah dengan rincian sebagai berikut:

7. INVESTMENT MANAGEMENT ACTIVITIES RECEIVABLES

Investment management activities receivables represent receivables on management fee of mutual funds and discretionary funds, which consist of:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah	12.016.821	10.065.686	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	578.933	190.808	United States Dollar
	12.595.754	10.256.494	

8. PIUTANG KEGIATAN PEMBIAYAAN

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Anjak piutang - bersih	59.526.420	93.654.480	Factoring - net
Sewa pembiayaan - bersih	48.213.668	38.041.500	Finance lease - net
	107.740.088	131.695.980	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

**8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

a. Anjak piutang

a. Factoring receivable

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related parties (Note 38)</i>
Tagihan anjak piutang	5.247.619	16.298.295	<i>Factoring receivables</i>
Bunga masih akan diterima	32.834	51.000	<i>Interest receivable</i>
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(562)	(319)	<i>Deferred factoring income</i>
Retensi	(1.435.189)	(5.223.295)	<i>Retention</i>
	<u>3.844.702</u>	<u>11.125.681</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Tagihan anjak piutang	103.345.587	150.944.659	<i>Factoring receivables</i>
Bunga masih akan diterima	632.545	610.097	<i>Interest receivable</i>
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(1.575)	(191.444)	<i>Deferred factoring income</i>
Retensi	(22.470.089)	(50.159.763)	<i>Retention</i>
	<u>81.506.468</u>	<u>101.203.549</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	85.351.170 (25.824.750)	112.329.230 (18.674.750)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>59.526.420</u>	<u>93.654.480</u>	
Kisaran tingkat bunga per tahun	12,50% - 16,00%	11,25% - 16,00%	<i>Interest rate range per anum</i>
Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>The changes in the allowance for impairment losses are as follows:</i>

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	18.674.750	4.487.446	<i>Beginning balance</i>
Perubahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan (catatan 31)	7.150.000	14.187.304	<i>Changes in allowance for impairment losses during the year (note 31)</i>
Saldo Akhir	<u>25.824.750</u>	<u>18.674.750</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

a. Anjak piutang (lanjutan)

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo dari PT Bentala Coal Mining ("BCM") sebesar Rp4.487.446. Tagihan anjak piutang dari BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara ("KP2LN") pada bulan September 2005. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari KPKNL. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara penuh pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas tagihan dari BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

b. Sewa pembiayaan

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related party (Note 38)</i>
Piutang sewa pembiayaan	17.353.700	18.509.578	<i>Lease receivable</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(2.727.080)	(3.338.953)	<i>Unearned lease income</i>
	<u>14.626.620</u>	<u>15.170.625</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	41.480.214	29.527.118	<i>Lease receivable</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(7.893.166)	(6.656.243)	<i>Unearned lease income</i>
	<u>33.587.048</u>	<u>22.870.875</u>	
	<u>48.213.668</u>	<u>38.041.500</u>	

8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES (continued)

a. Factoring receivable (continued)

Factoring receivable includes overdue factoring receivable from PT Bentala Coal Mining ("BCM"), a third party, amounted to Rp4,487,446. Factoring receivable from BCM was granted on November 15, 1996 and already due on April 9, 1998. The Company has assigned the collection of receivable from BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service ("KP2NL") in September 2005. As of the date of this report, the Company has not received any payment from KPKNL. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has provided full allowance for impairment losses on receivable from BCM.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Finance lease

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

b. Sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Jatuh tempo pada:		
2016	-	15.817.123
2017	21.801.662	12.870.234
2018	19.497.501	10.566.069
2019	11.575.774	5.924.091
2020	4.768.669	2.859.179
2021	1.190.308	-
	58.833.914	48.036.696

Kisaran tingkat bunga per tahun 12,50% - 16,00%

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease (continued)

Lease receivables classified based on maturity period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	Due within:
		2016
		2017
		2018
		2019
		2020
		2021
	48.036.696	

Interest rate range per annum

Management believes that the outstanding finance lease receivables as of December 31, 2016 and 2015, are fully collectible therefore, Management did not provide any allowance for impairment losses.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Bunga efek dimiliki hingga jatuh tempo	12.361.019	-
Bunga efek utang	1.870.349	2.028.905
Bunga efek pasar uang	2.617	97.753
Lainnya	-	460.392
	14.233.985	2.587.050
Pihak ketiga		
Bunga piutang pembiayaan	108.281.782	37.020.692
Bunga efek pasar uang	79.562	724.385
Bunga efek utang	60.486	642.536
Lainnya	1.125.152	697.662
	109.546.982	39.085.275
	123.780.967	41.672.325

Related parties (Note 38)
Interest from held-to-maturity securities
Interest from debt securities
Interest from money market securities
Others

Third parties
Interest from financing receivable
Interest from money market securities
Interest from debt securities
Others

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Sewa gedung	1.383.535	3.324.412
Program kepemilikan kendaraan	1.456.458	2.906.524
Lainnya	3.262.996	2.544.182
	6.102.989	8.775.118

*Building rental
Car ownership program
Others*

10. PREPAID EXPENSE

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 di perusahaan-perusahaan berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

This account represents the Company and Subsidiaries' investment as of December 31, 2016 and 2015, in the following companies:

31 Desember/December 31, 2016			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Perusahaan penilai/Rating Company	7,76	7.767.844
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	2,00	1.000.000
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	3.450.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	1,25	375.000
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock Exchange	0,50	135.000
			12.727.844

31 Desember/December 31, 2015			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Perusahaan penilai/Rating Company	7,76	7.767.844
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	2,00	1.000.000
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	400.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	1,25	375.000
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock Exchange	0,50	135.000
			9.677.844

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada/Year ended
31 Desember/December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian Revaluasi/ Revaluation Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan/ Tanah	581.250.000	-	-	-	581.250.000	Acquisition cost/Appraised value Landrights
Gedung dan renovasi gedung	76.869.525	-	-	-	76.869.525	Buildings and improvements
Peralatan kantor	12.635.130	2.543.261	-	-	15.178.391	Office equipment
Kendaraan	3.781.251	-	(751.200)	-	3.030.051	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	2.960.773	-	-	2.960.773	Properties under construction
	674.535.906	5.504.034	(751.200)	-	679.288.740	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	-	2.101.094	Buildings and improvements
Peralatan kantor	3.737.813	-	-	-	3.737.813	Office equipment
	5.838.907	-	-	-	5.838.907	
Jumlah biaya perolehan	680.374.813	5.504.034	(751.200)	-	685.127.647	Total acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	57.780.916	2.882.784	-	-	60.663.700	Buildings and improvement
Peralatan kantor	5.105.486	3.531.727	-	-	8.637.213	Office equipment
Kendaraan	2.265.595	1.558.282	(626.000)	-	3.197.877	Vehicles
	65.151.997	7.972.793	(626.000)	-	72.498.790	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	1.933.539	64.471	-	-	1.998.010	Buildings and improvement
Peralatan kantor	1.245.939	186.892	-	-	1.432.831	Office equipment
	3.179.478	251.363	-	-	3.430.841	
Jumlah akumulasi penyusutan	68.331.475	8.224.156	(626.000)	-	75.929.631	Total accumulated depreciation
Nilai buku	612.043.338				609.198.016	Book value

Tahun yang berakhir pada/Year ended
31 Desember/December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian Revaluasi/ Revaluation Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost/Appraised value
Tanah	87.420.000	-	-	493.830.000	581.250.000	Landrights
Gedung dan renovasi gedung	73.721.560	3.147.965	-	-	76.869.525	Buildings and improvements
Peralatan kantor	8.140.836	4.494.294	-	-	12.635.130	Office equipment
Kendaraan	3.781.251	-	-	-	3.781.251	Vehicles
	173.063.647	7.642.259	-	493.830.000	674.535.906	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Biaya perolehan						Acquisition cost
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	-	2.101.094	Buildings and improvements
Peralatan kantor	3.737.813	-	-	-	3.737.813	Office equipment
	5.838.907	-	-	-	5.838.907	
Jumlah biaya perolehan	178.902.554	7.642.259	-	493.830.000	680.374.813	Total acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	54.717.676	3.063.240	-	-	57.780.916	Buildings and improvement
Peralatan kantor	2.454.512	2.650.974	-	-	5.105.486	Office equipment
Kendaraan	1.312.936	952.659	-	-	2.265.595	Vehicles
	58.485.124	6.666.873	-	-	65.151.997	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada/Year ended
31 Desember/December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian Revaluasi/ Revaluation Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung dan renovasi gedung	1.804.599	128.940	-	-	1.933.539	Buildings and improvement
Peralatan kantor	1.059.047	186.892	-	-	1.245.939	Office equipment
	2.863.646	315.832	-	-	3.179.478	
Jumlah akumulasi penyusutan	61.348.770	6.982.705	-	-	68.331.475	Total accumulated depreciation
Nilai buku	117.553.784				612.043.338	Book value

Penjualan aset tetap selama tahun berjalan:

Sale of fixed assets during the year:

	Tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Harga jual	360.000	-	Proceed from sale
Nilai buku	(125.200)	-	Net book value
Keuntungan penjualan	234.800	-	Gain on sale

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk mengukur nilai tanah. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar tanah ditetapkan sebesar Rp581.250.000. Penilaian didasarkan dari laporan penilai independen Yanuar Bey & Rekan tertanggal 12 Oktober 2015. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market data approach*). Penyesuaian atas revaluasi sejumlah Rp493.830.000 diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

On January 1, 2015, the Company adopted the revaluation model for measurement of its landrights. As of December 31, 2015, the fair value of land amounted to Rp581,250,000. The fair value is based on Yanuar Bey & Rekan's Independent Appraisal Report dated October 12, 2015. The valuation method used is market data approach. The revaluation adjustments amounting to Rp493,830,000 was recognized in other comprehensive income.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Asuransi Tokio Marine Indonesia masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 150.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

The Company's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Asuransi Bintang Tbk and PT Asuransi Tokio Marine for year 2016 and 2015, respectively with sum insured amounting Rp 150.000.000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat indikasi perubahan nilai wajar yang signifikan antara tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan.

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company, and there is no indication of significant change of fair value between independent appraisal report released date and financial report released date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related parties (Note 38)</i>
Dana penjaminan emisi	511.928	5.597	<i>Underwriting fund</i>
Piutang lain-lain	116.832	19.981	<i>Other receivables</i>
	<u>628.760</u>	<u>25.578</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rekening penampungan pembayaran promes PSN (Catatan 4d)	48.103.682	31.347.497	<i>Escrow account for payment of PSN promissory notes (Note 4d)</i>
Agunan yang diambil alih	11.036.120	-	<i>Foreclosed assets</i>
Dana penjaminan emisi	7.069.255	1.248.108	<i>Underwriting fund</i>
Piutang karyawan	2.577.099	3.979.550	<i>Receivables from employees</i>
Uang jaminan	407.074	303.074	<i>Security deposit</i>
Lain-lain	3.083.449	3.735.101	<i>Others</i>
	<u>72.276.679</u>	<u>40.613.330</u>	
	<u>72.905.439</u>	<u>40.638.908</u>	

a. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan kredit mobil tanpa bunga selama jangka waktu 4 (empat) tahun dan pembayarannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali.

b. Dana penjaminan emisi

Dana penjaminan emisi merupakan penerimaan dana hasil penjualan emisi saham dan obligasi sehubungan dengan kegiatan penjaminan emisi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Dana tersebut ditampung dalam rekening giro di bank dan akan dibayarkan kepada masing-masing penerbit.

c. Agunan yang diambil alih

Akun ini merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

a. Receivables from employees

Employee receivable represents non-interest bearing car loans matured in 4 (four) years and the repayment is done once a year.

b. Underwriting fund

Underwriting fund represents proceeds from sales of shares and bonds relating to the underwriting activities of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. These funds are maintained in current bank accounts and will be paid to the respective issuers.

c. Foreclosed assets

This account represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999 which agreed on the collection of non performing receivables in non-cash form, by taking over the assets from the debtors to be resold to recover the receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Rincian agunan yang diambil alih adalah:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saham	53.350.494	54.587.980	Shares
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(42.314.374)	(54.587.980)	Less: Allowance for impairment loss
	11.036.120	-	

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal	54.587.980	49.044.043	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Pemulihan penyisihan (Catatan 31)	(11.036.120)	-	Reversal of allowance (Note 31)
Selisih kurs	(1.237.486)	5.543.937	Difference on foreign exchange rate
Saldo Akhir	42.314.374	54.587.980	Ending Balance

Saham yang diambil alih merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Shares taken over represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih tersebut telah memadai.

The management believes that the allowance for losses of foreclosed assets is adequate.

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

31 Desember/December 31, 2016					
Kreditur/Creditor	Jumlah pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	18/11/2016	18/01/2017	8,15%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000	21/11/2016	20/01/2017	8,15%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	25/11/2016	25/01/2017	8,15%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	79.000.000	30/11/2016	31/01/2017	8,15%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000	5/12/2016	06/02/2017	8,15%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	56.000.000	7/12/2016	07/02/2017	8,15%	Modal kerja/Working capital
PT Bank ICBC Indonesia	45.000.000	13/12/2016	13/01/2017	8,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank ICBC Indonesia	80.000.000	19/12/2016	19/01/2017	8,00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75.000.000	9/12/2016	9/01/2017	7,80%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.000.000	19/12/2016	18/01/2017	7,80%	Modal kerja/Working capital
PT Bank MNC Internasional Tbk	80.000.000	14/12/2016	13/01/2017	7,90%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia	75.000.000	24/11/2016	24/01/2017	8,05%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia	60.000.000	28/11/2016	27/01/2017	8,05%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia	65.000.000	5/12/2016	06/02/2017	8,05%	Modal kerja/Working capital
Jumlah/Total	800.000.000				

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

31 Desember/December 31, 2015					
Kreditur/Creditor	Jumlah pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
<i>Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 38)</i>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.000.000	07/12/2015	07/01/2016	9,70%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	10/12/2015	11/01/2016	9,70%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.000.000	16/12/2015	18/01/2016	9,70%	Modal kerja/Working capital
	245.000.000				
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>					
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	90.000.000	21/12/2015	11/01/2016	9,50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	70.000.000	23/12/2015	06/01/2016	9,30%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	60.000.000	23/12/2015	06/01/2016	9,30%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia	80.000.000	29/12/2015	04/01/2016	9,40%	Modal kerja/Working capital
	300.000.000				
Jumlah/Total	545.000.000				

a. PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 4 September 2012. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 20 April 2016 dimana fasilitas yang disediakan adalah *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 September 2017. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

b. PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank ICBC dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp300.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 8 September 2017. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

a. PT Bank Central Asia Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated September 4, 2012. The agreement was amended dated April 20, 2016, whereby the Bank provides *Uncommitted Money Market Facility* amounting to Rp250,000,000. The agreement will be expired on September 4, 2017. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

b. PT Bank ICBC Indonesia

Company has been granted loan facility in the form of *Uncommitted Money Market Line* in the amount of Rp300,000,000. This agreement will expire on September 8, 2017. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

c. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. melalui perjanjian tanggal 1 Juni 2016 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 1 Juni 2017. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. menjaga nilai *interest bearing liabilities* secara konsolidasi terhadap total ekuitas secara konsolidasi maksimal 350%.
2. menjaga nilai *interest bearing liabilities* perseroan terhadap total ekuitas perseroan maksimal 500%.
3. menjaga laba usaha konsolidasi setelah pajak selalu positif.
4. Menjaga agar total ekuitas konsolidasi minimal sama dengan modal dasar pada saat penandatanganan Perjanjian kredit.

d. PT Bank MNC Internasional Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank MNC Internasional, Tbk. melalui perjanjian tanggal 3 Juni 2016 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 3 Juni 2017. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

e. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 25 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 28 Juni 2016 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 28 Juni 2017. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

14. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company was granted banking facilities by PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. through agreement dated June 1, 2016 whereby the Company has been granted loan facility in the form of *Uncommitted Money Market Line* in the amount of Rp250,000,000. This agreement will expire on June 1, 2017. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. to maintain consolidated interest-bearing liabilities to consolidated total equity maximum of 350%.
2. to maintain interest-bearing liabilities to total equity (Company only) maximum of 500%.
3. to maintain positive consolidated operating income.
4. to maintain total consolidated equity is at least equal to the authorized capital at the time of signing the loan agreement.

d. PT Bank MNC Internasional Tbk

The Company was granted banking facilities by PT Bank MNC Internasional, Tbk. through agreement dated June 3, 2016 whereby the Company has been granted loan facility in the form of *Uncommitted Money Market Line* in the amount of Rp150,000,000. This agreement will expire on June 3, 2017. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

e. PT Bank UOB Indonesia

The Company was granted banking facilities by PT Bank UOB Indonesia through agreement dated August 25, 2011. The agreement was amended by latest addendum dated June 28, 2016 whereby the Company has been granted loan facility in the form of *Uncommitted Revolving Credit Facility* in the amount of Rp200,000,000. This agreement has an expiry date of June 28, 2017. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

f. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk melalui perjanjian tanggal 9 April 2013. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali melalui *addendum* perjanjian pada tanggal 11 Maret 2016 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah *Money Market Facility* sebesar Rp125.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Maret 2017. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

g. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui perjanjian tanggal 9 November 2015 berupa fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp300.000.000 dan fasilitas *treasury line* sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen Rp2.136.975.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 8 November 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

15. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
Utang derivatif (Catatan 5b)	623.414	7.927.350

Rincian utang derivatif diungkapkan dalam Catatan 5b atas laporan keuangan konsolidasian.

14. BANK LOANS (continued)

f. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk through agreement dated April 9, 2013. The agreement was amended by latest *addendum* of agreement dated March 11, 2016 whereby the Bank provides *Money Market Facility* amounting to Rp125,000,000 and has been extended until March 11, 2017. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined by based on agreement at the time of facility drawdown.

g. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company was granted banking facilities by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through agreement dated November 9, 2015, in the form of short-term loan amounting to Rp300,000,000 and *treasury line* facility amounting to USD150,000,000 (full amount) or equivalent to Rp2,136,975,000. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on interest rate at the time of facility drawdown. This agreement expired on November 8, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all loan covenants.

15. ACCOUNTS PAYABLES

Third parties
Derivative payable (Note 5b)

The details of derivative payable are presented in Note 5b to the consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK PERANTARA

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Utang nasabah	157.511.300	6.632.089
Pihak ketiga		
Utang nasabah	166.172.683	130.109.239
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	92.355.890
Utang marjin	4.014.407	414.151
	170.187.090	222.879.280
	327.698.390	229.511.369

a. Utang nasabah

Utang nasabah merupakan utang yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan jasa perantara perdagangan efek termasuk perdagangan efek dengan perusahaan efek dan jasa penjaminan emisi yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak.

Rincian utang nasabah berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Utang nasabah non lembaga		
Pihak ketiga	112.531.561	83.224.837
Utang nasabah lembaga		
Pihak berelasi (Catatan 38)	157.511.300	6.632.089
Pihak ketiga	53.641.122	46.884.402
	211.152.422	53.516.491
	323.683.983	136.741.328

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan timbul dari penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui PT Kliring Penjamin Efek Indonesia ("KPEI").

Rincian Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
T + 0	-	92.355.890
T + 1	-	-
T + 2	-	-
	-	92.355.890

16. BROKERAGE ACTIVITIES PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Related parties (Note 38)		
Customers payable	6.632.089	-
Third parties		
Customers payable	130.109.239	-
Clearing and Depository Institution payable	92.355.890	-
Margin payable	414.151	-
	222.879.280	-
	229.511.369	229.511.369

a. Customers payable

The balance of customer's payable represents the payable arising from securities brokerage including transactions with brokers and underwriting services performed by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary.

The details of customer payable based on counterparties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Non-institutional customers payable		
Third parties	83.224.837	-
Institutional customers payable		
Related parties (Note 38)	6.632.089	-
Third parties	46.884.402	-
	53.516.491	-
	136.741.328	136.741.328

b. Clearing and Depository Institution payable

Clearing and Depository Institution payable arises from net securities clearing done by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, through PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

The details of payables to clearing and depository institution:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
T + 0	-	92.355.890
T + 1	-	-
T + 2	-	-
	-	92.355.890

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Utang kegiatan manajemen investasi adalah utang komisi reksa dana yang merupakan beban komisi reksa dana yang dikelola oleh PT Danareksa Investment Management, Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh utang kegiatan manajemen investasi merupakan utang kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

17. INVESTMENT MANAGEMENT ACTIVITIES PAYABLES

Investment management activities payables represents commission fee payable in relation to mutual funds managed by PT Danareksa Investment Management, a Subsidiary. As of December 31, 2016 and 2015, all investment management activities payables represents payable to third parties in Rupiah currency.

18. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Obligasi	8.487.938	17.925.377
Pinjaman bank	-	670.866
Medium Term Notes	-	395.833
	<u>8.487.938</u>	<u>18.992.076</u>
Pihak ketiga		
Pinjaman bank	4.635.144	546.301
Obligasi	1.268.312	2.665.595
Medium Term Notes	-	79.167
	<u>5.903.456</u>	<u>3.291.063</u>
	<u>14.391.394</u>	<u>22.283.139</u>

Related parties (Note 38)
Bonds
Bank loans
Medium Term Notes

Third parties
Bank loans
Bonds
Medium Term Notes

18. ACCRUED INTEREST

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Direktur	8.500.000	6.500.000
Pihak ketiga		
Karyawan	62.590.731	45.112.596
Konsultan	21.872.403	1.966.576
Jasa penjaminan emisi	9.995.135	7.798.675
Pemasaran	5.645.684	3.883.976
Umum dan administrasi	4.797.327	4.385.038
Teknologi Informasi	3.319.459	2.120.799
Jasa perantara	933.087	2.414.798
Riset	510.469	70.130
Lain-lain	7.497.591	5.353.257
	<u>117.161.886</u>	<u>73.105.845</u>
	<u>125.661.886</u>	<u>79.605.845</u>

Related parties (Note 38)
Directors

Third parties
Employees
Consultant
Underwriting services
Marketing
General and administrative
Information Technology
Brokerage
Research
Others

19. ACCRUED EXPENSES

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	290.786	-
Pajak penghasilan badan	-	102.232
Pajak penghasilan 23	-	90.512
	<u>290.786</u>	<u>192.744</u>
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan	12.781.279	7.258.644
Pajak pertambahan nilai	2.204.916	1.236.707
Pajak penghasilan 25	2.606.819	-
Pajak penghasilan 23	270.675	9.558.383
	<u>17.863.689</u>	<u>18.053.734</u>
	<u>18.154.475</u>	<u>18.246.478</u>

The Company:
Value added tax
Corporate income tax
Withholding tax article 23

Subsidiaries:
Corporate income tax
Value added tax
Income tax article 25
Withholding tax article 23

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 21	1.102.508	1.121.477
Pajak penghasilan pasal 23	246.666	-
Pajak pertambahan nilai	-	697.588
	<u>1.349.174</u>	<u>1.819.065</u>
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan	14.481.097	-
Pajak penghasilan pasal 21	2.183.854	1.583.792
Pajak penghasilan pasal 23	199.649	1.843.096
Pajak penghasilan pasal 25	415.110	3.619.296
Pajak pertambahan nilai	1.169.175	1.070.034
	<u>18.448.885</u>	<u>8.116.218</u>
	<u>19.798.059</u>	<u>9.935.283</u>

The Company:
Withholding tax article 21
Withholding tax article 23
Value added tax

Subsidiaries:
Corporate income tax
Withholding tax article 21
Withholding tax article 23
Withholding tax article 25
Value added tax

c. Pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income taxes

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Pajak final:		
Perusahaan	(2.017.531)	(1.575.737)
Entitas Anak	(4.186.739)	(4.805.283)
	<u>(6.204.270)</u>	<u>(6.381.020)</u>

Final tax
The Company
Subsidiaries

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

c. Final and income taxes (continued)

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Beban pajak kini			Current tax expense
Tahun berjalan	(35.979.218)	(23.426.103)	Current year
Tahun sebelumnya	(672.132)	-	Prior year
	(36.651.350)	(23.426.103)	
Pendapatan (beban) pajak tangguhan	10.508.835	(4.596.239)	Deferred tax benefit (expense)
	(26.142.515)	(28.022.342)	

Pajak penghasilan kini

Current income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	142.401.413	106.697.107	Consolidated income before income tax
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	13.441.904	(27.928.979)	Less: Income from Subsidiaries before income and elimination
Laba perusahaan sebelum pajak penghasilan	155.843.317	78.768.128	The Company's income before income tax
Dikurangi: Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final dan bukan objek pajak:			Less: Income subject to final tax and non taxable income:
Pendapatan dividen	(139.997.370)	(99.998.390)	Dividend income
Perdagangan efek	(48.441.526)	9.872.605	Securities trading
Pendapatan bunga	(195.750)	(19.470.788)	Interest income
Pendapatan atas agunan yang diambil alih	-	(265.318)	Gain on sale of foreclosed assets
Pendapatan investasi reksa dana	-	442.677	Mutual fund investment income
Pendapatan sewa	(95.900)	-	Rent income
	(188.730.546)	(109.419.214)	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

c. Final and income taxes (continued)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Current income tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas efek dimiliki hingga jatuh tempo	12.638.927	(43.052.972)	<i>Reversal for impairment losses on held-to-maturity securities</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih	(11.036.120)	-	<i>Reversal for impairment losses on foreclosed assets</i>
Beban masih harus dibayar	97.570	(5.921.254)	<i>Accrued expenses</i>
Penyusutan	(225.177)	(325.084)	<i>Depreciations</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(678.320)	(3.839.862)	<i>Liability for employee service entitlements</i>
	<u>796.880</u>	<u>(53.139.172)</u>	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	9.592.102	10.076.258	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Biaya bunga pinjaman	4.054.479	6.291.616	<i>Interest expense on loan</i>
Biaya umum	30.254.131	18.040.505	<i>General expense</i>
Rugi (laba) belum terealisasi dari penurunan nilai atas efek yang tidak dikenakan pajak atau terkena pajak penghasilan final	-	1.692.287	<i>Unrealized loss (gain) in decline of securities exempt for tax or subject to final tax</i>
Beban pajak final	2.017.531	1.575.739	<i>Final tax</i>
Biaya pegawai	8.384.474	875.575	<i>Employee expenses</i>
	<u>54.302.717</u>	<u>38.551.980</u>	
Laba (rugi) pajak tahun berjalan	<u>22.212.367</u>	<u>(45.238.278)</u>	<i>Current year fiscal gain (loss)</i>
Rugi pajak tahun berjalan	-	(45.238.278)	<i>Current year fiscal loss</i>
Akumulasi rugi pajak:			<i>Accumulated tax losses</i>
Tahun 2011	-	(56.904.336)	<i>Year 2011</i>
Tahun 2012	(106.415.322)	(116.909.476)	<i>Year 2012</i>
Tahun 2013	(101.307.025)	(99.897.860)	<i>Year 2013</i>
Tahun 2014	(31.617.051)	(31.617.051)	<i>Year 2014</i>
Tahun 2015	(47.618.603)	-	<i>Year 2015</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(286.958.001)</u>	<u>(350.567.001)</u>	<i>Accumulated tax losses</i>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

c. Final and income taxes (continued)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Current income tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	142.401.413	106.697.107	Consolidated income before income tax
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	13.441.904	(27.928.979)	Less: Income from Subsidiaries before income tax and elimination
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	155.843.317	78.768.128	The Company's income before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	38.960.829	19.692.032	Income tax expense using the maximum tax rate
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(47.182.637)	(27.354.804)	Non taxable income and income subject to final tax
Rugi pajak yang tidak dapat dimanfaatkan	1.676.166	13.822.432	Fiscal loss which can not be utilized
Rugi fiskal tahun berjalan	(5.553.092)	11.309.569	Current year fiscal loss
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	(1.476.945)	(27.107.224)	Change in valuation allowance deferred tax assets
Beda tetap - bersih	13.575.679	9.637.995	Net permanent differences
Beban pajak - Perusahaan	-	-	Income tax expense - Company
Beban pajak - Entitas Anak	26.142.515	28.022.342	Income tax expense - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	26.142.515	28.022.342	Income tax expense

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan 2016 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa liabilitas pajak penghasilan terhutang tahun 2016 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan tersebut.

As of the consolidated financial statement date, the Company has not submitted its 2016 Annual Tax Return (SPT) of income tax to the tax office. The Company's management states that its 2016 income tax liabilities payable will be prepared based on the computation as stated above.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

		2016				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31		
Penyisihan imbalan kerja	6.447.996	810.447	1.782.094	9.040.537	Provision for employment benefits	
Penyisihan bonus	8.969.148	5.016.484	-	13.985.632	Provision for bonus	
Aset tetap	94.330	(202.411)	-	(108.081)	Fixed assets	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.884.375	4.884.315	-	8.768.690	Provision for impairment losses	
	19.395.849	10.508.835	1.782.094	31.686.778		
		2015				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31		
Penyisihan imbalan kerja	7.067.859	(1.405.371)	785.508	6.447.996	Provision for employment benefits	
Penyisihan bonus	15.136.668	(6.167.520)	-	8.969.148	Provision for bonus	
Aset tetap	281.771	(187.441)	-	94.330	Fixed assets	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	720.282	3.164.093	-	3.884.375	Provision for impairment losses	
	23.206.580	(4.596.239)	785.508	19.395.849		

e. Administrasi

e. Administrative

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
Utang BEI	2.902.890	1.662.245
Utang sewa	2.687.766	2.865.444
Utang dividen nasabah	1.868.149	885.089
Pemegang sertifikat Danareksa	1.402.883	1.408.178
Utang kepada karyawan	1.389.335	1.561.232
Lain-lain	7.130.737	4.624.003
	17.381.760	13.006.191

*Third parties:
Payable to BEI
Lease payable
Customer dividends payable
Danareksa certificate holders
Payable to employees
Others*

21. OTHER PAYABLES

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Obligasi V Danareksa Tahun 2010	-	375.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2012	375.000.000	500.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2014	500.000.000	500.000.000
Medium Term Notes I Danareksa Tahun 2015	-	120.000.000
	875.000.000	1.495.000.000
Dikurangi: Biaya emisi	(2.944.586)	(4.662.844)
	872.055.414	1.490.337.156

*Danareksa V Bonds Year 2010
Danareksa Shelf Registration Bonds I
Year 2012
Danareksa Shelf Registration Bonds I
Year 2014
Danareksa Medium Term Notes I
Year 2015*

Less: Issuance cost

22. SECURITIES ISSUED

Berikut ini efek yang diterbitkan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

The following is the Company's securities issued based on maturity:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Jatuh tempo dalam satu tahun	250.000.000	620.000.000
Jatuh tempo setelah satu tahun		
2017	-	250.000.000
2018	375.000.000	375.000.000
2019	250.000.000	250.000.000
	875.000.000	1.495.000.000
Dikurangi: Biaya emisi	(2.944.586)	(4.662.844)
	872.055.414	1.490.337.156

*Current maturities
Long-term portion due in
2017
2018
2019*

Less: Issuance cost

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-11763/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates

On December 31, 2010, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-11763/BL/2010 for the public offering of the Danareksa V Bonds year 2010 with PT Bank Mega Tbk as a trustee.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,20% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2014.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2016.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp4.032.286 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates (continued)

The principal amount of the bond is Rp500,000,000 which consists of 2 (two) series as follows:

1. Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 11, 2011 until January 11, 2014 bearing interest rate at 9.40% per annum.
2. Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 11, 2011 until January 11, 2016 bearing interest rate at 10.20% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2014.
2. The first interest payment of bonds series B was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2016.

Bonds issuance costs amounting to Rp4,032,286 was amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, dipergunakan untuk:

1. Pembayaran kembali utang Obligasi IV Danareksa tahun 2009 sebesar Rp200.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 14 April 2011 dan Obligasi III Seri B tahun 2008 sebesar Rp130.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2011.
2. Setoran modal awal kepada Entitas Anak baru yaitu PT Danareksa Capital.
3. Investasi jangka pendek di pasar saham dan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 11 Januari 2014 dan 11 Januari 2016.

b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-14764/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates (continued)

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, would be used for the following:

1. *Repayment of Bond Danareksa IV year 2009 amounting to Rp200,000,000 which matured on April 14, 2011 and Bonds Danareksa III series B year 2008 amounting to Rp130,000,000 which matured on June 20, 2011.*
2. *Initial paid up capital to the new Subsidiary namely PT Danareksa Capital.*
3. *Short-term investment in stocks and bonds.*

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2016 and 2015, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Danareksa V Bonds Year 2010 Serial A and Serial B on January 11, 2014 and January 11, 2016, respectively.

b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates

On December 27, 2012, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-14764/BL/2012 for the public offering of the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 with PT Bank Mega Tbk as a trustee.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,20% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan terakhir pada tanggal 9 Januari 2016.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan terakhir pada tanggal 9 Januari 2018.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp6.590.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk mengganti kas internal yang digunakan untuk melunasi Obligasi II Danareksa Tahun 2007 sebesar Rp500.000.000 dengan tingkat bunga 10,875%, tenor 5 tahun dan jatuh tempo pada 25 September 2012.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates (continued)

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 9, 2013 until January 9, 2016 bearing interest rate at 8.20% per annum.
2. Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 9, 2013 until January 9, 2018 bearing interest rate at 8.80% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on April 9, 2013 and the last interest payment will be made on January 9, 2016.
2. The first interest payment of bonds series B was made on April 9, 2013 and the last interest payment will be made on January 9, 2018.

Bonds issuance costs amounting to Rp6,590,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, to be used to replace the internal cash used to pay off Bond Danareksa II year 2007 amounted to Rp500,000,000 with interest rate at 10.875%, tenor of 5 years which matured on September 25, 2012.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2012 Seri A pada tanggal 9 Januari 2016.

c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan PT Bank Mega bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 Desember 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates (continued)

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 Serial A on January 9, 2016.

c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates

In regard of the Public Offering of Shelf Registration Bonds I, on December 2, 2011, the Company issued the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 with PT Bank Mega Tbk acts as trustee.

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. *Series A amounting to Rp250,000,000 with duration of 3 (three) years from December 16, 2014 until December 16, 2017 bearing interest rate at 10.50% per annum.*
2. *Series B amounting to Rp250,000,000 with duration of 5 (five) years from December 16, 2014 until December 16, 2019 bearing interest rate at 11.00% per annum.*

The bonds were offered at 100% of the principal value.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2017.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2019.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp1.870.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates (continued)

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. *The first interest payment of bonds series A was made on March 16, 2015 and the last interest payment will be made on December 16, 2017.*
2. *The first interest payment of bonds series B was made on March 16, 2015 and the last interest payment will be made on December 16, 2019.*

Bonds issuance costs amounting to Rp1,870,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, will be used as working capital.

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Medium Term Notes I Danareksa Tahun 2015

Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes I* Danareksa Tahun 2015 secara penawaran terbatas dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok *medium term notes* sebesar Rp120.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2016. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Maret 2016.

Medium term notes ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok pada tanggal 20 Desember 2016.

e. Peringkat obligasi perusahaan

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") per tanggal 11 Oktober 2016 dan 8 Oktober 2015, mendapat peringkat idA (*Single A; Stable Outlook*).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal	123.517	113.896
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak	16.403	9.722
Pembagian dividen	(635)	(110)
Bagian kepentingan non-pengendali atas pendapatan komprehensif lain	90	9
Saldo akhir	139.375	123.517

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Danareksa Medium Term Notes I Year 2015

On December 16, 2015, the Company issued *Danareksa Medium Term Notes I Year 2015* in private placement with PT Bank Mega Tbk as trustee.

The principal of *medium term notes* amounting to Rp120,000,000 bearing interest rate at 9.50% per annum that will be matured on December 20, 2016. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment will be made on March 16, 2016.

The *medium term notes* are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

The Company has fully paid the outstanding principal on December 20, 2016.

e. The Company's bonds rating

Based on annual rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek ("Pefindo") as of October 11, 2016 and October 8, 2015, the Company's rating is idA (*Single A; Stable Outlook*).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all terms and conditions.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Net income of Subsidiaries attributable to non-controlling interest
Dividend distribution
Other comprehensive income attributable to non-controlling interest
Ending balance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 48 tanggal 30 Mei 2000, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp250.000.000 yang terdiri dari 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp2.800.000.000 yang terdiri dari 2.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp576.480.000, berubah dari Rp125.000.000 yang terbagi atas 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp701.480.000 yang terbagi atas 701.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan ini disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam suratnya No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 tanggal 21 Juli 2000.

Peningkatan ini merupakan penambahan penyertaan modal Pemerintah Indonesia yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang RDI (Rekening Dana Investasi) yang diperoleh sejak tahun 1984 sampai 1997.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi RDI ini sebesar Rp576.482.743 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp2.743 dicatat sebagai "Agi Saham".

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan dividen yang diumumkan masing-masing sebesar Rp44.238.222, Rp36.191.020 dan Rp5.495.000 untuk tahun 2001, 2000 dan 1999, secara keseluruhan berjumlah Rp85.924.242 yang disetorkan kembali oleh pemegang saham seperti ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 17 Juli 2001 dan 26 Mei 2000.

24. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 48 dated May 30, 2000 of Notary Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp250,000,000 consisting of 250,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp2,800,000,000 consisting of 2,800,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, and to increase the issued and fully paid capital amounting to Rp576,480,000, changed from Rp125,000,000 divided into 125,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp701,480,000 divided into 701,480 shares with a par value of Rp1,000 per share. This increase was approved by the Ministry of Law and Legislation through letter No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 dated July 21, 2000.

The increase in issued and paid-up capital resulted from the conversion of a long-term loan RDI (Investment Fund Account) which was drawn down from 1984 to 1997.

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above RDI amounting to Rp576,482,743 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp2,743 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

25. OTHER ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

This account represents dividends declared amounting to Rp44,238,222, Rp36,191,020 and Rp5,495,000 in 2001, 2000 and 1999, respectively, totalling Rp85,924,242, which were reinvested by the shareholder as resolved in the shareholder's annual general meetings held respectively on July 17, 2001 and May 26, 2000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. PENDAPATAN BUNGA, DIVIDEN, DAN SEWA
PEMBIAYAAN**

26. INTEREST, DIVIDENDS, AND LEASE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related parties (Note 38)</i>
Portofolio pendapatan tetap	18.966.460	15.071.361	<i>Fixed income portfolio</i>
Pendapatan dividen	10.065.729	7.848.700	<i>Dividend income</i>
Pasar uang	7.932.742	2.901.534	<i>Money market</i>
Pendapatan anjak piutang	4.211.345	2.104.695	<i>Factoring income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	1.902.685	2.202.447	<i>Lease income earned</i>
	<u>43.078.961</u>	<u>30.128.737</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pembiayaan nasabah dan transaksi marjin	223.316.218	223.092.594	<i>Financing receivables and margin trading</i>
Pasar uang	25.699.079	36.914.337	<i>Money market</i>
Pendapatan anjak piutang	6.874.636	32.470.328	<i>Factoring income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	4.195.569	2.327.343	<i>Lease income earned</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.619.167	15.593.111	<i>Securities purchased with agreement to resell</i>
Portofolio pendapatan tetap	3.347.021	2.104.695	<i>Fixed income portfolio</i>
Pendapatan dividen	24.387	69.809	<i>Dividend income</i>
	<u>267.076.077</u>	<u>312.572.217</u>	
	<u>310.155.038</u>	<u>342.700.954</u>	

27. PENDAPATAN JASA

27. SERVICE FEE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 38)			<i>Related parties (Note 38)</i>
Pengelolaan dana	90.360.750	75.673.891	<i>Fund management</i>
Komisi perantara perdagangan efek	24.638.804	14.434.612	<i>Commission from securities trading</i>
Penasihat keuangan	20.265.289	11.219.426	<i>Financial advisory</i>
	<u>135.264.843</u>	<u>101.327.929</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Komisi perantara perdagangan efek	50.861.869	78.691.921	<i>Commission from securities trading</i>
Penasihat keuangan	14.893.689	26.895.591	<i>Financial advisory</i>
Pengelolaan dana	969.969	3.594.353	<i>Fund management</i>
Lain-lain	2.554.662	5.718.117	<i>Others</i>
	<u>69.280.189</u>	<u>114.899.982</u>	
	<u>204.545.032</u>	<u>216.227.911</u>	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KEUNTUNGAN DARI PERDAGANGAN DAN PERUBAHAN NILAI WAJAR EFEK-EFEK DIPERDAGANGKAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba (rugi) penjualan saham diperdagangkan	22.666.283	(9.146.453)
Laba penjualan obligasi diperdagangkan	12.421.742	8.896.604
Laba (rugi) atas penjualan reksa dana	8.433.797	(1.834.475)
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	-	7.322.312
Laba (rugi) pasar uang	3.966.214	(118.190)
	47.488.036	5.119.798

28. GAIN ON TRADING AND CHANGES IN FAIR VALUE OF MARKETABLE SECURITIES

Gain (loss) on sale of shares held for trading
Gain on sale of bonds held for trading
Gain (loss) on sale of mutual fund
Unrealized gain on marketable securities held for trading
Gain (loss) on money market

29. PENDAPATAN JASA PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diterima oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, sehubungan dengan usaha penjaminan dan penjualan efek yang dilakukan oleh Entitas Anak.

29. UNDERWRITING AND SECURITIES SELLING SERVICE INCOME

This account represents commission earned by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, in relation with underwriting activities and securities selling services undertaken by the Subsidiary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Pendapatan		
Pihak berelasi (Catatan 38)	69.612.140	43.196.817
Pihak ketiga	6.550.409	3.011.647
	76.162.549	46.208.464
Biaya	(1.408.974)	(8.063.823)
	74.753.575	38.144.641

Income
Related parties (Note 38)
Third parties

Expenses

30. BEBAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Obligasi	87.898.732	117.984.510
Pinjaman	14.859.167	32.848.062
Medium-Term Notes	1.841.944	395.833
	104.599.843	151.228.405
Pihak ketiga		
Pinjaman	75.264.632	46.585.618
Obligasi	2.258.000	20.058.984
Medium-Term Notes	9.209.722	79.167
	86.732.354	66.723.769
	191.332.197	217.952.174

Related parties (Note 38)
Bond
Loan
Medium-Term Notes

Third parties
Loan
Bond
Medium-Term Notes

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ATAS ASET**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih (Catatan 4)	(26.377.905)	(43.052.972)
Pemulihan efek dimiliki hingga jatuh tempo	(83.363.049)	-
Anjak piutang - bersih (Catatan 8)	7.150.000	14.187.304
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	(11.036.120)	-
Piutang usaha (Catatan 5)	38.771.792	-
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 6)	12.947.995	-
	(61.907.287)	(28.865.668)

**31. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT
LOSSES ON ASSETS**

*Held-to-maturity securities - net (Note 4)
Reversal for held-to-maturity
Factoring - net (Note 8)
Foreclosed assets (Note 13)
Accounts receivable (Note 5)
Brokerage activities receivables (Note 6)*

**32. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 38)	56.545.406	53.161.382
Pihak ketiga		
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	154.939.987	121.022.863
Imbalan kerja karyawan (Catatan 37)	15.066.944	7.888.484
	170.006.931	128.911.347
	226.552.337	182.072.729

*Related parties (Note 38)
Third parties
Salary, benefits, and other incentives
Employee service entitlements (Note 37)*

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Perbaikan dan pemeliharaan	13.281.006	13.450.115
Transportasi	12.809.683	12.747.021
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	11.361.920	8.361.626
Sewa kantor dan inventaris kantor	5.473.913	5.050.411
Representasi	4.928.805	2.247.770
Telekomunikasi	3.724.395	1.611.748
Biaya keamanan	3.127.409	3.171.304
Pengiriman	761.850	921.017
Alat tulis kantor dan cetak	532.380	525.411
Lain-lain	2.121.404	3.456.968
	58.122.765	51.543.391

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*Repairs and maintenance
Transportation
Financial Service Authority (OJK) levy
Office equipment and office rental
Representation
Telecommunications
Security expenses
Expedition
Office stationary and printing
Others*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN SISTEM INFORMASI

34. INFORMATION SYSTEM EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Langganan aplikasi	17.006.531	15.860.398	Application subscription
Pemeliharaan aplikasi	6.770.056	5.638.697	Application maintenance
Pemeliharaan komputer	4.729.496	3.455.316	Computer maintenance
Sewa komputer	3.574.103	3.519.143	Computer rental
Infrastruktur komunikasi	2.190.271	2.367.507	Communication infrastructure
Pengembangan sistem	2.185.242	1.844.283	System development
Lain-lain	799.525	637.016	Others
	37.255.224	33.322.360	

35. BEBAN PENGEMBANGAN USAHA

35. BUSINESS DEVELOPMENT EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Jasa konsultan	10.240.251	8.960.691	Professional fees
Iklan dan pameran	8.432.747	7.521.030	Advertisements and exhibitions
Biaya pemasaran dan lainnya	8.153.743	12.762.247	Marketing and others
Dokumentasi, percetakan, dan komunikasi	3.706.409	3.828.940	Documentation, printing, and communication
Riset pasar modal dan ekonomi	1.471.058	1.649.174	Economics and capital market research
	32.004.208	34.722.082	

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

**36. EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
EQUITY HOLDER OF PARENT ENTITY**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba usaha	145.358.082	104.463.531	Operating income
Laba bersih	116.258.898	78.674.765	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2u)	701.480	701.480	Weighted average number of shares (Note 2u)
Laba usaha per saham (nilai penuh)	207.216	148.919	Operating income per share (full amount)
Laba bersih per saham (nilai penuh)	165.734	112.155	Net income per share (full amount)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 22,93% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok.

37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 22.93% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan	8.125.231	5.942.907

Contribution paid by the Company and Subsidiaries recognized as salaries and employee welfare expense

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

The Company and Subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

The Company and Subsidiaries recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

Program THT merupakan program bagi karyawan yang terdaftar sebagai peserta THT yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP") Danareksa. Program ini didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari kenaikan peserta ditambah 2,5% dari kenaikan THT dan kontribusi karyawan sebesar 2,5% dari penghasilan peserta. Peserta program dengan masa kepesertaan minimal 15 (lima belas) tahun berhak menerima THT sesuai dengan kebijakan YKP pada saat peserta berhenti dari Perusahaan. Sedangkan untuk peserta dengan masa kepesertaan kurang dari 15 (lima belas) tahun, akan dibayarkan iuran THT yang telah disetor oleh peserta dengan ketentuan sebagai berikut:

THT program is the program for employee which registered as participant of THT which managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP") Danareksa. This program is funded from Company contribution of 5% from participants' income added by 2.5% from increase in THT and employee contribution of 2.5% from participants' income. The program participants with minimum participation period of 15 (fifteen) years are eligible to receive THT in accordance with YKP policy when the participant resign from the Company. Meanwhile for the participant with participation period less than 15 (fifteen) years eligible for THT contribution which has been paid by participant with policy as follow:

- i. Masa kepesertaan sampai dengan 5 (lima) tahun akan dibayarkan akumulasi iuran yang telah disetor peserta tanpa bunga.
- ii. Masa kepesertaan lebih dari 5 (lima) tahun tetapi kurang dari 15 (lima belas) tahun dibayarkan akumulasi iuran peserta yang telah disetor oleh peserta ditambah bunga yang ditentukan oleh YKP.

- i. Participation period up to 5 (five) years will receive accumulated contribution which has been paid by participant without interest.
- ii. Participation period more than 5 (five) years but less than 15 (fifteen) years will receive accumulated contribution which has been paid by participant added by interest determined by YKP.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Surat Keputusan Direksi No. KD-39/007/DIR tanggal 31 Maret 2015 memutuskan percepatan pembayaran tunjangan hari tua dan likuidasi Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Danareksa (Persero). Atas pembayaran tunjangan hari tua yang dipercepat ini, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pembayaran tambahan kepada YKP sebesar Rp6.710.595.

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	51.814.776	143.344.261
Imbal hasil ekspektasian aset program luran oleh pemberi kerja	5.169.034	11.467.539
	8.125.231	5.942.907
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember	65.109.041	160.754.707
Kerugian aktuarial pada aset program	(5.302.084)	(108.939.931)
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	59.806.957	51.814.776

Kategori utama aset program sebagai persentase dari nilai wajar atas total aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Surat berharga negara	15,03%	2,38%
Deposito <i>on call</i>	0,35%	0,33%
Deposito berjangka	1,20%	10,92%
Saham	5,60%	4,89%
Obligasi	70,11%	70,69%
Sukuk	7,19%	7,94%
Reksa dana	0%	2,03%
Efek beragun aset dari KIK EBA	0,52%	0,82%
	100,00%	100,00%

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Decree of the Directors No. KD-39/007/DIR dated March 31, 2015 concluded to accelerate the payment of old-age benefits and to liquidate Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) of PT Danareksa (Persero). Upon this accelerated payment of old-age benefits, the Company and subsidiaries made additional payments to YKP amounting to Rp6,710,595.

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

a. Changes in the fair value of plan assets

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Fair value of plan assets at January 1
Expected return of plan assets
Contributions by employer
Expected fair value of plan assets at December 31
Actuarial loss
Fair value of plan assets at December 31

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

Government bonds
Deposit on call
Time deposit
Stocks
Bonds
Sukuk
Mutual funds
Asset-backed securities
Collective Investment Contract

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee service entitlements

31 Desember/December 31, 2016

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total	
Nilai kini kewajiban	104.917.417	12.115.168	117.032.585	Present value of obligation
Nilai wajar asset program	(59.806.957)	-	(59.806.957)	Fair value of plan assets
	45.110.460	12.115.168	57.225.628	

31 Desember/December 31, 2015

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total	
Nilai kini kewajiban	82.898.440	14.544.338	97.442.778	Present value of obligation
Nilai wajar asset program	(51.814.776)	-	(51.814.776)	Fair value of plan assets
	31.083.664	14.544.338	45.628.002	

**c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan
yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian**

**c. Movements in the liability for employee
service entitlements recognized in the
consolidated statement of financial position**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	31.083.664	14.544.338	45.628.002	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	14.318.281	748.663	15.066.944	Net benefit expenses
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	10.297.755	-	10.297.755	Remeasurements of liability for employee service entitlements
Pembayaran manfaat	(2.464.009)	(3.177.833)	(5.641.842)	Payment of benefits
Kontribusi perusahaan	(8.125.231)	-	(8.125.231)	Company contribution
	45.110.460	12.115.168	57.225.628	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	19.798.663	25.810.546	45.609.209	Balance at beginning of year
Beban manfaat bersih	9.932.897	(2.044.413)	7.888.484	Net benefit expenses
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	11.402.475	-	11.402.475	Remeasurements of liability for employee service entitlements
Pembayaran manfaat	(4.107.462)	(2.511.200)	(6.618.662)	Payment of benefits
Kontribusi perusahaan	(5.942.909)	-	(5.942.909)	Company contribution
Pembayaran YKP	-	(6.710.595)	(6.710.595)	Payment to YKP
	31.083.664	14.544.338	45.628.002	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

d. Net employee service entitlements expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total	
Biaya jasa kini	10.531.596	1.557.958	12.089.554	Current service cost
Biaya bunga	2.288.506	1.308.985	3.597.491	Interest cost
Biaya jasa lalu	695.304	-	695.304	Past service cost
Biaya kurtailmen	802.875	(2.118.280)	(1.315.405)	Curtailment cost
	14.318.281	748.663	15.066.944	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	UU Tenaga Kerja/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Jumlah/Total	
Biaya jasa kini	8.349.010	1.916.245	10.265.255	Current service cost
Biaya bunga	1.583.887	1.219.053	2.802.940	Interest cost
Biaya kurtailmen	-	(5.179.711)	(5.179.711)	Curtailment cost
	9.932.897	(2.044.413)	7.888.484	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, of the liability for employee service entitlements as of December 31, 2016 and 2015:

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation		
	2016	2015	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(7.104.944)	(9.485.519)	Increase in discount rate by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	8.098.259	10.453.669	Decrease in discount rate by 100 basis points

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Liabilities for employee service entitlements maturing on December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dalam 1 tahun	7.053.456	Within 1 year
Tahun ke-2	5.001.441	Year-2
Tahun ke-3	7.525.590	Year-3
Tahun ke-4	13.162.601	Year-4
Tahun ke-5	19.502.417	Year-5
Tahun ke-6 sampai 10	115.857.920	Year-6 until 10
Tahun ke-11 sampai 15	116.838.715	Year-11 until 15
Tahun ke-16 sampai 20	187.477.168	Year-16 until 20
Tahun ke-20 dan seterusnya	848.460.299	Year-20 and later
	1.320.879.607	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**d. Beban imbalan kerja karyawan bersih
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2016 dan 2015 telah dihitung oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2017 dan 22 Februari 2016. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
Tingkat diskonto per tahun UU Tenaga Kerja No.13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat kematian	TMI 1999*)
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54).
Tingkat kecacatan	1% dari/of TMI II 1999
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years

*) TMI II 1999 : Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK -PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah:

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

**d. Net employee service entitlements expense
(continued)**

The liability for employee service entitlements as of December 31, 2016 and 2015 has been calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, in its report dated February 22, 2017 and February 22, 2016, respectively. The basic assumptions used in the 2016 and 2015 calculations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	9,00%	<i>Discount rate per annum Labor Law No. 13/2003 and other long term benefits</i>
	10,00%	<i>Annual salary increase rate per annum</i>
	TMI 1999*)	<i>Mortality rates</i>
	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (> umur 54 tahun)/ 5% p.a (age 20-29), 4% p.a (age 30-39), 3% p.a (age 40-44), 2% p.a (age 45-49), 1% p.a (age 50-54), 0% p.a (> age 54).	<i>Resignation rates</i>
	1% dari/of TMI II 1999	<i>Disability rates</i>
	56 tahun/56 years	<i>Normal retirement age</i>

*) TMI II 1999 : Indonesian Mortality Table year 1999

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES**

In conducting their business, the Company and its Subsidiaries have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK -PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah (lanjutan):

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas dan setara kas (Catatan 3):			Cash and cash equivalent (Note 3):
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	144.559.884	35.860.509	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.744	53.444	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.954	4.350.111	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	144.657.582	40.264.064	
Mata uang asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.126.301	15.421.185	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	89.692	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	14.126.301	15.510.877	
	158.783.883	55.774.941	
Kas dan setara kas (Catatan 3):			Cash and cash equivalent (Note 3):
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	400.000	
Deposito on call			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.900.000	135.100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	178.683.883	191.274.941	
Persentase terhadap total aset	4,95%	5,14%	Percentage to total assets
Portofolio efek (Catatan 4):			Marketable securities (Note 4):
Rupiah			Rupiah
Saham			Shares
Badan Usaha Milik Negara	114.295.914	147.894.548	State Owned Companies
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Badan Usaha Milik Negara	18.590.951	75.258.434	State Owned Companies
Obligasi pemerintah			Government bonds
Pemerintah Republik Indonesia	1.042.134	6.227.685	Government of Republic Indonesia
Reksa dana			Mutual funds
Reksa dana	121.424.638	85.356.734	Mutual funds
	255.353.637	314.737.401	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah (lanjutan):

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Mata uang asing			Foreign currency
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Badan Usaha Milik Negara	120.157.860	249.591.210	State Owned Companies
Reksa dana			Mutual funds
Reksa dana	-	11.496.256	Mutual funds
Promes - jangka menengah			Promissory notes - medium-term
PT Utama Karya (Persero)	80.835.000	2.481.300	PT Utama Karya (Persero)
Dikurangi : Penyisihan kerugian			Less : Allowance of impairment
Penurunan nilai	-	(2.481.300)	losses
	200.992.860	261.087.466	
	456.346.497	575.824.867	
Persentase terhadap total aset	12,65%	15,48%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 5):			Account receivables (Note 5):
Rupiah			Rupiah
Jasa penasihat keuangan			Financing advisory services
Badan Usaha Milik Negara	18.889.096	2.644.206	State Owned Companies
Jasa penjaminan emisi			Underwriting services
Badan Usaha Milik Negara	5.664.750	18.577	State Owned Companies
	24.553.846	2.662.783	
Mata uang asing			Foreign currency
Jasa penjaminan emisi			Underwriting services
Badan Usaha Milik Negara	-	1.321.742	State Owned Companies
Jasa penasihat keuangan			Financing advisory services
Badan Usaha Milik Negara	673.625	689.250	State Owned Companies
Dikurangi: Penyisihan kerugian			Less: Allowance for impairment
penurunan nilai	(673.625)	(689.250)	losses
	-	1.321.742	
	24.553.846	3.984.525	
Persentase terhadap total aset	0,68%	0,11%	Percentage to total assets
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 6):			Brokerage activities receivables (Note 6):
Piutang nasabah dan perusahaan efek lain			Receivable from customers and other securities companies
Rupiah			Rupiah
Badan Usaha Milik Negara	141.075.322	93.492.040	State Owned Companies
Entitas Anak BUMN	2.115.848	2.037.500	Subsidiary to State Owned Companies
Reksa dana	1.245.077	-	Mutual funds
	144.436.247	95.529.540	
Persentase terhadap total aset	4,00%	2,51%	Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah (lanjutan):

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Piutang kegiatan manajemen investasi (Catatan 7):			Investment management activities receivables (Note 7):
Rupiah			Rupiah
Reksa dana	12.016.821	10.065.686	Mutual funds
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Reksa dana	578.933	190.808	Mutual funds
	12.595.754	10.256.494	
Persentase terhadap total aset	0,35%	0,28%	Percentage to total assets
Piutang kegiatan pendanaan (Catatan 8):			Financing activities receivables (Note 8):
Sewa pembiayaan			Finance lease
Rupiah			Rupiah
Entitas Anak BUMN	9.265.722	11.296.590	Subsidiary to State Owned Companies
Koperasi Danareksa (Kopedana)	5.360.898	3.874.035	Koperasi Danareksa (Kopedana)
	14.626.620	15.170.625	
Anjak piutang			Factoring
Rupiah			Rupiah
Badan Usaha Milik Negara	3.844.702	11.125.681	State Owned Companies
	18.471.322	26.296.306	
Persentase terhadap total aset	0,52%	0,71%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Catatan 9):			Other receivables (Note 9):
Bunga efek dimiliki hingga jatuh tempo			Interest from held to maturity securities
Badan Usaha Milik Negara	12.361.019	-	State Owned Companies
	12.361.019	-	
Bunga efek utang			Interest from debt securities
Badan Usaha Milik Negara	1.870.349	1.963.382	State Owned Companies
Pemerintah Republik Indonesia	-	65.523	Government of Republic Indonesia
	1.870.349	2.028.905	
Bunga efek pasar uang			Interest from money market securities
Badan Usaha Milik Negara	2.617	97.753	State Owned Companies
	2.617	97.753	
Lain-lain			Others
Badan Usaha Milik Negara	-	460.392	State Owned Companies
	-	460.392	
	14.233.985	2.587.050	
Persentase terhadap total aset	0,39%	0,07%	Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah (lanjutan):

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2016 and 2015, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset lain-lain (Catatan 13):			Other assets (Note 13):
Piutang afiliasi			Affiliated receivables
Yayasan Kesejahteraan			Yayasan Kesejahteraan
Pegawai Danareksa	101.000	5.330	Pegawai Danareksa
PT Reksasentosa Dinamika	10.663	9.853	PT Reksasentosa Dinamika
Dana Pensiun Danareksa	4.682	4.392	Dana Pensiun Danareksa
Koperasi Danareksa (Kopedana)	487	406	Koperasi Danareksa (Kopedana)
	116.832	19.981	
Dana penjaminan emisi			Underwriting fund
Badan Usaha Milik Negara	511.928	5.597	State Owned Companies
	511.928	5.597	
	628.760	25.578	
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,00%	Percentage to total assets
Pinjaman bank (Catatan 14):			Bank loan (Note 14):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	245.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	245.000.000	
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	9,92%	Percentage to total liabilities
Utang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 16):			Brokerage activities payables (Note 16):
Utang nasabah			Customers payables
Badan Usaha Milik Negara	4.970.778	2.948.218	State Owned Companies
Entitas Anak BUMN	151.844.014	2.106.458	Subsidiaries to State Owned Company
Reksadana	696.508	1.577.413	Mutual Funds
	157.511.300	6.632.089	
Persentase terhadap total liabilitas	7,04%	0,17%	Percentage to total liabilities
Bunga masih harus dibayar (Catatan 18):			Accrued interest payable (Note 18):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	5.112.618	10.797.157	State Owned Companies
Reksa dana	2.084.757	988.367	Mutual Funds
Badan Usaha Milik Daerah	468.007	958.416	Regional Owned Companies
Dana Pensiun	453.825	4.402.724	Dana Pensiun
Entitas Anak BUMN	368.731	778.713	Subsidiary to State Owned Companies
	8.487.938	17.925.377	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	670.866	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	670.866	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah (lanjutan):

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances with the related parties as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<i>Medium-Term Notes</i> Badan Usaha Milik Negara	-	395.833	<i>Medium-Term Notes</i> <i>State Owned Companies</i>
	8.487.938	18.992.076	
Persentase terhadap total liabilitas	0,38%	0,51%	Percentage to total liabilities
Biaya masih harus dibayar (Catatan 19):			Accrued expenses (Note 19):
Pegawai Komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif	8.500.000	6.500.000	<i>Employees</i> <i>Commissioners, directors and</i> <i>executive officers</i>
Persentase terhadap total liabilitas	0,38%	0,35%	Percentage to total liabilities
Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan (Catatan 26):			Interest, dividend, and lease income (Note 26):
Portofolio pendapatan tetap Pemerintah Republik Indonesia Badan Usaha Milik Negara	8.534.907 10.431.553	7.387.715 7.683.646	<i>Fixed income portfolio</i> <i>Government of Republic Indonesia</i> <i>State Owned Companies</i>
	18.966.460	15.071.361	
Pasar uang Badan Usaha Milik Negara	7.932.742	2.901.534	<i>Money market</i> <i>State Owned Companies</i>
Sewa pembiayaan Badan Usaha Milik Negara	1.902.685	2.202.447	<i>Lease income</i> <i>State Owned Companies</i>
Pendapatan anjak piutang Badan Usaha Milik Negara	4.211.345	2.104.695	<i>Factoring income</i> <i>State Owned Companies</i>
Dividen Badan Usaha Milik Negara	10.065.729	7.848.700	<i>Dividends</i> <i>State Owned Companies</i>
	43.078.961	30.128.737	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	13,88%	8,79%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa (Catatan 27):			Service fee income (Note 27):
Pengelolaan dana Reksa dana	90.360.750	75.673.891	<i>Fund management</i> <i>Mutual funds</i>
Komisi perantara perdagangan efek Badan Usaha Milik Negara Reksa dana Entitas Anak BUMN Dana Pensiun Danareksa	15.311.963 7.374.575 1.731.945 220.321	11.516.738 2.198.514 699.862 19.498	<i>Commission from Securities Trading</i> <i>State Owned Companies</i> <i>Mutual funds</i> <i>Subsidiary to State Owned Companies</i> <i>Dana Pensiun Danareksa</i>
	24.638.804	14.434.612	
Penasehat keuangan Badan Usaha Milik Negara	20.265.289	11.219.426	<i>Financial advisory</i> <i>State Owned Companies</i>
	135.264.843	101.327.929	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	66,13%	46,86%	Percentage to related revenue

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah: (lanjutan)

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions with the related parties as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 29):			Underwriting and securities selling service income (Note 29):
Pendapatan jasa			Service income
Badan Usaha Milik Negara	59.996.747	33.690.439	State Owned Companies
Pemerintah Republik Indonesia	9.615.393	9.506.378	Government of Republic Indonesia
	69.612.140	43.196.817	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	91,40%	93,48%	Percentage to related revenue
Beban bunga (Catatan 30):			Interest expenses (Note 30):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	39.875.000	73.616.903	State Owned Companies
Dana Pensiun	22.154.000	28.379.127	Dana Pensiun
Reksadana	17.549.000	6.733.046	Mutual Funds
Badan Usaha Milik Daerah	5.755.000	4.117.532	Regional Owned Companies
Entitas Anak BUMN	2.565.732	5.137.902	Subsidiary to State Owned Companies
	87.898.732	117.984.510	
Pinjaman			Loans
Badan Usaha Milik Negara	14.859.167	32.848.062	State Owned Companies
Medium-Term Notes			Medium-Term Notes
Badan Usaha Milik Negara	1.841.944	395.833	State Owned Companies
	104.599.843	151.228.405	
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	54,67%	69,38%	Percentage to related expenses

Berikut ini adalah kompensasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Below is compensation for key employees for the years ended December 31, 2016 and 2015:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 32):			Salaries and employee welfare: expenses (Note 32)
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	56.545.406	53.161.382	Salary, benefits and other incentives
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	24,96%	29,20%	Percentage to related expenses

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi/Related parties

PT AXA Mandiri Financial Services
PT Angkasa Pura Support
PT LEN Railway System
PT Bank Jabar Banten Syariah
Enterprise

Direktur dan pejabat eksekutif/
Directors and executive officers

Berbagai reksa dana/Various mutual funds

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with related parties are as follows (continued):

Sifat dari hubungan/Relationship

Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Daerah/Subsidiary of Regional Owned Enterprise

Manajemen dan karyawan kunci/Management and key employees

Mempunyai manajemen kunci yang sama dengan entitas anak/Has the same key management personnel with the subsidiary

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan

Pengelolaan investasi
Perantara pedagang efek dan penjamin emisi
Pengelolaan dana
Pembiayaan
Investasi

Perusahaan/Company

PT Danareksa (Persero)	Investment management
PT Danareksa Sekuritas	Brokerage and underwriting
PT Danareksa Investment Management	Fund management
PT Danareksa Finance	Multi finance
PT Danareksa Capital	Investments

a. Business activities

b. Segmen operasi

i. Aset konsolidasian

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pengelolaan investasi	2.739.942.717	3.397.863.347	Investment management
Perantara pedagang efek dan penjamin emisi	1.150.064.664	1.012.734.376	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	190.891.161	261.295.626	Fund management
Pembiayaan	135.629.557	139.751.613	Multi finance
Investasi	283.996.738	124.656.295	Investment
Jumlah sebelum eliminasi	4.500.524.837	4.936.301.257	Total before elimination
Eliminasi	(893.135.873)	(1.216.967.329)	Elimination
Aset konsolidasian	3.607.388.964	3.719.333.928	Consolidated assets

b. Operating segment

i. Consolidated assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

b. Segmen operasi (lanjutan)

b. Operating segment (continued)

ii. Liabilitas konsolidasian

ii. Consolidated liabilities

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pengelolaan investasi	1.783.427.012	2.145.622.945	Investment management
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	430.185.648	293.225.566	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	31.360.626	52.658.872	Fund management
Pembiayaan	5.296.725	9.913.880	Multi finance
Investasi	146.184.920	2.763.880	Investment
Jumlah sebelum eliminasi	2.396.454.931	2.504.185.143	Total before elimination
Eliminasi	(159.834.371)	(34.447.823)	Elimination
Liabilitas konsolidasian	2.236.620.560	2.469.737.320	Consolidated liabilities

iii. Pendapatan konsolidasian

iii. Consolidated revenues

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Pengelolaan investasi	371.455.495	322.819.379	Investment management
Perantara pedagang efek dan penjaminan emisi efek	289.866.363	236.576.658	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	119.153.119	88.972.849	Fund management
Pembiayaan	20.337.431	45.115.387	Multi finance
Investasi	42.340.248	27.244.634	Investment
Jumlah sebelum eliminasi	843.152.656	720.728.907	Total before elimination
Eliminasi	(206.210.975)	(118.535.603)	Elimination
Pendapatan konsolidasian	636.941.681	602.193.304	Consolidated revenues

iv. Laba bersih konsolidasian

iv. Consolidated net income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Pengelolaan investasi	155.843.317	56.319.712	Investment management
Perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek	56.847.140	63.538.339	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	26.945.799	22.289.566	Fund management
Pembiayaan	768.322	4.656.912	Multi finance
Investasi	15.834.192	9.421.706	Investment
Jumlah sebelum eliminasi	256.258.770	156.226.235	Total before elimination
Eliminasi	(139.999.872)	(77.551.470)	Elimination
Laba bersih konsolidasian	116.258.898	78.674.765	Consolidated net income

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. PT Danareksa Sekuritas ("DS"), Entitas Anak Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana DS dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.
- b. PT Danareksa Investment Management ("DIM"), Entitas Anak Perusahaan, mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh jasa pengelolaan.
- c. DIM mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan institusi-institusi lain ("Agen Penjual") dimana DIM menyetujui untuk menunjuk Agen Penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana.

Para Agen Penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksa dana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan Agen Penjual menetapkan bahwa DIM dan Agen Penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh entitas anak pada reksa dana.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. *PT Danareksa Sekuritas ("DS"), a Subsidiary of the Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby DS and several other securities companies fully agreed to, individually or collectively, offer and sell securities to public in accordance with respective underwriting portion and are committed themselves to buy remaining shares not sold out to the public in accordance with the respective underwriting portion.*
- b. *PT Danareksa Investment Management ("DIM"), a Subsidiary of the Company, entered into agreements with custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the subsidiary acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee.*
- c. *DIM entered into distribution agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, and other institutions (the "Selling Agents") whereby DIM agreed to appoint the Selling Agents as distributors of various mutual funds.*

The Selling Agents will also assist in the promotion of the mutual funds to their clients. The agreements provide, among others, that DIM and the Selling Agents will each receive a percentage of the management fees charged by the subsidiary to the mutual funds.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember 2016/December 31, 2016								
Nilai tercatat/Carrying amount								
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	-	-	475.381.895	-	-	475.381.895	475.381.895	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	236.535.847	166.770.081	-	214.225.542	-	617.531.470	617.531.470	Marketable securities
Piutang usaha	13.978.079	-	824.918.682	-	-	838.896.761	838.896.761	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	680.686.488	-	-	680.686.488	680.686.488	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investas i	-	-	12.595.754	-	-	12.595.754	12.595.754	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	107.740.088	-	-	107.740.088	107.740.088	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	-	-	123.780.967	-	-	123.780.967	123.780.967	Other receivables
Jumlah aset	250.513.926	166.770.081	2.225.103.874	214.225.542	-	2.856.613.423	2.856.613.423	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	800.000.000	800.000.000	800.000.000	Bank loans
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	-	-	327.698.390	327.698.390	327.698.390	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	-	-	-	1.784.615	1.784.615	1.784.615	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	14.391.394	14.391.394	14.391.394	Accrued interest payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	872.055.414	872.055.414	871.900.663	Securities issued
Utang lain-lain	-	-	-	-	17.381.760	17.381.760	17.381.760	Other payables
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	2.033.311.573	2.033.311.573	2.033.311.573	Total liabilities
31 Desember 2015/December 31, 2015								
Nilai tercatat/Carrying amount								
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	-	-	445.800.178	-	-	445.800.178	445.800.178	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	329.723.752	78.474.245	-	368.456.281	-	776.654.278	776.654.278	Marketable securities
Piutang usaha	28.467.541	-	973.219.829	-	-	1.001.687.370	1.001.687.370	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	602.789.768	-	-	602.789.768	602.789.768	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	-	10.256.494	-	-	10.256.494	10.256.494	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	131.695.980	-	-	131.695.980	131.695.980	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	-	-	41.672.325	-	-	41.672.325	41.672.325	Other receivables
Jumlah aset	358.191.293	78.474.245	2.205.434.574	368.456.281	-	3.010.556.393	3.010.556.393	Total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Nilai tercatat/Carrying amount						Nilai wajar/ Fair value	
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount		
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	545.000.000	545.000.000	545.000.000	Bank loans
Utang usaha	7.927.350	-	-	-	-	7.927.350	7.927.350	Account payable
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	-	-	229.511.369	229.511.369	229.511.369	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	-	-	-	26.502.985	26.502.985	26.502.985	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	22.283.139	22.283.139	22.283.139	Accrued interest payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	1.490.337.156	1.490.337.156	1.486.454.176	Securities issued
Utang lain-lain	-	-	-	-	13.006.191	13.006.191	13.006.191	Other payables
Jumlah liabilitas	7.927.350	-	-	-	2.326.640.840	2.334.568.190	2.330.685.210	Total liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha (termasuk di dalamnya aset derivatif), piutang kegiatan perantara perdagangan efek, piutang kegiatan manajemen investasi, piutang kegiatan pembiayaan, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang kegiatan perantara perdagangan efek, utang kegiatan manajemen investasi, bunga yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Fair values of cash and cash equivalents, account receivable (including derivatives assets), brokerage activities receivables, investment management activities receivables, financing activities receivables, other receivables, bank loans, account payable, brokerage activities payables, investment management activities payable, accrued interest payable and other payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksa dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of marketable securities - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut tidak mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of marketable securities - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares does not reflect the fair value of the shares.

The fair value of bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					<i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>
Portofolio efek	236.535.847	233.500.106	-	3.035.741	<i>Marketable securities</i>
Piutang derivatif	18.414.742	-	6.164.588	12.250.154	<i>Derivative receivables</i>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					<i>Financial assets available-for-sale:</i>
Portofolio efek	214.225.542	81.960.620	132.264.922	-	<i>Marketable securities</i>
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss:</i>
Utang derivatif	623.414	-	623.414	-	<i>Derivative payables</i>

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	329.723.752	310.915.632	-	18.808.120	Marketable securities
Piutang derivatif	28.467.541	-	20.084.655	8.382.886	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	368.456.281	118.865.071	249.591.210	-	Marketable securities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Utang derivatif	7.927.350	-	7.927.350	-	Derivative payables

42. PENGELOLAAN PERMODALAN

42. CAPITAL MANAGEMENT

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2016 and 2015.

Entitas Anak, PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, yang antara lain, menentukan MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Subsidiaries, PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management, are required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. V.D.5 and BAPEPAM-LK regulation No. X.E.1, which among others, determine NAWC for securities company which operated as securities broker, investment manager, and underwriter. If this capital is not being monitored and adjusted, level of working capital can be below the minimum requirement established by regulator, which causes sanctions from penalty to suspense of part or whole business.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Entitas Anak, PT Danareksa Finance melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor minimum sebesar Rp100.000.000,
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor,

Jumlah pinjaman yang dimiliki dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Untuk mengatasi risiko ini, Entitas Anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang. Entitas Anak telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2016.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko yang melekat pada Perusahaan meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan antara lain *proprietary trading* (saham dan obligasi), *direct investment* dan *treasury*.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR). KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, Subsidiaries, PT Danareksa Finance conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The paid-up capital of minimum Rp100,000,000,*
- *The equity amounting to minimum 50% of paid-up capital,*

The amount of loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

To mitigate this risk, Subsidiaries keep evaluating the need of working capital based on regulation and monitoring the regulation update regarding net working capital as required and prepare the increase of minimum level which required by regulation from time to time in the future. Subsidiaries have fulfilled the requirement of NAWC as of December 31, 2016.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

Inherent risks of the Company consist of risks from internal business of the Company and its Subsidiaries. Several business activities which are directly managed by the Company, including proprietary trading (shares and bonds), direct investment and treasury.

Active supervision from the Boards of Directors and Commissioners of the Company towards risk management activities is implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR"). KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determine the direction of policy and the implementation of risk management, and make decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yaitu risiko keuangan yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Risiko pasar

i. Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba sebelum pajak untuk tahun berjalan.

31 Desember/December 31, 2016	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah	±10% ±12.994.917

31 Desember/December 31, 2015	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah	±10% ±11.299.416

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/coordinating overall financial risks that mainly consist of market risk, financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.

Market risk

i. Shares price risk

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and placing limits on individual total shares instruments, and the discipline in the managing of collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income before tax for the current year.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito *on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang marjin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio *trading* yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi komprehensif konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, bank loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tool, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statement of comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Perusahaan (melalui dampak atas pinjaman tingkat bunga mengambang yang didasarkan SBI untuk pinjaman Rupiah).

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings for the current period (through the impact on floating rate loans based on SBI for Rupiah loans).

		31 Desember/December 31, 2016		
		Perubahan basis poin/Changes in basis point	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah		±50	±8.777	Rupiah
Rupiah		±125	±21.942	Rupiah
		31 Desember/December 31, 2015		
		Perubahan basis poin/Changes in basis point	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah		±50	±22.427	Rupiah
Rupiah		±125	±56.067	Rupiah

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *forward* valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

iii. Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Company's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar. To manage foreign currency exchange risk, the Company entered into several foreign currency swap contracts and foreign currency forward contracts and other allowed instruments. These contracts are accounted as transactions not designated as hedges, wherein changes in fair value are credited or charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2016 and 2015:

31 Desember/December 31, 2016	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±4,73
	±2.895
	United States Dollar

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

iii. Foreign exchange rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015

	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±5,53	±463.563	United States Dollar

*) Berdasarkan volatilitas 30 harian dari perubahan nilai tukar dalam setahun terakhir.

*) Based on 30 days volatility of currency exchange in the last year.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in United States Dollar currency :

31 Desember/December 31, 2016

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	3.865.356	52.076.003	Cash and cash equivalent
Efek diperdagangkan	22.264.813	299.962.693	Marketable securities held for trading
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	-	Investment management activities receivables
Piutang lain-lain	3.184.625	42.904.861	Other receivables
Jumlah aset	29.314.794	394.943.557	Total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang kegiatan manajemen investasi	11.104	149.599	Investment management activities payables
Utang lain-lain	-	-	Other payables
Jumlah liabilitas	11.104	149.599	Total liabilities
Posisi aset bersih	29.303.690	394.793.958	Net asset position

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp13.472,5 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2016.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp13,472.5 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2016.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2015		
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	4.257.606	50.691.099	Cash and cash equivalent
Efek diperdagangkan	23.240.134	300.365.247	Marketable securities held for trading
Piutang kegiatan manajemen investasi	41.244	568.548	Investment management activities receivables
Piutang lain-lain	196.271	2.705.596	Other receivables
Jumlah aset	27.735.255	354.330.490	Total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang kegiatan manajemen investasi	47.618	656.414	Investment management activities payables
Utang lain-lain	557.360	7.683.208	Other payables
Jumlah liabilitas	604.978	8.339.622	Total liabilities
Posisi aset bersih	27.130.277	345.990.868	Net asset position

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp13.785,00 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2015.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp13,785.00 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2015.

Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga baik secara individu maupun grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Company has no significant concentration financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pembiayaan (lanjutan)

Eksposur risiko pembiayaan Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financing risk (continued)

The Company's financing risks exposure related to its stock brokerage activities is associated on customer's contractual position that appears during the trade. The main mitigation for financing risk is through customers evaluations, implementation of transactions limit, as well as the provision of collaterals by the customers and the collaterals' management in respect of liquidity, volatility, and adequacy of the collateral value. Types of instruments accepted by the Company as guarantee/collateral are in the form of cash, land and building, and securities listed on the stock exchange or not-listed. Being discipline in managing the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The value of the Company's overdue receivables have been reduced to their estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for these receivable.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to tolerable extent so that the potential financial risks losses are still absorbable by the Company's allocated capital. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

	Eksposur maksimum kotor ⁽¹⁾ Gross maximum exposure ⁽¹⁾		
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Kas dan setara kas	475.381.895	445.800.178	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - diperdagangkan	236.535.847	329.723.752	Marketable securities - held for trading
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	214.225.542	368.456.281	Marketable securities - available-for-sale
Portofolio efek - dimiliki hingga jatuh tempo	166.770.081	659.353.990	Marketable securities - held-to-maturity
Piutang usaha	838.896.761	1.017.343.437	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	720.003.990	629.159.275	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	12.595.754	10.256.494	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan	85.351.170	150.370.730	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	123.780.967	41.672.325	Other receivables
	2.873.542.007	3.652.136.462	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

(1) Aset keuangan kotor, sebelum memperhitungkan jaminan yang dimiliki, *financing enhancement* lainnya atau pengaturan saling hapus.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

(1) *Gross financial assets, without considering collateral owned, other financing enhancement or offsetting.*

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami tetapi tidak penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami Tingkat/ penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tingkat/ Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	475.381.895	-	-	475.381.895	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	450.761.389	-	705.897.360	1.156.658.749	Marketable securities
Piutang usaha	674.537.203	-	180.000.000	854.537.203	Accounts receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	517.529.144	14.395.079	188.079.767	720.003.990	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	12.595.754	-	-	12.595.754	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	70.480.517	-	63.084.321	133.564.838	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	123.780.967	-	-	123.780.967	Other receivables
	2.325.066.869	14.395.079	1.137.061.448	3.476.523.396	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(619.909.973)	Less: Allowance of impairment losses
				2.856.613.423	

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami tetapi tidak penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	445.800.178	-	-	445.800.178	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	698.180.033	-	659.353.990	1.357.534.023	Marketable securities
Piutang usaha	1.001.687.370	-	15.656.067	1.017.343.437	Accounts receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	584.116.093	12.875.030	32.168.152	629.159.275	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	10.256.494	-	-	10.256.494	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	102.424.635	-	47.946.095	150.370.730	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	11.381.257	30.291.068	-	41.672.325	Other receivables
	2.853.846.060	43.166.098	755.124.304	3.652.136.462	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(641.580.070)	Less: Allowance of impairment losses
				3.010.556.392	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp14.395.079 dan Rp43.166.068 yang berasal dari piutang kegiatan perantara perdagangan efek dan piutang lain-lain dengan umur tunggakan 1-180 hari.

As of December 31, 2016 and 2015, the financial asset that are past due but not impaired amounted to Rp14,395,079 and Rp43,166,068, respectively, which come from brokerage activities receivables and other receivables and are 1-180 days past due.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experience difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitor the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	280.481.895	194.900.000	-	-	-	-	475.381.895	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	462.910.524	-	-	-	-	154.620.946	617.531.470	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	-	9.496.882	498.505.909	138.623.338	145.050.491	47.220.141	838.896.761	Account receivables - net
Putang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih	8.660.073	621.007.052	51.019.363	-	-	-	680.686.488	Brokerage activities receivables - net
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	12.595.754	-	-	-	-	12.595.754	Management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	46.528.890	1.398.456	978.826	1.029.023	-	57.804.893	107.740.088	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	-	93.345.207	1.930.835	28.504.925	-	-	123.780.967	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	18.154.475	-	-	-	-	-	18.154.475	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	6.102.989	-	-	-	-	-	6.102.989	Prepaid expens
Penyertaan saham	12.727.844	-	-	-	-	-	12.727.844	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	31.686.778	-	-	-	-	-	31.686.778	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	609.198.016	-	-	-	-	-	609.198.016	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	72.905.439	-	-	-	-	-	72.905.439	Other assets - net
Jumlah aset	1.549.356.923	932.743.351	639.364.091	168.157.286	145.050.491	259.645.980	3.607.388.964	Total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	565.000.000	235.000.000	-	-	-	800.000.000	Bank loans
Utang usaha	-	43.218	580.196	-	-	-	623.414	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	327.698.390	-	-	-	-	327.698.390	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	1.784.615	-	-	-	-	1.784.615	Investment management activities payable
Utang pajak	-	19.798.059	-	-	-	-	19.798.059	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	10.423.422	3.967.972	-	-	-	14.391.394	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	68.454.257	57.207.628	-	-	-	125.661.885	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	249.158.690	622.896.724	872.055.414	Bonds issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	57.225.628	57.225.628	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	1.402.882	15.978.878	-	-	-	-	17.381.760	Other payables
Jumlah liabilitas	1.402.882	1.009.180.839	296.755.796	-	249.158.690	680.122.352	2.236.620.559	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	1.547.954.041	(76.437.488)	255.679.137	168.157.286	(104.108.199)	(420.476.372)	1.370.768.405	Net assets (liabilities)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	147.605.624	258.656.516	39.538.038	-	-	-	445.800.178	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	689.797.148	766.864	1.533.727	12.472.825	10.480.470	61.603.244	776.654.278	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	-	111.364.542	412.852.869	251.155.565	226.314.394	-	1.001.687.370	Account receivables - net
Putang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih	4.315.033	481.113.356	78.045.322	-	39.316.057	-	602.789.768	Brokerage activities receivables - net
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	10.256.494	-	-	-	-	10.256.494	Management activities receivables
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	-	22.253.598	42.724.294	27.278.295	23.236.097	16.203.696	131.695.980	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	1.190.354	4.482.436	4.398.633	28.528.339	3.072.563	-	41.672.325	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	18.246.478	-	-	-	-	-	18.246.478	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	-	-	54.436	195.298	176.881	8.348.503	8.775.118	Prepaid expenses
Penyertaan saham	9.677.844	-	-	-	-	-	9.677.844	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	19.395.849	-	-	-	-	-	19.395.849	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	612.043.338	-	-	-	-	-	612.043.338	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	30.216.270	-	-	-	-	10.422.638	40.638.908	Other assets - net
Jumlah aset	1.532.487.938	888.893.806	579.147.319	319.630.322	302.596.462	96.578.081	3.719.333.928	Total assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	545.000.000	-	-	-	-	545.000.000	Bank loans
Utang usaha	-	7.927.350	-	-	-	-	7.927.350	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	229.511.369	-	-	-	-	229.511.369	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	26.502.985	-	-	-	-	26.502.985	Investment management activities payable
Utang pajak	-	9.935.283	-	-	-	-	9.935.283	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	20.054.825	2.228.314	-	-	-	22.283.139	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	11.144.819	53.335.916	9.552.701	5.572.409	-	79.605.845	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	625.000.000	-	-	120.000.000	745.337.156	1.490.337.156	Bonds issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	45.628.002	45.628.002	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	2.692.998	7.795.519	-	-	-	2.517.674	13.006.191	Other payables
Jumlah liabilitas	2.692.998	1.482.872.150	55.564.230	9.552.701	125.572.409	793.482.832	2.469.737.320	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	1.529.794.940	(593.978.344)	523.583.089	310.077.621	177.024.053	(696.904.751)	1.249.596.608	Net assets (liabilities)

Per 31 Desember 2016 dan 2015, pelaporan jatuh tempo tersisa liabilitas keuangan berdasarkan nilai kontrak yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the remaining maturity of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	567.255.806	236.867.140	-	-	-	804.122.946	Bank loans
Utang usaha	-	43.218	580.196	-	-	-	623.414	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	327.698.390	-	-	-	-	327.698.390	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	1.784.615	-	-	-	-	1.784.615	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	14.391.394	-	-	-	-	14.391.394	Accrued interest
Obligasi yang diterbitkan	-	8.250.000	13.437.500	29.937.500	292.533.690	677.896.724	1.022.055.414	Bonds issued
Utang lain-lain	16.801.808	579.952	-	-	-	-	17.381.760	Other payables
Jumlah liabilitas	16.801.808	920.003.375	250.884.836	29.937.500	292.533.690	677.896.724	2.188.057.933	Total liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Per 31 Desember 2016 dan 2015, pelaporan jatuh tempo tersisa liabilitas keuangan berdasarkan nilai kontrak yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risks (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the remaining maturity of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments are as follows: (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity						Jumlah/ Total	
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months			
Liabilitas							Liabilities	
Pinjaman bank	-	548.210.792	-	-	-	548.210.792	Bank loans	
Utang usaha	-	7.927.350	-	-	-	7.927.350	Account payables	
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	229.511.369	-	-	-	229.511.369	Brokerage activities payables	
Utang kegiatan manajemen investasi	-	26.502.985	-	-	-	26.502.985	Investment management activities payables	
Bunga masih harus dibayar	-	4.456.628	17.826.511	-	-	22.283.139	Accrued interest	
Obligasi yang diterbitkan	-	751.168.756	2.850.000	2.850.000	125.700.000	745.337.156	Bonds issued	
Utang lain-lain	8.844.245	4.161.946	-	-	-	13.006.191	Other payables	
Jumlah liabilitas	8.844.245	1.571.939.826	20.676.511	2.850.000	125.700.000	745.337.156	Total liabilities	

Risiko Penjaminan Emisi Efek

Dalam penjaminan emisi efek, Perusahaan harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi bagian penjaminannya atau yang tidak dapat diserap oleh pasar. Pembelian atas efek yang tidak dapat diserap oleh pasar tersebut, apabila jumlahnya besar akan berpengaruh pada tingkat likuiditas Perusahaan, selain itu menurunnya harga pasar atas efek tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perusahaan.

Underwriting Risk

Under underwriting arrangement, the Company is obliged by an agreement to purchase all the securities that are part of the collateral or that unabsorbable by the market. Purchases of securities that cannot be absorbed by the market in large numbers will influence the level of Company's liquidity, moreover, declining prices of the securities market may affect the level of the Company's profitability.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

- a. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja". PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2016:

- a. PSAK No. 24 (Annual Improvements 2016): "Employee Benefits". SFAS No. 24 (Annual Improvements 2016) clarifies that market for high-quality corporate bonds is assessed based on the currency in which the bonds are denominated, rather than the country where the bonds are located.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (lanjutan):

- b. PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru.
- c. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) mengklarifikasi bagaimana entitas menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- d. Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- e. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2016 (continued):

- b. PSAK No. 58 (Annual Improvement 2016): "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". SFAS No. 58 (Annual Improvement 2016) clarifies that changes in method of disposal from one method to another method are considered as continuation of the original plan of disposal and should not be considered to be a new plan of disposal.
- c. PSAK No. 60 (Annual Improvement 2016): "Financial Instruments: Disclosures". SFAS No. 60 (Annual Improvement 2016) clarifies on how to assess the nature of a servicing arrangement to determine whether an entity has a continuing involvement on the financial asset and whether disclosure requirements related to the continuing involvement are met.
- d. Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements". regarding Disclosure Initiative Amendments to SFAS No. 1 provide clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility in the systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.
- e. Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, this amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (lanjutan):

- f. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

45. AKTIVITAS NON KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Penyesuaian revaluasi biaya perolehan tanah	-	493.830.000
Penerimaan dividen saham	2.700.000	-

46. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2017.

47. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut pada Appendix 1 sampai dengan Appendix 5 adalah informasi tambahan PT Danareksa (Persero), Entitas Induk saja yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2016 (continued):

- f. Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, this amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

45. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash transaction consists of:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Revaluation adjustment of acquisition cost of landright	-	493.830.000
Receipt of stock dividend	2.700.000	-

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by March 3, 2017.

47. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following supplementary information of PT Danareksa (Persero), Parent Entity only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents the company's investments in Subsidiaries under the cost method.

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	88.977.804		120.288.404	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp539.127.279 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp580.879.745 pada tanggal 31 Desember 2015	448.133.120		509.138.311	<i>Marketable securities, net of allowance for impairment Rp539,127,279 as of December 31, 2016 and Rp580,879,745 as of December 31, 2015</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp15.640.442 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp15.656.067 pada tanggal 31 Desember 2015	638.657.526		891.925.295	<i>Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp15,640,442 as of December 31, 2016 and Rp15,656,067 as of December 31, 2015</i>
Piutang lain-lain	170.855.458		46.314.207	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar dimuka	1.649.935		102.232	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	1.768.959		3.886.912	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham	733.347.000		730.297.000	<i>Investment in shares of stocks</i>
Aset pajak tangguhan	-		-	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp60.680.985 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp56.958.853 pada tanggal 31 Desember 2015	596.425.809		599.611.090	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp60,680,985 as of December 31, 2016 and Rp56,958,853 as of December 31, 2015</i>
Aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp42.314.374 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp54.587.980 pada tanggal 31 Desember 2015	60.127.106		56.389.844	<i>Other assets, net of allowance for impairment Rp42,314,374 as of December 31, 2016 and Rp54,587,980 as of December 31, 2015</i>
JUMLAH ASET	<u>2.739.942.717</u>		<u>2.957.953.295</u>	TOTAL ASSETS

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (lanjutan)
ENTITAS INDUK
 Tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
PARENT ENTITY
 As of December 31, 2016
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	800.000.000		545.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan afiliasi	10.020.000		26.501.133	Affiliated financing payables
Utang usaha	810.786		8.257.684	Account payables
Utang pajak	2.708.324		1.728.553	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	14.391.395		22.283.139	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	55.545.562		25.357.414	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	868.467.152		1.490.337.156	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21.063.499		19.836.028	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	10.420.294		15.630.370	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	1.783.427.012		2.154.931.477	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to equity holders of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	701.480.000		701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	2.743		2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahkan modal disetor lainnya	85.924.242		85.924.242	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(47.006.562)		(47.826.508)	Unrealized losses from decrease in fair value of available-for-sale marketable securities
Keuntungan revaluasi aset	493.830.000		493.830.000	Gain on revaluation of asset
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	78.520.859		78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(356.235.577)		(508.909.518)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	956.515.705		803.021.818	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.739.942.717		2.957.953.295	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
 For the year ended
December 31, 2016
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Bunga dan dividen	341.044.257	312.834.233	Interest income and dividends
Pendapatan jasa	2.231.042	27.518.788	Service fee income
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek dan perubahan nilai wajar efek	28.180.196	(17.533.642)	Gain (loss) on trading of marketable securities and changes in fair value of marketable securities
	371.455.495	322.819.379	
BEBAN KEUANGAN			FINANCIAL EXPENSE
Beban bunga	186.528.235	194.027.138	Interest expenses
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(82.005.280)	(43.052.972)	Reversal of impairment losses on financial assets
Gaji dan kesejahteraan karyawan Umum dan administrasi	80.947.242	68.061.787	Salaries and employee welfare General and administrative
Sistem informasi	5.481.935	4.682.347	Information system
Pengembangan usaha	1.178.620	2.506.412	Business development
Penyusutan aset tetap	3.840.442	3.722.133	Depreciation of fixed assets
	19.178.105	44.973.755	
Total beban	205.706.340	239.000.893	Total expenses
LABA USAHA	165.749.155	83.818.486	OPERATING INCOME
Bunga jasa giro	-	312.606	Interest on current accounts
Beban administrasi bank	(493.803)	(767.539)	Bank charges
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	(3.085.963)	1.376.600	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(4.308.540)	(4.396.287)	Others - net
(Beban) penghasilan lain-lain - bersih	(7.888.306)	(3.474.620)	Other (expenses) income - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	157.860.849	80.343.866	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak final	(2.017.532)	(1.575.738)	Final tax
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	155.843.317	78.768.128	INCOME BEFORE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - bersih	-	-	Income tax expense - net
LABA BERSIH	155.843.317	78.768.128	NET INCOME

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
PARENT ENTITY
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan atas program imbalan pasti - setelah pajak	(3.169.376)	(8.122.225)	<i>Unrealized (loss) gain from decrease in fair value of assets - net of tax</i>
Keuntungan revaluasi aset	-	493.830.000	<i>Gain on revaluation of aset</i>
Pos yang akan direklasifikasi Ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
(Kerugian) keuntungan belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	819.946	(47.826.508)	<i>Unrealized (loss) gain from decrease in fair value of available-for-sale marketable securities</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	153.493.887	516.649.395	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			EARNING PER SHARE
Laba usaha per saham (nilai penuh)	236.285	119.288	<i>Operating income per share (full amount)</i>
Laba bersih per saham (nilai penuh)	222.164	112.288	<i>Net income per share (full amount)</i>

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY

For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agiو saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities	Keuntungan revaluasi aset/ Gain from revaluation of asset	Saldo laba (defisit) Retained earnings (deficit)		Jumlah/ Total	Balance as of December 31, 2014
						Telah dipergunakan/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	701.480.000	2.743	85.924.242	-	-	78.520.859	(579.555.421)	286.372.423	<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	-	(47.826.508)	-	-	-	(47.826.508)	<i>Unrealized loss on securities available- for-sale</i>
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(8.122.225)	(8.122.225)	<i>Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax</i>
Keuntungan revaluasi aset	-	-	-	-	493.830.000	-	-	493.830.000	<i>Gain revaluation of asset</i>
Laba bersih tahun 2015	-	-	-	-	-	-	78.768.128	78.768.128	<i>Net income for 2015</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	701.480.000	2.743	85.924.242	(47.826.508)	493.830.000	78.520.859	(508.909.518)	803.021.818	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	-	819.946	-	-	-	819.946	<i>Unrealized loss on securities available- for-sale</i>
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(3.169.376)	(3.169.376)	<i>Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax</i>
Laba bersih tahun 2016	-	-	-	-	-	-	155.843.317	155.843.317	<i>Net income for 2016</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	701.480.000	2.743	85.924.242	(47.006.562)	493.830.000	78.520.859	(356.235.577)	956.515.705	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
 For the year ended
 December 31, 2016
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/
 Year ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan operasional	2.801.291		31.993.052	<i>Proceeds from operating revenues</i>
Pembayaran beban operasional	(244.791.870)		(80.179.610)	<i>Payments of operating expenses</i>
Pembayaran bunga	(194.419.979)		(194.400.171)	<i>Payments of interest</i>
Penerimaan bunga dan dividen	350.249.189		204.234.743	<i>Proceeds from interest and dividend</i>
Pembayaran sehubungan dengan piutang	245.820.870		78.069.071	<i>Payments relating to receivable transactions</i>
Penjualan efek yang diperdagangkan - bersih	56.033.343		(82.521.512)	<i>Sale of trading marketable securities - net</i>
Penjualan efek yang tersedia untuk dijual - bersih	819.946		(364.686.378)	<i>Sale of available-for-sale marketable securities - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan (Pembayaran untuk) penerimaan dari aset lain-lain - bersih	(1.037.761)		(1.575.738)	<i>Payments of income taxes (Payment of) proceeds from other assets - net</i>
Penerimaan pengembalian pajak	-		-	<i>Proceeds from tax return</i>
Pembayaran beban non-operasional	(128.658.954)		(4.851.219)	<i>Payments of non-operating expenses</i>
Penerimaan pendapatan non-operasional	-		1.376.600	<i>Proceeds from non-operating revenues</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	78.293.181		(117.011.651)	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aktiva tetap	(655.161)		(3.522.420)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penambahan penyertaan	(3.050.000)		-	<i>Addition of investment</i>
Penerimaan dividen dari entitas anak	139.997.370		99.998.390	<i>Proceeds from dividend from subsidiaries</i>
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo	203.365		-	<i>Proceeds from held-to-maturity marketable securities</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	136.495.574		96.475.970	<i>Net cash provided by investing activities</i>

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
ENTITAS INDUK
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
PARENT ENTITY
 For the year ended
 December 31, 2016
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/
 Year ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih	375.000.000		(162.000.000)	(Payments) proceeds from short-term loans - net
Pelunasan obligasi	(500.000.000)		-	Payment of bonds issuance
Hasil penerbitan <i>obligasi</i>	-		-	Proceeds from bonds issuance
Pelunasan <i>medium term notes</i>	(120.000.000)		120.000.000	Payment of mediy m term notes
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(245.000.000)		(42.000.000)	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(30.211.245)		(62.535.681)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	120.288.404		182.824.085	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	(1.099.355)		-	Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	88.977.804	3	120.288.404	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas tidak mempengaruhi kas: Penyesuaian revaluasi biaya perolehan tanah	493.830.000		493.830.000	Non-cash activities: Revaluation adjustment of acquisition cost of landright
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	179.363		177.092	Cash
Bank	15.398.441		52.626.312	Bank
Deposito <i>on call</i>	73.400.000		67.485.000	Deposit on call
	88.977.804		120.288.404	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

**As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

Nama entitas/Entity name
PT Danareksa Sekuritas
PT Danareksa Investment Management
PT Danareksa Finance
PT Danareksa Capital

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2016 and 2015, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

**31 Desember 2016 dan 2015/
December 31, 2016 and 2015/**

Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 31 Desember/ Acquisition cost December 31
99,999%	499.900.000
99,997%	29.900.000
99,999%	99.900.000
99,900%	99.900.000